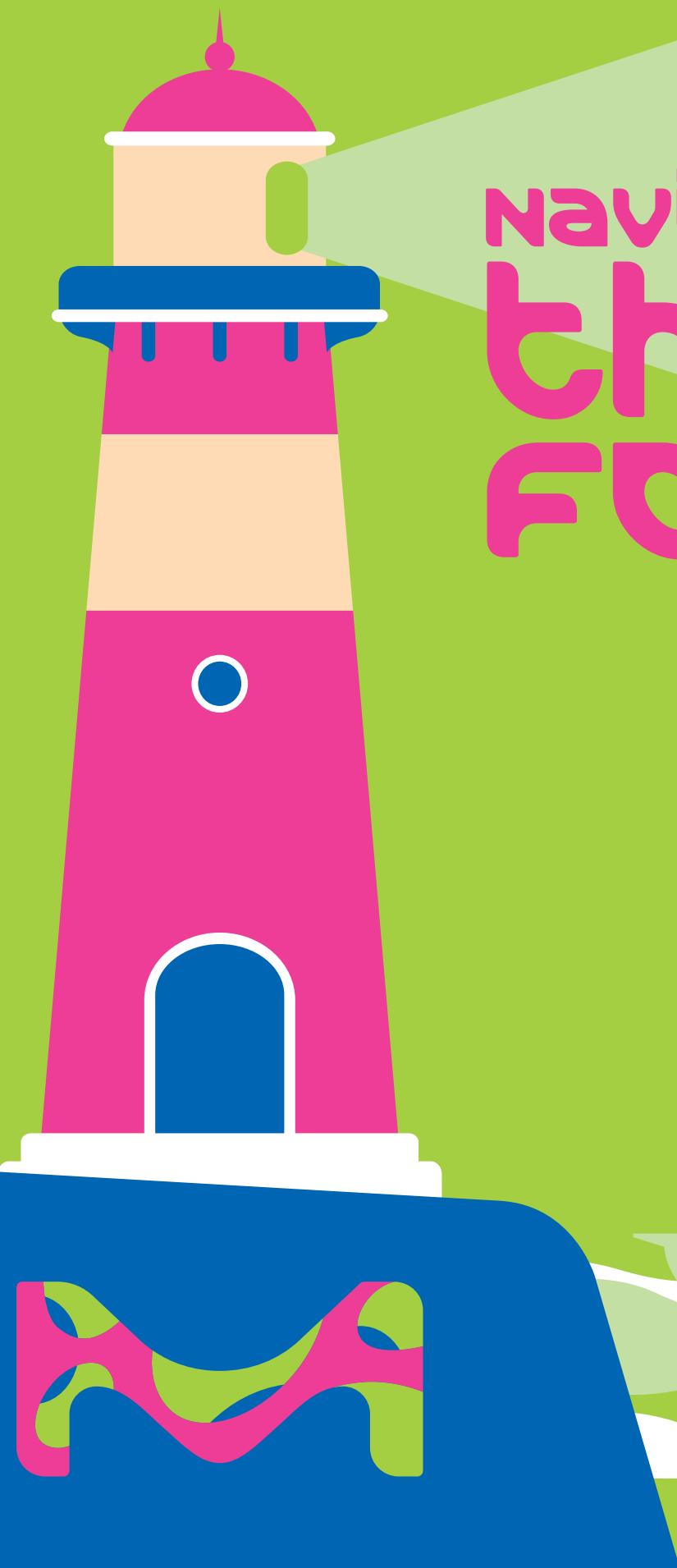


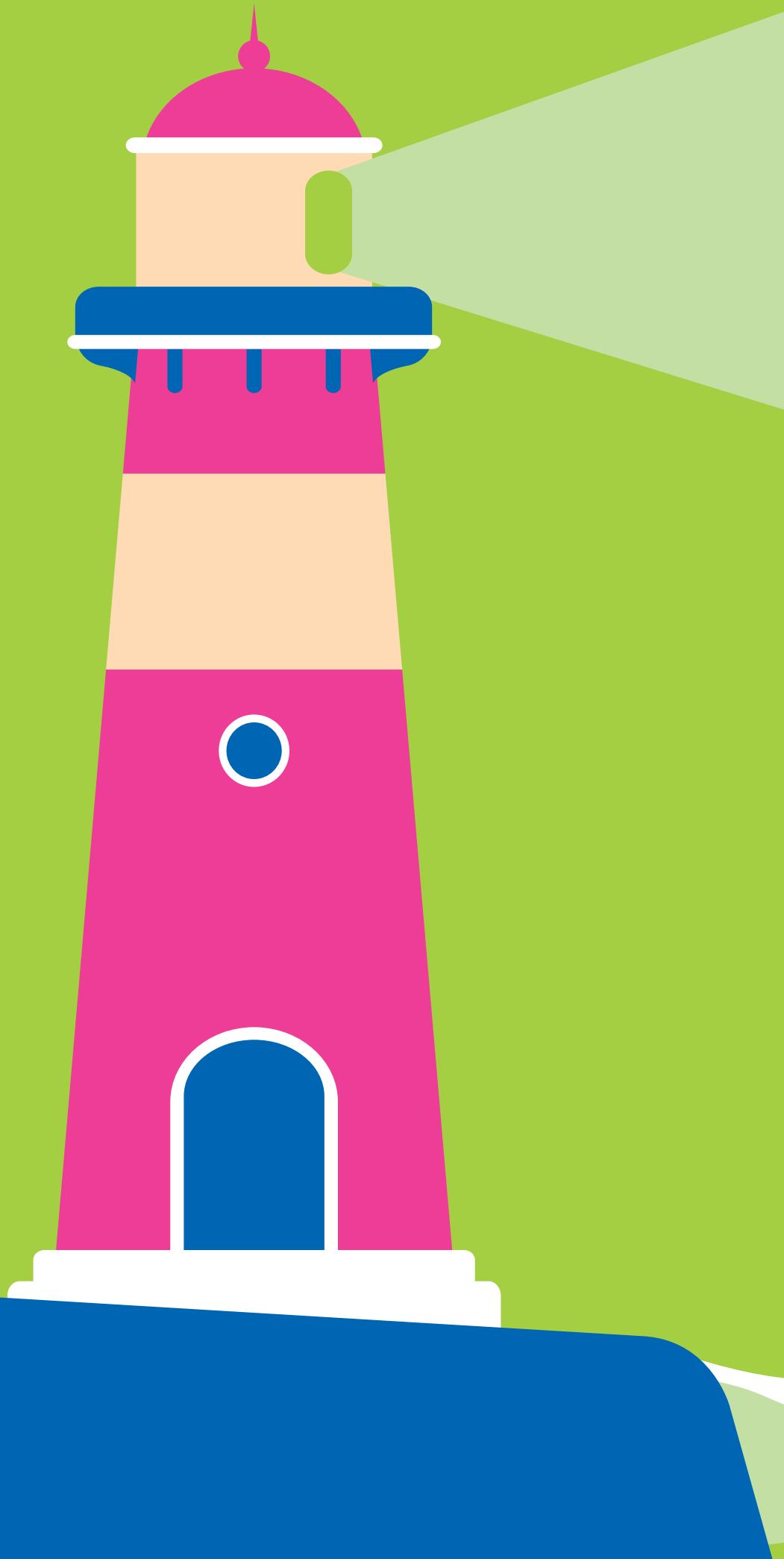
MERCK



navigating the FOCUS

PT Merck Tbk
Annual & Sustainability Report

2018



Perseroan Menavigasi Fokus pada hal-hal yang penting: divestasi consumer health, pengembangan bisnis Healthcare, ulang tahun Merck Group yang ke-350, implementasi program relawan sosial, serta pemeliharaan Tata Kelola perusahaan yang baik

THE COMPANY IS NAVIGATING THE FOCUS ON WHAT MATTERS: CONSUMER HEALTH DIVESTMENT, HEALTHCARE BUSINESS GROWTH, MERCK GROUP'S 350TH ANNIVERSARY, VOLUNTEERING PROGRAM IMPLEMENTATION, AS WELL AS ITS GOOD CORPORATE GOVERNANCE MAINTENANCE.

Menavigasi Fokus

Bagi PT Merck Tbk, tahun 2018 merupakan tahun yang luar biasa dimana Perseroan telah mulai mengimplementasikan fokus barunya. Perseroan **Menavigasi Fokus** pada hal-hal yang penting: divestasi Consumer Health, pengembangan bisnis Healthcare, ulang tahun Merck Group yang ke-350, implementasi program relawan sosial, serta pemeliharaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Selama 2018, Merck menunjukkan kinerja operasional yang baik serta terus melanjutkan fokus bisnis sejalan dengan ambisi Perseroan untuk mencapai target di tahun-tahun yang akan datang. Selanjutnya, Merck senantiasa optimis dalam memfokuskan strateginya untuk melakukan ekspansi pasar di Asia dan Afrika.

Navigating the Focus

For PT Merck Tbk, the year 2018 was an amazing year where the Company has started to implement its new focus. The Company is **Navigating the Focus** on what matters: Consumer Health divestment, Healthcare business growth, Merck Group's 350th anniversary, volunteering program implementation, as well as its Good Corporate Governance maintenance.

During 2018, Merck delivered a strong operating performance as the Company continues its business focus in line with the Company's ambition toward its target for the coming years. Furthermore, Merck remains optimistic in focusing its strategy on expanding its market throughout Asia and Africa.

Tentang Laporan ini

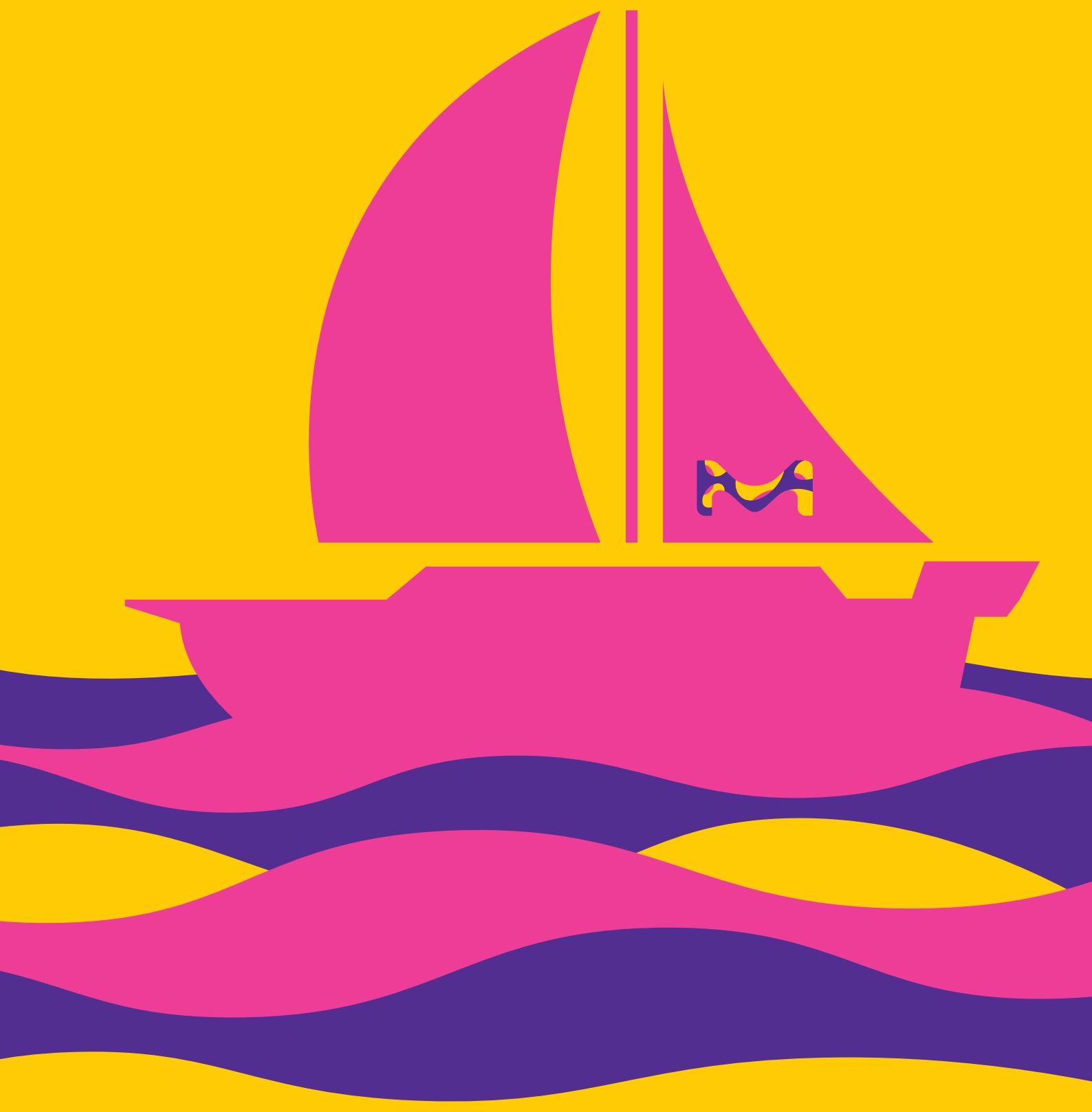
Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2018 milik PT Merck Tbk menggabungkan pelaporan tahunan, keuangan dan keberlanjutan Perseroan. Pendekatan holistik ini diambil untuk menggambarkan pengaruh dari gabungan faktor keuangan, ekologi dan sosial terhadap perkembangan Perseroan secara jangka panjang, sehingga dapat memberikan informasi yang terintegrasi dan komprehensif tentang kinerja Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

Laporan tahunan dan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2018 dibuat sesuai dengan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan, sementara laporan keberlanjutan disusun sesuai dengan GRI Standards Opsi "Inti", yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB).

About This Report

The 2018 Annual & Sustainability Report of PT Merck Tbk combines the Company's annual, financial and sustainability reporting. The aim is to take a holistic approach in connecting the financial, ecological and societal factors to underline their influence on the Company's long-term development, thus providing stakeholders with integrated and comprehensive information on the Company's performance.

The annual reporting and consolidated financial statements of the Company as of December 31, 2018, was made in compliance with the regulation from the Indonesian Financial Services Authority, while the sustainability reporting was prepared in accordance with the GRI Standards: "Core" Option, which was issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB).



Daftar ISI

Contents

1

IKHTISAR KEGIATAN 2018 2018 HIGHLIGHTS

- 12 Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 14 Ikhtisar Saham**
Share Highlights
- 16 Peristiwa Penting**
Event Highlights
- 22 Penghargaan & Sertifikasi**
Awards & Certificates

2

TENTANG PERUSAHAAN THE COMPANY AT A GLANCE

- 28 Data Perusahaan**
Corporate Data
- 30 Profil Singkat**
Brief Profile
- 32 Visi & Misi**
Vision & Mission
- 34 Nilai-Nilai Perusahaan**
Corporate Values
- 36 Bidang Usaha**
Business Lines
- 37 Produk & Layanan**
Products & Services
- 38 Peta Lokasi & Cakupan Pasar**
Location Map & Market Coverage
- 40 Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 42 Profil Sumber Daya Manusia**
Human Resources Profile
- 44 Informasi Pemegang Saham**
Shareholder Information

3

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 52 Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners
- 58 Profil Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners' Profiles
- 62 Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors
- 68 Profil Direksi**
The Board of Directors' Profiles

4

DISKUSI DAN ANALISA MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 76 Tinjauan Industri dan Prospek
Usaha**
Industrial Overview and Business
Prospects
- 78 Tinjauan Operasional**
Operational Overview
 - 1. Divisi Biopharma**
Biopharma Division
 - 2. Divisi Consumer Health**
Consumer Health Division
 - 3. Divisi Plant**
Plant Division
 - 4. Sektor Bisnis Lainnya**
Other Business Sector
- 87 Tinjauan Keuangan**
Financial Overview
- 90 Tinjauan Permodalan**
Capital Overview
- 90 Dividen**
Dividends
- 91 Tinjauan Pemasaran**
Marketing Overview
- 94 Tinjauan Target dan Implementasi**
Target and Implementation Overview
- 94 Realisasi Dana Hasil Penawaran
Umum**
Initial Public Offering Fund Realization
- 95 Informasi Material**
Material Information
- 96 Perubahan Peraturan dan
Kebijakan Akuntansi**
Changes of Regulation and Accounting
Policy
- 97 Penyajian Kembali Informasi**
Restatement of Information

5

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 100 Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 102 Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners
- 104 Direksi**
The Board of Directors
- 106 Komite Audit**
Audit Committee
- 111 Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 114 Audit Internal**
Internal Audit
- 117 Sistem Pengendalian Internal dan
Manajemen Risiko**
Internal Controlling System and Risk Management
- 119 Kasus-Kasus Hukum**
Legal Cases
- 119 Kode Etik dan Budaya Perusahaan**
Code of Conduct and Corporate Culture
- 121 Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 121 Akses Informasi dan Lainnya**
Information Access and Others

- 127 Pendekatan Manajemen dan
Evaluasinya**
Management Approach and Evaluation
- 127 Aspek-Aspek Tanggung Jawab
Perusahaan**
Corporate Responsibility Aspects
1. **Kesehatan**
Healthcare
 2. **Lingkungan**
Environment
 3. **Pemberdayaan Masyarakat**
Community Empowerment
- 137 Ketenagakerjaan**
Labor
- 143 Tanggung Jawab atas Barang
dan Jasa**
Products and Services Responsibility
- 143 Rantai Pasokan**
Supply Chain
- 144 Inisiatif Eksternal**
External Initiatives
- 144 Keanggotaan Asosiasi**
Association Membership
- 145 Penjaminan Eksternal**
External Assurance

6

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN CORPORATE RESPONSIBILITY

- 124 Identifikasi dan Pendekatan
Pemangku Kepentingan**
Stakeholder Identification and Approach
- 125 Topik Prioritas dan Batasannya**
Priority Topics and Boundaries
- 126 Topik-Topik Material**
Material Topics

7

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN

ANNUAL AND
SUSTAINABILITY
REPORT
RESPONSIBILITY

8

Laporan Keuangan (Audit) FINANCIAL STATEMENTS (AUDITED)

9

Referensi Silang CROSS REFERENCES

- ⑤ Merck siap menghadapi masa depan sebagai perusahaan sains dan teknologi terdepan

Merck is looking forward to the future as a leading science and technology company





FOKUS PADA WARISAN KEINGINTAHUAN

FOCUS ON THE LEGACY OF CURIOSITY

Sebagai perusahaan terkemuka dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi, Merck Group terus bereksplorasi dan memajukan kehidupan dengan penuh semangat, memanfaatkan keahlian unik mereka dalam bidang *healthcare*, *life science* dan *performance materials*. Perseroan sangat senang dapat ikut merayakan 350 tahun keingintahuan Grup Merck. Ini adalah warisan kami untuk masa depan, kekuatan yang menghubungkan kami sebagai mitra, mendorong kemajuan umat manusia dan menantang kami untuk membayangkan kehidupan 350 tahun mendatang.

As a leading science and technology company, The Company continues to discover and develop for life in all its vibrancy, drawing on its unique expertise in healthcare, life science and performance materials. Merck is delighted to join Merck Group's 350 years anniversary of curiosity. This is our legacy for the future, the power that connects us as partners, drives human progress and challenges us to imagine the next 350 years.

3

IKHTISAR KEGIATAN 2018 2018 HIGHLIGHTS

12

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

14

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

16

Peristiwa Penting
Event Highlights

22

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certificates





IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

LAPORAN POSISI KEUANGAN		2018	2017	2016	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Tahun Fiskal Berakhir 31 Desember					Fiscal Year Ended December 31
ASET					ASSETS
Piutang	295,202	214,743	153,431		Receivables
Persediaan	270,515	289,064	231,212		Inventories
Aset Lancar Lainnya	407,593	66,082	123,972		Other Current Assets
Total Aset Lancar	973,310	569,889	508,615		Total Current Assets
Aset Tetap	186,743	177,729	129,992		Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	103,060	99,388	105,328		Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	289,803	277,117	235,320		Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1,263,113	847,006	743,935		TOTAL ASSETS
LIABILITAS & EKUITAS					LIABILITIES & EQUITY
Liabilitas					Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		709,437	184,971	120,622	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		35,396	46,598	40,640	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	744,833	231,569	161,262		Total Liabilities
Ekuitas					Equity
Modal Saham		22,400	22,400	22,400	Share Capital
Tambahkan Modal Disetor		17,562	17,562	17,562	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba		478,318	575,475	542,711	Retained Earnings
Total Ekuitas	518,280	615,437	582,673		Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,263,113	847,006	743,935		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

MODAL KERJA & INVESTASI		2018	2017	2016	WORKING CAPITAL & INVESTMENT
Tahun Fiskal Berakhir 31 Desember					Fiscal Year Ended December 31
Total Modal Kerja		263,873	384,918	387,993	Total Working Capital
Total Investasi		30,872	67,667	32,723	Total Investment

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

KEY FIGURES	2018	2017	Change
Revenue	1,147,644	1,156,648	(9,004)
Operating Profit	195,889	208,494	(12,605)
Free Cash Flow	1,605,073	67,516	1,537,557
ROS in %	17.10	18.00	
ROCE in %	35.40	31.50	

FREE CASH FLOW
(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

2018	1,605,073
2017	67,516
2016	18,315

2018 HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan | Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		2018	2017	2016	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Tahun Fiskal Berakhir 31 Desember					Fiscal Year Ended December 31
Pendapatan	1,147,644*	1,156,648*	1,034,807		Revenue
Laba Bruto	564,049*	587,995*	542,193		Gross Profit
Laba Usaha	195,889*	208,494*	213,297		Operating Profit
Laba	1,163,324*	144,677*	153,843		Profit
Penghasilan Komprehensif Lain	5,119	11,288	86		Other Comprehensive Income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	1,168,443	155,965	153,929		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*Catatan

*Notes

Pendapatan terdiri dari:

Revenue consist of:

Operasi yang dilanjutkan	611,958	582,002
Operasi yang dihentikan	535,686	574,646

Continuing Operations

Discontinued Operation

Laba Bruto terdiri dari:

Gross Profit consist of:

Operasi yang dilanjutkan	211,688	200,665
Operasi yang dihentikan	352,361	387,330

Continuing Operations

Discontinued Operation

Laba Usaha terdiri dari:

Operating Profit consist of:

Operasi yang dilanjutkan	47,129	42,312
Operasi yang dihentikan	148,760	166,182

Continuing Operations

Discontinued Operation

Laba terdiri dari:

Profit consist of:

Operasi yang dilanjutkan	37,378	29,455
Operasi yang dihentikan	1,125,946	115,222

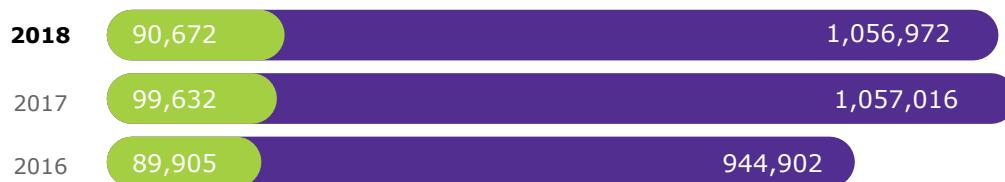
Continuing Operations

Discontinued Operation

RASIO KINERJA KEUANGAN		2018	2017	2016	FINANCIAL PERFORMANCE RATIOS
Tahun Fiskal Berakhir 31 Desember					Fiscal Year Ended December 31
Rasio Lancar	1.37	3.08	4.22		Current Ratio
Rasio Cepat	0.99	1.52	2.30		Quick Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1.44	0.38	0.28		Leverage Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	0.59	0.27	0.22		Liabilities to Total Assets Ratio
Perubahan Pendapatan (%)	(0.78)	11.77	5.22		Change in Revenue (%)
Perubahan Penghasilan Komprehensif (%)	649.17	1.32	3.43		Change in Comprehensive Income (%)
Rasio Laba terhadap Total Aset (%)	92.10	17.08	20.68		Return on Total Assets (%)
Rasio Laba terhadap Pendapatan (%)	101.37	12.51	14.87		Return on Revenue (%)
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%)	224.46	23.51	26.40		Return on Equity (%)

PENDAPATAN PER SEKTOR BISNIS | REVENUE BY BUSINESS SECTOR

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)



Lainnya
 Farmasi
 Healthcare



IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

INFORMASI SAHAM	2018	2017	2016	WORKING CAPITAL & INVESTMENT
Tahun Fiskal Berakhir 31 Desember				
Jumlah saham beredar rata-rata tertimbang selama tahun berjalan (dalam unit penuh)	448,000,000	448,000,000	448,000,000	Total Outstanding shares weight average (in whole unit)
Nominal per saham (dalam Rupiah penuh)	50	50	50	Par Value per share (in whole Rupiah)
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	2,597	323	343	Earnings per share (in whole Rupiah)
Dividen per saham (dalam Rupiah penuh)	2,565**	260	275	Dividend per share (in whole Rupiah)
Rasio pembayaran dividen (%)	98.78**	80.51	80.08	Dividend payout (%)

HARGA SAHAM	SHARE PRICE			
Tertinggi (dalam Rupiah penuh)	8,750	9,600	10,250	Highest (in whole Rupiah)
Terendah (dalam Rupiah penuh)	3,800	8,350	6,475	Lowest (in whole Rupiah)

Sumber: Bursa Efek Indonesia

** yang diajukan

Source: Indonesia Stock Exchange

** proposed

KEBIJAKAN DIVIDEN 5 TAHUN TERAKHIR

DIVIDEND POLICY FOR THE LAST 5 YEARS

Tanggal RUPS	Tanggal Keputusan Direksi	Tanggal Pencatatan	Tanggal Pembayaran	Dividen per Saham	Jumlah Saham	Total Dividen	Tahun Buku
Date of AGM	Date of BOD Resolution	Recording Date	Payment Date	Dividend per Share (Rp)	Total Shares (dalam unit in unit)	Dividend (Rp)	Book Year
	12-12-2018	26-12-2018	28-12-2018	2,565	448,000,000	1,149,120,000,000	Interim 2018
25-06-2018		05-07-2018	26-07-2018	260	448,000,000	116,480,000,000	Final 2017
12-04-2017		27-04-2017	16-05-2017	275	448,000,000	123,200,000,000	Final 2016
29-03-2016		08-04-2016	27-04-2016	100	448,000,000	44,800,000,000	Final 2015
	10-11-2015	20-11-2015	27-11-2015	3,300	22,400,000	73,920,000,000	Interim 2015
02-04-2015		15-04-2015	05-05-2015	6,500	22,400,000	145,600,000,000	Final 2014
20-03-2014		17-04-2014	05-05-2014	6,250	22,400,000	140,000,000,000	Final 2013

2018 HIGHLIGHTS

Ikhtisar Saham | Stock Highlights

INFORMASI HARGA SAHAM PERSEROAN SELAMA 2 TAHUN TERAKHIR

Share Price Information of the Company for the Last 2 Years

JUMLAH SAHAM BEREDAR			448,000,000		NUMBER OF SHARES	
(dalam Unit)					(in Unit)	
Tahun Year	Periode Period	Tertinggi Highest (Rp.)	Terendah Lowest (Rp.)	Penutupan Closing (Rp.)	Jumlah Saham Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp.)
2018	Jan - Mar	8,750	6,150	6,300	663,700	2,822,400,000,000
	Apr - Jun	6,800	5,825	6,800	2,394,000	3,046,400,000,000
	Jul - Sep	7,000	5,500	5,700	1,835,000	2,553,600,000,000
	Oct - Dec	8,300	3,800	4,300	41,840,100	1,926,400,000,000
TOTAL 2018					46,732,800	
2017	Jan - Mar	9,400	8,800	9,200	210,700	4,121,600,000,000
	Apr - Jun	9,600	8,850	9,125	224,100	4,088,000,000,000
	Jul - Sep	9,500	8,400	8,700	661,400	3,897,600,000,000
	Oct - Dec	8,875	8,350	8,500	122,800	3,808,000,000,000
TOTAL 2017					1,219,000	

Nilai Tertinggi, Terendah dan Penutupan Perdagangan Saham 2018

Highest, Lowest and Closing Price of 2018 Share Trading



▶ Tertinggi
Highest
(Rp)

▶ Terendah
Lowest
(Rp)

▶ Penutupan
Closing
(Rp)



PERISTIWA PENTING

EVENT HIGHLIGHTS

Di tahun 2018, Merck menyelenggarakan serta turut berpartisipasi dalam serangkaian kegiatan yang bekerja sama dengan para pemangku kepentingan Perseroan.

In 2018, Merck organized and participated in a series of activities in collaboration with the Company's stakeholders.



3 April

April 3

Jumpa Pers

Merck bekerjasama dengan Yayasan Kanker Indonesia dalam mengadakan *media briefing* yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai deteksi dini kanker kolorektal.

Media Briefing

Merck collaborated with the Indonesian Cancer Foundation in holding a media briefing aimed at increasing public awareness on colorectal cancer early detection.

13 April

April 13

Simposium Peluncuran Easypod 6.0

Divisi Biopharma Perseroan bekerjasama dengan Ikatan Dokter Anak (IDAI) dalam menggelar *scientific session* mengenai *Growth Hormone Deficiency* (GHD) sekaligus peluncuran Easypod 6.0, alat suntik otomatis versi terbaru untuk injeksi hormon pertumbuhan yang aman bagi anak.

Easypod 6.0 Launching Symposium

The Company's Biopharma Division collaborated with the Indonesian Pediatric Society (IDAI) in holding a scientific session on Growth Hormone Deficiency (GHD) and launching the Easypod 6.0, the latest version of an automatic injection tool for growth hormone safe injection for children.



2018 HIGHLIGHTS

Peristiwa Penting | Event Highlights

19 April

April 19

Perayaan Ulang Tahun Grup Merck ke-350

Perseroan menggelar acara internal untuk merayakan ulang tahun Grup Merck yang ke-350 tahun. Mengangkat tema #AlwaysCurious, acara ini dihadiri oleh seluruh karyawan Merck Indonesia yang berlokasi di Jabodetabek.



Celebrating the 350th Anniversary of Merck Group

The Company held an internal event to celebrate the 350th anniversary of Merck Group. Raising the #AlwaysCurious theme, this event was attended by all employees of Merck Indonesia located in the Greater Jakarta area.



19 Mei

May 19

Kunjungan ke Rumah Sakit Apung

Nusa Waluya II

Perseroan berkesempatan menghadiri acara pra inagurasi Rumah Sakit Apung (RSA) Nusa Waluya II milik doctorSHARE di Balikpapan, Kalimantan, dimana Merck Family Foundation mengadopsi salah satu ruang operasi di RSA Nusa Waluya II.

Visiting the Floating Hospital of Nusa Waluya the 2nd

The Company had the opportunity to attend the pre-inauguration of doctorSHARE's Floating Hospital (RSA) of Nusa Waluya the 2nd in Balikpapan, Kalimantan, in which Merck Family Foundation adopted one of the operating rooms at the hospital.



5 Juni

June 5

Buka Puasa Bersama Anak Asuh

Yayasan Nara Kreatif

Dalam rangka berbagi di bulan suci Ramadhan, Perseroan mengadakan buka puasa bersama anak-anak asuh dari Yayasan Nara Kreatif. Acara ini sekaligus merupakan acara penutup kegiatan Bijakertas 2018.

Fast Breaking with the Foster Children from Nara Kreatif Foundation

Bringing the caring spirit of the holy month of Ramadan, the Company held a breaking of the fast event and invited the foster children from the Nara Kreatif Foundation. This event also marked the end of the 2018 Bijakertas activities.

25 Juni

June 25

RUPS dan RUPSLB I

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sekaligus Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang pertama pada tanggal 25 Juni 2018 di Jakarta, yang dilanjutkan dengan paparan publik.

**AGMS and 1st EGMS**

The Company held both the Annual General Meeting of Shareholders and the 1st Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 25, 2018, in Jakarta. The GMS was later followed by a press conference for the media.

23 Juli

July 23

MoU dengan doctorSHARE

Direksi Perseroan dan pendiri doctorSHARE, dr. Lie Dharmawan, menandatangani Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding/MoU*) untuk pelaksanaan program *employee volunteering*.

MoU with doctorSHARE

The Company's Board of Directors and the founder of doctorSHARE, dr. Lie Dharmawan, signed a Memorandum of Understanding (MoU) for an employee volunteering program.

**27 Juli**

July 27

Hari Anak Nasional 2018

Dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional, Merck menggelar diskusi media dengan tema "Edukasi Mengenai Defisiensi Hormon Pertumbuhan dan Dampaknya Terhadap Tumbuh Kembang Anak".

2018 National Children Day

In a bid to celebrate National Children Day, Merck conducted a media discussion titled "Education on Growth Hormone Deficiency and Its Effect on Child Growth".



2018 HIGHLIGHTS

Peristiwa Penting | Event Highlights

30 Agustus

August 30

Sosialisasi Program Bayi Tabung

Merck berkolaborasi dengan Perhimpunan Fertilisasi In Vitro Indonesia (PERFITRI) dalam edukasi media bertema "Memahami Proses Bayi Tabung Sebagai Pilihan Terapi Masalah Kesuburan" untuk membantu para pasangan memiliki keturunan.

IVF Program Socialization

Merck collaborated with the Association for in Vitro Fertilization (PERFITRI) in a media discussion themed "Understanding IVF Processes as an Alternative Therapy for Fertility Issues" to help couples to have children.



22 Oktober

October 22

Peluncuran Aplikasi MEDIS e-Platform

Bekerjasama dengan jaringan Apotek Al Ma'soem, Bandung, Perseroan meluncurkan MEDIS e-Platform, sebuah aplikasi edukasi kesehatan yang bertujuan untuk mempermudah komunikasi pasien dengan apotek dan meningkatkan kepatuhan pasien dalam proses pengobatan.

The Launch of MEDIS e-Platform App

In collaboration with the Al Ma'soem Pharmacy network, Bandung, the Company launched MEDIS e-Platform, a health education app aim at connecting patients with pharmacies and improving patient compliance during the treatment process.



31 Oktober

October 31

Peringatan Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional

Perseroan mendukung SDN 05 Gedong memperingati Hari Cinta Puspa Nasional bertema 'Aku Cinta Sekolahku yang Hijau'. Acara ini sekaligus merupakan penutup dari rangkaian kegiatan Pendampingan Sekolah Adiwiyata untuk SDN 05 Gedong.



Celebrating National Flora and Fauna Day

The Company assisted the elementary school of SDN 05 Gedong in celebrating National Flower Day under the theme 'I Love My Green School'. This event marked the end of a series of activities for the Adiwiyata School Assistance for SDN 05 Gedong.

14 NOVEMBER

November 14

Hari Diabetes Sedunia 2018

Dalam rangka memperingati Hari Diabetes Sedunia, Perseroan bekerjasama dengan Arkadia Green Park dalam kegiatan *health talk* untuk penyakit diabetes. Bertema "See it. Slow it. Stop it.", acara ini dihadiri oleh dari 120 orang peserta.

**World Diabetes Day 2018**

To mark World Diabetes Day, the Company collaborated with the Arkadia Green Park in having a health talk seminar for diabetes. Themed "See it. Slow it. Stop it.", this event was attended by more than 120 participants.

**27 NOVEMBER**

November 27

RUPSLB II

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang kedua kalinya di tahun 2018.

2nd EGMS

The Company held a 2nd Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2018.

2018 HIGHLIGHTS

Peristiwa Penting | Event Highlights

28 NOVEMBER

November 28

MoU Kampanye Kesehatan dengan Kementerian Kesehatan

Perseroan dan Kementerian Kesehatan RI menandatangani MoU mengenai kampanye kesehatan, khususnya mengenai tiroid dan pemberdayaan masyarakat.

MoU on Health Campaign with the Ministry of Health

The Company and the Indonesian Ministry of Health signed an MoU for health campaign projects, particularly on thyroid and community empowerment.



4 DESEMBER

December 4

Serah Terima Fasilitas Posyandu Kelurahan Gedong

Perseroan menyerahkan bantuan fasilitas Posyandu kepada Kelurahan Gedong berupa alat timbang berat badan dan pengukur tinggi balita.

Donation to Gedong Village Posyandu

The Company donated a weighing instrument and a toddler height gauge to the integrated health service post (Posyandu) of Gedong Village.

19 DESEMBER

December 19

Paparan Publik Insidentil

Perseroan mengadakan Paparan Publik Insidentil di kantor Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan pembagian dividen interim oleh Perseroan.

Incidental Public Expose

The Company held an incidental public expose at the Indonesia Stock Exchange office to explain the Company's interim dividend distribution.



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

AWARDS & CERTIFICATES

Perseroan meraih pencapaian baru di mata publik melalui serangkaian penghargaan dan sertifikasi yang diterima sepanjang tahun 2018 dari industri, pers, masyarakat umum, dan Pemerintah Indonesia.

The Company has reached new heights of public recognition through a series of awards and certificates received in 2018 from the industry, media, general public, and the Indonesian Government.



3 Mei

May 3

Status Sistem

Jaminan Halal:

Sangat Baik

Halal Assurance
System Status:
Excellent



6 Juli

July 6
Sertifikat Cara
Pembuatan Alat
Kesehatan Yang
Baik

Good
Manufacturing
Practice Certificate
for Medical Device



26 Oktober

October 26

Indonesia Corporate
Secretary Award

2018 HIGHLIGHTS

Penghargaan & Sertifikasi | Awards & Certificates

4 Desember

December 4

Environmental Management System, ISO 14001:2015 & Quality Management System, ISO 9001:2015



CERTIFICATE



14 Desember

December 14

Most Valued Business Appreciation 2018



18 Desember

December 18

Authorized Economic Operator Certification by World Custom Organization



21 Desember

December 21

Peringkat Biru dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup periode Tahun 2017-2018

Blue Rating for Company Performance Rating Program in Environmental Management in 2017-2018

N

W

S

FOKUS PADA STRATEGI BISNIS

Merck senantiasa fokus dalam menjalankan strategi bisnisnya, terutama melalui divestasi Consumer Health dan pengembangan bisnis Healthcare. Di saat negara-negara berkembang kian menjadi kontributor penting dalam pertumbuhan Merck di masa depan, Perseroan siap menyambut peluang menantang ini melalui berbagai inovasi produk dan kegiatan-kegiatan kesadaran publik di dalam negeri.

FOCUS ON BUSINESS STRATEGIES

Merck continues to focus on implementing its business strategies, such as through Consumer Health divestment and Healthcare business growth. As emerging markets becoming an important contributor to Merck's growth over the next few years, the Company is ready to grab this exciting opportunity through various innovative products and public awareness activities across the country.

④ **Area fokus Merck
menuntun perseroan
menuju arah yang baru**

**Merck's focus areas
lead the company to a
whole new direction**



TENTANG PERUSAHAAN

THE COMPANY AT A GLANCE

28
Data Perusahaan
Corporate Data

30
Profil Singkat
Brief Profile

32
Visi & Misi
Vision & Mission

34
Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

36
Bidang Usaha
Business Lines

37
Produk & Layanan
Products & Services

38
Peta Lokasi & Cakupan Pasar
Location Map & Market Coverage

40
Struktur Organisasi
Organization Structure

42
Profil Sumber Daya Manusia
Human Resources Profile

44
Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information



**DATA PERUSAHAAN**

CORPORATE DATA

Nama Perseroan

Name of Company

PT Merck Tbk**Kode Saham**

Share Code

MERK**Tanggal Berdiri**

Established

14 Oktober 1970

October 14, 1970

Bidang Usaha

Line of Business

Industri farmasi, perdagangan dan import

Pharmaceutical industry, major trading and importation

Alamat & Nomor Telpon

Address & Contact

Kantor Pusat & Pabrik

Head Office & Factory

Jl. TB Simatupang No.8

Pasar Rebo

Jakarta Timur 13760

Tel. : +62 21 2856 5600

Fax. : +62 21 2856 5601

E-mail : contact.id@merckgroup.com

Website : www.merck.co.id

Divisi Pemasaran

Marketing Division

Perkantoran Hijau Arkadia F Tower 15th Floor

Jl. TB Simatupang Kav. 88

Pasar Minggu

Jakarta Selatan 12520

Tel. : +62 21 2856 5600

Fax. : +62 21 2856 5601

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi:For further information,
please contact:**Corporate Secretary**

Tel. : +62 21 2856 5600

Fax. : +62 21 2856 5601

E-mail : contact.id@merckgroup.com



 Kantor Pusat Merck
Merck's Head Office



PROFIL SINGKAT

BRIEF PROFILE

PT Merck Tbk ("Merck" atau "Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag, SH No.29 tertanggal 14 Oktober 1970 dan keputusan Menteri Kehakiman No.J.A.5/173/6 tanggal 28 Desember 1970, sebagaimana dimuat dalam Lampiran No.202 pada Lembaran Negara No.34 tanggal 27 April 1971. Merck adalah salah satu perusahaan pertama yang mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) tahun 1981 dan mengumumkan statusnya sebagai perusahaan publik.

PT Merck Tbk ("Merck" or "the Company") was established based on Notarial Deed of Eliza Pondaag, SH No.29 dated October 14, 1970, and letter from the Minister of Justice (No.J.A.5/173/6) on December 28, 1970, as published in Appendix No.202 of the State Gazette No.34 on April 27, 1971. Merck was one of the first companies that registered their shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) in 1981 and declared its status as a publicly listed company.



Plant Pasar Rebo kini telah selesai direnovasi dan diperluas.

Pasar Rebo Plant has been renovated and expanded.

THE COMPANY AT A GLANCE

Profil Singkat | Brief Profile

Merck Holding GmbH asal Darmstadt, Jerman, mendominasi kepemilikan saham Perseroan sebesar 73,99%, sementara saham lainnya dimiliki publik (26,01%). Perusahaan induk Perseroan yang berkantor pusat di Darmstadt – Jerman, yaitu Merck KGaA (selanjutnya disebut “Grup Merck”), merupakan perusahaan kimia dan farmasi tertua di dunia yang telah berdiri sejak 1668, dan kini telah berevolusi menjadi perusahaan sains dan teknologi terkemuka di dunia.

Selama satu dekade terakhir, Grup Merck lebih berfokus kepada isu-isu terkait *healthcare, life science* dan *performance materials*. Bagi Merck Group, Perseroan memiliki posisi strategis sebagai pusat produksi di kawasan Asia Tenggara, karena Perseroan merupakan satu-satunya yang memiliki fasilitas manufaktur farmasi di wilayah ini.

Di Indonesia, merek Perseroan sukses memimpin pasar di kategorinya masing-masing, yaitu *Over-The-Counter* (OTC) dan obat resep. Perseroan menambahkan lini usaha baru pada tahun 2016, berupa jasa penyewaan dan pengelolaan kantor/properti yang melayani perusahaan afiliasi Perseroan, yaitu PT Merck Chemicals and Life Sciences (“MCLS”). Pada bulan April 2018, Grup Merck melakukan divestasi dengan menjual Divisi Consumer Health kepada Procter & Gamble Co. (P&G), perusahaan barang konsumen yang berpusat di Cincinnati, Amerika Serikat.

Merck Holding GmbH from Darmstadt, Germany, dominates the share ownership with 73.99%, while the rest of the shares are owned by the public (26,01%). The Company's holding company, Merck KGaA (from here on referred to as “Merck Group”), is headquartered in Darmstadt, Germany. It is the oldest chemical and pharmaceutical company in the world and was established in 1668. Today, it has evolved into a leading science and technology company with a global footprint.

Throughout the last decade, Merck Group has focused more on healthcare, life science and performance materials. For Merck Group, the Company is strategically positioned as the production hub for Southeast Asia and is the only company that owns a pharma manufacturing facility in the region.

In Indonesia, the Company's brands are market leaders in their respective categories in both the Over-The-Counter (OTC) and prescription markets. The Company added a new line of business in 2016, i.e. office/property rental and management, which provides services to the Company's affiliate, PT Merck Chemicals and Life Sciences (“MCLS”). In April 2018, Merck Group sold its Consumer Health Division to Procter & Gamble Co. (P&G), a consumer goods company based in Cincinnati, USA.



VISI & MISI

VISION & MISSION

Perseroan menjalankan usaha berdasarkan visi dan misi berikut:

The Company operates in accordance with our Vision and Mission:

visi
vision

Kami, di PT Merck Tbk, akan dihargai oleh para pemegang saham, atas keberhasilan usaha kami yang berkelanjutan, berkesinambungan dan melampaui kinerja rata-rata pasar dalam bidang usaha yang kami jalankan.

We at PT Merck Tbk will be admired by all stakeholders for our continued, sustainable and above-market entrepreneurial success in the businesses we operate in.

misi
mission

Kami, di PT Merck Tbk bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi:

We at PT Merck Tbk aim to provide added value for:

- Para pelanggan kami, dengan mempersembahkan pertumbuhan bisnis jangka panjang dan pengembangan hubungan kemitraan yang saling menguntungkan;
Our customers, by offering them long-term business growth and developing mutual partnerships;
- Para konsumen kami, dengan mempersembahkan produk-produk yang aman dan bermanfaat;
Our consumers, by providing safe and useful products;
- Para pemegang saham kami, dengan mempersembahkan pencapaian yang bernilai dan berkelanjutan;
Our shareholders, by delivering sustainable and valuable achievements;
- Para karyawan kami, dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, serta peluang yang sama bagi setiap individu;
Our employees, by creating a safe workplace, and offering equal opportunities to all;
- Lingkungan kami, dengan menjadikan perusahaan kami sebagai panutan dalam upaya untuk memberikan perlindungan dan dukungan bagi masyarakat.
Our environment, by establishing ourselves as a role model in protection measures and community support.





NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES

Keberanian – Membuka jalan menuju Masa depan

- a. Keberanian membutuhkan kepercayaan pada kemampuan seseorang.
- b. Keberanian akan membimbing kepada cara pandang yang sehat.
- c. Keberanian mendukung kompetensi yang dibutuhkan untuk melaksanakan keputusan dalam segala proses perubahan.
- d. Keberanian berarti: kami menantang diri kami sendiri.
- e. Keberanian akan menciptakan ide-ide baru.

Pencapaian – Mencapai keberhasilan usaha

- a. Pencapaian membentuk kemampuan individual maupun kewirausahaan.
- b. Pencapaian menantang dan memotivasi sumber daya manusia yang ada.
- c. Pencapaian mendukung pengembangan pribadi sumber daya manusia yang ada.
- d. Pencapaian diukur dari hasil yang diperoleh.
- e. Pencapaian memastikan kemandirian usaha.

Menghormati – dasar bagi setiap hubungan kerja sama

- a. Menghormati ditegakkan berdasarkan konsep kemanusiaan dan martabat manusia.
- b. Menghormati membangun situasi saling menghargai, kesetaraan dan pengakuan.
- c. Menghormati membutuhkan komunikasi yang terbuka dan jujur.
- d. Menghormati memungkinkan kita mencapai keberhasilan kerja di lingkungan dengan budaya dan rekan kerja yang berbeda.
- e. Menghormati berarti menghargai pencapaian – kemarin, hari ini dan hari esok.

courage – opens the door to the future

- a. Courage requires trust in one's own abilities.
- b. Courage leads to a healthy self-perception.
- c. Courage supports the competence needed to execute decisions in change processes.
- d. Courage means: we challenge ourselves.
- e. Courage opens us to new ideas.

Achievement – Makes our entrepreneurial success possible

- a. Achievement shapes individual and entrepreneurial ability.
- b. Achievement challenges and promotes our people.
- c. Achievement supports the personal development of our people.
- d. Achievement can be measured by the results obtained.
- e. Achievement ensures entrepreneurial independence.

Respect – is the foundation of any partnership

- a. Respect is based on the concept of humanity and human dignity.
- b. Respect generates an atmosphere of esteem, fairness and recognition.
- c. Respect requires open and honest communication.
- d. Respect enables us to work successfully in different cultures and with different people.
- e. Respect means valuing achievement – yesterday, today and tomorrow.

THE COMPANY AT A GLANCE

Nilai-Nilai Perusahaan | Corporate Values

Tanggung jawab – Menentukan aksi korporasi kami

- a. Tanggung jawab mencirikan atau mewakili komitmen kami terhadap pelanggan, karyawan, investor maupun penyedia jasa.
- b. Tanggung jawab berarti memperlakukan sumber daya alam dengan baik dan berupaya melindungi lingkungan kami.
- c. Tanggung jawab turut menentukan keputusan bisnis kami, yang kami dukung bersama.
- d. Tanggung jawab berarti memberikan contoh yang baik.
- e. Tanggung jawab membawa kami pada pengakuan dan dukungan terhadap kegiatan usaha kami.

Integritas – Melindungi kredibilitas kami

- a. Integritas adalah fundamental dari faktor yang membangun kredibilitas kami di mata khalayak luas.
- b. Integritas memfasilitasi segala tindakan kami.
- c. Integritas mengharuskan kami menepati janji.
- d. Integritas juga berarti memberanikan kami untuk bilang 'tidak'.
- e. Integritas hanya memperbolehkan kami melakukan transaksi yang sesuai dengan nilai kami.

Transparansi – Membangun kepercayaan satu sama lain

- a. Transparansi adalah keterlibatan dari seluruh pemangku kepentingan melalui informasi.
- b. Transparansi mempermudah pemahaman atas segala kegiatan kami.
- c. Transparansi mendukung tindakan yang berorientasi pada pencapaian sasaran di seluruh lini perusahaan.
- d. Transparansi membangun keandalan.
- e. Transparansi mendorong setiap orang di perusahaan ini untuk siap menerima tanggung jawab.

Responsibility – determines our entrepreneurial actions

- a. Responsibility characterizes our behavior towards customers, employees, investors and service providers.
- b. Responsibility means treating our natural resources with care and vigilantly protecting our environment.
- c. Responsibility determines our business decisions, which we jointly endorse.
- d. Responsibility means setting a good example.
- e. Responsibility leads to recognition and acceptance of our business activities.

Integrity – ensures our credibility

- a. Integrity is the cornerstone of what makes us credible to everyone.
- b. Integrity enables us to do what we say.
- c. Integrity obliges us to keep our promises.
- d. Integrity also means being able to say no.
- e. Integrity permits only those transactions and dealings that conform our values.

Transparency – Makes mutual trust possible

- a. Transparency is the involvement of all stakeholders through information.
- b. Transparency makes our actions understandable.
- c. Transparency supports goal-oriented behavior throughout the Company.
- d. Transparency creates reliability.
- e. Transparency promotes the participation of everyone in the Company prepared to accept responsibility.



BIDANG USAHA

BUSINESS LINES

Grup Merck terdiri dari tiga sektor usaha: *Healthcare*, *Life Science* dan *Performance Materials*. Sebagai yang terbesar dari tiga sektor usaha Merck Group, *Healthcare* mewakili hampir setengah dari total pendapatan Grup. Awalnya, bisnis *Healthcare* Merck di Indonesia terdiri dari Divisi Biopharma dan Divisi Consumer Health. Namun sejak 1 Desember 2018, Divisi Consumer Health telah resmi dimiliki oleh P&G.

Divisi Biopharma Merck berfokus pada menemukan, mengembangkan, memproduksi, dan memasarkan obat resep farmakologi dan biologi yang inovatif untuk mengobati kanker kolorektal, tumor kepala dan leher, multipel sklerosis, infertilitas, gangguan hormon pertumbuhan, gangguan kardiovaskular, diabetes, serta kelainan tiroid seperti hiper- dan hipotiroidisme. Divisi ini membawahi dua lini usaha, yaitu *Primary Care* dan *Specialty Care*.

Pada 30 November 2018, Perseroan melakukan transaksi jual beli aset dengan Procter & Gamble International Operations Switzerland SA, dimana Perseroan menjual aset berupa produk Cavit D3 dan Hemobion.

Saat ini, Perseroan bergerak di bidang industri farmasi dan perdagangan. Penambahan kegiatan usaha berupa jasa penyewaan dan pengelolaan properti telah disetujui pada 31 Maret 2016 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui keputusan No.AHU-0006185.AH.01.02 Tahun 2016. Penambahan kegiatan usaha berikutnya, yaitu berupa perdagangan obat-obatan, telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada 17 Juli 2017 melalui keputusan No.AHU-0014507.AH.01.02 Tahun 2017.

Merck Group is comprised of three business sectors: Healthcare, Life Science and Performance Materials. As the largest of Merck's three business sectors, Healthcare represents nearly half of total revenues of the Group. Initially, the Healthcare business in Indonesia consisted of a Biopharma Division and Consumer Health Division. Since December 1, 2018, the Consumer Health Division is officially owned by P&G.

Merck's Biopharma Division focuses on discovering, developing, manufacturing, and marketing innovative pharmaceutical and biological prescription medicines for treatments such as colorectal cancer, head and neck tumors, multiple sclerosis, infertility, growth hormone disorders, cardiovascular disorders, diabetes, as well as thyroid disorders such as hyper- and hypothyroidism. It also supervises two sub-business lines, the Primary Care and the Specialty Care.

On November 30, 2018, the Company sold its drug products, Cavit D3 and Hemobion, to Procter & Gamble International Operations Switzerland SA.

Currently, the Company engages in the pharmaceutical industry and trading. The additional business of leasing and property management services was approved on March 31, 2016, by the Minister of Law and Human Rights under decree No.AHU-0006185.AH.01.02, Year 2016. An additional business of trading in traditional medicines was approved by the Minister of Law and Human Rights on July 17, 2017, under decree No.AHU-0014507.AH.01.02, Year 2017.

**PRODUK & LAYANAN**

PRODUCTS & SERVICES

Daftar produk Biopharma
Biopharma Product List

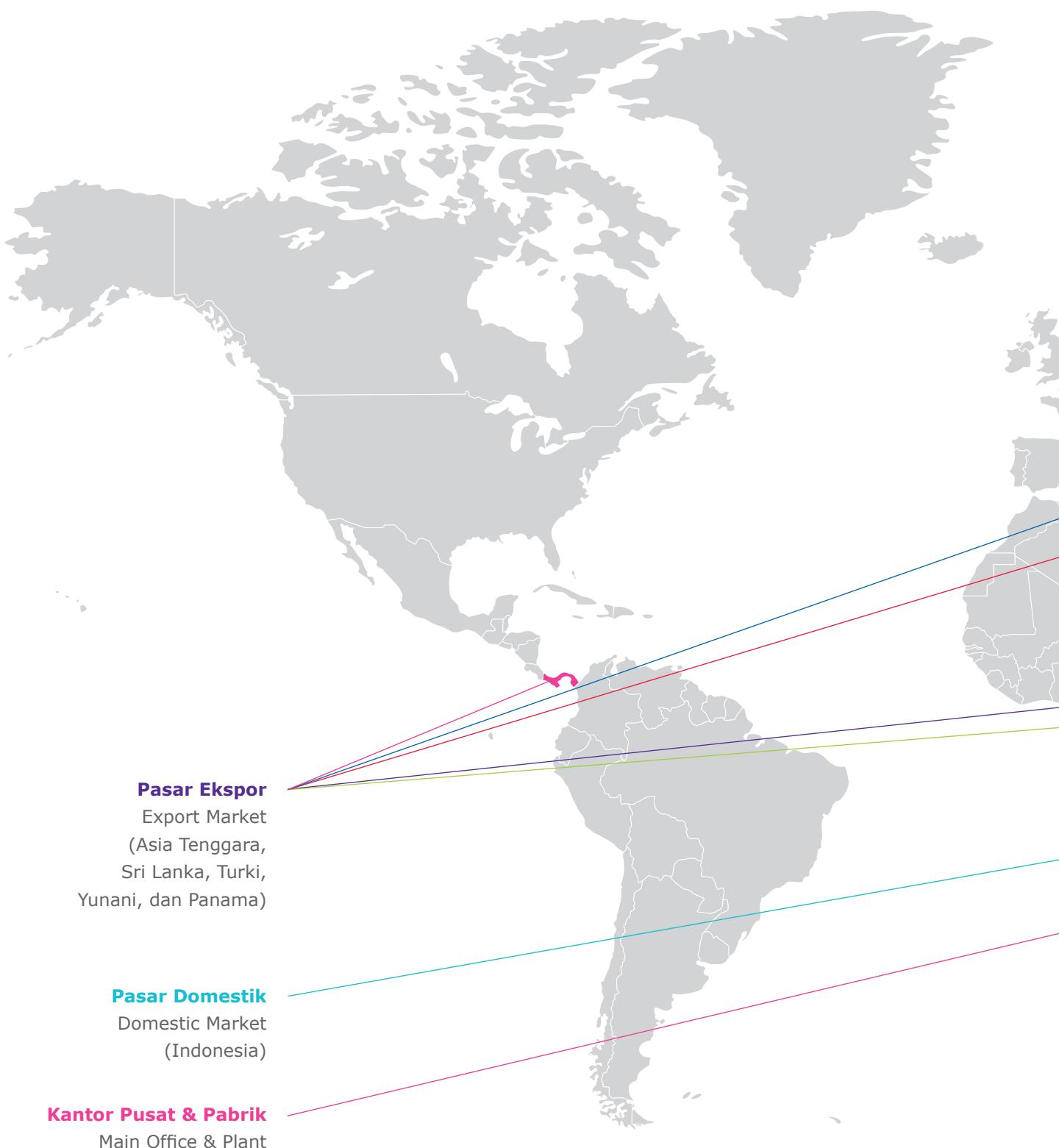
Per 31 Desember 2018
As of December 31, 2018

SEGMENT TERAPEUTIK Therapeutic Areas	PRODUK-PRODUK Products
Kardiovaskular Cardiovascular	Amcor
	Concor
	Lodoz
	Glucophage
	Glucophage XR
Metabolik Metabolic	Glucovance
	Euthyrox
	Thyrozol
Onkologi Oncology	Erbitux
Endokrinologi Endocrinology	Saizen
	Gonal-F
	Pergoveris
Fertilitas Fertility	Cetrotide
	Crinone
	Ovidrel
Neurodegeneratif Neurodegenerative	Rebif
Kesehatan Wanita Woman Health	Azol
	Lutenyl
	Encephabol
	KSR
	Biocream
Obat Umum General Medicines	Decoderm
	Gentacortin
	Praxilene
	Stilamin



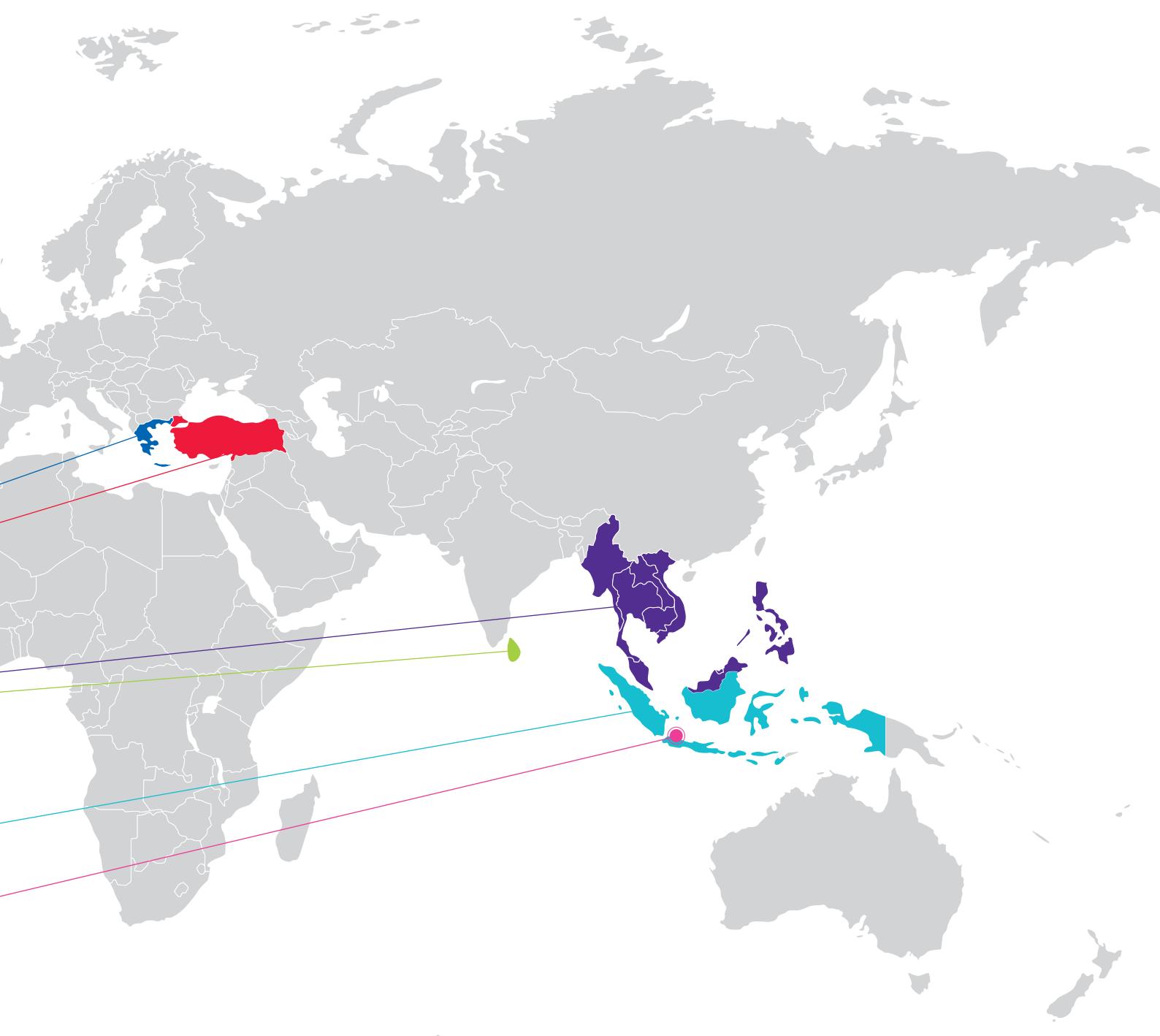
PETA LOKASI & CAKUPAN PASAR

LOCATION MAP & MARKET COVERAGE



THE COMPANY AT A GLANCE

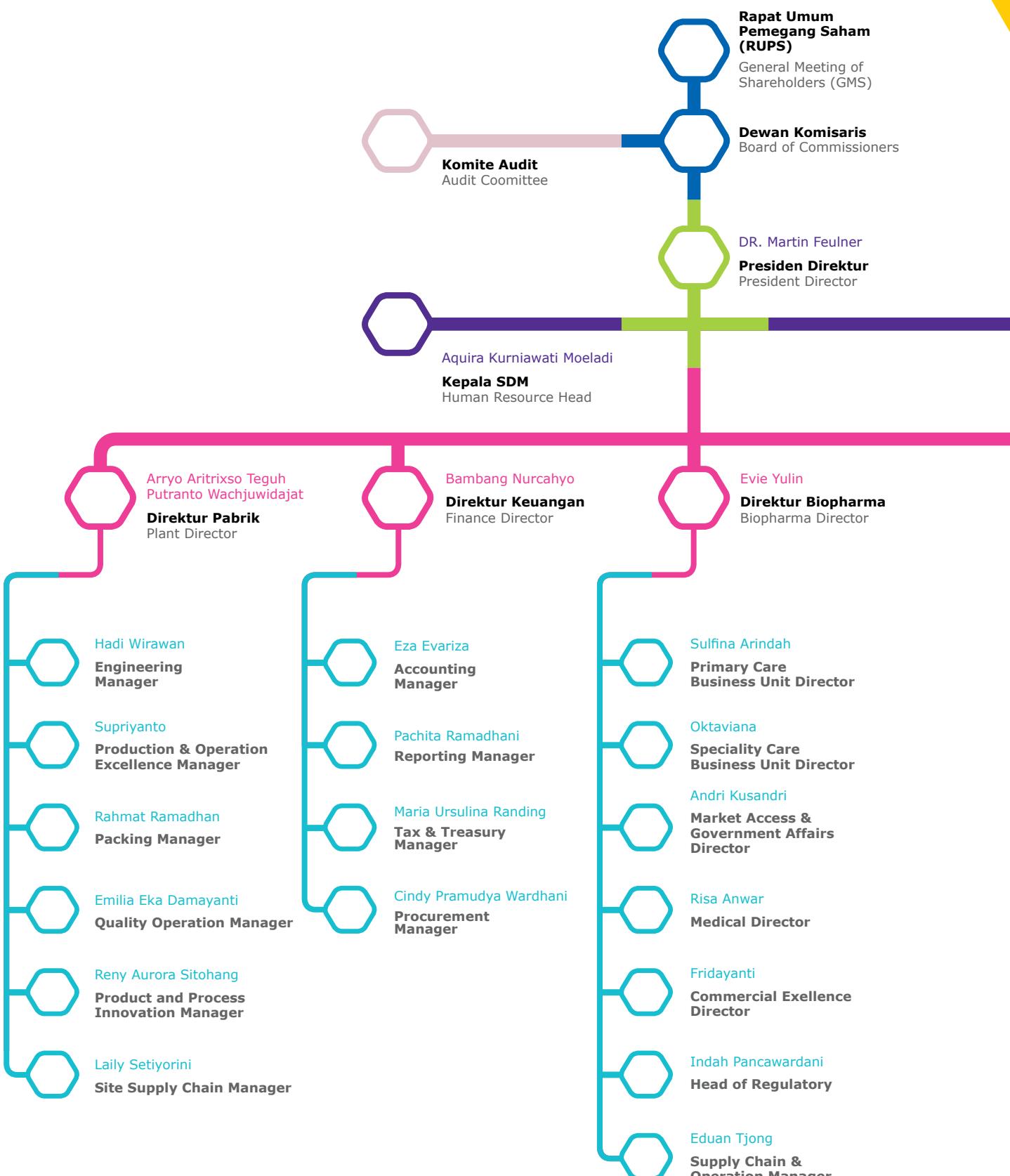
Peta Lokasi & Cakupan Pasar | Location Map & Market Coverage





STRUKTUR ORGANISASI*

ORGANIZATION STRUCTURE*

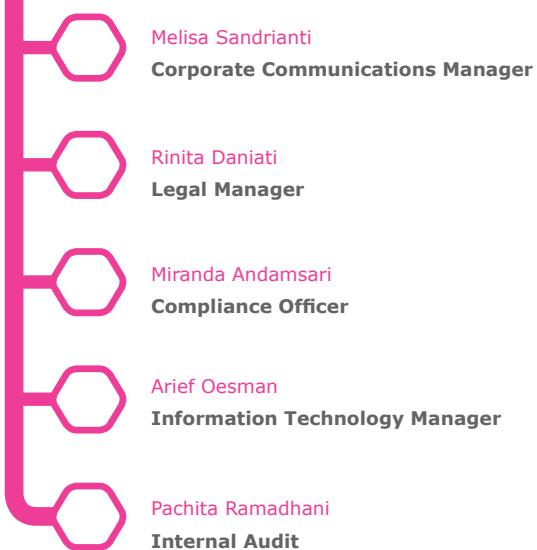


THE COMPANY AT A GLANCE

Struktur Organisasi | Organization Structure



Melisa Sandrianti
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



ANAK PERUSAHAAN

Perusahaan tidak memiliki anak perusahaan.

* Per 31 Desember 2018
As of December 31, 2018

SUBSIDIARY

The Company has no subsidiary company.



PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES PROFILE



Berdasarkan Kontrak Kerja

Based on Work Contract

Tetap Permanent **567**

99.65%

Kontrak Contract **2**

0.35%



Berdasarkan Jenis Kelamin

Based on Gender

Laki-Laki Male **318**

55.89%

Perempuan Female **251**

44.11%



Berdasarkan Usia

Based on Age

< 30 **64**

11.25%

30 – 40 **288**

50.62%

40 – 50 **164**

28.82%

> 50 **53**

9.31%



Berdasarkan Pendidikan

Based on Education

S2
Post-graduate **18**

3.16%

S1
Under-graduate **301**

52.90%

Diploma
Diploma **114**

20.04%

Lainnya
Others **136**

23.90%

THE COMPANY AT A GLANCE

Profil Sumber Daya Manusia | Human Resources Profile

Berdasarkan Jabatan

Based on Work Position



Director	4	0.70%
Senior Manager	15	2.64%
Manager	42	7.38%
Assistant Manager	59	10.37%
Supervisor	32	5.62%
Staff	417	73.29%

Berdasarkan Wilayah Kerja

Based on Work Region



Jawa	472	82.95%
Sumatra	56	9.84%
Kalimantan	17	2.99%
Sulawesi	10	1.76%
Bali	8	1.41%
NTB	3	0.53%
Papua	2	0.35%
NTT	1	0.18%



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER INFORMATION

Komposisi Pemegang Saham

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Shareholders Composition

The composition of the Company's Shareholders as of December 31, 2018, is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		(unit)	(%)
Kepemilikan Saham ≥ 5% Share Ownership of ≥ 5%			
<ul style="list-style-type: none"> • Merck Holding GmbH • Emedia Export Company mbH 			
• Merck Holding GmbH	1	331,483,000	73.99%
• Emedia Export Company mbH	1	56,711,920	12.66%
	2	388,194,920	86.65%
Kepemilikan Saham < 5% Share Ownership of < 5%			
• Masyarakat lainnya Other Public	4.711	59,805,080	13.35%
Total	4.713	448,000,000	100.00%

Klasifikasi Pemegang Saham

Shareholders Classification

Jenis Pemodal Type of Investor	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	(unit)	(%)
Institusi Asing Foreign Institutions		
Perorangan Asing Foreign Individuals		
Institusi Lokal Local Institutions	407,112,920	90.87%
Perorangan Lokal Local Individuals	1,702,280	0.47%
Total	37,067,100	0.38%
		8.27%
Total	448,000,000	100.00%

THE COMPANY AT A GLANCE

Informasi Pemegang Saham | Shareholder Information

Kronologis Pencatatan Saham

Sesuai dengan surat Ketua Bapepam No.SI-007/PM/E/1981 tanggal 23 Juni 1981 mengenai "Izin Menawarkan Efek di Bursa", Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.680.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham.

Sesuai dengan surat Ketua Bapepam No.S-691/PM/1999 tanggal 12 Mei 1999 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu yang terdiri dari 16.800.000 saham biasa atas nama. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No.S-167/BEJ-Cat/0599 tanggal 18 Mei 1999 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No.001/EMT/LIST/BES/V/99 tanggal 17 Mei 1999, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sebanyak 18.480.000 saham.

Melalui surat PT Bursa Efek Jakarta No.S-3662/BEJ.EEM/12-2000 tanggal 13 Desember 2000 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No.JKT-019/MKTLIST/BES/I/2001 tanggal 29 Januari 2001, telah disetujui pencatatan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya tambahan sebanyak 3.920.000 saham. Pencatatan tersebut dilakukan pada 22 Desember 2000 dan 5 Februari 2001 sesuai pengumuman No.PENG-241/BEJ-EEM/12-2000 dan No.JKT-002/MKT-LIST-PENG/BES/II/2001 di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, sehingga saham Perseroan yang beredar, sebanyak 22.400.000 saham, telah tercatat seluruhnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Sehubungan dengan penggabungan PT Bursa Efek Surabaya ("BES") ke dalam PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") atau *Indonesia Stock Exchange* ("IDX") sejak 30 November 2007, maka saham Perseroan yang beredar telah dicatatkan seluruhnya di BEI dengan kode saham 'MERK'.

Stock Listing Chronology

In accordance with a letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") No.SI-007/PM/E/1981 dated June 23, 1981, regarding "Permit to Offer Shares in the Capital Market", the Company publicly offered 1,680,000 shares with a par value of Rp1,000 per share through the capital market.

Aligned with a letter from the Chairman of Bapepam No.S-691/PM/1999 dated May 12, 1999, regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company made a Limited Public Offering I to the existing shareholders in connection with rights issue of 16,800,000 common shares. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No.S-167/BEJ-Cat/0599, dated May 18, 1999, and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No.001/EMT/LIST/BES/V/99, dated May 17, 1999, it was agreed that 18,480,000 of the Company's issued shares be listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Through a letter from PT Bursa Efek Jakarta No.S-3662/BEJ.EEM/12-2000, dated December 13, 2000, and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No.JKT-019/MKT-LIST/BES/I/2001, dated January 29, 2001, it was agreed that an additional 3,920,000 shares of the Company be listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. The shares were listed on December 22, 2000, and February 5, 2001, respectively, by announcements No.PENG-241/BEJ-EEM/12-2000 and No.JKT-002/MKT-LIST-PENG/BES/II/2001 on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Therefore, all of the Company's issued shares (22,400,000 shares), are listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

In connection with the merger of PT Bursa Efek Surabaya ("BES") into PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), BEJ subsequently changed its name to PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") or the Indonesia Stock Exchange ("IDX") from November 30, 2007. Therefore, all of the Company's issued shares were listed at IDX and traded under the share code 'MERK'.

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada 24 November 2015, Perseroan memutuskan melakukan pemecahan nilai saham (*stock split*) dengan rasio 1:20 tanpa penambahan modal. Keputusan tersebut dibuat untuk memenuhi ketentuan Pasal V.1. dari Peraturan BEI No.I-A yang menyebutkan bahwa jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama paling kurang 50 juta saham.

Aksi korporasi tersebut memecah nilai nominal saham Perseroan hingga 1/20, yaitu dari Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham menjadi Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham, sehingga total saham beredar bertambah menjadi 448.000.000. Pemecahan nilai saham ini telah disetujui BEI melalui surat No.S-06784/BEI.PP3/12-2015 tanggal 11 Desember 2015. Maka, jumlah saham Perseroan yang tercatat di BEI menjadi 448.000.000.

Nilai pasar pada pelaksanaan *stock split* tercatat sebesar Rp6.500. Struktur Permodalan sebelum dan sesudah *stock split* tidak ada perubahan, yaitu kepemilikan saham oleh Merck Holding GmbH sebesar 74%, Emedia Export Company mbH sebesar 13% dan sisanya sebesar 13% dimiliki oleh Publik.

Pada 13 Desember 2018, Dewan Komisaris mengeluarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris, yang menyetujui Keputusan Sirkuler Direksi tanggal 12 Desember 2018 mengenai Pembagian Dividen Interim Perseroan. Berdasarkan Keputusan Sirkuler tersebut, Dividen Interim untuk tahun buku 2018 mencapai nilai Rp1,149 triliun, atau sebesar Rp2.565 per saham, yang dibayarkan kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan (yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan) pada tanggal 26 Desember 2018.

Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, maupun ventura bersama. Namun demikian, Perseroan melalui pemegang saham utamanya merupakan bagian dari Grup Merck, Jerman, yang memiliki anak perusahaan dan afiliasi di seluruh dunia.

As agreed in the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on November 24, 2015, the Company decided to conduct a stock split at a ratio of 1:20 without the addition of capital. The decision came as part of its compliance with item V.1. of IDX Regulation No. I-A, requiring that the amount of shares to be held by shareholders who are neither controlling shareholders nor the main shareholders should be a minimum of 50 million shares.

The corporate action split the share's nominal value by one-twentieth, or Rp50 (fifty Rupiah) per share from Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share, bringing the total outstanding shares to 448,000,000. The stock split was approved by the IDX through letter No.S-06784/BEI.PP3/12-2015, dated December 11, 2015. Thus, the Company's issued shares listed on the IDX amounts to 448,000,000.

Market value during the stock split was Rp6,500. There was no change in the Capital Structure before and after the stock split, which consisted of shares owned by Merck Holding GmbH (74%), Emedia Export Company mbH (13%), and the remaining 13% being held by the public.

On December 13, 2018, the Board of Commissioners issued a Circular Decision of the Board of Commissioners, which approved the Circular Decision of the Board of Directors on December 12, 2018, concerning the Company's Interim Dividend Distribution. The Interim Dividend for fiscal year 2018 is valued at Rp1.149 trillion, or Rp2,565 per share, which is paid to all of the Company's Shareholders (registered in the Shareholder List of the Company) on December 26, 2018.

Name of Subsidiaries, Associated Companies and Joint Ventures

The Company does not have any subsidiary, associated company nor joint venture company. However, through its main shareholder, the Company is a part of the Merck Group, Germany, which owns subsidiaries and affiliates throughout the world.

THE COMPANY AT A GLANCE

Informasi Pemegang Saham | Shareholder Information

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

NOTARIS

Kantor Notaris Linda Herawati S.H.
Jl. Cideng Timur No.31
Jakarta Pusat
Tel.: +62 21 6386 3866
Fax.: +62 21 6385 8686
E-mail: notelha31@gmail.com

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants
Wisma GKBI
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28
Jakarta Pusat 10210
Tel.: +62 21 574 2333/2888
Fax.: +62 21 574 1777/2777

BURSA EFEK

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Pusat 12190
Tel.: +62 21 515 0515
Fax.: +62 21 515 4153
E-mail: listing@idx.co.id
Website: www.idx.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT EDI INDONESIA
Wisma SMR 10th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350
Tel.: +62 21 650 5829
Fax.: +62 21 651 5131
Website: www.edi-indonesia.co.id

Pada tahun 2018, Perseroan membayar sejumlah layanan jasa tersebut di atas kepada Bursa Efek Indonesia, Kustodian, Akuntan Publik, Notaris dan Biro Administrasi Efek, yang masing-masing berjumlah Rp250 juta, Rp10 juta, Rp774 juta, Rp43,5 juta dan Rp68 juta.

Capital Market Supporting Institutions & Profession

NOTARY

Kantor Notaris Linda Herawati S.H.
Jl. Cideng Timur No.31
Jakarta Pusat
Tel.: +62 21 6386 3866
Fax.: +62 21 6385 8686
E-mail: notelha31@gmail.com

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants
Wisma GKBI
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28
Jakarta Pusat 10210
Tel.: +62 21 574 2333/2888
Fax.: +62 21 574 1777/2777

STOCK EXCHANGE

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Pusat 12190
Tel.: +62 21 515 0515
Fax.: +62 21 515 4153
E-mail: listing@idx.co.id
Website: www.idx.co.id

SHARE REGISTRAR

PT EDI INDONESIA
Wisma SMR 10th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350
Tel.: +62 21 650 5829
Fax.: +62 21 651 5131
Website: www.edi-indonesia.co.id

In 2018, the Company paid fees for certain services to the Indonesia Stock Exchange, Custodian, Public Accountant, Notary and Share Administration Bureau, which amounted to Rp250 million, Rp10 million, Rp774 million, Rp43,5 million and Rp68 million.

FOKUS PADA KEBERLANJUTAN USAHA

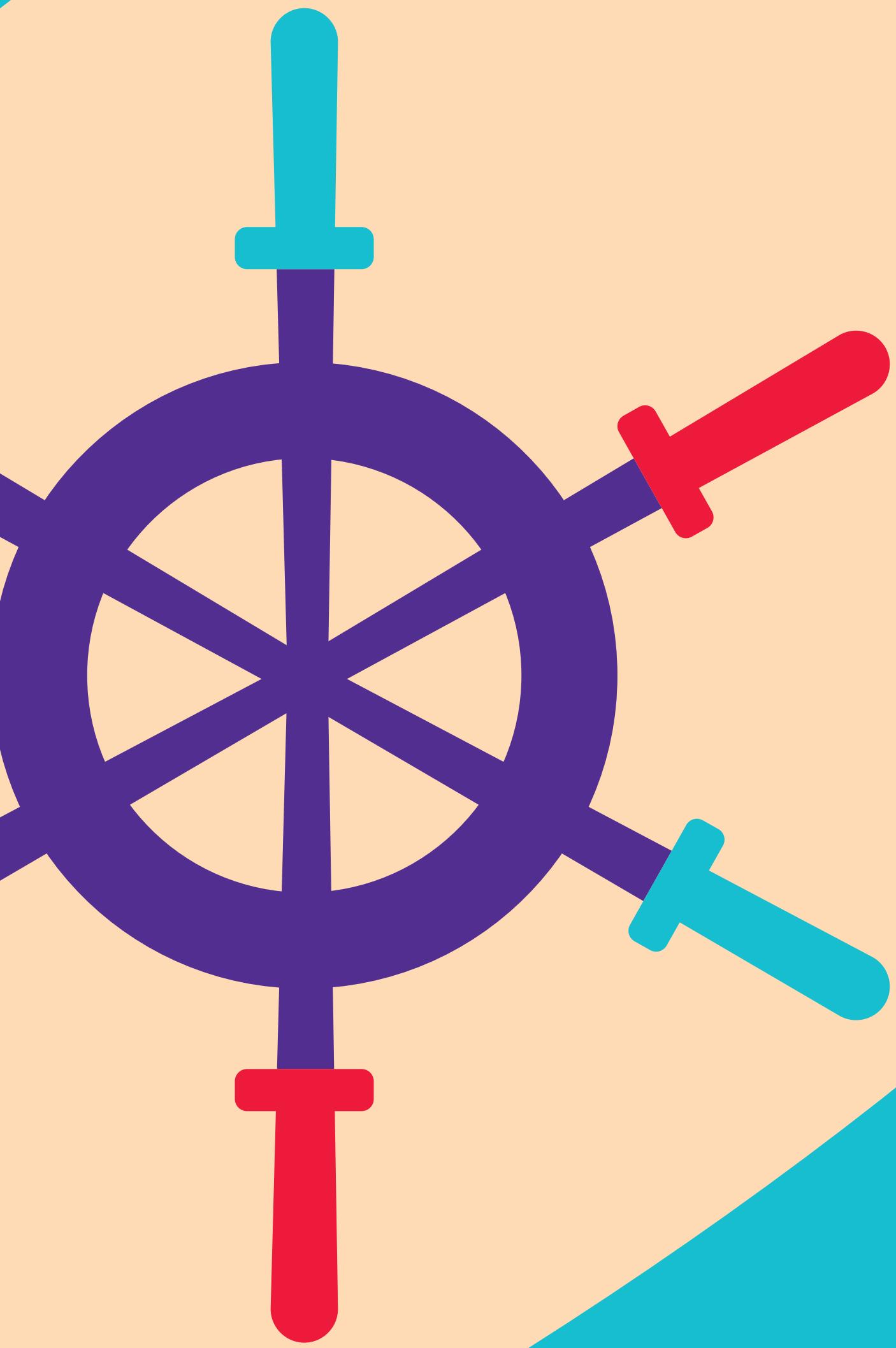
Upaya Merck dalam menjaga keberlanjutan usahanya, seperti melalui Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Tanggung Jawab Perusahaan juga didukung oleh kerjasama tim yang solid. Perseroan memahami bagaimana keterlibatan karyawan dapat membantu mencapai tujuannya dengan sukses. Perseroan sangat mengutamakan keberlanjutan dan inovasi sosial, dimana manusia memanfaatkan teknologi untuk kesejahteraan sosial, khususnya di bidang kesehatan, pendidikan dan lingkungan.

FOCUS ON BUSINESS SUSTAINABILITY

Merck's effort to maintain a sustainable business, such as through Good Corporate Governance and Corporate Responsibility, is supported by a solid teamwork. The Company understands how employee engagement can bring success to its goal. The Company takes a wide view of sustainability and social innovation, with people and technology coming together to create social good, specifically in the areas of healthcare, education and the environment.

**➤ Dalam menavigasi fokus,
Merck didukung oleh semua
elemen perusahaan.**

**Merck is navigating the
focus supported by all
elements of the company.**



3

Laporan Manajemen **MANAGEMENT REPORT**

52

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

58

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Profile

62

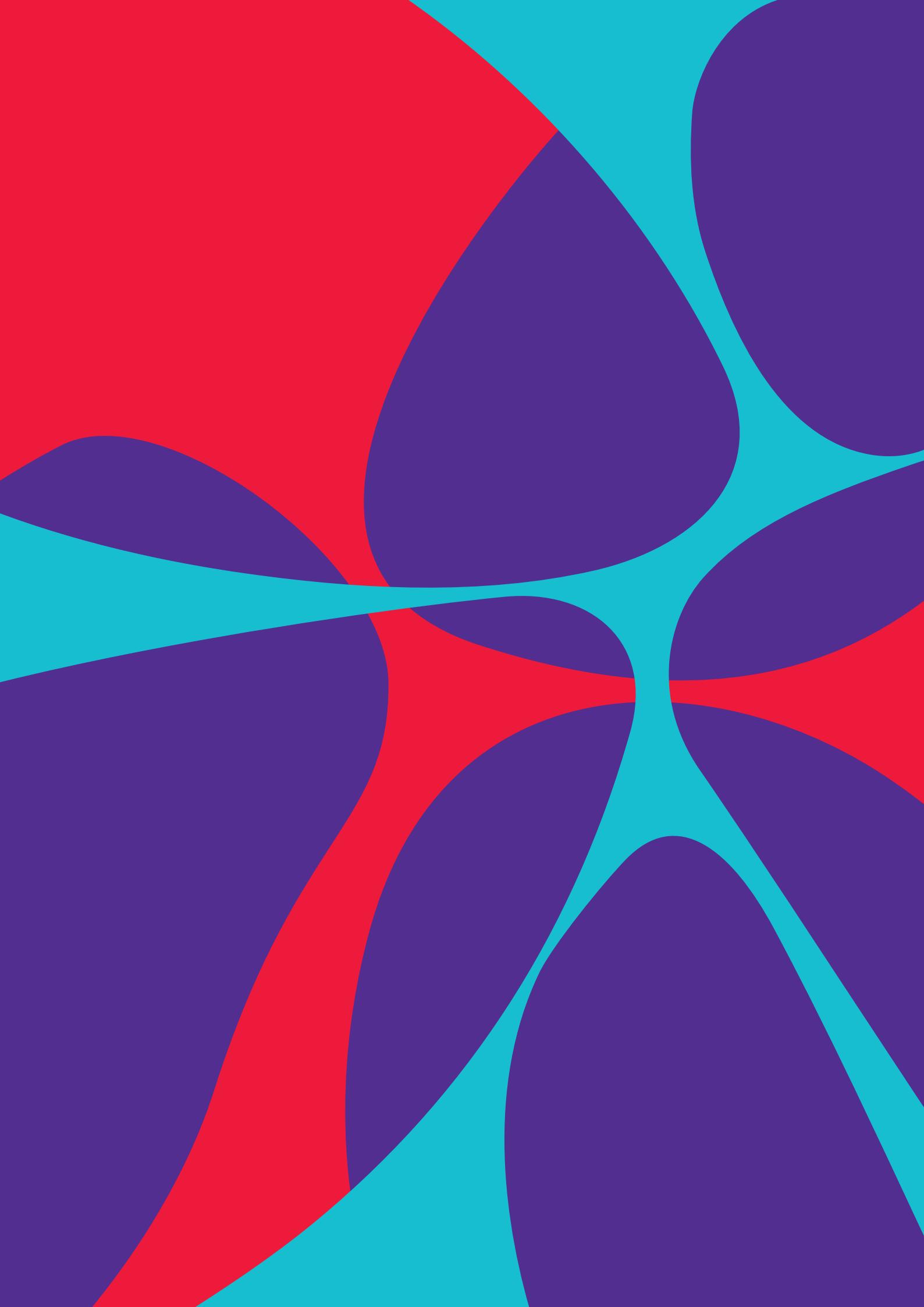
Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

68

Profil Dewan Direksi

The Board of Directors' Profile





Dalam menavigasi fokus, Merck mensinergikan upaya perseroan agar selaras dengan strategi Grup Merck yang berfokus pada produk-produk inovatif yang terspesialisasi.

In order to continue navigating the focus, Merck is synergizing the company's efforts to further align with Merck Group's strategy that focuses on innovation-driven and highly specialized products.

Para Pemegang Saham Merck yang Terhormat,

Tahun 2018 menjadi saksi perubahan ekonomi global dan nasional. Di ranah global, risiko politik dan ekonomi akibat meningkatnya ketegangan dalam perdagangan yang mengancam ekonomi global sangat jelas, hingga IMF menyarankan negara-negara untuk melindungi ekonomi mereka. Di ranah lokal, terlepas dari kondisi ekonomi dan bencana alam yang mengenaskan, Indonesia berhasil menjadi tuan rumah olahraga internasional dan konferensi global. Namun pertumbuhan PDB Indonesia hanya mencapai 5,17%, lebih rendah dari target APBN 2018 sebesar 5,4%. IMF dan Bank Dunia menganggap target pertumbuhan 5,3% untuk 2019 akan sulit dicapai oleh Indonesia karena kerentanannya terhadap sentimen eksternal.

Dear Merck's Valued Shareholders,

The year 2018 was one of change for both the global and Indonesian economies. On the global stage, political and economic risk was highly apparent, as trade tensions threatened the global economy and the IMF advised governments to protect their economies. On the national stage, despite its economy and some devastating natural disasters, Indonesia successfully hosted major international sporting events and global conferences. Indonesian GDP growth, however, only reached 5.17%, lower than the 2018 State Budget target of 5.4%. The IMF and the World Bank considers it difficult for Indonesia to achieve its 5.3% growth target for 2019 as it remains vulnerable to external sentiments.



Tang Mei Lin

Presiden Komisaris
President Commissioner

Tinjauan Implementasi Inisiatif Strategis

Mengingat pertumbuhan bisnis yang melambat di tahun 2018, Dewan Komisaris gembira menyaksikan fundamental Merck tetap kuat dan sehat. Dalam **Menavigasi Fokus**, Merck mensinergikan upaya Perseroan agar selaras dengan strategi Grup Merck yang berfokus pada produk-produk inovatif yang terspesialisasi. Sejalan dengan hal tersebut, pada tahun 2018 Perseroan melakukan divestasi bisnis Consumer Health, memperkuat proses operasional, dan memperluas kehadiran Perseroan di pasar global.

Strategic Initiatives Implementation Review

Given the slowing business environment in 2018, the Board of Commissioners is delighted to see Merck remained fundamentally strong and healthy. In order to continue **Navigating the Focus**, Merck is synergizing the Company's efforts to further align with Merck Group's strategy that focuses on innovation-driven and highly specialized products. In line with this strategy, the Company carried out the divestment of its Consumer Health business in 2018, strengthened operational processes, and expanded the Company's presence in global markets.

Divestasi consumer Health

Pada tanggal 1 Desember 2018, Grup Merck resmi merampungkan penjualan bisnis Consumer Health kepada Procter & Gamble (P&G) dengan total nilai €3,4 miliar. Peresmian ini menandai langkah selanjutnya dari Grup Merck dalam implementasi strateginya yang berfokus pada bisnis inovasi dan bertransformasi menjadi perusahaan sains dan teknologi terdepan. Transaksi penjualan meliputi bisnis Consumer Health di 44 negara yang memiliki lebih dari 900 produk, termasuk dua fasilitas produksi di Spittal (Austria) dan Goa (India). Tercatat sekitar 3.300 karyawan telah dialihugaskan ke P&G.

Consumer Health Divestment

On December 1, 2018, Merck Group completed the sale of its Consumer Health business to Procter & Gamble (P&G) for a cash purchase price of approximately €3.4 billion. This marks a further step in Merck Group's strategic focus on innovation driven businesses and transformation towards a leading science and technology company. The transaction comprises the Consumer Health business in 44 countries with more than 900 products and two production facilities in Spittal (Austria) and Goa (India). Around 3,300 employees have transferred to P&G.

Pengembangan dan pemasaran produk dan layanan inovatif berada di garda terdepan dari strategi bisnis Grup Merck secara keseluruhan. Tujuan Merck adalah mendorong inovasi, baik di dalam bisnis maupun di luar bisnis, yaitu dalam bidang-bidang di mana Perseroan belum aktif. Dewan Komisaris percaya bahwa implementasi inisiatif strategis Perseroan sepanjang 2018 telah berada di jalur yang tepat dan selaras dengan tujuan Grup.

Tinjauan Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengakui komitmen total Direksi dalam menjaga keberlanjutan usaha Perseroan secara proaktif melalui peningkatan infrastruktur, tata kelola perusahaan yang baik, strategi pemasaran yang efektif, solusi perawatan kesehatan yang inovatif, dan kontribusi yang berarti bagi masyarakat melalui program tanggung jawab perusahaan yang terintegrasi. Dengan pendapatan dan laba kotor masing-masing sebesar Rp1,15 triliun dan Rp564 miliar, Merck terus menghasilkan pertumbuhan yang lebih baik dan mengungguli pasar.

Merck juga menerima "Penghargaan PROPER Biru 2017-2018" dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta "Corporate Secretary Award 2018" dari Warta Ekonomi dalam kategori Top 5 GCG Issues di Sektor Farmasi. Penghargaan ini menandakan adanya pengakuan atas keunggulan dalam manajemen, kinerja, dan kualitas kepemimpinan Direksi Perseroan.

Tinjauan Prospek Bisnis 2019

Dewan Komisaris telah menelaah dan mengevaluasi prospek dan strategi bisnis Perseroan seperti yang diusulkan oleh Direksi. Kami menganggap langkah-langkah strategis yang dikalkulasi oleh Direksi untuk tahun 2019 telah sesuai, terutama dalam rangka memaksimalkan kapasitas Perseroan guna memperluas pasar dan optimalisasi strategi pemasaran untuk meningkatkan pangsa pasar di tahun-tahun mendatang.

Selain itu, dalam rangka menjaga stabilitas dan mengendalikan risiko, Dewan Komisaris menyadari sepenuhnya bahwa digitalisasi

Developing and marketing innovative products and services are at the forefront of all Merck Group business strategies. Thus, Merck's objective is to foster innovations both within our businesses and beyond them into areas in which the Company is not yet active. The Board of Commissioners believe that the Company's implementation of its strategic initiatives throughout 2018 was on the right track and aligned with the Group's objectives.

BOD Performance Review

The Board of Commissioners commends the Board of Directors for their total commitment in maintaining the Company's sustainable business through proactive infrastructure enhancement, good corporate governance, effective marketing strategies, innovative healthcare solutions, and meaningful contribution to the community through integrated corporate responsibility program. With revenue and gross profit of Rp1.15 trillion and Rp564 billion respectively, Merck continued to generate better growth and outperform the market.

Merck also received the "Blue PROPER Award 2017-2018" from the Ministry of Environment and Forestry and the "Corporate Secretary Award 2018" from Warta Ekonomi in the category of Top 5 GCG Issues in the Pharmacy Sector. These awards signify a recognition of excellence in the Company's Board of Directors management, performance, and leadership quality.

2019 Business Prospects Review

The Board of Commissioners has reviewed and evaluated the Company's business prospects and strategies as proposed by the Board of Directors. We consider the strategic measures calculated by the Board of Directors for 2019 appropriate, especially in maximizing the Company's capacity to expand its market and optimize its marketing strategy to increase market share in the coming years.

In addition, while maintaining stability and controlling risks, the Board of Commissioners fully realizes that digitalization is reshaping the

telah mempengaruhi model operasional dan pengembangan industri kesehatan sekaligus lanskap persaingannya. Oleh karena itu, menjadi ujung tombak revolusi industri dengan inovasi berteknologi tinggi harus menjadi kunci strategi keberlanjutan dan kelangsungan hidup Perseroan.

Tinjauan Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris merasa puas dengan kemajuan yang dibuat oleh Perseroan dalam hal tata kelola perusahaan yang baik. Kode Etik terbaru dari Grup Merck telah didistribusikan dan disebarluaskan kepada semua karyawan melalui seminar induksi, pelatihan karyawan, dan penandatanganan MoU yang harus dikonfirmasi dan ditandatangani oleh semua karyawan dan mitra bisnis. Selain itu, Proyek NICE (Juni 2018 hingga Mei 2019) membantu memastikan standarisasi sistem audit internal terbaru dalam Perseroan. Digitalisasi dioptimalkan untuk meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan, sementara risiko tetap terkelola dengan baik.

Pendekatan Fungsi Penasihat kepada Direksi
 Fungsi pengawasan dicapai melalui koordinasi dalam rapat pemegang saham dan rapat bersama dengan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan manajer senior, yang diketuai oleh Komisaris Utama. Selain itu, Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menilai laporan, mengawasi proses pengendalian internal dan kepatuhan Perseroan, serta mendukung Unit Audit Internal saat bekerja sama dengan pihak eksternal jika dianggap perlu. Pada tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan 4 kali rapat dengan Direksi, sedangkan Komite Audit mengadakan 4 kali rapat selama tahun tersebut.

Perubahan Struktur Dewan Komisaris

Atas nama seluruh anggota Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Hon Keong Choo, yang telah mengakhiri masa jabatannya sebagai Komisaris Perseroan yang disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 27 November 2018. Saya percaya bahwa keahlian dan pengalaman beliau telah memperkuat tugas dan fungsi Dewan Komisaris

operating and developing model of the healthcare industry and the competition landscape. Therefore, spearheading the industry's revolution with technological innovations should be the key to the Company's sustainability and survival strategy.

Corporate Governance Implementation Review

The Board of Commissioners is satisfied with the progress made by the Company in terms of good corporate governance. The latest Code of Conduct from Merck Group has been distributed and disseminated to all employees through induction seminars, employee trainings, and an MoU signing that must be confirmed and signed by all employees and business partners. In addition, the NICE Project (June 2018 to May 2019) will ensure that the latest internal audit system is standardized within the Company. Digitalization is being optimized to enhance corporate governance effectiveness, while the corporate related risks are being well managed.

Advisory Approach to the BOD

Checks and balances were achieved through coordination at the shareholders' meeting and joint meetings with the Board of Directors, the Audit Committee, Corporate Secretary and senior managers, headed by the President Commissioner. In addition, the Audit Committee assisted the Board of Commissioners in assessing reports, supervising the Company's internal control process and compliance, as well as supporting the Internal Audit Unit to liaise with external parties when deemed necessary. In 2018, the Board of Commissioners conducted 4 meetings with the Board of Directors, while the Audit Committee conducted 4 meetings during the year.

Changes in the BOC Structure

On behalf of all members of the Board of Commissioners, I would like to express gratitude and appreciation to Mr. Hon Keong Choo, who ended his term as the Company's Commissioner following approval during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 27, 2018. I believe that his expertise and experience strengthened the duties and functions of the Board of Commissioners

dalam melaksanakan tanggung jawab kepada Perseroan. Saya sangat berterima kasih atas semua masukan dan kontribusi yang beliau berikan untuk Perusahaan.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih yang dalam kepada segenap Pemegang Saham dan regulator atas dukungan dan pengawasan mereka, Dewan Direksi, dan semua karyawan atas kerja keras mereka. Kami juga berterima kasih kepada konsumen Merck atas kepercayaan mereka terhadap produk kami, serta mitra bisnis Perseroan. Melalui komitmen yang kuat untuk **Menavigasi Fokus**, Dewan Komisaris yakin bahwa Merck akan terus bertumbuh dan meraih pencapaian yang lebih besar di masa depan.

in implementing its responsibilities to the Company. I am truly grateful for all insights and contribution he has given to better the Company.

Appreciation

Last but not least, the Board of Commissioners would like to extend our warm gratitude to all our shareholders and regulators for their support and supervision, to the Board of Directors, and all our employees for their hard work. We are also grateful to Merck's consumers for their trust in choosing our products, as well as the Company's business partners. Through a strong commitment to **Navigating the Focus**, the Board of Commissioners is confident that Merck will experience greater growth and achievements in the future.

Hormat kami,
Sincerely,



Tang Mei Lin

Presiden Komisaris
President Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Parulian Simanjuntak

Komisaris | Komisaris Independen
Commissioner | Independent Commissioner

Tang Mei Lin

Presiden Komisaris
President Commissioner

Hon Keong Choo*

Komisaris
Commissioner



* Mengundurkan diri dari jabatan berdasarkan Akta No.11 tanggal 27 November 2018
Resignation based on Deed No.11 dated November 27, 2018



Nama Name	Tang Mei Lin
Jabatan Position	Presiden Komisaris President Commissioner
Usia Age	56
Kewarganegaraan Citizenship	Singapura Singaporean
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	Akta No.37 tanggal 12 April 2017 Deed No.37 dated April 12, 2017
Rangkap Jabatan Dual Position	Chief Financial Officer Merck Pte Ltd.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Group Finance Director, Deal Group Media;</i> 2008-2009 • <i>Vice-President, Controlling Finance & Administration Roberts Bosch;</i> 2005-2007 • <i>Senior Manager Toshiba Electronics Asia;</i> 1989-1994 • <i>Credit Control Assistant Union Carbide;</i> 1985-1989
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • MBA, National University of Singapore, Singapura • BAcc, National University of Singapore, Singapura
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak berafiliasi Not affiliated



Nama Name	Parulian Simanjuntak
Jabatan Position	Komisaris/Komisaris Independen Commissioner/Independent Commissioner
Usia Age	74
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	Akta No.37 tanggal 12 April 2017 Deed No.37 dated April 12, 2017
Rangkap Jabatan Dual Position	Executive Director International Pharmaceutical Manufacturers Group (IPMG)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"><i>Vice President Commissioner, PT Schering Indonesia; 2003-2007</i><i>President Director, PT Schering Indonesia; 1989-2002</i><i>Various functions, PT Schering Indonesia; 1973-1989</i><i>Staff Subsidiary Control Department, Schering AG; 1971-1973</i>
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none">BBA, University of Cologne, Jerman
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak berafiliasi Not affiliated



Nama Name	Hon Keong Choo
Jabatan Position	Komisaris Commissioner
Usia Age	56
Kewarganegaraan Citizenship	Singapura Singaporean
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	Akta No.37 tanggal 12 April 2017 dan mengundurkan diri dari jabatan berdasarkan Akta No.11 tanggal 27 November 2018 Deed No.37 dated April 12, 2017 and resignation based on Deed No.11 dated November 27, 2018
Rangkap Jabatan Dual Position	<i>Regional Vice President for Asia Merck Asia Pacific; April 2012-November 2018</i>
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>President of Asia Pacific & Emerging Growth Markets, CIBA Vision Corp; 2006-2012</i> • <i>Vice President & Regional General Manager for South East Asia, Gilette Management S.E.A. Pte. Ltd; 2003-2006</i> • <i>General Manager for Malaysia/Singapore, Gilette Singapore Pte. Ltd./Gilette Malaysia Sdn. Bhd; 2000-2002</i> • <i>Commercial Director Stationery Division for Asia, Gilette Asia Pacific Group; 1999-2000</i> • <i>Regional General Manager – China Stationery (China, HongKong & Taiwan), Gilette China Limited; 1998-1999</i> • <i>Marketing Director – Asia Pacific Stationery, Gilette Asia Pacific Group; 1996-1997</i> • <i>Sales Director, Gilette Malaysia Sdn. Bhd.; 1993-1996</i> • <i>Sales Operation Manager, Gilette Malaysia Sdn. Bhd.; 1990-1993</i> • <i>Group Product Manager, Ben Foods (M) Sdn. Bhd.; 1988-1990</i> • <i>Advertising Executive, Life Publishers Sdn. Bhd.:1978-1988</i> • <i>Marketing Executive, S & P Coconut Industries (M) Sdn. Bhd.; 1985-1986</i>
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • BSocSc, Universiti Kebangsaan Malaysia, Malaysia
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak berafiliasi Not affiliated

**LAPORAN DIREKSI**

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Divestasi consumer Health oleh perseroan Meningkatkan aset pada tahun 2018 sebesar Rp1,26 triliun, naik 49% dari tahun sebelumnya Rp847 miliar. Total liabilitas Meningkat 222% menjadi Rp745 miliar dan ekuitas turun 16% menjadi Rp518 miliar.

consumer Health divestment increase the company's assets to Rp1.26 trillion, up to 49% from the previous year, which was Rp847 billion. Total liabilities increased by 222% to Rp745 billion and equity down by 16% to Rp518 billion.

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Pada tahun ini, untuk pertama kalinya Perseroan menggabungkan pelaporan tahunan dan keberlanjutan. Laporan ini dibuat dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait pelaporan keberlanjutan bagi perusahaan publik di Indonesia. Bertema "**Menavigasi Fokus**", laporan ini menggambarkan keingintahuan dan fokus yang berbasis inovasi, yang mendorong Merck untuk menjadi perusahaan sains dan teknologi terdepan di Indonesia.

Kinerja Perseroan di Tahun 2018

Karena adanya divestasi Consumer Health oleh Perseroan, aset pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp1,26 triliun, yang meningkat 49% dari tahun sebelumnya, yaitu Rp847 miliar. Total liabilitas meningkat 222% menjadi Rp745 miliar pada 2018, sementara ekuitas turun 16% menjadi Rp518 miliar.

Dear Valued Shareholders,

This year, the Company combines both annual and sustainability reporting for the first time. The report is another step forward toward compliance with the Financial Services Authority (OJK) regulation on sustainability reporting for all of Indonesia's public companies. Themed as "**Navigating the Focus**", the report shows Merck's innovative-driven curiosity and focus in becoming a leading science and technology company in Indonesia.

2018 Company Performance

Due to the Company's Consumer Health divestment, Rp1.26 trillion was recorded for the Company's assets in 2018. This represents a 49% increase from the previous year, which was Rp847 billion. Total liabilities increased by 222% to Rp745 billion in 2018, while equity down by 16% to Rp518 billion.

 **Dr. Martin Feulner**

Presiden Direktur

President Director



Pendapatan turun kurang dari 1% menjadi Rp1,15 triliun, laba kotor turun 4% menjadi Rp564 miliar, dan laba usaha turun 6% menjadi Rp196 miliar. Dalam hal rasio keuangan, Rasio Lancar pada tahun 2018 menjadi 1,37, Hutang terhadap Ekuitas 1,44, Hutang terhadap Aset 0,59, RoA 92% dan RoE 224%.

Divisi Biopharma Perseroan mengungguli pertumbuhan penjualan di pasar dalam lima tahun terakhir dan mencapai pertumbuhan 27.0% di tahun 2018 (IQVIA Q4 2018). Hal ini didorong oleh beberapa produk utama di pasar: Concor, Glucophage, Glucovance, Gonal, Pergoveris, Euthyrox dan Thyrozol, serta Erbitux di Head & Neck. Di saat pasar turun 11.3% (IQVIA Q4 2018), Divisi Consumer Health mampu tampil lebih baik dari sebagian besar kompetitor dengan penurunan yang hanya sebesar 3,6% (Januari-November 2018, sebelum beralih ke P&G) atau 6,0% (Januari-Desember 2018, setelah beralih ke P&G di bulan Desember). Secara keseluruhan, semua merek CH berkinerja sangat baik pada tahun 2018, dengan pengecualian Neurobion Tablet, yang disebabkan oleh pasar yang terus melemah dan berubahnya orientasi konsumen dari pencegahan ke penyembuhan penyakit.

Dalam hal produksi, pemanfaatan Plant di 2018 direncanakan mencapai 724 juta tablet dan kapsul, atau 45% dari 1,6 miliar kapasitas pabrik. Setelah divestasi Divisi Consumer Health Perseroan, target produksi Plant direvisi menjadi 606 juta, yang kemudian terealisasi menjadi 596 juta. Merck melanjutkan ekspor produk ke Panama, Yunani, Turki, Sri Lanka, dan Asia Tenggara, serta menargetkan Afrika dan Timur Tengah. Pasar ekspor memberikan kontribusi 40% terhadap total volume penjualan Perseroan. Tahun 2018 juga menandai berakhirnya proyek renovasi Plant Tahap IV. Area produksi liquid telah direnovasi dan jalur produksi telah diperbarui.

Selain itu, Perseroan juga memiliki lini bisnis yang berfokus pada Bahan Baku Farmasi (BBO) yang telah berkembang dalam setahun terakhir. Dengan adanya divestasi CH, maka lini bisnis ini akan memegang peranan yang lebih signifikan dan berpotensi untuk berkontribusi terhadap Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Revenue slightly decreased by less than 1% to Rp1.15 trillion, gross profit declined by 4% to Rp564 billion, and operating profit declined by 6% to Rp196 billion. In terms of financial ratio, Current Ratio in 2018 was 1.37, Debt to Equity 1.44, Debt to Assets 0.59, RoA 92% and RoE 224%.

The Company's Biopharma Division excelled in outperforming the market sales growth for the last five years and recording 27.0% in 2018 (IQVIA Q4 2018). This was made possible by leading of key products: Concor, Glucophage, Glucovance, Gonal, Pergoveris, Euthyrox and Thyrozol, as well as Erbitux in Head & Neck in the market. While the market went down by 11.3% (IQVIA Q4 2018), the Consumer Health Division was able to be better than most competitors with only a 3.6% decline (January-November 2018, prior to transfer to P&G) or 6.0% (January-Desember 2018, after transferring to P&G in December). Overall, all CH brands performed very well in 2018, with the exception of Neurobion Tablets, which were hit by a continuously weak market and a change in consumer behavior that is tending to move from preventative towards curative offerings.

In terms of production, Plant utilization in 2018 was planned to reach 724 million tablets and capsules, 45% of the Plant's 1.6 billion capacity. Due to divestment of the Company's Consumer Health Division, Plant's production target was revised to 606 million, which was later realized at 596 million. Merck continues to export its products to Panama, Greece, Turkey, Sri Lanka and South East Asia, while also targeting Africa and the Middle East. The export market contributed 40% to the Company's total volume sales. 2018 also marked the end of the Plant renovation project Phase IV. The liquid production area was renovated and the production line were refurbished.

In addition, the Company also has a business line focusing on Pharmaceutical Raw Materials (BBO) which is developing in the past year. Along with the CH divestment, this business line will play a more significant role with the potential to contribute more to the Company in the coming years.

Divestasi consumer health

Mengacu kepada keputusan Grup Merck terkait divestasi bisnis Consumer Health, dalam RUPSLB PT Merck Tbk pada 25 Juni 2018, para Pemegang Saham telah menyetujui transaksi penjualan senilai Rp1,384 triliun, tidak termasuk Piutang Usaha, Utang Usaha, serta aset dan liabilitas lain yang terkait dengan bisnis Consumer Health Perseroan kepada P&G.

Merck menyadari sepenuhnya akan implikasi pajak dan risiko lain terhadap posisi keuangan dan kepatuhan regulasi Perseroan akibat dari transaksi tersebut. Oleh karena itu, pada tanggal 30 November 2018, Perseroan telah menyelesaikan proses transaksi yang ditutup pada nilai Rp1,397 triliun sesuai dengan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, serta resolusi yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Merck Tbk.

consumer health divestment

Following Merck Group's decision on its Consumer Health business divestment, the Shareholders approved the under Rp1.384 trillion transaction, excluding Account Receivables, Account Payables, as well as other assets and liabilities related to the Company's Consumer Health business to P&G during PT Merck Tbk's EGMS on June 25, 2018.

Merck is fully aware of the tax implications and other risks to the Company's financial position and regulatory compliance derived from such transactions. On November 30, 2018, the Company has carried out the transaction process at a closing value of Rp1.397 trillion in accordance with prevailing laws and capital market regulations, as well as the approved resolutions at the General Meeting of Shareholders of PT Merck Tbk.

Prospek Bisnis 2019

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan beberapa inisiatif yang berpotensi meningkatkan penjualan di 2019. Pertama, berbagai upaya telah dilakukan untuk mengamankan produk yang telah ada dalam daftar Formularium Nasional (Fornas) sekaligus menambah SKU. Kedua, selain memperkuat lini bisnis yang telah ada di Primary Care dan Specialty Care, sejumlah lini ekstensi baru akan diluncurkan pada 2019. Selain itu, Glucovance yang akan diproduksi lokal pada 2019 dan

2019 Business Prospects

In 2018, the Company conducted several initiatives that have the potential to boost the sales in 2019. First, efforts were made to secure the existing listed products in the National Formularies (Fornas) listing, as well as adding more SKUs. Second, more line extension will be launched in 2019 while strengthening the existing business line of Primary Care and Specialty Care. In addition, the local production of Glucovance in 2019 and Glucophage XR in 2020 is expected to

Glucophage XR pada 2020 diperkirakan akan meningkatkan volume produksi, yang pada akhirnya akan memperbaiki COGS.

Ketiga, dalam hal pemasaran, Perseroan tengah memperluas management channel untuk Cardio Metabolic dan program White Space untuk Fertilitas. Dan keempat, Perseroan juga mendorong teknologi digital lebih lanjut untuk mengoptimalkan inisiatif edukasi untuk Penyedia Layanan Kesehatan (HCP), kesadaran pasien dan perawat. Untuk cakupan yang lebih luas, Perseroan mengirimkan surat pemasaran dan mengembangkan wadah digital untuk Modul Akreditasi Pengembangan Profesional yang Berkelanjutan untuk Apoteker dan dokter. Perseroan juga hendak melakukan digitalisasi Plant melalui proyek visibilitas produk dan uji laboratorium tanpa kertas untuk meningkatkan efisiensi. Dengan inisiatif ini, Perseroan berharap dapat tumbuh lebih baik di 2019.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Selama beberapa tahun terakhir, Merck telah melakukan inisiatif digital strategis untuk meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan, mulai dari rapat Dewan hingga pengawasan produksi dan pemasaran. Sistem CONCUR digunakan untuk mengaudit pengeluaran Perseroan; ARIBA untuk transaksi pembelian; dan Quantum Connect untuk aktivitas dan interaksi Perseroan dengan HCP dan publik. Sistem ini didukung oleh sistem *whistleblowing* yang kuat dan Kode Etik terbaru yang dirilis oleh Grup Merck.

Perseroan berusaha untuk memastikan bahwa Merck selalu mematuhi persyaratan yang dikeluarkan oleh otoritas pengawas dan bursa efek. Tahun ini, Merck juga meningkatkan kepatuhan Perseroan dengan menyerahkan Laporan Tahunan & Keberlanjutan pertamanya untuk memenuhi persyaratan pemerintah dalam hal pelaporan keberlanjutan. Didukung dengan kontrol internal dan sistem manajemen yang efektif, implementasi tata kelola perusahaan di Perseroan semakin standarisasi dan ditingkatkan.

improve production volume, which in the end will improve the COGS.

Third, in terms of marketing, the Company is expanding its management channels, for Cardio Metabolic and White Space program for Fertility. And fourth, the Company's digital technology was also pushed further to optimize initiatives for Healthcare Professionals (HCPs) education, patient awareness and caregivers. For more coverage, the Company will start sending marketing emails and developed a digital platform of Continuing Professional Development Accredited Modules for Pharmacists and medical doctors. The Company is also aiming to digitize the Plant through its product visibility project and paperless laboratory tests to improve the Plant's efficiency. Through all these initiatives, the Company is looking forward to achieve better growth in 2019.

Corporate Governance Implementation

For the past few years, Merck has been conducting strategic digital initiatives to improve the Company's corporate governance implementation, from Board meetings to production and marketing supervision. Our CONCUR system is used to audit the Company's expenses; ARIBA for purchasing transactions; and Quantum Connect for the Company's activities and interactions with HCPs and the public. These systems are supported by a strong whistleblowing system and the latest Code of Conduct released by Merck Group.

The Company strives to ensure that Merck always complies with requirements issued by the regulatory authorities and stock exchanges. This year, Merck also enhanced the Company's compliance by submitting its first Annual & Sustainability Report to meet the government's requirement on sustainability reporting. Together with effective internal control and management systems, the Company's corporate governance implementation is further standardized and improved.

Perubahan Komposisi Direksi

Dalam RUPSLB Perseroan yang digelar pada 27 November 2018, para Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Bapak Holger Guenzel sebagai Direktur *Consumer Health* Merck dan memberikan pembebasan penuh (*acquit et de charge*) untuk pengelolaan dan wewenangnya. Direksi mengucapkan terima kasih kepada Bapak Guenzel atas kontribusi beliau bagi Perseroan selama masa jabatannya. Kami percaya beliau adalah pemimpin berbakat yang selalu memberikan yang terbaik dalam segala hal yang dilakukannya. Kami berharap beliau kian sukses di masa depan.

Apresiasi

Atas nama Direksi PT Merck Tbk, saya menyampaikan penghargaan yang tulus kepada seluruh karyawan, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, mitra bisnis, pemerintah Indonesia, dan pemangku kepentingan Merck lainnya, atas segala upaya bersama, kerja keras, dedikasi, dan kontribusi kalian sehingga membantu Merck dalam **Menavigasi Fokus** selama 2018. Direksi percaya bahwa Merck akan terus mencapai kemajuan teknologi yang meningkatkan taraf hidup serta mendorong kesuksesan konsumen dan rekan bisnis Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Changes to BOD Composition

During the Company's EGMS on November 27, 2018, the Shareholders approved the resignation of Mr. Holger Guenzel as Merck's Consumer Health Director and granted a full release and discharge (*acquit et de charge*) for his management and authority actions. The Board of Directors would like to express our thanks to Mr. Guenzel for his excellent contribution to the Company during his term. We believe Mr. Guenzel is a very talented leader that always gives his best in everything he does. We wish him continued success in all his future endeavors.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors of PT Merck Tbk, I would like to extend our sincere appreciation to all our employees, the Board of Commissioners, our Shareholders, business partners, the Indonesian government and the rest of Merck's Stakeholders for all your joint efforts, hard work, dedication and contributions that helped Merck in **Navigating the Focus** during 2018. The Board of Directors believes that Merck will continue to achieve technological progress that will improve life and make the Company's customers and business associates more successful in the coming years.

Hormat kami,
Sincerely,

Dr. Martin Feulner

Presiden Direktur
President Director



PROFIL DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Holger Guenzel*
Direktur
Director

Evie Yulin
Direktur
Director

Dr. Martin Feulner
Presiden Direktur
President Director

Bambang Nurcahyo
Direktur
Director

Arryo Aritrixso Teguh Putranto Wachjuwidjat
Direktur Independen
Independent Director

* Mengundurkan diri dari jabatan berdasarkan Akta No.11 tanggal 27 November 2018
Resignation based on Deed No.11 dated November 27, 2018



Nama Name	Dr. Martin Feulner
Jabatan Position	Presiden Direktur President Director
Usia Age	48
Kewarganegaraan Citizenship	Jerman German
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	Akta No.6 tanggal 25 Juni 2018 Deed No.6 dated June 25, 2018
Rangkap Jabatan Dual Position	<i>Regional Head of Emerging Growth Markets - Asia for Research & Applied, Merck – Life Science Division</i>
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Director, Merck Chemicals; 2012-2014 • Director, Merck Inc. Philippines; 2009-2012 • Various positions at Merck Group; 2001-2009
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • MBA, Pforzheim University of Applied Science, Jerman • MSc, Munich Technical University, Jerman • DBA, Newcastle University, Australia
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak berafiliasi Not affiliated



Nama Name	Bambang Nurcahyo
Jabatan Position	Direktur Director
Usia Age	48
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	Akta No.6 tanggal 25 Juni 2018 Deed No.6 dated June 25, 2018
Rangkap Jabatan Dual Position	Director, PT Merck Chemicals & Life Sciences
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Finance Director, PT Merck Tbk (2009-now)</i> • <i>President Director, PT. DyStar Colours Indonesia (2008- 2009)</i> • <i>Finance & Business Service Director, PT. DyStar Colours Indonesia (2004- 2007)</i> • <i>Corporate Finance Division Head, PT. Bayer Indonesia Tbk; 2003-2004</i> • <i>Corporate Finance and Tax Manager, PT. Bayer Indonesia Tbk; 2001-2003</i> • <i>Finance and Accounting Manager, PT. DyStar Colours Indonesia; 1999-2001</i> • <i>Accounting Manager, PT. Bank Merincorp; 1995-1999</i>
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • MBA, Swiss-German University, Indonesia • SAK, Universitas Indonesia, Indonesia
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak berafiliasi Not affiliated



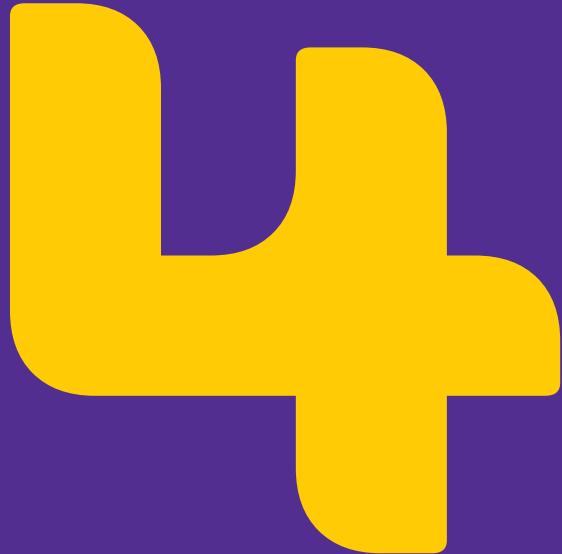
Nama Name	Evie Yulin
Jabatan Position	Direktur Director
Usia Age	51
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	Akta No.6 tanggal 25 Juni 2018 Deed No.6 dated June 25, 2018
Rangkap Jabatan Dual Position	<i>Vice-Chairman and Head of Sub Committee Market Access for International Pharmaceutical Manufacturer Group (IPMG)</i>
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Business Unit Director</i>, PT Astra Zeneca Indonesia, 2008-2010 • <i>Marketing Director</i>, PT Aventis Pharma (Sanofi Aventis Group), 2005-2008 • <i>Marketing Manager</i>, PT Roche Indonesia, 2001-2005 • <i>Group Product Manager</i>, PT Roche Indonesia, 2000-2001 • <i>Product Manager</i>, PT Roche Indonesia, 1997-2000 • <i>Business Development & Product Manager</i>, PT Tempo Scan Pacific, 1994-1996 • <i>Registration and Product Development Staff for Overseas Division</i>, PT Kalbe Farma, 1993 • <i>Diagnostics Specialist</i>, PT Bayer Diagnostics, 1992-1993
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • MSc, Universitas Gadjah Mada, Indonesia • BSc, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	<p>Tidak berafiliasi Not affiliated</p>



Nama Name	Arryo Aritrixso Teguh Putranto Wachjuwidajat
Jabatan Position	Direktur/Direktur Independen Director/Independent Director
Usia Age	46
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	Akta No.06 tanggal 25 Juni 2018 Deed No.06 dated June 25, 2018
Rangkap Jabatan Dual Position	-
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none">• <i>Plant Operations Manager, Actavis Indonesia; 2010-2014</i>• <i>Myerstown Site Building 1 – Manufacturing Manager, Bayer HealthCare USA; 2008-2010</i>• <i>Consumer Care/Cimanggis Plant – Production Manager, Bayer Indonesia; 2005-2008</i>• <i>Jakarta Plant – Production Manager, F. Hoffman – La Roche Indonesia; 2002-2004</i>
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none">• Industriekaufmann, German-Swiss Business Training Foundation, Indonesia• BSc, Universitas Padjajaran, Indonesia
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak berafiliasi Not affiliated



Nama Name	Holger Guenzel
Jabatan Position	Direktur Director
Usia Age	48
Kewarganegaraan Citizenship	Jerman German
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	Akta No.06 tanggal 25 Juni 2018 dan mengundurkan diri dari jabatan berdasarkan Akta No.11 tanggal 27 November 2018. Deed No.06 dated June 25, 2018 and resignation based on Deed No.11 dated November 27, 2018.
Rangkap Jabatan Dual Position	-
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Consultant, Chemo Group; 2012-2014 • Ad-Interim General Manager for Thailand, PT Prima Hexal (PT Sandoz Indonesia); 2011-2012 • Ad-Interim General Manager for India, PT Prima Hexal (PT Sandoz Indonesia); 2010-2011 • President Director, PT Prima Hexal (PT Sandoz Indonesia); 2004-2010 • Regional Controller for Asia, the Commonwealth, and Eastern Europe, Hexal AG; 2001-2004 • Senior Business Controller, Pfizer GmbH; 1996-2001
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Diploma in Business Economics - Hochschule Harz - University of Applied Studies and Research, Jerman
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	<p>Tidak berafiliasi Not affiliated</p>



Diskusi dan Analisa Manajemen

Management Discussion and Analysis

76
**Tinjauan Industri dan
Prospek Usaha**
Industrial Overview and
Business Prospects

78
Tinjauan Operasional
Operational Overview
1. **Divisi Biopharma**
Biopharma Division
2. **Divisi Consumer Health**
Consumer Health Division
3. **Divisi Plant**
Plant Division
4. **Sektor Bisnis Lainnya**
Other Business Sector

87
Tinjauan Keuangan
Financial Overview

90
Tinjauan Permodalan
Capital Overview

90
Dividen
Dividends

91
Tinjauan Pemasaran
Marketing Overview

94
**Tinjauan Target dan
Implementasi**
Target and Implementation
Overview

94
**Realisasi Dana Hasil
Penawaran Umum**
Initial Public Offering Fund
Realization

95
Informasi Material
Material Information

96
**Perubahan Peraturan dan
Kebijakan Akuntansi**
Changes of Regulation and
Accounting Policy

97
Penyajian Kembali Informasi
Restatement of Information





TINJAUAN INDUSTRI DAN PROSPEK USAHA

INDUSTRIAL OVERVIEW AND BUSINESS PROSPECTS

Pada tahun 2017, penyedia informasi dan analisis bisnis GlobalData menyatakan, pasar farmasi Indonesia merupakan yang terbesar di Asia Tenggara dan diperkirakan akan mencapai USD10,11 miliar pada tahun 2021. Penggerak utama pasar Indonesia adalah 15 paket kebijakan ekonomi yang diperkenalkan pada 2014, yang menarik minat investor asing; penerapan skema Jaminan Kesehatan Nasional; dan tumbuhnya populasi perkotaan. Faktor kunci lainnya adalah ekspansi jajaran produk Perseroan dan meningkatnya permintaan obat-obatan generik.

Indonesia tengah mencetak sejarah di bidang kesehatan: Pemerintah bertekad memasukkan 95% masyarakat Indonesia dalam skema Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada 2019. Hal ini akan menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara terbesar di dunia yang berhasil mewujudkan kesehatan universal. Untuk mencapai tujuan yang menantang ini, diperlukan penelitian kesehatan dan umpan balik dari pemain industri yang lebih banyak lagi, agar dapat membantu pembuat kebijakan dan petugas kesehatan dalam membuat keputusan yang *cost-effective* dalam meningkatkan pengobatan penyakit.

Indonesia akan tetap menjadi peluang pasar untuk perusahaan farmasi multinasional selama beberapa tahun mendatang, sebagian besar karena kekuatan populasi, sehingga meningkatkan permintaan volume. Namun demikian, infrastruktur publik dan swasta yang belum memadai, obat-obatan palsu dan tradisional, serta pengelolaan biaya layanan kesehatan yang buruk masih menjadi tantangan utama. Selain itu, menurut Persatuan Ahli Farmasi Indonesia, sekitar 95% bahan baku obat-obatan di Indonesia masih berasal dari impor.

Proses registrasi produk juga membutuhkan waktu. Salah satu alasan terbesar banyaknya pendaftaran produk yang ditolak oleh Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) untuk

In 2017, a business information and analytics provider GlobalData, said that, GlobalData, Indonesia's pharmaceutical market is the largest in South East Asia and is expected to reach USD10.11 billion by 2021. The key drivers for the Indonesian market are the introduction of 15 economic policy packages in 2014 that attracted foreign investors; the implementation of Universal Health Coverage scheme; and growing urban population. Another key factor is the expansion of the Company's product range and the increased demand for generic drugs.

Indonesia is set to make health history: the Government aims to have 95% of Indonesians covered by the National Health Insurance (NHI) scheme in 2019. This will make it one of the largest countries in the world to make universal health coverage a reality. To reach this challenging goal, more health research and feedback from industry players are needed to help policymakers and health workers make cost-effective decisions to improve disease treatment.

Indonesia will remain an emerging market opportunity for multinational pharmaceutical firms over the coming years, largely on the strength of its population and thus sheer volume demand. However, inadequate public and private infrastructure, traditional and counterfeit medicines, and poor healthcare spending remain major challenges. Additionally, about 95% of the ingredients for drugs and medicines in Indonesia are still imported, according to the Indonesian Pharmacists Association.

In terms of product registration, the process also takes time. One of the biggest reasons why product registrations get rejected to get approved by the Indonesian Agency for Drug and Food

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri dan Prospek Usaha | Industrial Overview and Business Prospects

disetujui, adalah dokumen yang kurang lengkap dan tidak tepat. Hal ini dapat dimaklumi, mengingat adanya persyaratan ketat yang menuntut beberapa dokumen untuk didatangkan dari negara asal atau laboratorium setempat. Perusahaan juga perlu memperoleh izin impor dan lisensi bisnis yang sesuai. Dilihat dari sisi positifnya, hal ini merupakan peluang bagi bisnis bahan baku farmasi milik Merck.

Sebagai bagian dari Program EMPROVE®, produk-produk BBO Merck juga disertai dengan dokumentasi untuk kepatuhan produk, yang merupakan bagian penting dari layanan pelanggan Grup Merck. Program ini membantu pelanggan dalam mengelola risiko, dengan menyediakan dokumentasi bahan baku yang komprehensif dan menyeluruh. EMPROVE® tidak hanya mencakup persyaratan peraturan terbaru, tetapi juga mengantisipasi ekspektasi industri yang belum tercakup dalam peraturan saat ini, dengan demikian memberikan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan.

Control (BPOM), is the lack of complete and proper documents. This is understandable, since the strict requirements demand some of the papers come from the country of origin or local laboratories. Companies also need to acquire the corresponding business import permits and licenses. In a positive way, this is an opportunity for Merck's pharmaceutical raw material business.

As part of the EMPROVE® Program, Merck's Raw materials products are also accompanied by documentation as an important part of Merck Group's customer services for product compliance. The program supports customer risk assessment by providing comprehensive and thorough documentation of the raw materials. EMPROVE® not only covers the latest regulatory requirements, but also anticipates industry expectations not yet covered by the regulation, thus provides a competitive advantage for the Company.





TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

Dalam **Menavigasi Fokus**, Merck menyinergikan upaya Perseroan agar selaras dengan strategi Grup Merck yang berfokus pada produk-produk inovatif yang terspesialisasi. Sejalan dengan hal tersebut, pada tahun 2018 Perseroan melakukan divestasi bisnis Consumer Health, memperkuat proses operasional, dan memperluas kehadiran Perseroan di pasar global.

1. Divisi Biopharma

Divisi Biopharma tidak hanya berkontribusi terhadap 45% total penjualan Perseroan, namun juga mampu mengungguli pertumbuhan penjualan di pasar dengan mencatat pertumbuhan penjualan tertinggi dalam lima tahun terakhir, yaitu 27,0% di 2018 (IQVIA Q4 2018). Hal ini didorong oleh beberapa produk utama di pasar: Concor, Glucophage, Glucovance, Gonal, Pergoveris, Euthyrox and Thyrozol, serta Erbitux di Head & Neck. Selain itu, Divisi ini berhasil mendorong dominasi di pasar pada bidang Therapeutik terkait.

In **Navigating the Focus**, Merck is synergizing the Company's efforts to further align with Merck Group's strategy that focuses on innovation-driven and highly specialized products. In line with this strategy, the Company completed the divestment of its Consumer Health business in 2018, strengthened its operational processes, and expanded its presence in global markets.

1. Biopharma Division

Not only did Biopharma Division contribute 45% of the Company's total sales in 2018, the Division also excelled in outperforming the market sales growth for the last five years and recording 27,0% in 2018 (IQVIA Q4 2018). This was made possible by leading key products: Concor, Glucophage, Glucovance, Gonal, Pergoveris, Euthyrox and Thyrozol, as well as Erbitux in Head & Neck in the market. Additionally, the Division managed to drive its market leadership in related Therapeutic areas.

Pertumbuhan Penjualan Biopharma vs Pasar (dalam %)*
Biopharma vs Market Sales Growth (in %)*



* Angka pasar berdasarkan data dari IQVIA Q4 2018 – Total Combined Audit Market (Ethical dan Free Sales Market).
Market numbers are based on data from IQVIA Q4 2018 – Total Market (Ethical and Free Sales Market).

Peringkat dan Indeks Evolusi Biopharma Selama Lima Tahun Terakhir*

Biopharma Rank and Evolution Index for the Last Five Years*

	2014	2015	2016	2017	2018
Peringkat Rank	#39	#32	#23	#23	#17
Indeks Evolusi Evolution Index	113	129	104	111	122

* Data tahun 2014-2015 berdasarkan dari IQVIA Indonesia Total Market Ethical (MAT Q4 2016), sedangkan data tahun 2016-2018 berdasarkan IQVIA Indonesia Total Combined Audit Market Ethical (MAT Q4 2018).

The 2014-2015 data is based on IQVIA Indonesia Total Market Ethical (MAT Q4 2016), while the 2016-2018 data is based on IQVIA Indonesia Total Combined Audit Market Ethical (MAT Q4 2018).

Divisi Biopharma saat ini menjalankan lini bisnis Primary Care dan Specialty Care. Lini bisnis Primary Care berfokus pada obat resep oral untuk penyakit kronis seperti diabetes, hipertensi, dan gangguan tiroid. Sementara itu, Specialty Care menargetkan penyakit tertentu seperti kanker, gangguan kesuburan, multipel sklerosis dan hormon pertumbuhan.

Pada tahun 2018, pencapaian kinerja Biopharma didukung oleh:

- Mempertahankan daftar produk saat ini pada e-Katalog (10 SKU) dalam Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) serta berhasil menambahkan Lutetyl ke daftar produk dan mengamankan pendaftarannya di JKN untuk 2018-2019.
- Memperluas penetrasi produk Concor dan Tiroid di pasar JKN sembari mengelola pasar swasta.
- Meluncurkan produk ekstensi lini baru di bulan April, Saizen Easypod 6.0 dan Ovidrel Pen.
- Meningkatkan kinerja operasional melalui model bisnis inovatif dan *key account management*.
- Mengoptimalkan Strategi Digital melalui integrasi sistem CRM dan *Closed Loop Marketing*, pengembangan M-SMART (laporan interaktif komprehensif), dan MEDIS (Kepatuhan Pasien Terpadu) sebagai proyek percontohan di salah satu *channel* di Jawa Barat.

Divisi Biopharma juga menerima beberapa penghargaan dan pengakuan internal dari Grup Merck. Penghargaan Regional (APAC) diberikan kepada GM Indonesia untuk kategori *Results*

Biopharma Division currently operates Primary Care and Specialty Care business lines. The Primary Care business line focuses on oral prescriptions for chronic diseases, such as diabetes, hypertension, and thyroid disorders. Meanwhile, Specialty Care targets specific cases such as cancer, infertility, multiple sclerosis and growth hormones.

In 2018, the achievements of Biopharma performance were supported by:

- Maintained its current product listing on the National Health Insurance (JKN) e-Catalogue (10 SKUs) and managed to add Lutetyl to its product listing, in addition to securing its listing process in JKN for 2018-2019.
- Expanded the penetration of Concor and Thyroid products in the JKN market while securing the private business market.
- Launched new line extension products, Saizen Easypod 6.0 and Ovidrel Pen, in April.
- Improved operation with innovative business model and key account management.
- Optimized its Digital Strategy through CRM system integration with Closed Loop Marketing, M-SMART development (an interactive and comprehensive report), and MEDIS pilot project (an Integrated Patients Adherence) in one of its channels in West Java.

The Biopharma Division also received several internal Merck awards and recognitions. Regional (APAC) Awards were given to Indonesia GM in the Results Driven category, while Diabetes Country

Driven, sedangkan Diabetes Country Business Plan (CBP) menjadi Juara II untuk *The Best CBP Diabetes di Regional Asia Pasifik*. Proyek tiroid Indonesia, REFER-UP, dan proyek Fertility i-Space juga diakui sebagai praktik terbaik di wilayah ini.

2. Divisi Consumer Health

Divisi Consumer Health (CH) mempertahankan fokusnya pada farmasi ritel dan obat bebas (OTC) serta *Modern Trade Channels*, khususnya rantai farmasi. Pada tahun 2018, Divisi ini menyumbang 47% dari total penjualan Perseroan. Meskipun tren pasar OTC cenderung melambat – karena konsumen lebih memilih produk pengobatan penyakit daripada produk preventif – Divisi ini tetap berhasil mempertahankan kinerja yang kuat untuk sebagian besar merek-mereknya.

Karena pasar yang melemah pada 2018, untuk pertama kalinya dalam beberapa tahun, Divisi CH kesulitan mempertahankan pertumbuhannya. Namun, di saat pasar turun 11,3% (IQVIA Q4 2018), Divisi ini mampu tampil lebih baik dari sebagian besar kompetitor dengan penurunan yang hanya sebesar 3,6% (Januari-November 2018, sebelum beralih ke P&G) atau 6,0% (Januari-Desember 2018, setelah beralih ke P&G di bulan Desember). Dengan pengecualian tablet Neurobion, semua merek utama menunjukkan pertumbuhan yang kuat dan bahkan mendapatkan lebih banyak pangsa pasar.

Business Plan (CBP) became the 2nd Winner for the Best CBP Diabetes in the APAC Region. Indonesia's thyroid project, REFER-UP, and Fertility i-Space project were also recognized as best practices in the region.

2. Consumer Health Division

Consumer Health (CH) Division maintained its focus on retail pharmacies and over-the-counter (OTC) products, as well as Modern Trade Channels, particularly chain pharmacies. In 2018, the Division contributed to 47% of the Company's total sales. Despite the slowing trend of the OTC market – as consumers continue to focus on curative products rather than preventive products – the Division managed to maintain its strong performance in most brands.

Due to a weaker market in 2018, the CH Division did not manage to grow, for the first time in many years. However, while the market went down by 11.3% (IQVIA Q4 2018), the Division was able to be better than most competitors with only a 3.6% decline (January-November 2018, prior to transfer to P&G) or 6.0% (January-Desember 2018, after transferring to P&G in December). With the exception of Neurobion tablets, all focus brand showed strong growth and even gained more market share.

Pertumbuhan Penjualan OTC Consumer Health vs Pasar (dalam %)*

Consumer Health vs Market's OTC Sales Growth (in %)*



* Angka pasar berdasarkan data dari IQVIA Q4 2018 – Total Combined Audit Market (Free Sales Market).
Market numbers are based on data from IQVIA Q4 2018 – Total Market (Free Sales Market).

** Data ex factory Januari-November sebelum bergabung dengan P&G.

January-November (ex factory) data prior to joining P&G.

*** Data ex factory Januari-Desember setelah bergabung dengan P&G di bulan Desember.
January-December (ex factory) data after joining P&G in December.

Sangobion berkinerja sangat baik, dengan rekor pertumbuhan 15,6% didorong oleh keberhasilan Kampanye Indonesia Bebas Anemia Perseroan yang berfokus pada masalah kekurangan zat besi dan menggunakan komunikasi yang jelas dan sederhana. Salah satu pesaing utama menghentikan pasokan pasar, sehingga secara tidak langsung berkontribusi pada pertumbuhan penjualan Sangobion.

Produk-produk ekstensi dari lini baru telah dirilis ke pasar di tahun 2018, termasuk paket kepatuhan (*compliance packs*) berupa Kapsul Sangobion dan Tablet Neurobion, serta Sangobion Vita-Tonik 400 ML dan Sangobion FIZZ (dalam bentuk *effervescent*). Semua lini ekstensi bertujuan meningkatkan kepatuhan konsumen dan menyediakan pilihan yang lebih atraktif.

Sejalan dengan keputusan Grup Merck untuk memfokuskan strategi pada bisnis yang didorong oleh inovasi dan bertransformasi menjadi perusahaan sains dan teknologi terdepan, bisnis CH secara resmi dialihkan ke P&G pada 1 Desember 2018. Transaksi ini telah disetujui oleh para Pemegang Saham Perseroan dalam RUPSLB di bulan Juni 2018.

3. Divisi Plant

Kinerja Produksi Tahun 2018

Dengan luasan total 22.035 meter persegi, termasuk bangunan seluas 10.758 meter persegi, Plant Pasar Rebo Merck merupakan pusat produksi/manufaktur di Asia Tenggara. Hal ini sejalan dengan tujuan Merck untuk memperluas bisnisnya dan menjadi pemimpin regional. Pada tahun 2018, Perseroan mengekspor produknya ke Panama, Yunani, Turki, dan Sri Lanka di samping Asia Tenggara, serta aktif menciptakan pasar baru di Afrika dan Timur Tengah.

Pasar ekspor berkontribusi 40% terhadap total volume penjualan Perseroan, sementara 60% penjualan berasal dari pasar lokal. Jumlah ini berubah dari komposisi tahun lalu yang terdiri dari 47% ekspor dan 53% lokal, yang disebabkan oleh penutupan operasional Plant untuk proyek renovasi Tahap IV.

Sangobion performed very well, with record growth of 15.6% driven by the success of the Company's Indonesia Free Anemia Campaign that focuses on iron deficiency issues with clear and simple problem solution communication. One major competitor also stopped supplying the market, which indirectly contributed to Sangobion sales growth.

New line extension products were released to the market during 2018, including the compliance packs of Sangobion Capsules and Neurobion Tablets, as well as Sangobion Vita-Tonik 400 ML and Sangobion FIZZ (effervescent form). All line extensions are meant to improve compliance and provide consumers with a more attractive choices.

Following Merck Group's decision to focus its strategy on innovation-driven businesses and its transformation toward being a leading science and technology company, the CH business was officially transferred to P&G on December 1, 2018. This transaction was approved by the Company's Shareholders at the EGM in June of 2018.

3. Plant Division

2018 Production Performance

Covering a total of 22,035 square meters including a 10,758 square meter building, Merck's Pasar Rebo Plant is the production/manufacturing center for Southeast Asia. This is in line with Merck's goal to expand its business and become the regional leader. In 2018, the Company exported its products to Panama, Greece, Turkey, and Sri Lanka in addition to South East Asia, while also actively creating new markets in Africa and the Middle East.

The export market contributed 40% to the Company's total sales volume, while 60% of sales came from the local market. This is a change from last year's composition of 47% export and 53% local, which was due to the operational shut down of the Plant for the renovation project Phase IV.

Volume Produksi untuk Pasar Domestik dan Internasional (dalam %)

Production Volume for Local and Foreign Market Sales (in %)



Dalam hal produksi, awalnya utilisasi Divisi Plant pada tahun 2018 direncanakan mencapai 724 juta tablet dan kapsul, yaitu 45% dari 1,6 miliar kapasitas Plant. Akibat divestasi Divisi Consumer Health, target produksi direvisi menjadi 606 juta tablet dan kapsul, yang total realisasinya mencapai 596 juta, turun dari 741 juta pada 2017. Sementara itu, komposisi produk masih sama seperti tahun lalu, yaitu 90% produk solid dan 10% produk liquid dan semi-solid.

In terms of production, the Plant Division's utilization in 2018 was planned to reach 724 million tablets and capsules, a 45% from the Plant's 1.6 billion capacity. Due to Consumer Health Division divestment, the production target was revised to 606 million tablets and capsules. The year's total was realized at 596 million, a decline from 741 million in 2017. Meanwhile, product composition remained the same with last year's composition, which consisted of 90% solid products and 10% liquid as well as semi-solid products.

Target Produksi Divisi Plant dan Realisasinya (dalam juta tablet and kapsul)

Plant Division's Production Target and Realization (in millions of tablets and capsules)



Kepuasan Pelanggan menjadi 97,1% di tahun 2018, lebih rendah dari 99,4% pada 2017. Hal ini disebabkan oleh isu lini produk yang dialami salah satu pemasok, sehingga Perseroan kesulitan memperoleh bahan baku dari bulan Juni hingga September. Sementara itu, isu keterlambatan pengiriman di Filipina telah selesai setelah pemerintah Filipina membuka bandara baru. Untuk pemasok lokal, Divisi Plant berhasil mempertahankan tingkat Kepuasan Pelanggan pada level 100%.

Customer Satisfaction in 2018 was lower, to 97.1% from 99.4% in 2017. This was due to difficulties in obtaining raw materials from June to September as one of the Company's suppliers found some issues with their line of products. Meanwhile, shipping delay issues in the Philippines were solved after their government opened a new airport. As for local suppliers, the Plant Division successfully maintained its Customer Satisfaction level at 100%.

Tingkat Kepuasan Pelanggan (dalam %)
Customer Satisfaction Score (in %)

2018

97.1

2017

99.4

2016

99.6

Tahap Renovasi: Fase IV

Tahun 2018 menandai berakhirnya proyek renovasi Fase IV. Area produksi liquid telah direnovasi dan jalur produksi pun telah diperbaiki.

Kesehatan & Keselamatan Kerja

Fasilitas *Plant* telah mematuhi standar kualitas tertinggi versi internasional, yaitu CGMP (Praktek Manufaktur yang Baik Saat Ini), termasuk standar internasional tertinggi dalam hal lingkungan, kesehatan dan keselamatan. Fasilitas ini memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 untuk manajemen dan keselamatan lingkungan. Saat ini, *Plant* mempekerjakan 174 pekerja profesional berkualifikasi tinggi.

Merck bangga menginformasikan bahwa Perseroan berhasil mempertahankan rekor Nol Kecelakaan pada 2018. Hal ini berarti bahwa tidak ada kecelakaan waktu-hilang (*loss-time accidents*) di *Plant* selama lima tahun berturut-turut.

Renovation Stage: Phase IV

2018 marked the end of the Phase IV renovation project. The liquid production area was renovated and the production lines were refurbished.

Health & Work Safety

The Plant's facility complies with the highest international CGMP (Current Good Manufacturing Practices) quality standards. It also observes the highest international standards in terms of environment, health and safety. It is certified ISO 14001:2015 for environmental management and safety. The site currently employs 174 highly qualified professionals.

Merck is proud to announce that the Company succeeded in maintaining its Zero Accident record in 2018. This means that there have been no loss-time accidents at the Plant for five consecutive years. The Environmental Department is also

Departemen Lingkungan juga rajin melaksanakan program keselamatan kerja serta menumbuhkan tingkat kesadaran karyawan yang lebih tinggi, yang terbukti dari partisipasi aktif mereka dalam diskusi-diskusi terkait keselamatan kerja.

e-Road Map

Jalan Merck menuju digitalisasi pabrik kian terwujud melalui proyek *e-Road Map*. Bertekad untuk menjadi pabrik produksi digital dan meningkatkan tingkat kepatuhan integritas data, proyek-proyek Divisi Plant telah berada di jalur yang tepat. Laboratorium *QC Plant* juga melakukan proyek digitalisasi, seperti hasil uji lab yang terintegrasi tanpa kertas, serta peningkatan efisiensi secara keseluruhan melalui LIMS (Sistem Manajemen Informasi Laboratorium) dan CDS (Sistem Data Kromatografi).

Pasca Divestasi Consumer Health

Merck mempertahankan lokasinya di Jakarta untuk melanjutkan produksi obat. Sebagai bagian dari divestasi Consumer Health ke P&G, Divisi Plant bertindak sebagai produsen penghubung yang memproduksi semua produk Consumer Health untuk P&G selama periode perkiraan 3-5 tahun. Perseroan juga tengah mengkaji strategi untuk meningkatkan jumlah produk Biopharma yang akan diproduksi di *Plant Pasar Rebo* untuk pasar Asia Pasifik.

Produk Biopharma saat ini masih terbatas di kawasan ASEAN dan Hong Kong. Dengan demikian, sebagai satu-satunya pabrik farmasi Merck di kawasan Asia Pasifik, pasar ekspor Plant untuk produk Biopharma terbuka lebar untuk ekspansi lebih lanjut. Selain itu, sebagai hasil dari ekspansi pabrik Perseroan, kapasitas *Plant* saat ini memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan produksinya untuk produk-produk Biopharma di masa mendatang.

4. Sektor Bisnis Lainnya

Pada bulan Juli 2014, Perseroan menandatangani beberapa perjanjian dengan PT Merck Chemicals and Life Sciences (MCLS) terkait layanan untuk distribusi produk tertentu dan pemanfaatan ruang kantor. Berdasarkan Perjanjian Layanan antara Perseroan dan MCLS pada 23 Juli 2014, MCLS telah setuju untuk memberikan layanan kepada

diligently executing work safety programs, resulting in higher levels of awareness from employees, which is evident from their active participation in many safety discussions.

e-Road Map

Merck's path toward plant digitalization is being realized through e-Road Map project. Aiming to become a digitized production plant and increasing the compliance level for data-integrity, the Plant Division is on track with their projects. The Plant's QC laboratory is also conducting digitalization projects such as integrated paperless lab test results, as well as overall efficiency improvements through LIMS (Laboratory Information Management System) and CDS (Chromatography Data System).

Post Consumer Health Divestment

Merck retained its site in Jakarta for continued pharmaceutical production. As part of the Consumer Health divestment to P&G, Plant Division will act as a toll manufacturer that produces all Consumer Health products for P&G, for an estimated period of 3-5 years. The Company is also currently reviewing strategies to increase the amount of Biopharma products to be made at the Pasar Rebo factory for the Asia Pacific markets.

Biopharma products are still limited in the ASEAN region and Hong Kong. Thus, as Merck's only pharmaceutical factory in the Asia Pacific region, the Plant's export market for Biopharma products remains wide open for further expansion. In addition, the current capacity of the Plant – as a result of the Company's factory expansion – allows the Company to escalate its production for Biopharma products in the future.

4. Other Business Sector

In July 2014, the Company entered into several agreements with PT Merck Chemicals and Life Sciences (MCLS) regarding services related to the distribution of certain products and the usage of office space. Under the Services Agreement between the Company and MCLS dated July 23, 2014, MCLS has agreed to provide services

Perseroan sesuai permintaan Perseroan. Sebagai distributor sementara produk-produk kimia untuk Merck KGaA, Perseroan akan tetap menjadi distributor produk-produk tertentu seperti bahan baku farmasi.

Berdasarkan Perjanjian Penggunaan Tempat (PPT) antara Perseroan dan MCLS pada 23 Juli 2014, Perseroan setuju untuk menyewakan bagian tertentu dari ruang kantornya ke MCLS (520 meter persegi) untuk kegiatan operasional usaha. Pada 2 Maret 2016, setelah memperoleh lisensi untuk layanan penyewaan properti dari Badan Koordinasi Penanaman Modal, serta sesuai ketentuan Pasal 2.7 PPT, Perseroan dan MCLS setuju untuk mengubah PPT menjadi Perjanjian Sewa Komersial, dengan demikian membatalkan Perjanjian Penggunaan Tempat. Syarat dan ketentuan yang digunakan saat ini sesuai dengan Perjanjian Sewa Komersial. Perjanjian Sewa Komersial ini telah diubah pada tanggal 1 April 2018, yang mengubah ketentuan mengenai Ruang Kantor dan Gudang.

Bisnis Bahan Baku Farmasi (BBO)

Bisnis Bahan Baku Farmasi (BBO) mencakup beragam produk bahan baku untuk perusahaan farmasi, susu formula bayi, dan industri kosmetik. Produk mereka terdiri dari produk padat, semi-padat dan cair untuk molekul kecil dan besar, serta Bahan Farmasi Aktif (API) dan material untuk farmasi. Semua produk tersebut diproduksi di Darmstadt, Jerman.

Bisnis ini memiliki lebih dari 400 produk untuk eksipien, dengan produk-produk terlaris termasuk Potassium Hidroksida, Etanol, Tinerosol, dan Manitol (dikelola oleh grup produk Parteck). Mereka juga memiliki 20 produk API termasuk Asam Fosfat Tiamin. Produk-produk ini diproduksi dengan prosedur pengawasan kualitas yang ketat, sesuai dengan Praktek Manufaktur yang Baik Saat Ini (CGMP) untuk eksipien dan API.

Meskipun kontribusinya 8% dari penjualan Perseroan, BBO tetap menjadi bagian solid dari lini bisnis Perseroan. Pada 2018, BBO berhasil meraih penjualan hingga Rp90 miliar, serta meluncurkan produk baru seperti Parteck® SLC (Silica), Parteck®

to the Company pursuant to the Company's request. As an interim distributor of chemical products for Merck KGaA, the Company will remain the distributor of certain products such as pharmaceutical raw materials.

Based on the Premise Use Agreement (PUA) between the Company and MCLS, dated July 23, 2014, the Company agreed to lease certain parts of its office space to MCLS (520 sqm) for the operational activities of MCLS' business. On March 2, 2016, by obtaining the license for the services of rental properties from the Capital Investment Coordinating Board, and under the provision of Article 2.7 of the PUA, the Company and MCLS agreed to convert the PUA into a Commercial Lease Agreement, thus canceling the Premise Use Agreement. All terms and conditions are currently in accordance with the Commercial Lease Agreement. The Commercial Lease Agreement has been amended on April 1, 2018, where it changed the provision concerning the Office and Warehouse Space.

Pharmaceutical Raw Materials Business

Pharmaceutical Raw Materials business includes a broad range of raw material products for pharmaceutical companies, infant formulas and the cosmetic industry. Their products consist of solid, semi-solid and liquid dosage forms for small and large molecules, as well as Active Pharmaceutical Ingredients (APIs) and pharmaceutical materials. All products are manufactured in Darmstadt, Germany.

The business has more than 400 items for excipients, with top selling products including Potassium Hydroxide, Ethanol, Thinerol, and Manitol (under Parteck product group). They also have 20 API products including Thiamine Phosphoric Acid. These products are produced with strict quality control procedures and in accordance with the Current Good Manufacturing Practice (CGMP) for excipients and API.

Though covering 8% of the Company's sales, Pharmaceutical Raw Materials remains a solid part of the Company's business line. In 2018, it managed a sales to Rp90 billion, and launched new items such as Parteck® SLC (Silica), Parteck® MXP (Polyvinyl

MXP (*Polyvinyl alcohol* dengan teknologi *Hot Melt Extrusion*), Parteck® SRP 80 (*Polyvinyl alcohol* dengan aplikasi lepas lambat) dan *Granulated Glycine*.

alcohol with Hot Melt Extrusion technology), Parteck® SRP 80 (*Polyvinyl alcohol* with sustained release application) and *Granulated Glycine*.

Pertumbuhan Penjualan Bahan Baku Farmasi (BBO) (dalam juta Rupiah)

Pharmaceutical Raw Materials Sales Growth (in million Rupiah)





TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Informasi berikut ini merupakan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018. Pembahasan dan analisis berikut harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan catatan lampiran yang telah diaudit. Sebagian dari data keuangan berikut disarikan dari laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit, yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia.

1. Laporan Posisi Keuangan

Aset

Aset Perseroan tercatat sebesar Rp1,26 triliun pada 2018, meningkat 49% dari Rp847 miliar pada tahun sebelumnya. Aset lancar naik 71% menjadi Rp973 miliar, sementara aset tidak lancar naik 5% menjadi Rp290 miliar.

Liabilitas

Total liabilitas meningkat 222%, dari Rp232 miliar pada 2017 menjadi Rp745 miliar pada 2018, dipicu oleh kenaikan liabilitas lancar menjadi 284% atau sebesar Rp709 miliar dan liabilitas tidak lancar turun 24% menjadi Rp35 miliar.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan turun 16%, berkurang dari Rp615 miliar pada 2017 menjadi Rp518 miliar pada 2018. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan saldo laba hingga 17% menjadi Rp478 miliar pada 2018.

2. Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Pendapatan

Di tahun 2018, pendapatan Perseroan mencapai Rp1,15 triliun, turun kurang dari 1% dari Rp1,16 triliun di 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pengalihan penjualan di bulan Desember 2018 dari operasi yang dihentikan.

The following contains information regarding the Company's Financial Statement Year Ended December 31, 2018. The discussion and analysis should be read in conjunction with the Company's audited consolidated financial statements and the accompanying notes. Parts of the following financial data were abstracted from the Company's audited financial statements that were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

1. Statement of Financial Position

Assets

Rp1.26 trillion was recorded as the Company's assets in 2018. This represents a 49% increase from the previous year which was Rp847 billion. Current Assets rose by 71% to Rp973 billion, while Non-Current Assets rose by 5% to Rp290 billion.

Liabilities

Total liabilities increased by 222% from Rp232 billion in 2017 to Rp745 billion in 2018, which was triggered by a 284% rise in current liabilities to Rp709 billion and a 24% decline in non-current liabilities to Rp35 billion.

Equity

The Company's equity down by 16%, a decline from Rp615 billion in 2017 to Rp518 billion in 2018. The decline was caused by a 17% decrease in retained earnings to Rp478 billion in 2018.

2. Statement of Profit/Loss and Other Comprehensive Income

Revenue

In 2018, the Company's revenue achieved Rp1.15 trillion, slightly decreased by less than 1% from Rp1.16 trillion in 2017. The decline was mainly caused by sales transfer in December 2018 from discontinued operations.

Laba Kotor dan Laba Usaha

Penurunan pendapatan tahun ini menghasilkan laba bruto Rp564 miliar, turun 4% dari Rp588 miliar pada 2017. Laba usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 6% pada 2018, yaitu senilai Rp196 miliar, dari tahun lalu sebesar Rp208 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan laba usaha dari operasi yang dihentikan.

Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Beban Administrasi

Beban pokok penjualan meningkat 3% menjadi Rp584 miliar pada 2018, dari Rp569 miliar di 2017. Beban penjualan menurun kurang dari 1% dari Rp293 miliar pada 2017 menjadi Rp290 miliar pada 2018. Beban administrasi juga menurun 12%, dari Rp92 miliar pada 2017 menjadi Rp82 miliar pada 2018.

Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan

Total pendapatan komprehensif pada 2018 mencapai Rp1,17 triliun, melonjak hingga 649% dari tahun lalu Rp156 miliar. Kenaikan laba ini disebabkan adanya laba dari penjualan operasional yang dihentikan sebesar Rp1,36 triliun sehingga laba per saham menjadi Rp2.597 pada 2018, melonjak hingga 704% dari Rp323 pada 2017.

3. Laporan Arus Kas

Arus Kas untuk Aktivitas Operasional

Perseroan memiliki arus kas positif dari aktivitas operasional, yang meningkat 30% menjadi Rp169 miliar pada 2018, terutama karena peningkatan kas dari pelanggan sebesar 11% menjadi Rp1,21 triliun dan adanya penurunan 11% pada pembayaran kas kepada Direksi dan karyawan menjadi Rp140 miliar di tahun 2018.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Divestasi segmen bisnis Consumer Health menyebabkan penerimaan kas dari penjualan operasi yang dihentikan naik signifikan hingga Rp1,46 triliun. Hal ini mengakibatkan arus kas bersih yang diterima dari aktivitas investasi di tahun 2018 melonjak hingga Rp1,44 triliun, atau meningkat 2,401% dibandingkan tahun lalu, dimana Rp62 miliar digunakan untuk aktivitas investasi.

Gross Profit and Operating Profit

The decrease in revenue resulted in this year's gross profit decreasing by 4% to Rp564 billion, compared to Rp588 billion in 2017. The Company's operating profit declined by 6% in 2018 to Rp196 billion from last year's Rp208 billion. This was due to declined operating profit from discontinued operations.

Cost of Sales, Selling and Administrative Expenses

Cost of sales increased by 3% to Rp584 billion in 2018 from Rp569 billion in 2017. Selling expenses decrease less than 1% from Rp293 billion in 2017 to Rp290 billion in 2018. Administrative expenses also decrease by 12% from Rp92 billion in 2017 to Rp82 billion in 2018.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income in 2018 is at Rp1.7 trillion, jumped by 649% compared to last year's Rp156 billion. The increased profit was due to profit from discontinued operations amounted to Rp1.36 trillion which resulted in profit per share at Rp2,597 in 2018, jumped by 704% from Rp323 in 2017.

3. Statement of Cash Flow

Cash Flow Used in Operating Activities

The Company's positive cash flow from operating activities increased by 30% to Rp169 billion in 2018, mainly due to 11% increased of cash from customers to Rp1.21 trillion and a decline of 11% of cash payment to the Board of Directors and employees of Rp140 billion in 2018.

Cash Flow Used in Investment Activities

Divestment of Consumer Health business segment has significantly increased cash received from sale of discontinued operations to Rp1.46 trillion, which resulted in significant surplus of net cash flow received from investing activities in 2018 to Rp1.44 trillion, increased by 2.401% compared to last year's Rp62 billion of net cash flow used in investing activities.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2018 mencapai Rp1,26 triliun, meningkat 930% dari Rp122 miliar di 2017. Hal ini disebabkan kenaikan pada pembayaran dividen tunai secara signifikan pada 2018.

4. Rasio-Rasio Keuangan

Rasio Lancar

Rasio Lancar tahun 2018 turun menjadi 1.37 dari rasio tahun lalu 3,08. Hal ini disebabkan oleh peningkatan signifikan pada utang pajak penghasilan yang timbul sebagai akibat adanya penjualan segmen usaha Consumer Health.

Rasio Leverage

Pada tahun 2018, rasio Hutang terhadap Ekuitas menjadi lebih besar, yaitu 1,44, dari 0,38 tahun lalu. Selain itu, rasio Hutang terhadap Aset menjadi 0,59 pada 2018, naik dari 0,27 tahun lalu.

Rasio Profitabilitas

Hingga 31 Desember 2018, Perubahan Penghasilan Komprehensif melonjak menjadi 649% dibandingkan 1% pada 2017. Return on Asset (RoA) naik menjadi 92% di 2018 dari 17% tahun lalu. Sementara itu, Return on Equity (RoE) melonjak menjadi 224% dari 24% pada 2017. Selain itu, Return on Sales (RoS) pada 2018 tercatat 101%, sedangkan tahun lalu 13%.

5. Tingkat Kolektabilitas Piutang

Dalam hal manajemen piutang usaha, Perseroan pada tahun ini mengubah periode rata-rata kolektibilitas piutang menjadi 58 hari.

Cash Flow Used in Financing Activities

Net cash flows used in financing activities in 2018 brought the numbers up to Rp1.26 trillion, a 930% increase from Rp122 billion in 2017. This was due to significant increase in dividend payment in 2018.

4. Financial Ratios

Current Ratio

The Current ratio in 2018 was down to 1.37 compared to last year's ratio of 3.08. This was due to significant increase in income tax payable due to Consumer Health business divestment.

Leverage Ratios

In 2018, a larger ratio for Debt to Equity was realized at 1.44, an improvement from last year's 0.38. In addition, the Debt to Assets ratio is at 0.59 in 2018, rose from last year's 0.27.

Profitability Ratios

As of December 31, 2018, the Change in Comprehensive Income jumped at 649% compared to 1% in 2017. Return on Assets (RoA) was up to 92% in 2018 compared to 17% last year. Meanwhile, Return on Equity (RoE) jumped to 224% compared to 24% in 2017. Moreover, Return on Sales (RoS) in 2018 was recorded at 101%, whereas last year's was 13%.

5. Collectability of Receivables

Improvement within the Company's management of trade receivables this year changed the average period of collectability of receivables to 58 days.



TINJAUAN PERMODALAN

CAPITAL OVERVIEW

Pada tahun 2018, Perseroan tidak mengalami perubahan dalam total modal disetor, yang sebesar Rp22,4 miliar. Kepemilikan saham menunjukkan bahwa Merck Holding GmbH memiliki 73,99% saham, Emedia Export Company mbH memiliki 12,66% dan publik memegang 13,35% sisanya.

In 2018, the Company reported no change in total paid in capital, which amounted to Rp22.4 billion. Shares ownership showed that Merck Holding GmbH has a 73.99% ownership, Emedia Export Company mbH has a 12.66% ownership and the public holds the remaining 13.35%.



DIVIDEN

DIVIDENDS

Sesuai keputusan RUPS pada 25 Juni 2018, Perseroan membagikan dividen tahun buku 2017 sebesar Rp116,48 miliar, atau Rp260 per saham, kepada 448 juta Pemegang Saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada 5 Juli 2018, dan membayar Dividen Final pada 26 Juli 2018.

Pada 12 Desember 2018, Direksi Perseroan mengeluarkan keputusan di Luar Rapat Sebagai Pengganti Rapat Direksi yang menyetujui pembagian Dividen Interim 2018 sejumlah Rp1,149 triliun, atau sebesar Rp2.565 per saham. Keputusan Direksi ini disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan melalui Keputusan di Luar Rapat Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 13 Desember 2018.

In compliance with the decision made during the AGMS on June 25, 2018, the Company distributed its dividend for the financial year of 2017 amounting to Rp116.48 billion, or Rp260 per share, to 448 million Shareholders listed in the Company's Register of Shareholders on July 5, 2018, and paid its Final Dividend on July 26, 2018.

On December 12, 2018, the Company's Board of Directors issued the Circular Resolution of the Board of Directors which approved the 2018 Dividend Interim distribution of Rp1.149 trillion or Rp2,565 per share. The Circular Resolution was approved by the Company's Board of Commissioners through the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated December 13, 2018.



TINJAUAN PEMASARAN

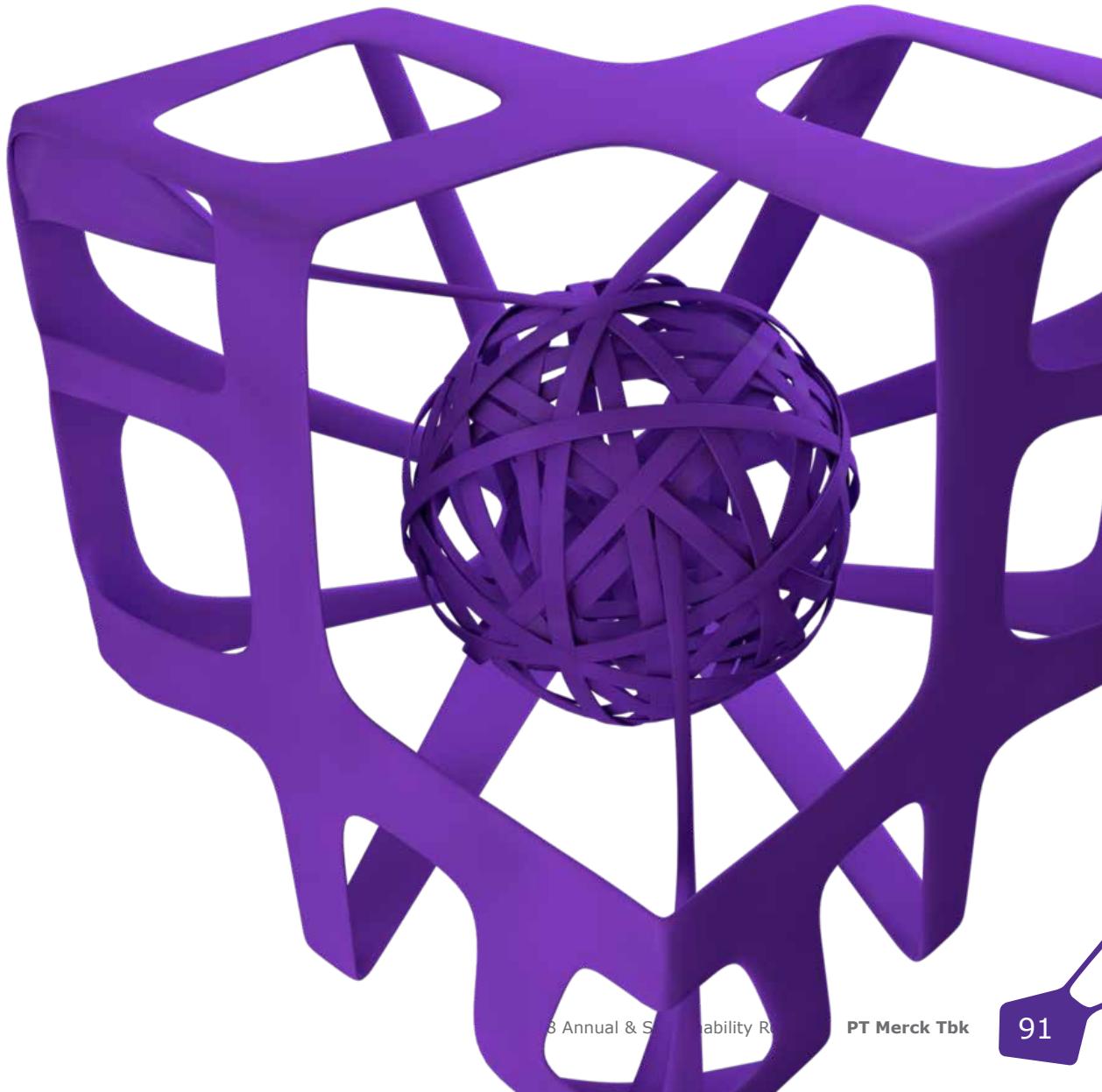
MARKETING OVERVIEW

Kegiatan pemasaran Perseroan selalu berfokus kepada kesehatan dan kesejahteraan pasien dengan menawarkan perawatan yang efektif dan berkualitas.

Tujuan utama Perseroan adalah memberikan solusi atas berbagai isu kesehatan yang dihadapi konsumen dan pasien setiap harinya. Merck paham bahwa pada umumnya setiap orang diharapkan dapat bekerja dan beraktivitas dengan baik setiap hari.

The Company's marketing activities always focus on the health and well-being of patients by offering an effective and high-quality treatment.

The Company main objective is to offer solutions to various health issues consumers and patients are dealing with during their daily lives. Merck acknowledge that most of us are expected to perform and function throughout the day.



DIVISI BIOPHARMA | BIOPHARMA DIVISION**Program Fertilitas | Fertility Program**

Kemitraan Perawatan Terpadu melalui Program LEAN untuk meningkatkan kualitas perawatan kesuburan.

An Integrated Treatment Partnership through LEAN Program to improve fertility treatment quality.

Dilakukan di beberapa pusat IVF.

Conducted at several IVF centers.

Diskusi Fertilitas | Fertility Talk

Berkolaborasi dengan PERFITRI untuk meningkatkan kesadaran tentang kesuburan dan memberi informasi tentang alternatif pengobatan.

Collaborated with PERFITRI to increase awareness on fertility and provide information on treatment options.

Menghasilkan 50 artikel dengan 24.644.754 tayangan media.

Generated 50 articles with 24,644,754 media impressions.

Diskusi Kanker Kolorektal | Colorectal Cancer Talk

Berkolaborasi dengan Yayasan Kanker Indonesia.

Collaborated with the Indonesian Cancer Foundation.

Menghasilkan 63 artikel dengan 10.041.880 tayangan media.

Generated 63 articles with 10,041,880 media impressions.

Program Fertilitas | Digital Awareness

Meluncurkan www.tanyatiroid.com, versi Bahasa Indonesia dari situs www.thyroidaware.com.

Launched www.tanyatiroid.com, an Indonesian version of www.thyroidaware.com.

Situs ini resmi beroperasi pada 7 Mei 2018

The website officially live on May 7, 2018

Temu Komunitas | Community Gathering

Berkolaborasi dengan The Asian Parents Indonesia untuk meningkatkan kesadaran akan kekurangan hormon pertumbuhan.

Collaborated with The Asian Parents Indonesia on growth hormone deficiency awareness for families.

Dihadiri oleh 100 keluarga

Attended by 100 families

Program REFER UP | REFER UP Program

Peningkatan kemampuan lab untuk tes TSH di pusat perawatan kesehatan sekunder, meningkatkan jumlah pasien yang didiagnosis dan diobati melalui ketersediaan tes TSH, dan membentuk sistem rujukan untuk tes fungsi tiroid.

Improved lab capability for TSH tests in secondary health care centers, increased the number of diagnosed and treated patients through availability of TSH test, and established a referral system for thyroid function tests.

Tes TSH di 10 rumah sakit target meningkat 85% dan penjualan tiroid tumbuh 42,4%.

TSH Tests in 10 target hospitals increased by 85% and Thyroid sales grew by 42.4%.

Account/Channel Management | Account/Channel Management

Mengatasi tantangan pasar melalui *Channel Strategy* yang ditingkatkan di rumah sakit umum, rumah sakit swasta, dan ritel.

Addressing market challenges through an enhanced Channel Strategy at public hospitals, private hospitals and retail.

Menciptakan 5 bisnis utama dalam 9 inisiatif, di mana 3 inisiatif menerima dukungan global/regional untuk diimplementasikan pada 2018-2019.

Created 5 main business with 9 initiatives, in which 3 initiatives received global/regional support to be implemented in 2018-2019.

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pemasaran | Marketing Overview

DIVISI CONSUMER HEALTH | CONSUMER HEALTH DIVISION

Kampanye "Indonesia Bebas Anemia" "Anemia-Free Indonesia" Campaign	<ul style="list-style-type: none">Meluncurkan "Iron Go", mobile check point untuk pemeriksaan Anemia.Meluncurkan kampanye baru "Win Your Day 2.0" di TV dan media sosial.Launched "Iron Go", a mobile Anemia check-point.Launched new campaign "Win Your Day 2.0" on TV and social media.
Kampanye "Lawan Neuropati" "Fight Neuropathy" Campaign	<ul style="list-style-type: none">Melanjutkan "Kampanye True Hero" di TV dan media sosial.Melibatkan Penyedia Layanan Kesehatan (HCP) sebagai Tim Lapangan dan di berbagai acara.Melakukan konferensi pers untuk media dan kegiatan penjualan untuk pelanggan..Continued the "True Hero Campaign" on TV and social media.Healthcare Providers (HCP) engagement via Field Force and events.Conducted press conferences for the media and trade-activities for the customers.
Optimalisasi jaringan eksisting Optimizing existing network	<ul style="list-style-type: none">Mengganti beberapa sub-distributor.Fokus pada rantai farmasi.Replaced some sub-distributors.Focused on chain pharmacies.

LINI USAHA BBO | PHARMACEUTICAL RAW MATERIALS BUSINESS LINES

Seminar Umum didukung oleh BPOM Public Seminars with support from BPOM	Diskusi dengan BPOM sebagai pembicara utama untuk berbagi informasi dan pembaruan terkait persyaratan untuk pendaftaran obat dan teknologi terbaru dalam formulasi obat. Sharing session with BPOM as keynote speakers to share information and updates related to requirements for drug registration and the latest technology on drug formulation.
Pelatihan bersama BPOM Training session with BPOM	Diskusi dengan BPOM sebagai peserta untuk berbagi informasi dan pembaruan terkait regulasi dalam industri farmasi global dan formulasi biomolekuler. Sharing session with BPOM as participant to share information and updates related to the global pharmaceutical industry regulation and Biomolecule Formulation.
Update Industri Farmasi Pharmaceutical Industry Update	Mengundang 50 peserta dari industri farmasi, terutama para pembuat formula, untuk berbagi informasi dan pembaruan terkait teknologi terbaru dalam formulasi obat, yang disebut Simposium Farmasi. Invited 50 participants from pharmaceutical industry, especially formulators, to share information and updates related to the latest technology for drug formulation, called Pharmacy Symposium.
Ekspansi Pasar Market Expansion	Ekspansi pasar sukses mencapai Top 20 perusahaan farmasi di Indonesia. Expanded market reach to Top 20 pharmaceutical companies in Indonesia



TINJAUAN TARGET DAN IMPLEMENTASI

TARGET AND IMPLEMENTATION OVERVIEW

Sesuai dengan pedoman perusahaan Grup Merck, informasi keuangan dan statistik Perseroan terkait realisasi target 2018 dan proyeksi 2019 dianggap sebagai informasi rahasia yang tidak dapat diungkapkan kepada publik. Terkait pihak ketiga, informasi rahasia Perseroan diatur dalam perjanjian kerahasiaan atau non-pengungkapan, yang boleh jadi memiliki ketentuan yang lebih ketat.

In compliance with corporate guidelines from Merck Group, the Company's financial and statistical information related to its 2018 target realization and 2019 projection is considered as confidential information, which is not disclosed to the general public. When it comes to third parties, confidential information is governed by a confidentiality or non-disclosure agreement of the Company, which may have more rigorous terms.



REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

INITIAL PUBLIC OFFERING FUND REALIZATION

Perseroan tidak menyelenggarakan penawaran umum maupun mengimplementasikan realisasi dananya di tahun 2018.

The Company did not hold any initial public offering nor implement its fund realization in 2018.





INFORMASI MATERIAL

MATERIAL INFORMATION

Pada tanggal 4 Desember 2018, Perseroan telah mengirimkan Surat Pemberitahuan perihal Penyampaian Laporan Pelaksanaan Transaksi Material PT Merck Tbk No.47/CS/MS/XII/2018 dan Laporan Informasi atau Fakta Material No.48/CS/MS/XII/2018 kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan.

Kedua surat tersebut berisi uraian pelaksanaan transaksi material mengenai:

1. Tanggal dan ringkasan kegiatan penjualan segmen usaha Consumer Health Perseroan kepada PT Procter & Gamble Home Products Indonesia.
2. Tanggal dan ringkasan kegiatan penjualan produk Cavit D3 dan Hemobion kepada Procter & Gamble International Operations Switzerland SA.

On December 4, 2018, the Company sent Notification Letters concerning the Report Submission of Material Transaction Implementation by PT Merck Tbk No.47/CS/MS/XII/2018 and Report on Material Information or Facts No.48/CS/MS/XII/2018 to the Executive Head of Capital Market Supervision of the Financial Services Authority.

The two letters contain description of material transactions implementation including:

1. Date and summary of sales activities of the Company's Consumer Health business segment to PT Procter & Gamble Home Products Indonesia.
2. Date and summary of sales activities of the Company's Cavit D3 and Hemobion products to Procter & Gamble International Operations Switzerland SA.





PERUBAHAN PERATURAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES OF REGULATION AND ACCOUNTING POLICY

Berikut ini adalah standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang telah diterbitkan.

Efektif berlaku pada 1 Januari 2018:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): Aset Tetap.
- PSAK 2 (Amandemen 2016): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
- PSAK 46 (Amandemen 2016): Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi.

Perseroan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan pelanggan.
- PSAK 73: Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Manajemen Perseroan belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari adopsi standard terkait di masa yang akan datang terhadap posisi keuangan dan hasil operasional Perseroan.

The following new/revised accounting standards and interpretations have been issued.

Effective starting on January 1, 2018:

- PSAK 16 (2015 Amendment): Fixed Assets.
- PSAK 2 (2016 Amendment): Disclosure initiatives in Statements of Cash Flows.
- PSAK 46 (2016 Amendment): Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations do not have any significant impact to the financial statements.

Effective starting on or after January 1, 2020:

- PSAK 71: Financial Instruments.
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.
- PSAK 73: Leases.

As of the issuance of these financial statements, the Company's Management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's financial position and operating results.



PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI

RESTATEMENT OF INFORMATION

Di 2018, lini bisnis Consumer Health diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komparatif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 telah disajikan kembali dalam Laporan Keuangan Teraudit Perseroan Tahun Buku 2018 untuk menyajikan operasi yang dihentikan secara terpisah dari operasi yang dilanjutkan.

Pendapatan dan laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dari bisnis segmen Consumer Health (operasi yang dihentikan) mewakili masing-masing 49,7% dan 79,6% dari total pendapatan dan laba Perseroan.

Rencana penjualan bisnis Consumer Health telah disetujui dalam RUPSLB tanggal 25 Juni 2018. Pada 30 November 2018, bisnis Consumer Health secara efektif dijual ke Procter & Gamble International Operations SA, Singapura.

In 2018, the Consumer Health business is classified as discontinued operation. The comparative statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 has been restated in the Company's Audited Financial Statements of Fiscal Year 2018 to show the discontinued operation separately from continued operations.

The revenue and profit for the year ended December 31, 2017, from Consumer Health business segment (discontinued operation) represented 49.7% and 79.6%, respectively, of the Company's total revenue and profit.

The plan to sale Consumer Health business had been approved in the EGMS dated June 25, 2018. On November 30, 2018, the Consumer Health business was effectively sold to Procter & Gamble International Operations SA, Singapore.

S

Tata kelola perusahaan corporate governance

100

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

102

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

104

Direksi
The Board of Directors

106

Komite Audit
Audit Committee

111

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

114

Audit Internal
Internal Audit

117

Sistem Pengendalian Internal dan
Manajemen Risiko
Internal Controlling System and Risk
Management

119

Kasus-Kasus Hukum
Legal Cases

119

Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate
Culture

121

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

121

Akses Informasi dan Lainnya
Information Access and Others





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik RUPS Tahunan (RUPST) maupun RUPS Luar Biasa (RUPSLB), merupakan lembaga dengan otoritas tertinggi dalam organisasi tata kelola perusahaan, yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Acara ini juga merupakan peristiwa besar, dimana para pemegang saham dapat menggunakan hak dan wewenang mereka terhadap manajemen Perseroan.

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015, Perseroan telah memiliki prosedur teknis untuk pemungutan suara yang dilaksanakan dalam RUPS, baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengutamakan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Ringkasan RUPS Perseroan setiap tahun dapat diakses oleh publik di situs web Perseroan.

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap regulasi, Perseroan mengadakan RUPS paling lambat dalam waktu enam bulan setelah tahun buku berakhir. RUPST diselenggarakan setahun sekali, sedangkan RUPSLB dapat diadakan setiap waktu jika dianggap perlu. Dalam menjalankan kewenangannya, RUPS harus mempertimbangkan kepentingan Perseroan, para Pemegang Saham, serta Pemangku Kepentingan Perseroan. Pada 2018, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPST dan 2 (dua) kali RUPSLB, dimana seluruh keputusan RUPS telah direalisasikan pada tahun buku 2018.

RUPST

Pada 25 Juni 2018, Merck melakukan RUPST, yang dihadiri atau diwakili oleh 404.327.180 saham, atau 90,25% dari 448.000.000 saham yang dikeluarkan Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri acara tersebut, dengan agenda RUPS sebagai berikut:

1. Laporan Direksi mengenai manajemen dan administrasi keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, dan usulan Direksi untuk menyetujui Laporan Posisi Keuangan Perseroan per 31 Desember 2017, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan

Both the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), are institutions with the highest authority in an organization of corporate governance that is not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors. They are also major events where Shareholders exercise their rights and authorities in the Company's management.

In accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015, the Company already has technical procedures for voting that are implemented in the GMS, both openly and closed, which prioritizes the independence and interests of Shareholders. The summary of the Company's GMS every year can be accessed by the public in the Company's website.

As part of its regulatory compliance, the Company holds its GMS at the latest within six months after the end of the fiscal year. The AGMS shall be held once a year, while the EGMS can be held at any time deemed necessary. In exercising its authority, the GMS must consider the interests of the Company, Shareholders, as well as the Company's Stakeholders. In 2018, the Company held 1 (one) AGMS and 2 (two) EGMS, in which all GMS decisions were realized in year book 2018.

AGMS

On June 25, 2018, Merck conducted its AGMS, which was attended or represented by 404,327,180 shares or 90.25% of the 448,000,000 issued shares of the Company. All members of the Board of Commissioners and Directors attended the event, with AGMS agenda as follows:

1. Report of the Board of Directors regarding the management and financial administration of the Company for the accounting year ending on December 31, 2017, and proposal of the Board of Directors to approve the Statements of Financial Position of the Company per December 31, 2017,

Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.

2. Penetapan penggunaan laba dalam bentuk pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp116.480.000.000 (seratus enam belas miliar empat ratus delapan puluh juta Rupiah), yang dibagikan sebagai Dividen Final kepada Pemegang Saham Perseroan pada 5 Juli 2018, pada pukul 16.00 (WIB), dengan jadwal dan prosedur pembayaran yang sesuai dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia.
3. Pengangkatan kembali anggota Direksi.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lain untuk penunjukannya.

RUPSLB I

RUPSLB pertama diadakan pada 25 Juni 2018, yang dihadiri atau diwakili oleh 404.347.180 saham atau 90,26% dari 448.000.000 saham yang dikeluarkan Perseroan. Semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri acara tersebut, dimana agenda RUPSLB terdiri dari pembahasan tentang studi kelayakan terkait perubahan aktivitas usaha Perseroan, serta perjanjian transaksi material terkait rencana Grup Merck untuk mentransfer bisnis Consumer Health-nya, seperti penandatanganan perjanjian, surat kuasa, dan dokumen lain yang terkait.

RUPSLB II

RUPSLB kedua diselenggarakan pada 27 November 2018, yang dihadiri atau diwakili oleh 393.230.620 saham atau 87,77% dari 448.000.000 saham yang dikeluarkan Perseroan. Semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri acara tersebut, dimana agenda RUPSLB terdiri dari persetujuan atas pengunduran diri Bapak Holger Guenzel dan Bapak Hon Keong Choo, masing-masing sebagai Direktur dan Komisaris Perseroan, dan memberikan pembebasan penuh dan pemberhentian (*acquit et de charge*) kepada keduanya untuk tindakan pengelolaan dan pemberian wewenang. RUPSLB ini juga menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk Pasal 22 ayat 1, 19 dan 23, dan Pasal 25 ayat 1.

as well as the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Company for the accounting year ending on December 31, 2017.

2. Stipulation on the use of profits in the form of cash dividend distribution for financial year 2017 in the amount of Rp116,480,000,000 (one hundred sixteen billion four hundred eighty million Rupiah), which was distributed as Final Dividend to the Company's Shareholders on July 5, 2018 at 4 PM (WIB), with payment schedule and procedure in accordance with the provision of the Indonesia Stock Exchange.
3. Reappointment of members of the Board of Directors.
4. Designation of Public Accountant Firm of Siddharta Widjaja & Partners for the accounting year ended on 31 December, 2018, and to empower the Board of Commissioners to stipulate the honorarium of Public Accountant and other requirements for its designation.

1st EGMS

The first EGMS was held on June 25, 2018, attended or represented by 404,347,180 shares or 90.26% of the 448,000,000 issued shares of the Company. All members of the Board of Commissioners and Directors attended the event, where the EGMS agenda consisted of discussion of feasibility studies on changes in the Company's business activities, as well as material transaction agreements regarding Merck Group's plan to transfer its Consumer Health business segment such as the signing of agreements, power of attorney, and other documents related to the transaction.

2nd EGMS

The second EGMS was held on November 27, 2018, attended or represented by 393,230,620 shares or 87.77% of the 448,000,000 issued shares of the Company. All members of the Board of Commissioners and Directors attended the event, where the EGMS agenda approved the resignation of Mr. Holger Guenzel and Mr. Hon Keong Choo as the Company's Director and Commissioner, respectively, and granted a full release and discharge (*acquit et de charge*) for their management and authority actions. The EGMS also approved changes to the Company's Articles of Association on Article 22 paragraph 1, 19 and 23, and Article 25 paragraph 1.



DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian di bidang bisnis dan keuangan yang sesuai untuk operasional Perseroan. Mereka melakukan pengawasan, dan memberikan nasihat, kepada Direksi terkait perencanaan, pengelolaan, dan implementasi bisnis dan kegiatan Perseroan.

Jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan setelah mempertimbangkan kondisi Perseroan, sedangkan komposisi anggota Dewan Komisaris ditentukan setelah mempertimbangkan ragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Struktur Keanggotaan

Per 31 Desember 2018, Dewan Komisaris terdiri dari dua orang profesional, dimana satu orang bertindak sebagai Presiden Komisaris dan satu orang lainnya sebagai Komisaris Independen. Penunjukan Komisaris Independen mewakili 50% dari total anggota Dewan, sesuai persyaratan 30% dari Otoritas Pasar Modal.

Struktur keanggotaan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Presiden Komisaris: Tang Mei Lin
2. Komisaris Independen: Parulian Simanjuntak

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Memantau dan mengawasi operasional usaha oleh Direksi untuk memastikan Perseroan berada di jalur yang tepat untuk memenuhi target dan tujuan serta kepentingan para Pemegang Saham.
- b. Memberikan saran serta masukan kepada Direksi terkait pengelolaan usaha.
- c. Menyampaikan laporan pertanggung jawaban kepada para Pemegang Saham melalui RUPST.
- d. Mengawasi penerapan GCG oleh Direksi.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. Each member of the Board of Commissioners has expertise in business and financial matters appropriate for the Company's operations. It exercises supervision over, and provides advice to, the Board of Directors on the planning, management and implementation of the Company's business and affairs.

The number of the Board of Commissioners' members is determined after considering the condition of the Company, while the composition of the Board of Commissioners is determined after considering the diversity of expertise, knowledge, and experience needed by the Company.

Structure of Membership

As of December 31, 2018, the Board of Commissioners consists of two professionals, one of which serves as the President Commissioner and the other serves as Independent Commissioner. The appointment of the Independent Commission represents 50% of the total Board members, which is more than the 30% requirement from the Capital Market Authority.

The membership structure of the Board of Commissioners is as follows:

1. President Commissioner: Tang Mei Lin
2. Independent Commissioner: Parulian Simanjuntak

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners has the authority and responsibilities as follows:

- a. Overseeing and supervising business operations by the Board of Directors to ensure the Company is on the right track to meet targets and objectives and fulfill Shareholder interests.
- b. Providing advice as well as input to the Board of Directors concerning business management.
- c. Presenting accountability reports to Shareholders through the AGMS.
- d. Overseeing GCG implementation by the Board of Directors.

Merck memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen. Perseroan mendefinisikan Komisaris independen sebagai individu yang, terlepas dari pendapatannya, tidak memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan yang dapat mengganggu penilaian independen beliau secara material saat menjalankan tanggung jawab sebagai Komisaris.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan internal dan rapat di setiap kuartal, yang melibatkan Direksi sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengawasannya. Rapat tersebut membahas kinerja keuangan Perseroan serta isu-isu penting lainnya. Di tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 kali dan 4 kali rapat dengan Direksi dengan tingkat kehadiran 50%.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam mengawasi pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang memuat tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, Perseroan membayar Rp172 juta untuk remunerasi Dewan Komisaris. Prosedur remunerasi, dasar penentuan, dan struktur remunerasi ditentukan oleh Grup Merck berdasarkan kinerja tahunan Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan oleh Grup Merck secara langsung. Setiap informasi yang mengandung prosedur, kriteria, dan badan penilai saat ini tidak diungkapkan oleh Grup.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi ini ditangani langsung oleh Grup Merck.

Merck has 1 (one) Independent Commissioner. The Company defines an independent Commissioner as a person who, apart from their fees, has no business relationship with the Company that could reasonably be perceived to materially interfere with the exercise of their independent judgment in carrying out their responsibilities as a Commissioner.

Meeting Frequency and Attendance

The Board of Commissioners holds internal meetings and has joint meetings every quarter, which involve the Board of Directors as part of the implementation of its supervisory tasks. The meetings regard the financial performance of the Company as well as other important issues. In 2018, the Board of Commissioners had internal meetings for 6 times and 4 meetings with the Board of Directors with 50% attendance.

Board Charter of the Board of Commissioners

In supervising the Company management, the Board of Commissioners follows the guideline from BOC Charter which contains their duties, responsibilities, and authorities.

Remuneration for the Board of Commissioners

In 2018, the Company paid Rp172 million for the remuneration of the Board of Commissioners. The remuneration procedure, basis of determination, and remuneration structure is determined by Merck Group based on the Board's annual performance.

Performance Assessment of the Board

The performance assessment for the Company's Board of Commissioners and Directors is conducted directly by Merck Group. Any information containing procedures, criteria, and the assessor body is currently not disclosed by the Group.

Nomination and Remuneration Committee

The Company has no Nomination and Remuneration Committee as this function is handled directly by Merck Group.



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab atas operasional sehari-hari dan bisnis Perseroan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Jumlah anggota Direksi ditentukan setelah mempertimbangkan kondisi Perseroan dan efektivitas proses pengambilan keputusan, sedangkan komposisi Dewan ditentukan setelah mempertimbangkan ragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Struktur Keanggotaan

Per 31 Desember 2018, Direksi Perseroan terdiri dari empat anggota yang menjalankan fungsi dan tanggung jawab yang berbeda. Presiden Direktur bertanggung jawab terhadap koordinasi fungsi yang dijalankan masing-masing Direktur dan seluruh operasi Perseroan. Perseroan juga memiliki seorang Direktur untuk menangani bisnis produk obat resep, seorang Direktur Keuangan dan seorang Direktur untuk Divisi Plant yang sekaligus merupakan Direktur Independen.

Struktur anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Presiden Direktur: Dr. Martin Feulner
2. Direktur: Bambang Nurcahyo
3. Direktur: Evie Yulin
4. Direktur Independen: Arryo Aritrixso Teguh Putranto Wachjuwidajat

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengelola seluruh aspek Perseroan dalam pengawasan ketat Dewan Komisaris.
- b. Mengamankan, mengelola, dan berupaya meningkatkan aset-aset penting Perseroan.
- c. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham melalui RUPS.
- d. Menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh lini bisnis.
- e. Menjalankan RUPST dan RUPS lainnya.

The Board of Directors is responsible for the day-to-day operations and business of the Company. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. The number the Board of Directors' members is determined after considering the condition of the Company and the effectiveness of the decision-making process, while the composition of the Board is determined after considering the diversity of expertise, knowledge, and experience needed by the Company.

Structure of Membership

As of December 31, 2018, the Company's Board of Directors consisted of 4 (four) members running different functions and responsibilities. The President Director is responsible for the coordination of functions run by the Directors and the entire operations of the Company. The Company also has one Director to handle ethical product business, one Finance Director and the other one for the Plant division. The Plant Director is also an Independent Director.

The members of the Board of Directors are:

1. President Director: Dr. Martin Feulner
2. Director: Bambang Nurcahyo
3. Director: Evie Yulin
4. Independent Director: Arryo Aritrixso Teguh Putranto Wachjuwidajat

Duties and Responsibilities

The Board of Directors has authorities and responsibilities as follows:

- a. Managing the whole Company under tight supervision from the Board of Commissioners.
- b. Securing, managing and possibly increasing important assets of the Company.
- c. Presenting the accountability report to the Shareholders through the GMS.
- d. Implementing of GCG principles across business lines.
- e. Holding the AGMS and other GMS.

Sesuai perundang-undangan yang berlaku, Direktur Independen saat ini tidak berafiliasi melalui cara apapun dengan Dewan Komisaris maupun Direksi saat ini, dan bukan merupakan anggota Direksi perusahaan lain.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama 2018, Direksi mengadakan 13 kali pertemuan. Nama-nama Direktur yang sedang menjabat, masa jabatan dan kehadiran setiap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Frekuensi Rapat dan Kehadiran
Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Martin Feulner	12	92
Bambang Nurcahyo	12	92
Evie Yulin	8	62
Holger Guenzel*	11	85
Arryo Aritrixso Teguh Putranto Wachjuwidajat	13	100

* Masa jabatan beliau berakhir pada tanggal 27 November 2018 sesuai keputusan dalam RUPSLB II Tahun 2018.
His work term ended on November 27, 2018, as stipulated in the 2nd EGMS of the year 2018.

Piagam Direksi

Dalam mengelola Perseroan, Direksi berpedoman pada Piagam Direksi yang memuat tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi.

Pelatihan Direksi

Direksi Perseroan berpartisipasi dalam beberapa kegiatan pelatihan, lokakarya maupun seminar yang diadakan di dalam maupun di luar negeri dalam rangka meningkatkan kemampuan kepemimpinan maupun manajerial.

Remunerasi untuk Direksi

Pada tahun 2018, Perseroan membayar sebesar Rp16 miliar untuk remunerasi Direksi. Prosedur remunerasi, dasar penentuan, dan struktur remunerasi ditentukan oleh Merck Group berdasarkan kinerja tahunan Direksi.

In compliance with regulations, the current Independent Director is not affiliated in any manner with the current Board of Commissioners as well as the Board of Directors, and is not a member of the Board of Directors of other companies.

Meeting Frequency and Attendance

During 2018, the Board of Directors held 13 meetings. The names of the incumbent Directors, their term and attendance at the Board of Directors' meeting are set out below:

Board Charter of the Board of Directors

Training for the Board of Directors

In managing the Company, the Board of Directors follow the guideline from BOD Charter which contains their duties, responsibilities, and authorities.

Remuneration for the Board of Directors

The Board of Directors of the Company participated in several trainings, workshops and seminars, which were held nationally and internationally to improve their leadership and managerial capacities.

Remuneration for the Board of Directors

In 2018, the Company paid Rp16 billion for the remuneration of the Board of Directors. The remuneration procedure, basis of determination, and remuneration structure is determined by Merck Group based on the Board's annual performance.



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Komite ini melaksanakan audit atas laporan yang disiapkan oleh Direksi, melakukan analisis atas laporan yang dibuat oleh Akuntan Publik dan Unit Audit Internal serta laporan keuangan yang diterbitkan oleh Perseroan. Dalam proses audit, Komite Audit melakukan pertemuan dengan semua pihak yang mewakili divisi/departemen yang terlibat dalam operasional, pembukuan, serta kontrol dan pengawasan aset. Meskipun Komite Audit hadir untuk membantu Dewan Komisaris, keputusan akhir tetap merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris.

In implementing supervisory duties toward the Company's management, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The Committee conducts audits of reports prepared by the Board of Directors and conducts analysis of reports prepared by the Public Accountant and Internal Audit Unit as well as financial statements issued by the Company. In the audit process, the Audit Committee has meetings with all parties representing the division/department that is involved in operations, bookkeeping, asset control and supervision. With the Committee positioned to assist the Board of Commissioners, the final decision remains the responsibility of the Board of Commissioners.

Struktur Keanggotaan

Anggota Komite Audit Perseroan telah ditunjuk kembali pada Maret 2018. Keanggotaan Komite Audit ini terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota. Per 31 Desember 2018, susunan Anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Ketua Komite: Parulian Simanjuntak
- b. Anggota: Rico Notosagoro
- c. Anggota: Swandayani Halim

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengkajian terhadap akurasi dan kecukupan laporan keuangan, proyek-proyek korporasi dan informasi keuangan lainnya sebelum dirilis ke publik.
- b. Melakukan evaluasi terhadap sistem maupun kebijakan akuntansi Perseroan.
- c. Melakukan evaluasi dan memantau secara ketat implementasi Sistem Informasi dan Teknologi.
- d. Melakukan evaluasi dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam proses penunjukan Akuntan Publik dan jumlah komisi yang harus dibayarkan atas jasanya.

Structure of Membership

The Company's Audit Committee members were reappointed on March 2018. Committee membership consists of a Chairman and two Members. As of December 31, 2018, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

- a. Chairman of the Committee: Parulian Simanjuntak
- b. Member: Rico Notosagoro
- c. Member: Swandayani Halim

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. The scope of the Audit Committee is as follows:

- a. To conduct a review over the accuracy and the adequacy of the Company's financial reports, corporate projects, and other financial information before they are released to the public.
- b. To conduct an evaluation over the Company's accounting systems and policies.
- c. To conduct evaluations and strict monitoring of our Information and Technology System implementation.
- d. To conduct reviews and provide recommendations to the Board of Commissioners in the public accountant appointment process and the fees to be paid for the service.

- e. Menyelenggarakan rapat yang dijadwalkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta melibatkan Sekretaris Perusahaan dan Departemen Hukum dalam penyelenggaraan rapat tersebut.
- f. Menyampaikan rekomendasi terkait sistem dan prosedur pengelolaan internal.
- g. Menyelenggarakan diskusi untuk mengevaluasi seluruh performa Perseroan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Di tahun 2018, Komite Audit menggelar empat kali pertemuan. Nama anggota dan kehadiran rapat mereka adalah sebagai berikut:

Frekuensi Rapat dan Kehadiran
Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Parulian Simanjuntak	4	100
Rico Notosagoro	4	100
Swandayani Halim	4	100

Piagam Komite Audit

Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang mengatur tugas, tanggungjawab dan kewenangannya.

Pelatihan dan Workshop

Perseroan tidak mengadakan pelatihan atau workshop apapun untuk anggota Komite Audit sepanjang tahun 2018.

Laporan Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite mengadakan rapat rutin dengan Presiden Direktur, Direktur Keuangan, Sekretaris Perusahaan, Kepala Unit Audit Internal, Auditor Eksternal dan Bagian Hukum Perseroan. Dalam rapat sepanjang tahun 2018, Komite membahas tinjauan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku terkait kegiatan Perseroan, tinjauan atas informasi keuangan kuartal, dan

- e. To hold meetings as scheduled by the Board of Commissioners and the Board of Directors, involving the Corporate Secretary and Legal Department in the meeting's implementation.
- f. To provide recommendations regarding internal management systems and procedures.
- g. To hold evaluate the overall performance of the Company with the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Meeting Frequency and Attendance

In 2018, the Audit Committee held 4 meetings. The names of the incumbent Members, their term and attendance at the meeting are set out below:

Audit Committee Charter

Audit Committee follows guideline from the Audit Committee Charter which contains their duties, responsibilities and authorities.

Trainings and Workshops

The Company did not hold any training or workshops for members of the Audit Committee during 2018.

Audit Committee Report

Based on the Committee Charter of the Audit Committee, the Committee held regular meetings with the Company's President Director, Finance Director, Corporate Secretary, Internal Audit Unit Head, External Auditors and the Company's Legal team. During the meetings in 2018, the Committee discussed the review of the Company's compliance with laws and regulations in force related to the Company's activities, quarterly

kajian atas hasil temuan auditor eksternal dalam laporan keuangan Perseroan.

Berdasarkan hasil dan laporan audit, Komite Audit merasa puas atas kinerja Akuntan Publik yang ditunjuk secara independen karena telah memenuhi proses audit secara keseluruhan dan memperhatikan rincian terkait laporan keuangan Perseroan. Tidak terdapat permasalahan yang masih berjalan atau belum diselesaikan. Untuk mencapai hasil yang optimal, Komite menyarankan Manajemen agar meningkatkan kinerja melalui kontrol yang tepat, sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

financial information, and the findings from the external auditors of the Company's financial statements, among other topics.

Based on the audit results and reports, the Audit Committee is satisfied that the appointed public accountant has completed the entire audit process independently, paying attention to detail with reference to the Company's financial statement. There were no outstanding or unresolved issues. The Committee recommends that to achieve optimal results, the Management further enhance Company performance through astute control in compliance with GCG principles.

Profil Komite Audit

The Audit Committee's Profile



Rico Notosagoro

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Rico Notosagoro ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 1 Februari 2015 yang diperpanjang pada 2018. Beliau saat ini juga menjabat sebagai *Head of Finance, Accounting and Tax* di PT Bayer Indonesia. Beliau pernah bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (anggota Ernst & Young) pada 2000-2004. Beliau memiliki pengalaman yang luas sebagai auditor, baik di perusahaan nasional maupun multinasional di berbagai industri.

An Indonesian Citizen, 40 years old. Rico Notosagoro was appointed as Member of the Company's Audit Committee pursuant to the Letter of Appointment dated February 1, 2015 which then extended to 2018. He also serves as the Head of Finance, Accounting and Taxation of PT Bayer Indonesia. In 2000-2004 he was with the public accounting firm of Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (a member of Ernst & Young). Rico has extensive experience as an auditor at multinational and national companies across industries.

Beliau lulus tahun 2000 dari Universitas Atmajaya, Jakarta, dengan gelar Sarjana Akuntansi, serta menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Indonesia di Jakarta tahun 2008. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan dan memiliki berbagai sertifikasi, di antaranya *Bayer Accounting Certificate I* (Kuala Lumpur, Malaysia, 2006); *Bayer Accounting Certificate II* (Bali, Indonesia, 2007); serta *Bayer Accounting Certificate III* (Agra, India, 2008).

He graduated from University of Atmajaya in Jakarta in 2000 with a degree in accountancy and then graduated with an Accounting Profession degree from the University of Indonesia in Jakarta in 2008. He attended various training courses and holds numerous certificates, among which are: *Bayer Accounting Certificate I* (Kuala Lumpur, Malaysia, 2006); *Bayer Accounting Certificate II* (Bali, Indonesia, 2007); and *Bayer Accounting Certificate III* (Agra, India, 2008).



Swandayani Halim
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Swandayani Halim ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 1 Februari 2015 yang diperpanjang pada 2018. Beliau saat ini juga menjabat sebagai *Compliance Consultant* sejak 2014 di PT Boehringer Ingelheim Indonesia. Beliau pernah membangun karier profesional di PT New Interbat sebagai *Finance, Accounting and Tax Manager* (1984-1987), kemudian bergabung dengan PT Ristra Indolab di 1988 sebagai *Finance, Accounting and Tax Manager*. Swandayani kemudian bekerja untuk PT Great River Garment Indonesia sebagai *Export Administration Manager* di 1989 dan menjabat *Financial Controller* di PT Schering Indonesia pada 1989-2002 untuk Unit Bisnis Boehringer Ingelheim (1989-2000). Bergabung

An Indonesian Citizen, 61 years old. Swandayani Halim was appointed as a Member of the Company's Audit Committee pursuant to the Letter of Appointment dated February 1, 2015 which then extended to 2018. Since 2014, she has served as the Compliance Consultant for PT Boehringer Ingelheim Indonesia. She once pursued a professional career at PT New Interbat as the Finance, Accounting and Tax Manager (1984-1987), after which she joined PT Ristra Indolab in 1988 as the Finance, Accounting and Tax Manager. Swandayani later worked at PT Great River Garment Indonesia as Export Administration Manager in 1989 and became Financial Controller at PT Schering Indonesia in 1989-2002 for Boehringer Ingelheim Business Unit (1989-2000). Joining PT Boehringer Ingelheim



dengan PT Boehringer Ingelheim Indonesia sejak 2000, beliau pernah menjabat *Head of Department of Finance, Accounting Taxation, Budgeting and Reporting* hingga 2012, lalu sebagai *Animal Health Commercial, Legal & Compliance Associate Director* pada 2012-2013, serta *Legal and Compliance Associate Director* pada 2014.

Beliau lulusan dari Sydney Technical School, Australia, jurusan *Finance and Accounting* tahun 1983. Beliau juga mengikuti berbagai pelatihan, di antaranya *World Class Leadership Training* (Aravis, Prancis, 2004); *Forecasting and Basic Marketing Strategy Development* (BI, Australia, 2004), dan masih banyak lagi.

Indonesia in 2000, she was appointed as Head of Department of Finance, Accounting Taxation, Budgeting and Reporting until 2012, and then as Animal Health Commercial, Legal & Compliance Associate Director in 2012-2013, as well as Legal and Compliance Associate Director in 2014.

She graduated with a major in Finance and Accounting from Sydney Technical School, Australia, in 1983. She also attended various training courses, including World Class Leadership Training (Aravis, France, 2004); Forecasting and Basic Marketing Strategy Development (BI, Australia, 2004); and many more.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan berbagi informasi Perseroan secara terbuka dan memastikan bahwa distribusi informasi dilakukan secara akurat, jelas, tepat waktu, dan lengkap untuk mempertahankan serta meningkatkan integritas pasar modal dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Perseroan membangun fungsi Sekretaris Perusahaan untuk mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan tim dari Legal, Keuangan, Pencatatan Saham dan *Corporate Communication*.

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, Sekretaris Perusahaan melapor langsung kepada Direksi dan berperan sebagai penghubung komunikasi antara Perseroan dengan para Pemegang Saham, investor, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dengan

The Corporate Secretary shares the Company's information openly and ensures that the distribution of information is carried out accurately, clearly, on time, and completely to maintain as well as enhance the integrity of the capital market and stakeholders trust. The Company established the function of the Corporate Secretary in adherence with the Financial Services Authority's regulation No.35 POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. In performing its duties, the Corporate Secretary works with the Legal, Finance, Share Registry and Corporate Communication teams.

Duties and Responsibilities

Reporting directly to the Board of Directors, the Corporate Secretary generally serves as the communications bridge between the Company and the Shareholders, investors, public and other stakeholders by providing accurate and relevant

menyediakan data dan informasi yang akurat dan relevan tentang kegiatan Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan lainnya adalah sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dan badan pengatur Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana saham Perseroan terdaftar.
2. Menyampaikan informasi terkait operasional Perseroan kepada masyarakat, badan pengatur pasar modal, dan pihak terkait lainnya.
3. Memberikan saran kepada Direksi untuk memastikan bahwa tindakan yang diambil sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta regulasi dan peraturan yang berlaku.
4. Mengkoordinasikan Rapat Dewan Komisaris/ Direksi, Rapat Gabungan Dewan Komisaris/ Direksi, serta RUPS.

Program and Implementasi

Pada tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya dengan efektif dalam hal:

1. Berkolaborasi dengan tim dari Legal, Keuangan, Pencatatan Saham dan *Corporate Communication*. Sekretaris Perusahaan menjalankan sejumlah kegiatan untuk berbagi informasi Perseroan secara terbuka, meliputi penerbitan Laporan Tahunan & Keberlanjutan, paparan publik, dan penyebarluasan informasi tentang Perseroan untuk semua karyawan, termasuk kebijakan dan program manajemen.
2. Menghadiri dan mendokumentasikan risalah rapat Direksi.
3. Mengkoordinasikan RUPS dan Paparan Publik.
4. Menghadiri rapat Komite Audit.
5. Mengirimkan laporan wajib sebagai perusahaan publik kepada pihak berwenang yang relevan, seperti Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Manajemen, Laporan Tahunan & Keberlanjutan, dan laporan lain yang sejenis.

data and information about the Company's activities. Other tasks and responsibilities of the Company's Corporate Secretary are as follows:

1. To liaise between the Company and the Capital Market regulatory bodies, the Financial Service Authority (OJK), and Indonesia Stock Exchange (IDX), where the Company's shares are listed.
2. To convey pertinent information on the Company's operations to the public, the capital market regulatory bodies, and other related parties.
3. To provide suggestions to the Board of Directors so as to ensure that the actions taken comply with the Company's Articles of Association as well as prevailing rules and regulations.
4. To coordinate the Board Meetings and Joint Meetings, as well as the GMS.

Programs and Implementation

In 2018, the Corporate Secretary effectively conducted the duties of the office in regard to:

1. Collaborating with the Legal, Finance, Share Registry and Corporate Communication teams. The Corporate Secretary carried out a number of activities in order to openly share the Company's information, including publication of the Annual & Sustainability Report, public exposés, and dissemination of information about the Company, such as management policies and programs, to all employees.
2. Attending and documenting minutes of meetings by the Board of Directors.
3. Coordinating the GMS and Public Expose.
4. Attending the Audit Committee meetings.
5. Submitting mandatory reports as a public company to relevant authorities, such as Quarterly Financial Report, Management Report, Annual & Sustainability Report, and other similar reports.

Profil Sekretaris Perusahaan**Corporate Secretary Profile****Melisa Sandrianti**

Warga negara Indonesia, 40 tahun, Melisa Sandrianti diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan surat Direksi kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal pada 2 Januari 2018. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai *Corporate Communications Manager* pada 2015 dengan pengalaman luas dalam komunikasi eksternal dan internal, pengelolaan masalah dan krisis, komunikasi digital, tanggung jawab perusahaan, serta membangun reputasi perusahaan. Sebelum bekerja di Perseroan, Melisa menjabat sebagai *Corporate Communications Manager* untuk PT Tirta Investama (Danone Aqua). Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial dari Universitas Indonesia dan gelar Magister Psikologi Terapan untuk Manajemen Sumber Daya Manusia dari universitas yang sama. Untuk memperluas pengetahuannya dan memperdalam pemahamannya, beliau aktif berpartisipasi dalam seminar terkait Tata Kelola Perusahaan yang diselenggarakan oleh OJK dan pelatihan yang diadakan oleh Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA).

An Indonesian citizen, 40 years old, Melisa Sandrianti was appointed as Corporate Secretary according to the Board of Directors' letter to the Chief Executive of Capital Market Supervisor dated January 2, 2018. She joined the Company as Corporate Communications Manager in 2015 with extensive experience in external and internal communications, issues and crisis management, digital communications, corporate responsibility as well as corporate reputation building. Prior to her service in the Company, Melisa served as Corporate Communications Manager for PT Tirta Investama (Danone Aqua). She earned a Bachelor's Degree in Social Sciences from University of Indonesia and a Master's degree in Applied Psychology for Human Resources Management from the same university. In order to broaden her knowledge and deepen her understanding, she actively participated in relevant seminars on Corporate Governance organized by the OJK and trainings held by the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).



AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Audit Internal Perseroan bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi proses bisnis, serta mengevaluasi kelayakan dan efektivitas sistem pengendalian internal.

Merck menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundangan. Prinsipal Merck membentuk Audit Internal untuk membantu Manajemen dalam melaksanakan pengendalian dan pengawasan ketat terhadap pemenuhan fungsi mereka melalui analisis, evaluasi dan rekomendasi yang komprehensif. Proses audit internal di Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada penerapan di induk perusahaan.

Pada bulan Agustus 2017, Audit Internal Grup Merck melakukan audit terhadap Perseroan, yang mencakup periode dari Juli 2015 hingga Juni 2017, yang disebut proyek NICE. Ruang lingkup audit mencakup seluruh proses bisnis operasional Perseroan. Sistem dalam Perseroan akan distandarisasi dari Juni 2018 hingga Mei 2019, dan audit berikutnya akan dilaksanakan pada 2019. Sepanjang 2018, Perseroan tidak mengadakan pelatihan untuk Unit Audit Internal.

Piagam Audit Internal

Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang mengatur tugas, tanggungjawab dan kewenangannya.

The Internal Audit of the Company is responsible for evaluating the effectiveness and efficiency of its business process, as well as for evaluating the adequateness and effectiveness of internal control systems.

The Company is very careful in fulfilling its regulatory obligations. The Merck's Principals have established the Internal Audit to assist management in implementing strict control and supervision in fulfilling their functions through comprehensive analysis, evaluation and recommendations. The internal audit process in the Company was implemented with reference to the ones implemented in our Principals.

In August 2017, the Internal Audit of Merck Group conducted an audit of the Company, covering the period from July 2015 to June 2017, called the NICE project. The scope of audit included the Company's entire operational business process. While the system will be standardized within the Company from June 2018 to May 2019, the next audit will be conducted in 2019. Throughout 2018 the Company did not hold any training for the Internal Audit Unit.

Internal Audit Charter

Internal Audit follows guideline from the Internal Audit Unit Charter which contains their duties, responsibilities and authorities.

Profile Kepala Unit Audit Internal**Profile of the Head of Internal Audit Unit****Pachita Ramadhani**

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Pachita Ramadhani menjabat sebagai Manajer Pelaporan Keuangan & Pajak Perseroan sejak 2016. Karirnya di Merck dimulai ketika ia bergabung dengan Perseroan sebagai *Controller* untuk Indonesia - Biopharma pada September 2014. Sebelumnya, beliau memulai karir profesional melalui posisi strategis di berbagai perusahaan terkemuka, termasuk sebagai *Finance Lead - Nutrition* di Pfizer Indonesia dan Asisten *Commercial Manager* di Coca-Cola Distribution Indonesia. Beliau memiliki gelar Sarjana Sains di bidang Keuangan dari Montclair State University, Amerika Serikat, dan lulus tahun 2002.

An Indonesian Citizen, 39 years old. Pachita Ramadhani has served as the Company's Financial Reporting & Tax Manager since 2016. Her career at Merck started when she joined the Company as Controller for Indonesia – Biopharma in September, 2014. She built her professional career through strategic positions in various prominent companies, including as Finance Lead – Nutrition at Pfizer Indonesia and Assistant Commercial Manager at Coca-Cola Distribution Indonesia. She holds a Bachelor of Science degree in Finance from Montclair State University, USA (2002).





SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

INTERNAL CONTROLLING SYSTEM AND RISK MANAGEMENT

Sistem kontrol internal Perseroan diawasi oleh Unit Audit Internal, yang kemudian langsung melapor ke Regional Merck dan Grup Merck. Sebagai bagian dari standar Grup Merck untuk pengendalian keuangan dan operasional, sistem CONCUR digunakan untuk melacak dan mengaudit pengeluaran Perseroan, sistem ARIBA digunakan untuk melacak dan mengaudit transaksi pembelian, sementara Quantum Connect digunakan sebagai sistem kepatuhan untuk meninjau kegiatan dan interaksi Perseroan dengan penyedia kesehatan profesional dan publik. Sistem ini didukung oleh sistem *whistleblowing* yang kuat dan Kode Etik terbaru dari Grup Merck.

Terkait manajemen risiko, Perseroan mengidentifikasi risiko yang rentan dan merumuskan langkah-langkah yang perlu diambil untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan oleh risiko tersebut, yaitu sebagai berikut:

Risiko Ekonomi dan Politik

Bisnis Perseroan menghadapi dampak potensial akibat ketidakstabilan ekonomi dan politik yang menyebabkan rendahnya daya beli pelanggan, menciptakan iklim usaha yang tidak kondusif, dan menghambat Perseroan untuk berekspansi atau meluncurkan produk baru.

Risiko Peraturan

Perseroan beroperasi di industri yang diawasi dengan ketat dan memiliki risiko berupa perubahan peraturan yang berlaku di Indonesia dan di negara-negara dimana Perseroan menjalankan usaha. Hal-hal terkait perundang-undangan yang menjadi perhatian utama Perseroan, antara lain hak intelektual, ekspor dan impor bahan baku, serta proses pendaftaran obat. Perubahan peraturan terkait isu-isu tersebut dapat menghambat upaya pemasaran atau realisasi rencana Perseroan untuk meluncurkan produk baru.

The Company's internal control system is supervised under the Internal Audit Unit, which then directly reports to the Merck Regional and Merck Group. As part of the Merck Group standard for financial and operational control, the CONCUR system is used to track and audit the Company's expenses, the ARIBA system is used to track and audit purchasing transactions, while Quantum Connect is used as a compliance system to review the Company's activities and interactions with healthcare professionals and the public. These systems are supported by a strong whistleblowing system and the latest Code of Conduct from Merck Group.

In terms of risk management, the Company identified its susceptible risks and formulated steps that need to be taken in order to minimize the impact posed by such risks as follows:

Economic and Political Risks

The Company's business is exposed to the potential impacts of Indonesian economic and political instability which can lower consumer purchasing power, create an unfavorable business climate, and hamper the Company's plan to expand or launch new products.

Regulatory Risk

The Company operates in a highly-regulated industry and is exposed to the risk of changes in Indonesia's regulatory framework as well as in other countries in which the Company operates. Among the regulatory issues that are of concern to the Company are the copyright, export and import of raw materials, and drug administration process. The regulatory changes relating to these issues will impede the Company's marketing efforts or plans for new product launches.

Risiko Persaingan Usaha

Sejak peluncuran peraturan baru pemerintah terkait Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan tahun 2014, iklim usaha menjadi semakin kompetitif, terutama untuk obat-obatan resep. Perseroan senantiasa melakukan inovasi dalam hal produk dan strategi pemasaran guna mempertahankan akses pasar, di samping bekerja sama dengan pemerintah serta institusi terkait untuk melakukan kampanye untuk memperkenalkan produk-produk Perseroan kepada publik.

Risiko Kredit

Risiko kredit Perseroan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perseroan mengelola dan mengawasi risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batasan kredit pelanggan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang akan terjadi apabila Perseroan menemui kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas melalui pemantauan terus menerus atas arus kas proyeksi dan aktual.

Risiko Mata Uang

Utang usaha yang berasal dari pembelian persediaan dari pemasok luar negeri mengekspos Perseroan kepada fluktuasi nilai tukar mata uang asing, yang berasal dari mata uang selain mata uang fungsional Perseroan, terutama Dollar US dan Euro. Risiko ini, sampai batas tertentu, berkurang dengan adanya penjualan ekspor Perseroan. Perseroan mengelola risiko ini dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal spot, jika diperlukan.

Business Competition Risk

Since the launch of the government regulation concerning JKN in 2014, the business environment has been very competitive, particularly in the area of ethical drugs. The Company has therefore introduced innovative products and marketing strategies to secure market access, while working closely with the government and related institutions in various campaigns to build public awareness of the Company's products.

Credit Risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk of receivables by setting customers' credit limits.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk the Company may encounter in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company manages this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

Foreign Exchange Risk

Accounts payable arising from purchases of inventories from overseas suppliers exposes the Company to fluctuating foreign exchange rates of the other than the Company's functional currencies, primarily the US Dollar and Euro. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's export sales. The Company manages this risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.



KASUS-KASUS HUKUM

LEGAL CASES

Di tahun 2018, Perseroan tidak memiliki kasus hukum signifikan, baik yang sifatnya pidana maupun perdata.

In 2018, the Company encountered no significant legal cases, either criminal or civil in nature.



KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Di bulan Desember 2017, Merck membuat Kode Etik baru yang mengacu pada kode etik Grup Merck yang berlaku secara globalnya. Kode Etik ini menjadi pedoman bagi semua manajemen dan karyawan dalam menerapkan prinsip-prinsip dasar etika Merck: kejujuran, keadilan, penghargaan, non-diskriminasi, martabat manusia, persaingan antimonopoli dan persaingan yang adil, serta nilai-nilai dalam rutinitas sehari-hari dan pemahaman bagaimana prinsip-prinsip ini mempengaruhi interaksi Perseroan dengan masing-masing pemangku kepentingan utama: mitra bisnis, Pemegang Saham, karyawan, serta pemerintah, komunitas dan masyarakat umum.

Prinsip-Prinsip Utama

Sebagai perusahaan sains dan teknologi global, Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan, sosial, dan lingkungan serta praktik standar yang berlaku di seluruh dunia. Perseroan berperilaku dan membuat keputusan di semua level sesuai dengan prinsip bisnis etis di internal. Perseroan menganalisis dampak potensial dari usahanya terhadap hak asasi manusia dan bagaimana melindungi hal tersebut.

Di Tempat Kerja

Nilai-nilai Merck membantu penciptaan kerangka untuk berkerja sama dan memotivasi karyawan untuk mendapatkan dan memanfaatkan pengetahuan di seluruh rantai bisnis dan fungsi.

In December 2017, Merck established a new Code of Conduct that strongly refers to Merck Group's code of conduct, which applies to its global operations. The Code of Conduct serves as a guide for all management and employees in implementing Merck's basic values and ethical principles: honesty, fairness, respect, non-discrimination, human dignity, anti-trust and fair competition in their daily routine. The Code also promotes understanding of how these principles impact the Company's interactions with each of the Company's key stakeholders: business partners, Shareholders, employees as well as government, community and public.

Core Principles

As a global science and technology company, the Company complies with statutory, social, and environmental rules and standard practices around the world. It behaves and decides on all levels in accordance with internal ethical business principles. The Company analyzes the potential effects of its business dealings on human rights and how it positively impacts the protection thereof.

In the Workplace

Merck's values help to create a framework for collaboration and motivates employees to obtain and use knowledge across businesses and functions.

Para Mitra Bisnis Eksternal dan Pelanggan

Perseroan mengharapkan para pemasok mematuhi Prinsip-Prinsip Pengadaan Secara Bertanggung Jawab yang ditetapkan oleh Merck dan menerapkan standar sosial dan hukum yang sama seperti yang diterapkan Merck Group.

Tanggung Jawab Perusahaan

Merck ingin berkontribusi kepada masyarakat dan sangat memperhatikan bagaimana kegiatan bisnisnya berdampak pada lingkungan dan masyarakat sekitar. Perseroan menekankan pentingnya mengimplementasikan standar global untuk melindungi lingkungan dan masyarakat.

Kegiatan Korporasi Tahun 2018

Selama 2018, Perseroan mengadakan beberapa kegiatan untuk menyebarkan informasi tentang Kode Etik terbaru dan budaya korporat Perseroan kepada karyawan Merck, termasuk seminar induksi, pelatihan karyawan, dan MoU yang harus dikonfirmasi dan ditandatangani oleh semua karyawan dan mitra bisnis. Selain itu, semua informasi yang terkait dengan Kode Etik Perseroan dapat diakses oleh semua karyawan dan mitra bisnis melalui buku-buku yang tersedia dan situs web internal Perseroan.

External Business Partners and Customers

The Company expects suppliers to comply with Merck's Responsible Sourcing Principles and to apply the same social and legal standards it puts into practice within the Merck Group.

Corporate Responsibility

Merck wants to contribute to society and pays close attention to how its business activities are impacting the environment and surrounding community. The Company emphasizes the importance of implementing worldwide standards for protecting the environment and communities.

2018 Corporate Activities

During 2018, the Company held several events to disseminate information about the latest Code of Conduct and the Company's corporate culture to Merck employees, including induction seminars, employee training, and an MoU that must be confirmed and signed by all employees and business partners. Furthermore, all information related to the Company's Code of Conduct can be accessed by all employees and business partners through available books and the Company's internal website.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai bagian dari penerapan sistem pengendalian internal, serta upaya untuk membangun integritas di antara karyawan, Perseroan memiliki jalur komunikasi yang disebut '*Speak Up*' untuk memotivasi karyawan dalam melaporkan dugaan praktik pelanggaran atau penyimpangan kode etik dan kebijakan Perseroan maupun Perjanjian Kerja Bersama (PKB). *Speak Up* efektif meningkatkan kesadaran karyawan akan tanggung jawab mereka untuk melaporkan setiap kesalahan atau dugaan pelanggaran atau peraturan. *Speak Up* juga meliputi sanksi dalam PKB untuk setiap praktik yang terbukti melanggar peraturan Perseroan atau undang-undang yang berlaku.

Speak Up dikelola dan ditindaklanjuti secara langsung oleh Grup Merck. Sepanjang tahun 2018, tidak ada kasus terkait Perseroan yang disampaikan oleh Grup Merck kepada Perseroan.

As part of the reinforcement of internal control systems and in an effort to build integrity among employees, the Company has established a communication line called '*Speak Up*' to encourage employees to report any practices that may lead to fraud or violate its code of conduct, corporate policies and Collective Labor Agreement (CLA). *Speak Up* effectively enhances the awareness of responsibility among employees to directly report any misconduct or suspicion of fraud or regulatory violation. *Speak Up* also includes a list of sanctions in the CLA for each practice that proves to violate corporate regulations or existing laws.

Speak Up is managed and followed up directly by the Merck Group. Throughout 2018, there were no cases related to the Company submitted by the Merck Group to the Company.



AKSES INFORMASI DAN LAINNYA

INFORMATION ACCESS AND OTHERS

Sebagai bagian dari keterbukaan informasi Perseroan, akses publik ke data dan informasi Perseroan telah dijamin melalui penyediaan informasi yang dipublikasikan di website Perseroan: www.merck.co.id, serta melalui email ke: contact.id@merckgroup.com. Perseroan melakukan pembaruan secara berkala terkait kegiatan korporat, laporan keuangan triwulan dan tahunan, laporan tahunan, dan lain-lain.

As part of the Company's information transparency, public access to corporate data and information is ensured through the provision of corporate information on the Company's website: www.merck.co.id, and by email: contact.id@merckgroup.com. The Company has regular updates on corporate activities, quarterly and annual financial statements, annual reports, and others.



TANGGUNG JAWAB perusahaan

corporate responsibility

124
Identifikasi dan Pendekatan
Pemangku Kepentingan
Stakeholder Identification and Approach

125
Topik Prioritas dan Batasannya
Priority Topics and Boundaries

126
Topik-Topik Material
Material Topics

127
Pendekatan Manajemen dan Evaluasinya
Management Approach and Evaluation

127
Aspek-Aspek Tanggung Jawab Perusahaan
Corporate Responsibility Aspects

- 1. Kesehatan**
Healthcare
- 2. Lingkungan**
Environment
- 3. Pemberdayaan Masyarakat**
Community Empowerment

137
Ketenagakerjaan
Labor

143
Tanggung Jawab atas Barang dan Jasa
Products and Services Responsibility

143
Rantai Pasokan
Supply Chain

144
Inisiatif Eksternal
External Initiatives

144
Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

145
Penjaminan Eksternal
External Assurance



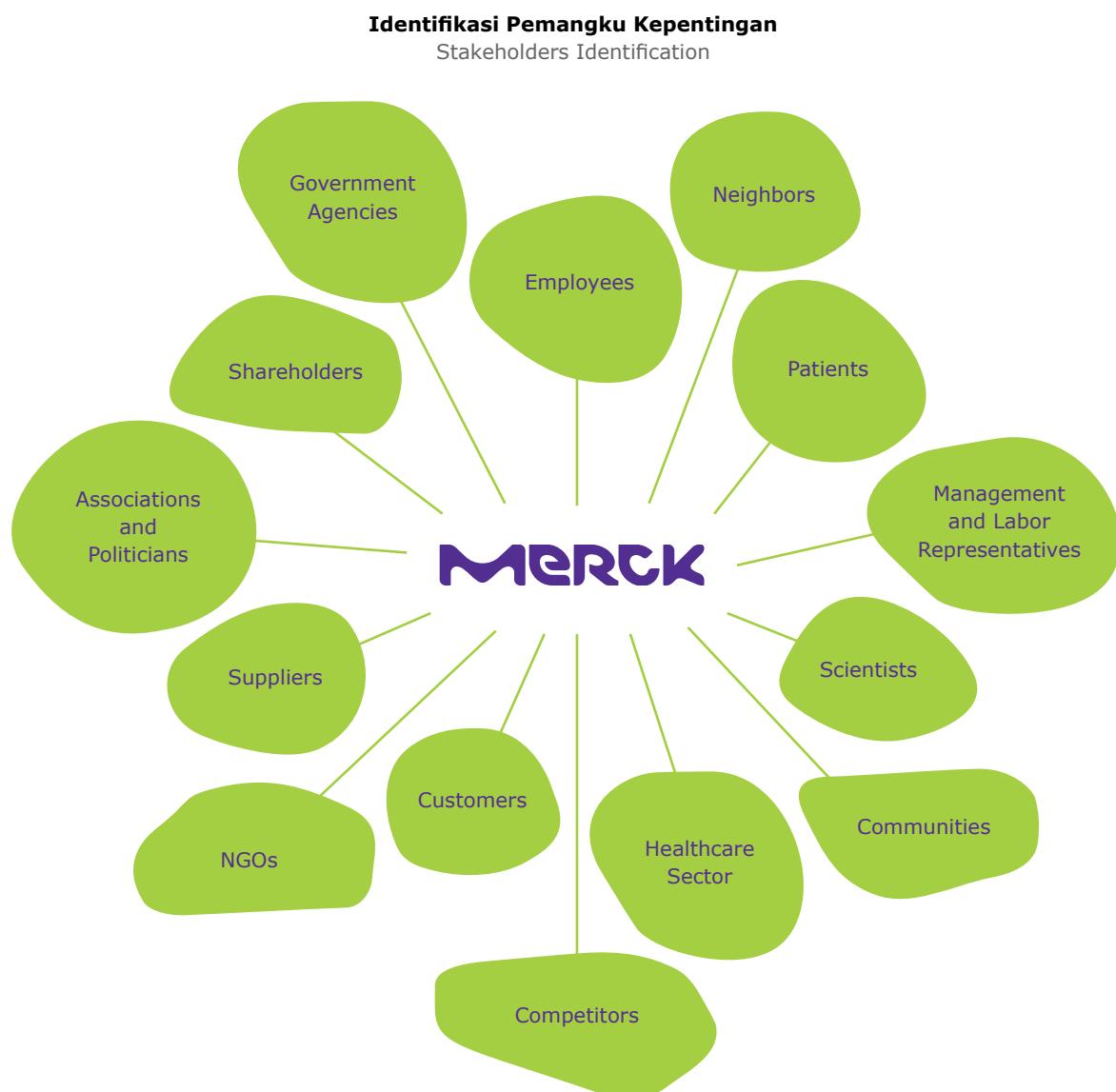


IDENTIFIKASI DAN PENDEKATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDERS IDENTIFICATION AND APPROACH

Dalam ruang lingkup bisnis, Perseroan secara aktif **Menavigasi Fokus** secara berkelanjutan dengan mengidentifikasi para pemangku kepentingan dan membangun komunikasi positif. Pemangku kepentingan Perseroan meliputi karyawan, rekan bisnis, investor, regulator, dan asosiasi. Karena itu, dialog dengan berbagai kelompok pemangku kepentingan menjadi sangat penting bagi Perseroan. Perseroan juga terlibat dalam diskusi berkelanjutan guna menciptakan transparansi dan menunjukkan nilai-nilai Merck dalam kegiatan Perseroan.

The Company is actively **Navigating the Focus** within its sustainable business scope of the Company by identifying its stakeholders and building positive communications. These stakeholders include employees, business associates, investors, regulatory agencies, and associations. The dialogue between various stakeholder groups is therefore highly important for the Company. The Company also engages in continuous exchanges to create transparency and demonstrate Merck values in the Company's activities.



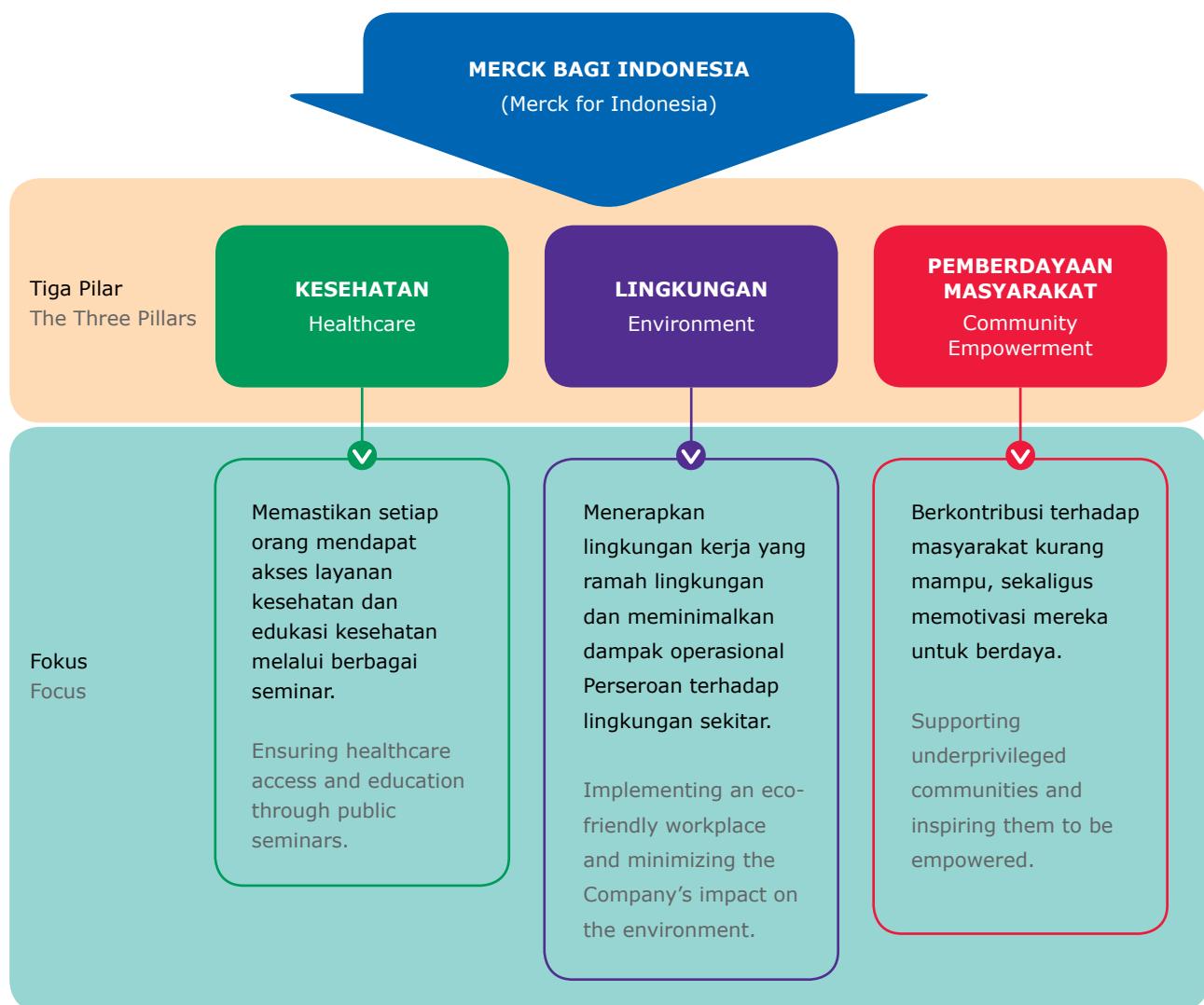


TOPIK PRIORITAS DAN BATASANNYA

PRIORITY TOPICS AND BOUNDARIES

Topik prioritas Perseroan berfokus pada Tiga Pilar dimana Perseroan dapat memiliki dampak terbesar, yaitu Kesehatan, Lingkungan, dan Pemberdayaan Masyarakat.

The Company's priority topics focus on the Three Pillars where the Company can have the greatest impact: Healthcare, Environment, and Community Empowerment.





TOPIK-TOPIK MATERIAL

MATERIAL TOPICS

Kesadaran Kesehatan Publik
Public Health Awareness

Kode Etik
Ethical Conduct

Kualitas & Keamanan Produk
Product Quality & Safety

Efisiensi Energi
Energy Efficiency

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Teknologi & Digitalisasi
Technology & Digitalization

Pendidikan
Education

Pengelolaan Lingkungan
Environmental Stewardship

Keterlibatan Karyawan
Employee Engagement

● Amat sangat penting
Very high importance

● Sangat penting
Very important

● Penting
Important



PENDEKATAN MANAJEMEN DAN EVALUASINYA

MANAGEMENT APPROACH AND EVALUATION

Perseroan mengalokasikan Rp3,9 miliar untuk mendanai program-program Tanggung Jawab Perusahaan di tahun 2018, turun 54% dari Rp7,2 miliar di tahun sebelumnya. Dalam mendistribusikan dana, Merck memberikan lebih banyak kesempatan bagi karyawan untuk berpartisipasi dalam inisiatif Tanggung Jawab Perusahaan dengan menyumbangkan ide-ide mereka serta menjadi sukarelawan Merck, sehingga karyawan termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan.

Perseroan juga menjalankan program keberlanjutan melalui kemitraan dengan masyarakat, asosiasi medis dan pasien, LSM lokal, pemerintah pusat dan daerah, serta komunitas lokal. Melalui Kemitraan Pemerintah Swasta, Merck melibatkan para pemangku kepentingan dalam isu-isu penting untuk menemukan solusi terkait kesadaran kesehatan, konsumsi energi berkelanjutan, dan pengelolaan lingkungan yang baik.

The Company allocated Rp3.9 billion to fund its Corporate Responsibility programs in 2018, a 54% decrease from the previous year's fund of Rp7.2 billion. In distributing the fund, Merck provided more opportunities for employees to participate in the Company's Corporate Responsibility initiatives by contributing their ideas as well as becoming Merck volunteers. In this way, employees are motivated to engage in the Company's Corporate Responsibility activities.

The Company also secured its sustainability programs through partnerships with communities, medical and patient associations, local NGOs, the national and local governments, as well as surrounding communities. Through Public Private Partnerships, Merck engages with its stakeholders on crucial issues to find solutions that will promote health awareness, sustainable energy consumption and sound environmental management.



ASPEK-ASPEK TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

CORPORATE RESPONSIBILITY ASPECTS

1. Kesehatan

Merck menyadari bahwa akses ke layanan kesehatan di Indonesia merupakan tantangan kompleks yang memiliki banyak faktor. Oleh karena itu, program dan inisiatif perawatan kesehatan disesuaikan dengan kebutuhan lokal, melalui pendekatan holistik dan kerja sama kemitraan. Sebagai bagian dari perusahaan farmasi dan kimia tertua di dunia, Merck berkomitmen untuk meningkatkan akses layanan

1. Healthcare

Merck is aware that access to healthcare in Indonesia is a complex challenge with many facets. Therefore, the Company's healthcare programs and initiatives are tailored to local needs, taking a holistic approach and working in partnerships. As part of the world's oldest pharmaceutical and chemical company, Merck is committed to improve healthcare access in the country by making use of the Company's core

kesehatan di Indonesia dengan memanfaatkan kompetensi, keahlian, dan pengalaman Perseroan di seluruh rantai nilai kesehatan.

Lawan Neuropati

Tahun 2018 menandai tahun ketiga Kampanye #LawanNeuropati Merck. Pada 28 April 2018, #LawanNeuropati dilaksanakan di Bogor dalam Pertemuan Ilmiah Nasional (PIN) PERDOSSI 2018. PIN terdiri dari kegiatan seminar pendidikan untuk ahli saraf Indonesia dengan tema "Penyakit Neurologis dalam Kehidupan Manusia" dan #LawanNeuropati summit .

Summit ini dihadiri oleh 5.000 orang – termasuk ahli saraf, anggota PERDOSSI, apoteker, anggota IDI, bidan, perawat dan pasien penyakit saraf, serta berbagai komunitas kesehatan di Bogor dan daerah sekitarnya. Berkumpul di halaman Museum PETA Bogor, mereka berpartisipasi dalam kegiatan fun walk, pemeriksaan kesehatan saraf gratis di 25 lokasi *Neuropathy Check Points*, serta senam massal Neuromove.

Indonesia Bebas Anemia

Pada Hari Anak Nasional, Merck mengadakan Forum Pedriatrik Merck 2018, sebagai bagian dari komitmen untuk membantu meningkatkan kualitas kesehatan anak-anak Indonesia. Forum ini diselenggarakan pada 21-22 Juli 2018 dan dihadiri oleh para praktisi medis dari Indonesia dan Filipina, dimana mereka membahas mengenai anemia dan rinitis pada anak-anak di Asia Tenggara, khususnya Indonesia.

Merck juga melanjutkan kampanye Indonesia Bebas Anemia di tahun 2018 kepada wartawan melalui seminar kesadaran kesehatan, serta berkolaborasi dengan Komunitas 1000 Guru dalam menyelenggarakan acara-acara berikut:

- a. Temu media bertema "Generasi Produktif, Generasi Bebas Anemia" pada 26 April, yang bertujuan menekankan pentingnya membangun generasi muda Indonesia yang produktif dan kompeten.
- b. Kesadaran publik bertema "Teaching and Giving" pada 23 Oktober, untuk mengedukasi lebih banyak orang tentang pentingnya kecukupan zat besi dalam makanan mereka, terutama untuk anak-anak.

competencies, expertise and experience across the health value chain.

Fight Neuropati

The year 2018 marked the third year of Merck's #LawanNeuropati campaign. On April 28, 2018, #LawanNeuropati was carried out in Bogor during the 2018 PERDOSSI National Scientific Meeting (PIN). The PIN event consisted of educational seminars for Indonesian neurologists (under the theme "Neurological Diseases in Human Life") and the #LawanNeuropati summit.

The summit was attended by 5,000 people – including neurologists, members of PERDOSSI, pharmacists, IDI members, midwives, nurses and neuropathic patients, as well as various health communities in Bogor and the surrounding area. Gathered at the Bogor PETA Museum courtyard, they participated in a fun walk activity, a free nerve health check at 25 Neuropathy Check Points available in the area, as well as the Neuromove mass exercise.

Indonesia Free from Anemia

During National Children Day, Merck held the Merck Pediatric Forum 2018, as a part of its commitment to help improve the quality of Indonesian children's health. Held on July 21-22, 2018, the forum was attended by Indonesian and Filipino medical practitioners to discuss anemia and rhinitis in Southeast Asian children, particularly in Indonesia.

Merck also continued its Indonesia Free from Anemia campaign in 2018, through health awareness seminars with journalists and collaborating with the 1000 Guru Community to organize the following events:

- a. Media gathering themed "Productive Generation, Anemia-Free Generation" on April 26, with the aim of emphasizing the importance of building productive and competent future generations of Indonesians.
- b. Public awareness themed "Teaching and Giving" on October 23, to educate more people on the importance of adequate iron in their diet, especially for children.

- c. Perayaan Hari Guru Nasional 2018 pada 25 November melalui rangkaian kegiatan *Teaching and Traveling* bersama para murid untuk mengedukasi mereka tentang pentingnya kecukupan zat besi dalam rangka menciptakan Generasi Bebas Anemia di Indonesia.
- d. Pelatihan karyawan bertema "Training of Trainers" bersama Mona Ratuliu, duta Indonesia Bebas Anemia. Pelatihan ini merupakan persiapan untuk kegiatan kesadaran publik di SDN Cisitu Serang, Provinsi Banten.
- e. Dari Kota Serang, Merck memperluas jangkauannya ke lebih banyak kota di Indonesia, termasuk Belitung, Lampung Selatan, Jambi, Riau, Purwakarta, Jember, Entikong, Balikpapan, dan Banjarmasin.
- c. 2018 National Teacher Day celebration on November 25, through a series of Teaching and Traveling activities with students to educate them about the importance of iron sufficiency in order to create an Anemia Free Generation in Indonesia.
- d. Employee training themed "Training of Trainers" with Mona Ratuliu, the ambassador for Indonesia Free from Anemia. The training was a pre-event for a public awareness activity at the state elementary school of SDN Cisitu in Serang City, Banten Province.
- e. From Serang, Merck expanded its reach to more cities in Indonesia, including Belitung, South Lampung, Jambi, Riau, Purwakarta, Jember, Entikong, Balikpapan, and Banjarmasin.

Program PPP (*Public-Private Partnership*) untuk Tiroid bersama Kementerian Kesehatan

Setelah kampanye "Bebaskan Diri Anda dari Tiroid" sejak tahun 2015 hingga 2017, pada tahun 2018 Merck memperluas kemitraan dengan Kementerian Kesehatan dan asosiasi medis hingga tahun 2020 melalui kesepakatan untuk mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan dan Edukasi Kesehatan, yang berfokus pada peningkatan kesadaran penyakit tiroid melalui program Skrining Hipotiroid Kongenital, peningkatan kapabilitas tenaga kesehatan (HCP), dan ketersediaan tes tiroid di rumah sakit umum melalui program REFER UP, termasuk seminar publik secara rutin yang bekerja sama dengan Pita Tosca, komunitas pejuang tiroid Indonesia.

Merck Family Foundation – Merck Indonesia dan doctorSHARE

DoctorSHARE (Yayasan Dokter Peduli) merupakan LSM lokal yang mempunyai impian membangun rumah sakit apung berukuran besar, RSA Nusa Waluya II, untuk melayani masyarakat di kepulauan Maluku Tenggara Barat. RSA diharapkan dapat menjadi cetak biru untuk solusi akses kesehatan di negara-negara kepulauan seperti Indonesia. Karena dampaknya yang signifikan, Merck Family Foundation pun terdorong untuk menyumbangkan €82 ribu untuk membangun ruang operasi dan serta mendanai biaya operasionalnya selama

Thyroid PPP (*Public-Private Partnership* Program with the Ministry of Health

After the "Set Yourself Free from Thyroid" campaign carried out from 2015 to 2017, Merck extended its partnership with the Ministry of Health and medical associations in 2018 up to 2020, under an agreement to support the Achievement of Sustainable Development Goals through Health and Education Power Health Capacity Improvement. The focus is to increase thyroid disease awareness through the Congenital Hypothyroid Screening program, healthcare professionals (HCP's) capability advancement, and the availability of thyroid testing in public hospitals through the REFER UP program, including regular public seminars in collaboration with Pita Tosca, the Indonesian thyroid survivor community.

Merck Family Foundation – Merck Indonesia and doctorSHARE

A local NGO called doctorSHARE (Dokter Peduli Foundation) had a new dream of building a large floating hospital, the RSA Nusa Waluya II, to serve communities in the West Southeast Maluku islands. The RSA is expected to be the blue print for health access solutions in archipelagic countries such as Indonesia. The great impact of this cause drove the Merck Family Foundation to donate €82 thousand for the construction of the surgery room and to finance its operational costs for 2 years. The Merck Family Foundation is a philanthropic

2 tahun. Merck Family Foundation merupakan yayasan filantropi milik Keluarga Merck yang berfokus pada kesehatan, pendidikan, lintas budaya, dan berbagai inisiatif sosial.

Melanjutkan dukungan dari Merck Family Foundation, Perseroan juga melakukan serangkaian kegiatan sukarela untuk mendukung pemberdayaan masyarakat, pendidikan kesehatan dan layanan kesehatan di RSA. Pada 21 Desember 2018, karyawan Perseroan mengadakan Merck ChariFest, acara *fun charity* yang bertujuan untuk mengumpulkan sumbangan bagi kegiatan doctorSHARE di kepulauan Maluku.

foundation belongs to Merck Family that focuses on health, education, cross-culture, and various social initiatives.

Continuing the support from the Merck Family Foundation, the Company also carried out a series of voluntary activities to support community empowerment, health education and health services at the RSA. On December 21, 2018, the Company's employees held Merck ChariFest, a fun charity event to collect donations for doctorSHARE activities in Maluku islands.

2. Lingkungan

Di dalam Kebijakan terkait Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Perusahaan, yang diterapkan di seluruh Grup Merck, Perseroan telah menjabarkan prinsip dan strategi Merck untuk lingkungan, kesehatan dan keselamatan. Hal ini merupakan bagian integral dari sistem pengelolaan EHS, yang disertifikasi setiap tahun oleh auditor eksternal sesuai dengan standar internasional ISO 14001:2015.

Pengelolaan Polusi Air

Guna memastikan bahwa kualitas air limbah Merck memenuhi standar mutu, Perseroan menerapkan proses desinfeksi dengan klorinasi dalam unit proses pengelolaan air limbahnya sebelum dibuang. Perseroan juga memastikan bahwa tidak

2. Environment

In Corporate Environment, Health and Safety Policy, which is applied throughout Merck Group, the Company defines Merck's principles and strategies for the environment, health and safety. It is an integral component of the EHS management system, which is certified annually by external auditors in accordance with the international standard ISO 14001:2015.

Water Pollution Management

To ensure that the Merck's wastewater quality meets the quality standards, the Company implements a disinfection process unit with chlorination in its wastewater management process prior to disposal. The Company also

Total Pemakaian Air Bersih dan Total Debit Air Limbah (dalam m³)

Total Water Consumption and Total Discharge of Wastewater (in m³)



Total Debit Air Limbah
Total Discharged Wastewater



Total Pemakaian Air Bersih
Total Water Consumption

ada efek samping terhadap lingkungan dari proses ini. Sejak diterapkan pada Maret 2017, hasil analisis kualitas buangan air limbah Perseroan menunjukkan bahwa Merck telah memenuhi semua standar yang disyaratkan.

Pengelolaan Polusi Udara

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan renovasi cerobong asap untuk emisinya dan menerapkan metode isokinetik untuk mengukur emisi udara. Perseroan menerapkan metode isokinetik ini untuk mengukur parameter partikulat di semua sumber emisi Perseroan, seperti yang disyaratkan dalam kriteria penilaian PROPER.

Penanganan limbah

Melalui implementasi serangkaian program – termasuk pemilahan limbah padat untuk didaur ulang, penerapan sistem biopori, dan pembuatan kompos limbah organik – limbah daur ulang pada tahun 2018, baik yang berbahaya maupun tidak berbahaya, mencapai 54,93 ton.

ensures that there are no environmental side effects from this process. Since its implementation in March 2017, results from the Company's wastewater outlet quality analysis show that Merck has met all the required standards.

Air Pollution Management

In 2017, the Company undertook the renovation of its immovable emission source chimneys and implemented an isokinetic method to measure air emissions. The Company applies this isokinetic method to measure particulate parameters across all the Company's emission sources, as required in the PROPER assessment criteria.

Waste Management

Through a series of program implementations – including sorting solid waste to be recycled, applying a biopore system, and composting organic waste – the recycled waste in 2018, both hazardous and non-hazardous, amounted to 54.93 tons.

Total Limbah B3 (dalam kg)

Total Hazardous Waste (in kg)



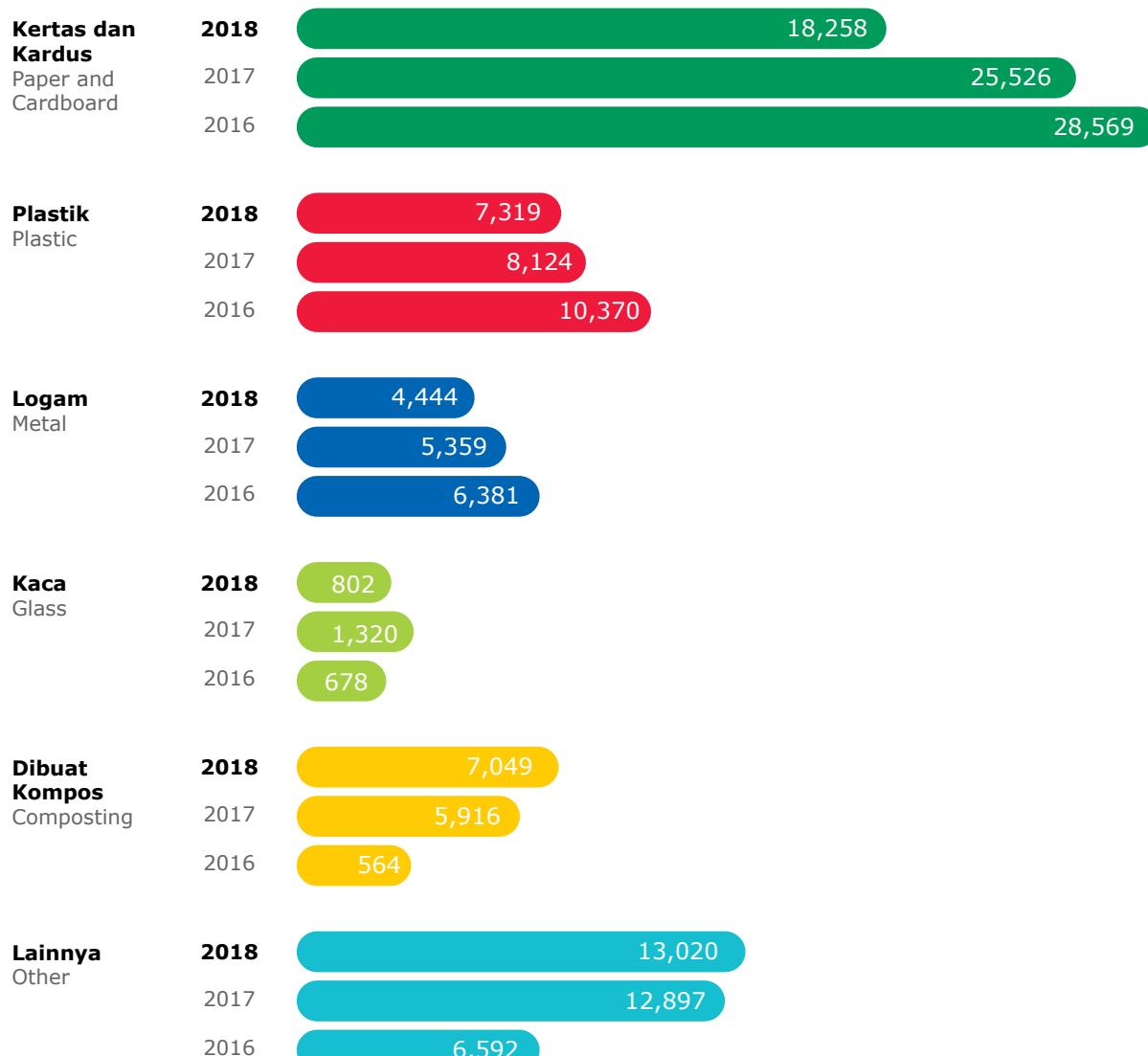
Total Limbah Non B3 (dalam kg)

Total Non-Hazardous Waste (in kg)


 Terbuang
Disposed

 Terdaur Ulang
Recycled
Limbah Terdaur Ulang Lainnya (dalam kg)

Other Recycled Waste (in kg)



Pengelolaan Gas Rumah Kaca

Terlepas dari pertumbuhan produksi, Perseroan telah menetapkan tujuan untuk mengurangi total emisi gas rumah kaca, langsung dan tidak langsung, sebesar 20% pada tahun 2020 (dari tahun 2016). Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan meluncurkan program EDISON, program Grup Merck yang menggabungkan semua kegiatan mitigasi dampak iklim dan efisiensi energi.

Greenhouse Gas Management

The Company has set a goal of reducing total direct and indirect greenhouse gas emissions by 20% by 2020 (2016 baseline), irrespective of production growth. To achieve this goal, the Company launched the EDISON program, a Merck Group program that consolidates all climate impact mitigation and energy efficiency activities.

Total Pemakaian Energi Listrik (dalam KWh)

Total Energy Consumption of Electricity (in KWh)

**Total Pemakaian Energi Solar (dalam ton)**

Total Energy Consumption of Diesel Oil (in ton)

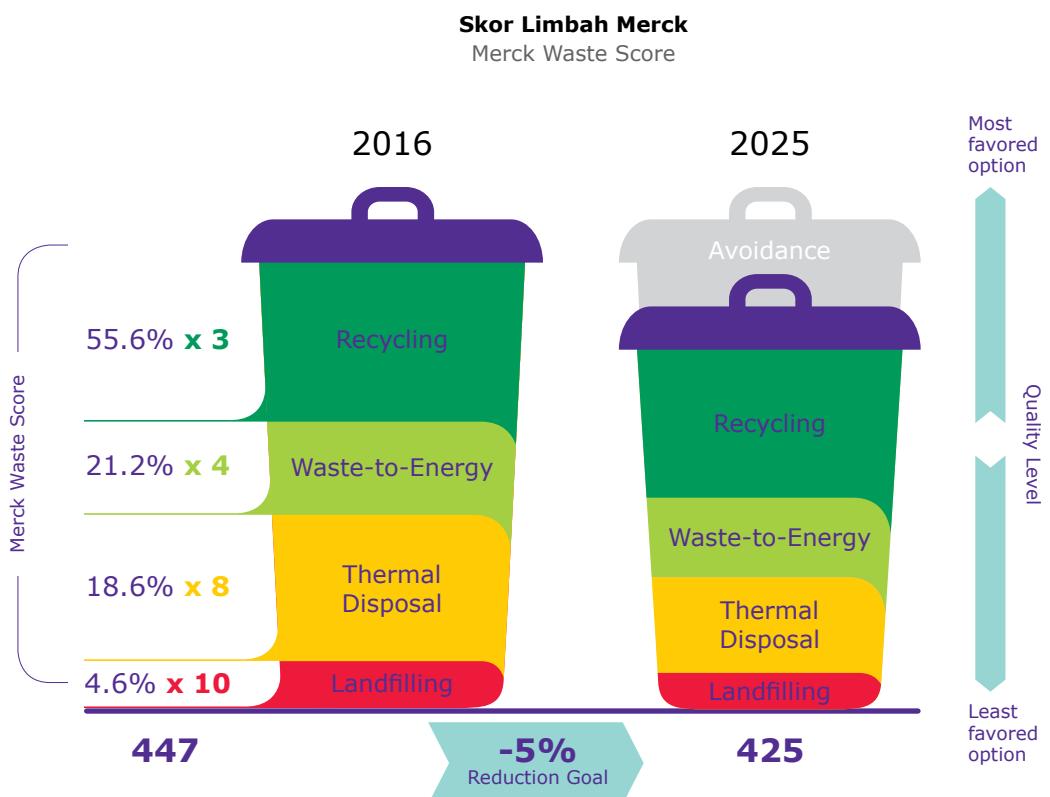
**Total Emisi CO2 Langsung dan Tidak Langsung (dalam ton)**

Total Direct and Indirect CO2 Emission (in tons)



Direct CO2 Emission

Indirect CO2 Emission (Electricity)



Sistem Penilaian Limbah Merck

Untuk mendorong efisiensi sumber daya dan pembuangan limbah yang berwawasan lingkungan dalam kerangka Ekonomi Sirkular, Merck berkeinginan untuk mengintegrasikan semua aspek pembuangan limbah. Indikator pengukurannya, Merck Waste Score, digunakan untuk mencapai pengurangan limbah hingga 5% dari total limbah tahun 2016. Dalam sistem ini, volume limbah dikategorikan ke salah satu dari lima kategori berdasarkan cara pembuangannya (lihat diagram), kemudian dikalikan dengan peningkatan faktor penyebab dampak lingkungan akibat metode pembuangan limbah. Jumlah skor dari setiap kategori merupakan total skor limbah Merck.

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan

Sejak 2016, Perseroan telah menerapkan versi terbaru ISO yaitu ISO 14001:2015. Pada 2017, Perseroan menyelesaikan audit sertifikasi tanpa temuan *major* dari PT DQS Indonesia dan menerima rekomendasi untuk mendapatkan sertifikat ISO 14001:2015.

Merck Waste Scoring System

To drive resource efficiency and environmentally sound waste disposal within the framework of Circular Economy, Merck set itself a goal to integrate all aspects of waste disposal. Central key performance indicator, the Merck Waste Score, is used to achieve 5% reduction of waste disposal from the year 2016 basis. Under this system, the volume of waste is assigned to one of five categories according to how it is disposed of (see diagram), and then multiplied by a factor that increases based on the disposal method's environmental impact. The sum of the scores of each category provides the total Merck Waste Score.

Environmental Management System Certification

Since 2016, the Company has implemented the latest version of ISO, ISO 14001:2015. In 2017, the Company completed a certification audit from PT DQS Indonesia and received a recommendation to obtain ISO 14001:2015 certificate without any major findings.

Penghargaan PROPER

Penghargaan Program Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dianggap sebagai tolok ukur bergengsi bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia. Penghargaan yang diprakarsai oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) ini bertujuan untuk meningkatkan peran Perseroan dalam pengelolaan lingkungan. Penghargaan ini menempatkan perusahaan atau entitas dalam 5 peringkat: Emas, Hijau, Biru, Merah dan Hitam. Perseroan menerima Penghargaan PROPER pertamanya dengan Peringkat Biru pada 2017. Di tahun 2018, Merck diundang untuk mengikuti pemeringkatan untuk yang kedua kalinya dan menerima Peringkat Biru.

BijaKertas

Bijakertas merupakan program internal Merck untuk mendorong karyawan mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur ulang kertas (*Reduce, Reuse and Recycle/3R*). Perseroan menciptakan materi edukasi dan mengadakan lokakarya 3R untuk karyawan saat Hari Lingkungan Hidup Sedunia. Di tahun 2018, karyawan Merck berhasil mengumpulkan 1,6 ton limbah kertas untuk dikirim ke Yayasan Nara Kreatif, sebuah LSM yang mendaur ulang kertas menjadi produk daur ulang dan menjualnya. Keuntungan yang didapat digunakan untuk membiayai pendidikan 107 anak jalanan dan remaja di Rumah Pendidikan Kreatif. Selain itu, Merck juga menyumbangkan Rp100 juta untuk membangun fasilitas pendidikan milik yayasan ini.

3. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah elemen utama dari komitmen Merck terhadap masyarakat. Perseroan mendorong karakteristik yang penting untuk kegiatan bisnis Merck, seperti pendidikan, kreativitas, hasrat untuk mengeksplorasi, rasa ingin tahu, serta keberanian untuk melampaui batas.

Adiwiyata dan Sekolah Berbasis Kurikulum Lingkungan

Sejak 2006, Kementerian Lingkungan Hidup dan Pendidikan Indonesia telah bekerja sama mempromosikan program pendidikan lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan. Program

PROPER Award

The Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) Award is considered a prestigious benchmark for Indonesian companies. The award, initiated by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) to enhance the Company's role in environmental management, ranks companies or entities into 5 ratings: Gold, Green, Blue, Red and Black. The Company received its first PROPER Award, a Blue Rating, in 2017. In 2018, Merck was invited to join the rating for a second time and received a Blue Rating.

BijaKertas

Bijakertas (*bijak* means wise and *kertas* means paper) is Merck's internal program to encourage employees to Reduce, Reuse and Recycle (3R) papers. The Company creates education materials and conducted 3R workshop for employees during World Environment Day. In 2018, Merck employees managed to collect 1.6 tons of paper waste to be sent to the Nara Kreatif Foundation, an NGO that recycles the paper into goods and sells them. The profit is used to finance the education of 107 street children and youths at the Creative Education House. In addition, Merck also donated Rp100 million to build the foundation's educational facilities.

3. Community Empowerment

Community empowerment is a core element of Merck's commitment to society. The Company encourages characteristics that are essential to Merck's business activities, such as education, creativity, a passion for discovery, curiosity, as well as the courage to transcend boundaries.

Adiwiyata and Environmental Curriculum-Based School

Since 2006, the Indonesian Ministries of Environment and Education have been working together to promote environmental education program for sustainable development. The

Sekolah Adiwiyata bertujuan untuk mendorong sekolah mengadopsi perilaku yang menghormati lingkungan. Pada 2018, Merck memulai dukungannya di dua sekolah dasar negeri di area Perseroan untuk bergabung dengan program ini.

Perseroan membantu para guru untuk memahami konsep sekolah berbasis Adiwiyata dan bagaimana mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum pembelajaran. Hasilnya, salah satu sekolah tersebut menerima Penghargaan Adiwiyata dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dan Merck diakui sebagai perusahaan yang mendukung sekolah dalam program ini. Merck juga bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan dalam menjalankan program, termasuk pejabat pemerintah dan mitra LSM, Yayasan Lentera Citra Bangsa.

Bantuan untuk Bencana Alam

Pada 2018, Perseroan berpartisipasi melalui sumbangan untuk para korban gempa dan tsunami di Palu dan Donggala, Sulawesi. Merck mendonasikan produk-produk Perseroan di Palu senilai Rp100 juta yang disampaikan melalui Kementerian Kesehatan, Merck mengumpulkan Rp11,4 juta dari karyawannya dan menyumbangkan Rp50 juta kepada UNICEF Indonesia untuk mendukung penyediaan peralatan darurat dan membangun kembali kehidupan anak-anak di Palu dan Donggala setelah krisis. Di Lombok, Merck menyumbangkan Rp30 juta untuk pembangunan fasilitas MCK untuk para korban bencana melalui Yayasan Dompet Dhuafa, serta donasi produk-produk Perseroan senilai Rp43 juta yang didistribusikan oleh BPOM Mataram.

SPARK

Menandai tahun ke-3 dari program SPARK, karyawan Merck menjadi sukarelawan di SMA negeri di dekat lokasi Perseroan. Selain memperkenalkan Merck sebagai perusahaan sains dan teknologi, para karyawan juga memberikan informasi kepada para murid mengenai berbagai jurusan sains yang tersedia di universitas dan peluang karier di bidang ilmiah.

Adiwiyata School Program aims to encourage schools to adopt behaviors that are respectful towards the environment. In 2018, Merck started to provide support for two state elementary schools near the Company's site to join the program.

The Company has been assisting teachers to understand the concept of Adiwiyata-based schools and how to integrate environmental education into the learning curriculum. As a result, one schools received the Adiwiyata Award from the Jakarta Provincial Government, and Merck was acknowledged as the company who supported the school participation in the program. Merck also collaborates with multi-stakeholders in running the program, including government officials and NGO partner, the Lentera Citra Bangsa Foundation.

Disaster Relief

In 2018, the Company participated through donations for the earthquake and tsunami victims in Palu and Donggala, Sulawesi. Merck donated the Company's products amounted to Rp100 million for Palu (that was given through the Ministry of Health), Merck collected Rp11.4 million from its employees and donated Rp50 million to UNICEF Indonesia to support the provision of emergency equipment and rebuild the lives of children in Palu and Donggala after the crisis. In Lombok, Merck donated Rp30 million to build toilet facilities for the disaster victims through Dompet Dhuafa Foundation, and donated the Company's products amounted to Rp43 million (that was distributed through the Mataram's BPOM).

SPARK

Marking the 3rd year of the SPARK program, Merck employees volunteered at a state High School near the Company's site. Apart from introducing Merck as a science and technology company, employees also spoke to the students about available science majors in universities and career opportunities in scientific areas.

**KETENAGAKERJAAN**

LABOR

Kesetaraan Gender dan Peluang Kerja

Merck mendorong kesetaraan *gender* dan peluang kerja di Perseroan, yang dibuktikan dengan komposisi karyawan berdasarkan *gender*. Pada tahun 2018, persentase pria dan wanita di Perseroan masing-masing mencapai 56% dan 44%.

Kesehatan & Keselamatan Kerja

Kebijakan Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (EHS) Perseroan menetapkan prinsip dan strategi Merck untuk lingkungan serta kesehatan dan keselamatan kerja. Hal ini merupakan komponen integral dari sistem pengelolaan EHS Perseroan sesuai dengan standar internasional. Di Pabrik Merck, manajer EHS lokal mengawasi langkah-langkah perlindungan lingkungan operasional. Sementara itu, karyawan juga menerima pelatihan dan memperoleh kualifikasi tambahan.

Gender Equality and Work Opportunity

Merck encourages gender equality and work opportunities at the Company, which is evidenced by employee composition based on gender. In 2018, the percentage of men and women at the Company reached 56% and 44% respectively.

Work Health & Safety

The Company's Environment, Health and Safety (EHS) Policy defines Merck's principles and strategies for the environment as well as work health and safety. It is an integral component of the Company's EHS management system in accordance with the international standard. At Merck's Plant, local EHS managers oversee operational environmental protection measures. Meanwhile, employees continually receive training and obtain additional qualifications.



Pelatihan Terkait Keselamatan Kerja Tahun 2018

Work Safety Training in 2018

No.	Nama Pelatihan Training Theme	Tanggal Date	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Refreshment Training EHS (Hand & Power Tools)	25 January January 25	8
2	Bullying in The Workplace & The Danger of Compressed Air	29 January January 29	7
3	Forklift Safety	26 Februari February 26	3
4	Forklift Safety	28 Februari February 28	3
5	Rencana Tanggap Darurat Emergency Response Plan	8 Maret March 8	16
6	Rencana Tanggap Darurat Emergency Response Plan	20 Maret March 20	26
7	Rencana Tanggap Darurat Emergency Response Plan	23 Maret March 23	8
8	Kesiapsiagaan dan Teknik Evakuasi Gempa Earthquake Alert and Evacuation Techniques	28 Maret March 28	13
9	Safety in the Lab	28 Maret March 28	13
10	Safe Chemical Handling	28 Maret March 28	13
11	Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 Waste and Hazardous Waste Management	16 April April 16	16
12	Penanganan Tumpahan Limbah B3 Hazardous Waste Spill Handling	21 April April 21	6
13	Identifikasi dan Evaluasi Aspek/Bahaya Penting Identification and Evaluation of Important/ Hazardous Aspects	3 Mei May 3	12
14	Simulasi Evakuasi Gempa Bumi Earthquake Evacuation Simulation	9 Mei May 9	41
15	Manual Handling Training	30 Mei May 30	10
16	Petunjuk Keselamatan di Warehouse Warehouse Safety Guideline	28 Juni June 28	15
17	Health Talk Manual Handling	11 Juli July 22	26

No.	Nama Pelatihan Training Theme	Tanggal Date	Jumlah Peserta Number of Participants
18	Material Safety Data Sheet (MSDS) & Global Harmonized System (GHS)	30 Juli July 30	36
19	Manual Handling Training & Machine Guarding Safety	September 21 21 September	54
20	LOTO & Ladder Safety Use	1 Oktober October 1	5
21	Tim Tanggap Darurat Emergency Response Team	25 Oktober October 25	27
22	Pelatihan Penggunaan APAR APAR Usage Training	16 November November 16	34
23	Pelatihan P3K First Aid Training	16 November November 16	25
24	Perlindungan Saluran Pernafasan dan Pendengaran Respiratory & Hearing Protection	26 November November 26	32

Turnover & Tingkat Kecelakaan Karyawan

Pada tahun 2018, turnover Perseroan mencapai 5,6% dari 8% pada 2017. Selain itu, Perseroan berhasil mempertahankan Tingkat Kecelakaan Nol selama 5 tahun berturut-turut.

Pelatihan Karyawan

Keberhasilan Merck bertumpu pada beragam pengetahuan, keterampilan, komitmen, dan kepuasan karyawan Perseroan. Selain pelatihan profesional, Perseroan juga fokus pada penyampaian nilai-nilai Merck melalui budaya perusahaan yang berorientasi pada dialog yang berdasarkan pada kepercayaan, menghargai keanekaragaman, dan kesempatan yang adil.

Tabel berikut adalah daftar pelatihan karyawan di 2018.

Employee Turnover & Accident Rate

In 2018, the Company's turnover rate reached 5.6% from 8% in 2017. Moreover, the Company managed to maintain a Zero Accident Level for a 5th consecutive year.

Employee Training

Merck's success is based on a wide array of knowledge, skills, commitment and satisfaction on the part of the Company's employees. Other than professional training, the Company focuses on conveying Merck's corporate values through dialogue-oriented corporate culture based on trust, respect for diversity, and equal opportunity. The following table is a list of employee training in 2018.

Pelatihan Terkait Keselamatan Kerja Tahun 2018

Work Safety Training in 2018

No.	Nama Pelatihan Training Theme	Tanggal Date	Tempat Location	Jumlah Peserta Number of Participants
1	<i>Managerial Foundation Program Module 2 Batch 5</i>	25 January January 25	Santika Hotel, Jakarta	24
2	<i>Team Performance Finance</i>	29 January January 29	Belitung Island	14
3	<i>Managerial Foundation Program Module 2 Batch 7-27</i>	26 Februari February 26	Aston Hotel, Jakarta	20
4	<i>Presenting with Impact</i>	28 Februari February 28	Arkadia Office, Jakarta	11
5	<i>Strategic Thinking and Decision Making</i>	8 Maret March 8	Arkadia Office, Jakarta	23
6	<i>Communication and Business Etiquette</i>	20 Maret March 20	Arkadia Office, Jakarta	13
7	<i>Innovation</i>	23 Maret March 23	Arkadia Office, Jakarta	8
8	<i>Insight Training</i>	28 Maret March 28	Aston Hotel, Jakarta	10
9	<i>Me and Change</i>	14 November November 14	Arkadia Office, Jakarta	14

Selain pelatihan umum, setiap departemen dalam Perseroan juga melakukan pelatihan khusus dan program pengembangan pribadi. Di Divisi Consumer Health, misalnya, tim lapangan menerima pelatihan rutin untuk meningkatkan keterampilan penjualan mereka, tim *Key Account* menghadiri pelatihan khusus yang diselenggarakan secara regional, sementara karyawan lain menerima akses rutin untuk pelatihan SDM seperti presentasi dan keterampilan bahasa.

Di Divisi Biopharma, strategi SDM meliputi penciptaan dan pengembangan pemimpin yang menginspirasi, bakat-bakat yang penuh rasa ingin tahu, serta tim dan jaringan yang berorientasi pada hasil. Strategi ini dapat meningkatkan kapabilitas SDM untuk mendorong

Aside from the general training, each department within the Company also conducted their own specific training and personal development programs. At Consumer Health Division, for instance, the Field Force team received continuous training to improve their sales skills, the Key Account team attended regionally organized customized training, while other employees received ongoing access to HR training such as presentation and language skills.

At Biopharma Division, people strategy refers to build and develop empowered leaders, curious talents including result-driven teams and network. Having this strategy leverages their capability to be able to set further commitment to work "As One for Patients" to help create, improve and prolong

tercapainya komitmen "As One for Patients" yang menciptakan, meningkatkan kualitas dan memperpanjang usia hidup. Budaya umpan balik dikembangkan di antara karyawan agar manajemen Biopharma dapat menyusun program-program untuk mendukung peningkatan kapabilitas. Beberapa program sudah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengakui kinerja yang baik dan merayakan kemenangan sekecil apapun, guna mendukung penciptaan "A Great Place to Work", seperti pertemuan di Townhall setiap kuartal, acara makan-makan, dan program penghargaan tahunan *You Inspire Me* dan *U Rock!* Divisi ini juga menjalankan aplikasi internal yang disebut "*MyFeedback*", yang memungkinkan karyawan untuk memberikan dan meminta saran berupa *e-feedback* atas peningkatan keahlian profesi yang dimilikinya.

Tunjangan dan Remunerasi Karyawan

Sebagian tunjangan Perseroan untuk karyawan didasarkan pada panduan dari Grup Merck. Tunjangan berikut dapat diberikan, jika dan apabila, persyaratan yang terkait dapat terpenuhi (tambahan atau variasi tunjangan ditawarkan secara *ad-hoc* atau melalui kontrak kerja):

- a. Saat bepergian dengan Merck: mobil perusahaan (atau sepeda motor), dukungan relokasi domestik, tunjangan pengemudi, asuransi perjalanan kelompok, tunjangan transportasi.
- b. Program pensiun: upacara perpisahan, pengunduran diri dan manfaat pensiun.
- c. Tunjangan tambahan dan waktu kerja: cuti tahunan, tunjangan kematian dan cuti berkabung, pinjaman karyawan, bantuan uang untuk perawatan keluarga, asuransi kecelakaan pribadi/kelompok, penghargaan loyalitas karyawan, tunjangan *shift*, cuti berbayar khusus, cuti pernikahan dan hadiah pernikahan.
- d. Model kerja yang fleksibel.
- e. Kesehatan dan kesejahteraan: klinik perusahaan, tunjangan gigi, asuransi kesehatan kelompok, dan cuti sakit.
- f. Menjaga kesehatan: kantin perusahaan, kacamata, pusat kebugaran, imunisasi, cuti hamil dan asuransi, tunjangan makan, pemeriksaan kesehatan, tamasya dan layanan keagamaan.

life. Feedback culture was cultivated amongst employees for Biopharma management to be able to develop programs to support capability growth. Some programs were developed for potentials employees in sales talent pool of STAR Medical Representative, in which they are refined with precise activities such as Brunch & Learn, Mentor Me and Leadership Camp. Some other programs are applied with the objective of recognizing performance and celebrate small wins to create "A Great Place to Work", such as quarterly Townhalls, arranging potluck, You Inspire Me and U Rock! annual award. The Division also operates the existing internal app called "MyFeedback" which enable each employee to give and ask for e-feedback for their professional upgrading.

Employee Benefits and Remuneration

Some parts of the Company's benefits for employees are based on Merck Group's guidance. The following benefits may be granted, if and insofar, as the respective requirements are fulfilled (additional or variations of these benefits may be offered on an *ad-hoc* basis or via employment contract):

- a. On the move with Merck: company car (or motorcycle), domestic relocation support, driver allowance, group travel insurance, transportation allowance.
- b. Retirement plan: farewell ceremony, resignation and retirement benefits.
- c. Additional benefits and working time: annual leave, death benefits and bereavement leave, employee loan, financial aid for family care, group/personal accident insurance, long service awards, shift allowance, special paid leave, marriage leave and wedding gift.
- d. Flexible working model.
- e. Health and wellbeing: company clinic, dental benefit, group medical insurance and sick leave.
- f. Staying healthy: company canteen, eye glasses, fitness center, immunization, maternity leave and insurance, meal allowance, medical checkup, outing and religious services.

Selain itu, Perseroan memberikan remunerasi dan insentif yang menarik dan kompetitif untuk menghargai dedikasi dan kerja keras karyawan. Remunerasi dan insentif tersebut dirumuskan berdasarkan penilaian kinerja individu dan sesuai peraturan yang berlaku. Perseroan juga memberikan penghargaan lain dalam bentuk program beasiswa untuk karyawan yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi (Sarjana atau Pascasarjana) di universitas lokal terkemuka.

Sebagai sumber daya terbesar Perseroan, karyawan Merck diberikan fasilitas dan manfaat untuk mendukung kehidupan dan meningkatkan karir mereka. Merck juga menawarkan serangkaian tunjangan keuangan untuk makan, transportasi, dana pensiun, dan asuransi kesehatan (terdiri dari BPJS Kesehatan dan cakupan kesehatan lainnya untuk rawat inap, rawat jalan, perawatan gigi, bersalin, dan kacamata).

Perjanjian Kerja Bersama

Secara keseluruhan, pedoman Grup Merck dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perseroan mengatur mekanisme untuk merumuskan remunerasi karyawan, upah lembur, imbalan pensiun, imbalan, tunjangan kesehatan, dan tunjangan kinerja tahunan. PKB terbaru Perseroan telah ditandatangani pada 17 November 2017. Perjanjian baru ini berlaku mulai 1 Januari 2018 hingga 21 Desember 2019. Perjanjian ini juga mencakup seluruh karyawan Perseroan.

Survei Keterlibatan Karyawan

Untuk memupuk dialog keterlibatan karyawan, seperti apa yang patut dicontoh dan apa yang dapat ditingkatkan, Grup Merck menyelenggarakan Survei Keterlibatan Karyawan (Employee Engagement Survey/EES) secara rutin, yang memberikan Merck masukan berharga yang terstruktur (dan anonim) dari para karyawan. Survei tersebut diselenggarakan dalam 22 bahasa, termasuk Bahasa Indonesia. Untuk EES tahun 2018, Perseroan memperoleh skor keterlibatan sebesar 71% yaitu 10% lebih tinggi dari hasil skor Grup Merck dengan tingkat partisipasi 98%. Beberapa inisiatif telah dilakukan Perseroan untuk merespon masukan dari tahun sebelumnya dari karyawan, dan akan terus meningkatkan fokus ke area lain berdasarkan hasil EES 2018.

In addition, the Company provides attractive and competitive remuneration and incentives to reward employees' dedication and hard work. The remuneration and incentives were formulated based on the assessment of the individual performance and in accordance with prevailing regulations. The Company also grants other rewards in the form of scholarship programs for employees who want to pursue higher education (Undergraduate or Postgraduate) at prominent local universities.

As the Company's greatest resource, Merck's employees are provided with facilities and benefits to support their life and enhance their careers. Merck also offers a range of financial allowances for meals, transportation, pension fund, and health insurance (consisting of the BPJS Kesehatan and other health coverage for inpatient, outpatient, dental care, maternity, and eyeglasses).

Collective Labor Agreement

Overall, Merck Group guidelines and the Company's Collective Labor Agreement (CLA) regulate the mechanism for formulating employee remuneration, overtime pay, pension benefits, rewards, medical allowance, and annual performance allowances. The Company's latest CLA was signed on November 17, 2017. The new agreement is effective from January 1, 2018, to December 21, 2019. The agreement also covers all employees of the Company.

Employee Engagement Survey

To foster the dialog about engagement – what inspires and what can be improved; Merck Group conducts regular Employee Engagement Survey (EES) from where Merck gains valuable structured anonymized feedback from the employees. The survey is conducted in 22 languages, including in Bahasa Indonesia. For EES 2018, the Company gets engagement score of 71%, which is 10% higher than Merck Group's result and with 98% participation rate. Several initiatives have been taken by the Company to response the previous year feedback from employees and will continue to improve the areas focused based on EES 2018 result.



TANGGUNG JAWAB ATAS BARANG DAN JASA

PRODUCTS AND SERVICES RESPONSIBILITY

Sejumlah peraturan diberlakukan untuk memastikan bahwa produk dan layanan Perseroan tidak menimbulkan risiko bagi manusia maupun lingkungan. Grup Merck telah menetapkan proses global untuk mendefinisikan, mengarahkan, dan menerapkan keamanan produk, dan Merck telah mengadopsi segala peraturan peraturan kimia nasional dan internasional yang relevan ke dalam kebijakan dan pedoman Perseroan. Selain itu, sejalan dengan *Global Product Strategy*, suatu inisiatif industri kimia internasional, Perseroan juga membuat ringkasan keselamatan produk kepada pelanggan untuk bahan-bahan berbahaya.

Numerous regulations are in place to ensure that the Company's products and services pose no risk to humans nor the environment. Merck Group has established global processes for defining, directing and implementing product safety, and Merck incorporates all relevant national and international chemical regulations into the Company's policies and guidelines. Furthermore, in line with the Global Product Strategy, an international initiative of the chemical industry, the Company provides customers with product safety summaries for hazardous materials.



RANTAI PASOKAN

SUPPLY CHAIN

Merck secara aktif meningkatkan kepatuhan terhadap standar rantai pasokan Perseroan. Pada tahun 2014, Grup Merck bergabung dengan inisiatif industri kimia *Together for Sustainability* (TfS). Sejak itu, Grup melaksanakan penilaian terhadap pemasok dan hasil auditnya dibagikan kepada seluruh anak perusahaan, yang pada gilirannya harus mematuhi semua ketentuan hukum.

Merck actively reinforces adherence to the Company's supply chain standards. In 2014, Merck Group joined the Together for Sustainability (TfS) chemical industry initiative. Since then, the Group utilized the supplier assessment and audit results shared among all member companies, who in turn abide by all restrictions stipulated by law.



INISIATIF EKSTERNAL

EXTERNAL INITIATIVES

Sebagai bagian dari Grup Merck, komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab perusahaan selaras dengan komitmen Grup Merck terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB. Grup juga merupakan anggota dari Global Compact PBB, yang berkomitmen pada hak asasi manusia, standar ketenagakerjaan, perlindungan lingkungan, dan prinsip-prinsip anti-korupsi.

Untuk mendukung peningkatan berkelanjutan dalam industri kimia, Grup Merck juga berkomitmen terhadap pedoman dalam *Responsible Care Global Charter*, sebuah inisiatif dari *International Council of Chemical Associations* (ICCA). Selain mendukung *Global Product Strategy*, Perseroan juga mendukung inisiatif tata kelola yang bertanggung jawab yang relevan melalui berbagai Kemitraan Pemerintah Swasta.

As part of Merck Group, the Company's commitment to corporate responsibility is aligned with Merck Group's commitment to the UN Sustainable Development Goals. The Group is also a member of the United Nations Global Compact, with a commitment to human rights, labor standards, environmental protection, and anti-corruption principles.

To support continuous improvement in the chemical industry, Merck Group is also committed to the Responsible Care Global Charter guidelines, an initiative of the International Council of Chemical Associations (ICCA). In addition to supporting the Global Product Strategy, the Company also supports relevant responsible governance initiatives through various Public Private Partnerships.



KEANGGOTAAN ASOSIASI

ASSOCIATION MEMBERSHIP

Selama tahun 2018, Merck telah bergabung dengan berbagai asosiasi nasional dan internasional, seperti International Pharmaceutical Manufacturer Group – IPMG (dimana Direktur Perseroan Evie Yulin saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden IPMG), Perkumpulan Ekonomi Indonesia Jerman – Ekonid, European Chamber, Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), dan Alliance for Integrity.

During 2018, Merck has joined and collaborated with various national and international associations, such as the International Pharmaceutical Manufacturer Group – IPMG (where the Company's Director Evie Yulin currently serves as Vice President), The German-Indonesian Chamber of Industry and Commerce – Ekonid, the European Chamber, the Indonesian Stock-Issuer Association (AEI), the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), the Indonesian Employers Association (APINDO), and the Alliance for Integrity.



PENJAMINAN EKSTERNAL

EXTERNAL ASSURANCE

Perseroan saat ini belum memiliki penjaminan eksternal untuk menilai laporan keberlanjutannya. Namun demikian, laporan Perseroan telah mengadopsi *GRI Standards* dan selaras dengan inisiatif keberlanjutan Grup Merck.

The Company currently has no external assurance to assess its sustainability reporting. However, the Company's report adopts the GRI Standards and aligned with Merck Group's sustainability initiatives.



7

Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Keberlanjutan

Annual and sustainability
Report Responsibility



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
DAN KEBERLANJUTAN 2018 PT MERCK TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Merck Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Anggota Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



TANG MEI LIN

Presiden Komisaris

President Commissioner



PARULIAN SIMANJUNTAK

Komisaris/Komisaris Independen

Commissioner/Independent Commissioner

**STATEMENT LETTER DECLARED BY MEMBERS OF
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
ON RESPONSIBILITIES TOWARD THE 2018 ANNUAL
AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT MERCK TBK**

We, the undersigned, hereby state that all information disclosed in PT Merck Tbk 2018 Annual and Sustainability Report has been published in its entirety and we are fully responsible towards the correctness of the content of this Annual and Sustainability Report, including the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2018.

Thus this statement is made truthfully.

Anggota Direksi
The Board of Directors



Dr. MARTIN FEULNER

Presiden Direktur
President Director



**ARRYO ARITRIXSO TEGUH
PUTRANTO WACHJUWIDAJAT**

Direktur/Direktur Independen
Director/Independent Director



BAMBANG NURCAHYO

Direktur
Director



EVIE YULIN

Direktur
Director

3

Laporan keuangan
(Audit)

Financial statements
(Audited)



PT MERCK Tbk

ISI/CONTENTS

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/

DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR

PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/

FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017:

LAPORAN POSISI KEUANGAN/*STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/*STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/*STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*

LAPORAN ARUS KAS/*STATEMENT OF CASH FLOWS*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT MERCK Tbk ("PERSEROAN")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
PT MERCK Tbk (THE "COMPANY")**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|-----------------|---|---|
| 1. Nama | : | Dr. Martin Feulner |
| Alamat Kantor | : | Jl. TB Simatupang No. 8
Pasar Rebo, Jakarta Timur
(13760) |
| Alamat | : | Jl. Kemang Raya |
| Domisili/sesuai | : | Bangka, |
| KTP atau Kartu | : | Mampang Prapatan |
| Identitas Lain | : | Jakarta Selatan |
| Telepon Kantor | : | (021) 28565600 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| 2. Nama | : | Bambang Nurcahyo |
| Alamat Kantor | : | Jl. TB Simatupang No. 8
Pasar Rebo, Jakarta Timur
(13760) |
| Alamat | : | Jl. Elang Raya |
| Domisili/sesuai | : | Pd. Pucung |
| KTP atau Kartu | : | Pondok Aren, |
| Identitas Lain | : | Tangerang |
| Telepon Kantor | : | (021) 28565600 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang telah kami buat dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang dapat dianggap material untuk laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- | | | |
|-------------------------------------|---|---|
| 1. Name | : | Dr. Martin Feulner |
| Office Address | : | Jl. TB Simatupang No. 8
Pasar Rebo, Jakarta Timur
(13760) |
| Domicile as
stated in ID
Card | : | Jl. Kemang Raya
Bangka,
Mampang Prapatan
Jakarta Selatan |
| Office Telephone | : | (021) 28565600 |
| Function | : | President Director |
| 2. Name | : | Bambang Nurcahyo |
| Office Address | : | Jl. TB Simatupang No. 8
Pasar Rebo, Jakarta Timur
(13760) |
| Domicile as
stated in ID
Card | : | Jl. Elang Raya
Pd. Pucung
Pondok Aren,
Tangerang |
| Office Telephone | : | (021) 28565600 |
| Function | : | Director |

declare that:

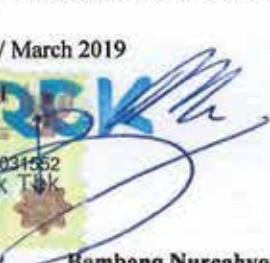
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;
b. The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;
4. We are responsible for the internal control.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret / March 2019



 Dr. Martin Feulner
 Presiden Direktur/
 President Director


 Bambang Nurcahyo
 Direktur/
 Director



PT MERCK Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
31 DECEMBER 2018 AND 2017

ASET	Catatan/ Notes			ASSETS
		31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
		Rp 000	Rp 000	
ASET LANCAR				
Kas	3b,5	403.188.662	59.465.257	CURRENT ASSETS
Piutang usaha:				<i>Cash</i>
Pihak ketiga	3b,6	157.583.605	209.446.183	<i>Trade receivables:</i>
Pihak berelasi		-	1.702.597	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	3b,7	137.618.246	3.594.825	<i>Related parties</i>
Persediaan	3c,8	270.515.224	289.064.085	<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar dimuka		3.913.081	4.723.847	<i>Inventories</i>
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka		8.183	83.999	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	9	482.658	1.808.719	<i>Prepaid Value Added Tax</i>
TOTAL ASET LANCAR		973.309.659	569.889.512	<i>Other current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				
Uang muka untuk pembelian aset tetap	10	1.140.779	5.988.378	NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	3d,10	186.743.248	177.729.098	<i>Advances for purchases of fixed assets</i>
Klaim pengembalian pajak	11a	68.618.261	68.618.261	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	3e	1.230.137	979.673	<i>Claim for income tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	3k,11h	30.075.124	22.309.617	<i>Intangible assets</i>
Jaminan yang dapat dikembalikan	3b	1.996.481	1.492.005	<i>Deferred tax assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		289.804.030	277.117.032	<i>Refundable deposits</i>
TOTAL ASET		1.263.113.689	847.006.544	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
				TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
31 DECEMBER 2018 AND 2017

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	LIABILITIES AND EQUITY
		Rp 000	Rp 000	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha:	3b,12			CURRENT LIABILITIES
Pihak ketiga		41.182.937	37.740.329	<i>Trade payables:</i>
Pihak berelasi		516.246	52.406.594	<i>Third parties</i>
Utang pajak penghasilan	3k,11b	345.177.214	4.868.814	<i>Related parties</i>
Utang pajak lainnya	11c	133.113.525	2.896.547	<i>Income taxes payable</i>
Provisi restrukturisasi	24d	44.127.582	-	<i>Other taxes payable</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	3b,13	145.319.653	87.058.804	<i>Restructuring provision</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		709.437.157	184.971.088	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Kewajiban imbalan kerja	3g,14	33.668.658	46.261.257	NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang lainnya	3b	1.727.473	336.758	<i>Employee benefits obligation</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		35.396.131	46.598.015	<i>Other non-current liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS		744.833.288	231.569.103	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham	15	22.400.000	22.400.000	EQUITY
Tambahan modal disetor	16	17.561.517	17.561.517	<i>Share capital</i>
Saldo laba		478.318.884	575.475.924	<i>Additional paid-in capital</i>
TOTAL EKUITAS		518.280.401	615.437.441	<i>Retained earnings</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.263.113.689	847.006.544	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2018	2017*	
		Rp 000	Rp 000	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				
Pendapatan	3h,17	611.958.076	582.002.470	Revenue
Beban pokok penjualan	18	(400.270.367)	(381.337.548)	Cost of sales
LABA BRUTO		<u>211.687.709</u>	<u>200.664.922</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	19	(127.981.747)	(115.335.048)	Selling expenses
Beban administrasi	20	(40.162.239)	(43.873.758)	Administrative expenses
(Rugi) laba penjualan aset tetap	3d,10	(63.378)	210.832	(Loss) gain on sales of fixed assets
Laba (rugi) kurs, bersih	3i	1.064.321	(994.635)	Currency exchange gain (loss), net
Pendapatan lainnya		2.584.309	1.785.032	Other income
Beban lainnya		-	(145.008)	Other expenses
		<u>(164.558.734)</u>	<u>(158.352.585)</u>	
LABA USAHA		47.128.975	42.312.337	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan neto:	31			
Pendapatan keuangan		3.801.863	325.405	Net finance income:
Biaya keuangan		(722.442)	(742.166)	Finance income
		<u>3.079.421</u>	<u>(416.761)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		50.208.396	41.895.576	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan:	3k			
Pajak kini		(13.134.989)	(13.613.663)	Income tax expense:
Pajak tangguhan		304.329	1.172.853	Current
		<u>(12.830.660)</u>	<u>(12.440.810)</u>	Deferred
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		37.377.736	29.454.766	PROFIT FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				
Laba dari operasi yang dihentikan, setelah pajak		1.125.946.429	115.222.528	DISCONTINUED OPERATION
LABA		1.163.324.165	144.677.294	Profit from discontinued operations, net of tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				PROFIT
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3g	6.825.060	15.050.238	Items that will never be reclassified to profit or loss
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		(1.706.265)	(3.762.560)	Remeasurements of defined benefits plan
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>5.118.795</u>	<u>11.287.678</u>	Tax on other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>1.168.442.960</u>	<u>155.964.972</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh):	3n, 21			Items that will never be reclassified to profit or loss
Operasi yang dilanjutkan		84	66	Remeasurements of defined benefits plan
Operasi yang dihentikan		<u>2.513</u>	<u>257</u>	Tax on other comprehensive income
		<u>2.597</u>	<u>323</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME				
<i>Basic earnings per share (in whole Rupiah):</i>				
Continuing operations				
Discontinued operations				

* Disajikan kembali (lihat Catatan 24 dan 27)

As restated (see Notes 24 and 27) *

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital <small>Rp 000</small>	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital <small>Rp 000</small>	Saldo laba/Retained earnings			Total ekuitas/ Total equity <small>Rp 000</small>
			Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated <small>Rp 000</small>	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated <small>Rp 000</small>		
Saldo pada 31 Desember 2016	22.400.000	17.561.517	4.480.000	538.230.952	582.672.469	<i>Balance as of 31 December 2016</i>
Total Penghasilan - komprehensif						Total Comprehensive income
Laba	-	-	-	144.677.294	144.677.294	<i>Profit</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	11.287.678	11.287.678	<i>Other comprehensive income</i>
Distribusi kepada pemegang saham - dividen kas	22	-	-	(123.200.000)	(123.200.000)	<i>Distribution to shareholders - cash dividends</i>
Saldo pada 31 Desember 2017	22.400.000	17.561.517	4.480.000	570.995.924	615.437.441	<i>Balance as of 31 December 2017</i>
Total Penghasilan - komprehensif						Total Comprehensive income
Laba	-	-	-	1.163.324.165	1.163.324.165	<i>Profit</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	5.118.795	5.118.795	<i>Other comprehensive income</i>
Distribusi kepada pemegang saham - dividen kas	22	-	-	(1.265.600.000)	(1.265.600.000)	<i>Distribution to shareholders - cash dividends</i>
Saldo pada 31 Desember 2018	22.400.000	17.561.517	4.480.000	473.838.884	518.280.401	<i>Balance as of 31 December 2018</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan.

*See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial
statements.*

PT MERCK Tbk
LAPORAN ARUS KAS/STATEMENT OF CASH FLOWS
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2018	2017
	Rp 000	Rp 000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.215.793.953	1.094.599.844
Pembayaran kas kepada pemasok	(835.755.172)	(747.965.703)
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(140.171.285)	(156.675.725)
(Pembayaran) penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya	<u>(4.568.129)</u>	<u>5.873.449</u>
Arus kas dari aktivitas operasi	235.299.367	195.831.865
Penerimaan (pembayaran) bunga, bersih	2.163.124	(2.637.750)
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(68.497.632)</u>	<u>(63.274.314)</u>
Arus kas neto dari aktivitas operasi	168.964.859	129.919.801
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(22.191.651)	(58.656.148)
Pembelian aset takberwujud	(529.727)	(893.903)
Uang muka untuk pembelian aset tetap	(1.140.779)	(5.988.378)
Hasil penjualan aset tetap	-	3.134.755
Penerimaan kas dari penjualan operasi yang dihentikan	1.459.969.810	-
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas investasi	1.436.107.653	(62.403.674)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	-	30.000.000
Pelunasan pinjaman dari pihak berelasi	-	(30.000.000)
Pembayaran dividen kas	<u>(1.261.349.107)</u>	<u>(122.486.874)</u>
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	(1.261.349.107)	(122.486.874)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS KAS, PADA AWAL TAHUN	343.723.405	(54.970.747)
KAS, PADA AKHIR TAHUN	59.465.257	114.436.004
403.188.662	59.465.257	
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH CASH, BEGINNING OF YEAR		
CASH, END OF YEAR		
158		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

1. UMUM

- a. PT Merck Tbk ("Perseroan"), yang berkedudukan di Indonesia dan berlokasi di Jl. TB Simatupang No. 8, Pasar Rebo, Jakarta Timur, didirikan dalam rangka penanaman modal asing berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan akta notaris Eliza Pondaag SH tanggal 14 Oktober 1970 No. 29. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/173/6 tanggal 28 Desember 1970, dan diumumkan dalam Tambahan No. 202 pada Berita Negara No. 34 tanggal 27 April 1971.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan selanjutnya dengan akta notaris Aulia Taufani SH, pengganti Sutjipto SH tanggal 4 Juni 2002 No. 1 mengenai perubahan nama Perseroan dari PT Merck Indonesia Tbk menjadi PT Merck Tbk. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan No. C-11973 HT.01.04.TH.2002 tanggal 2 Juli 2002. Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka Perseroan telah mengubah Anggaran Dasarnya. Perubahan ini dilakukan dengan akta notaris Sutjipto SH tanggal 15 April 2008 No. 83 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-36704.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 30 Juni 2008. Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 mengenai Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Perseroan mengubah Anggaran Dasarnya dengan akta notaris Aulia Taufani SH, pengganti Sutjipto SH tanggal 2 April 2009 No. 8 dan perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-07999 Tahun 2009 tanggal 16 Juni 2009 dan No. AHU-AH.01.10-07998 Tahun 2009 tanggal 16 Juni 2009. Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-179/BL/2008, Perseroan mengubah Anggaran Dasarnya dengan akta notaris Linda Herawati SH tanggal 4 Mei 2010 No. 9. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-12895 Tahun 2010 tanggal 26 Mei 2010.

Perubahan selanjutnya dilakukan dengan akta notaris Linda Herawati SH tanggal 4 Desember 2015 No. 6 schubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) dari Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham menjadi Rp 50 (lima puluh Rupiah) per saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0985569 Tahun 2015 tanggal 4 Desember 2015.

Perubahan lainnya dilakukan dengan akta notaris Linda Herawati SH tanggal 29 Maret 2016 No. 66 schubungan dengan penambahan kegiatan usaha yaitu berupa jasa penyewaan dan pengelolaan properti pada Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0006185.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 31 Maret 2016.

- a. *PT Merck Tbk (the "Company"), which is domiciled in Indonesia and located at Jl. TB Simatupang No. 8, Pasar Rebo, East Jakarta, was established in the framework of Law No. 1 of 1967 and Law No. 11 of 1970 on foreign capital investment by deed of notary public Eliza Pondaag SH dated 14 October 1970 No. 29. This deed was approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/173/6 on 28 December 1970, and published in Supplement No. 202 to State Gazette No. 34 of 27 April 1971.*

The Company's Articles of Association have been amended several times, further amendment was effected by deed of notary public Aulia Taufani SH, substitute of Sutjipto SH dated 4 June 2002 No. 1 concerning the change in the Company's name from PT Merck Indonesia Tbk to PT Merck Tbk. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights under No. C-11973 HT.01.04.TH.2002 on 2 July 2002. The Company has amended its Articles of Association in order to comply with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. The amendment was effected by deed of notary public Sutjipto SH dated 15 April 2008 No. 83. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-36704.AH.01.02 Year 2008 on 30 June 2008. To comply with the Bapepam and LK Regulation No. IX.J.1 regarding the Articles of Association of Companies conducting Public Offerings and Public Companies, the Company changed the Articles of Association by deed of notary public Aulia Taufani SH, substitute of Sutjipto SH dated 2 April 2009 No. 8 and this amendment has been received and recorded in the Minister of Law and Human Rights Legal Entity Administration System as stated in the notification letter No. AHU-AH.01.10-07999 Year 2009 on 16 June 2009 and No. AHU-AH.01.10-07998 Year 2009 on 16 June 2009. To comply with Bapepam and LK Regulation No. KEP-179/BL/2008, the Company changed the Articles of Association by deed of notary public Linda Herawati SH dated 4 May 2010 No. 9. This amendment has been received and recorded in the Minister of Law and Human Rights Legal Entity Administration System as stated in the notification letter No. AHU-AH.01.10-12895 Year 2010 on 26 May 2010.

Further amendment was effected by deed of notary public Linda Herawati SH dated 4 December 2015 No. 6 regarding stock split by reducing the par value from Rp 1,000 (one thousand Rupiah) per share to Rp 50 (fifty Rupiah) per share. This amendment has been received and recorded in the Minister of Law and Human Rights Legal Entity Administration System as stated in the notification letter No. AHU-AH.01.03-0985569 Year 2015 on 4 December 2015.

Another amendment was effected by deed of notary public Linda Herawati SH dated 29 March 2016 No. 66 regarding additional business activity of leasing and property management service on the Article 3 of the Articles of Association regarding Objective and Business Activities of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-0006185.AH.01.02 Year 2016 on 31 March 2016.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

1. UMUM (Lanjutan)

Perubahan selanjutnya dilakukan dengan akta notaris Linda Herawati SH tanggal 6 Juli 2017 No. 12 sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha yaitu berupa perdagangan obat-obatan tradisional pada Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0014507.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 17 Juli 2017.

- b. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dalam bidang industri farmasi dan perdagangan. Produksi komersial dimulai tahun 1974.
- c. Penawaran umum efek perseroan

Sesuai dengan surat Ketua Bapepam No. SI-007/PM/E/1981 tanggal 23 Juni 1981 mengenai "Izin Menawarkan Efek di Bursa", Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.680.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.

Sesuai dengan surat Ketua Bapepam No. S-691/PM/1999 tanggal 12 Mei 1999 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu yang terdiri dari 16.800.000 saham biasa atas nama. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-167/BEJ-Cat/0599 tanggal 18 Mei 1999 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 001/EMT/LIST/BES/V/99 tanggal 17 Mei 1999, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sebanyak 18.480.000 saham.

Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-3662/ BEJ.EEM/12-2000 tanggal 13 Desember 2000 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-019/MKT-LIST/BES/I/2001 tanggal 29 Januari 2001, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya tambahan sebanyak 3.920.000 saham. Pencatatan saham tersebut dilakukan masing-masing pada tanggal 22 Desember 2000 dan 5 Februari 2001 sesuai dengan pengumuman No. PENG-241/BEJ-EEM/12-2000 dan No. JKT-002/MKT-LIST-PENG/BES/II/2001 di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 22.400.000 saham telah dicatatkan seluruhnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Sehubungan dengan penggabungan PT Bursa Efek Surabaya ("BES") ke dalam PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sejak tanggal 30 November 2007, maka saham Perseroan yang beredar telah dicatatkan seluruhnya di BEI.

I. GENERAL (Continued)

Further amendment was effected by deed of notary public Linda Herawati SH dated 6 July 2017 No. 12 regarding additional business activity of trade in traditional medicines on the Article 3 of the Articles of Association regarding Objective and Business Activities of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-0014507.AH.01.02 Year 2017 on 17 July 2017.

- b. In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company engages in the pharmaceutical industry and trading. The commercial production was started in 1974.*
- c. The Company's public offering*

In accordance with a letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") No. SI-007/PM/E/1981 dated 23 June 1981 regarding "Permit to Offer Shares in Capital Market", the Company has publicly offered, through the capital market, 1,680,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share.

In accordance with a letter from the Chairman of Bapepam No. S-691/PM/1999 dated 12 May 1999 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company made a Limited Public Offering I to the existing shareholders in connection with rights issue of 16,800,000 common shares. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-167/BEJ-Cat/0599 dated 18 May 1999 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 001/EMT/LIST/BES/V/99 dated 17 May 1999, it was agreed that 18,480,000 of the Company's issued shares be listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-3662/ BEJ.EEM/12-2000 dated 13 December 2000 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-019/MKT-LIST/BES/I/2001 dated 29 January 2001, it was agreed that an additional 3,920,000 shares of the Company be listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. The shares were listed respectively on 22 December 2000 and 5 February 2001 by announcements No. PENG-241/BEJ-EEM/12-2000 and No. JKT-002/MKT-LIST-PENG/BES/II/2001 at Jakarta and Surabaya Stock Exchanges, therefore all of the Company's issued shares, i.e. 22,400,000 shares, were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

In connection with the merger of PT Bursa Efek Surabaya ("BES") into PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), subsequently, BEJ changed its name to PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") since 30 November 2007, therefore all of the Company's issued shares, were listed at BEI.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tanggal 24 November 2015, pemegang saham Perseroan menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split) dari sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham menjadi Rp 50 (lima puluh Rupiah) per saham. Keputusan RUPSLB ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.0985569 Tahun 2015 tanggal 4 Desember 2015. Pemecahan nilai saham ini telah mendapat persetujuan dari BEI melalui surat No. S-06784/BEI.PP3/12-2015 tanggal 11 Desember 2015. Dengan demikian, per 31 Desember 2015 jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di BEI menjadi 448.000.000 saham.

- d. Per 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2018	31 Desember/December 2017
Presiden Komisaris/President Commissioner Komisaris/Commissioner Komisaris Independen/Independent Commissioner	Ny./Mrs. Tang Mei Lin -	Ny./Mrs. Tang Mei Lin Tn./Mr. Hon Keong Choo
Presiden Direktur/President Director Direktur-direktur/Directors	Tn./Mr. Parulian Simanjuntak Tn./Mr. Martin Feulner Nn./Ms. Evie Yulin Tn./Mr. Bambang Nurcahyo Tn./Mr. Arryo Aritrixso Teguh Putranto Wachjuwidajat	Tn./Mr. Parulian Simanjuntak Tn./Mr. Martin Feulner Nn./Ms. Evie Yulin Tn./Mr. Bambang Nurcahyo Tn./Mr. Arryo Aritrixso Teguh Putranto Wachjuwidajat Tn./Mr. Holger Guenzel
Ketua Komite Audit/Audit Committee Chairman Anggota Komite Audit/Audit Committee Members	Tn./Mr. Parulian Simanjuntak Tn./Mr. Rico Notosagoro Ny./Mrs. Swandayani Halim	Tn./Mr. Parulian Simanjuntak Tn./Mr. Rico Notosagoro Ny./Mrs. Swandayani Halim

- e. Per 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan mempekerjakan masing-masing sejumlah 447 dan 622 pegawai (tidak diaudit).
- f. Perseroan, melalui pemegang saham utamanya, merupakan bagian dari kelompok usaha Merck, Jerman. Kelompok usaha Merck mempunyai anak perusahaan dan afiliasi di seluruh dunia.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company held on 24 November 2015, the Company's shareholders approved the reduction of par value of the Company's share from Rp 1,000 (one thousand Rupiah) per share to become Rp 50 (fifty Rupiah) per share (stock split). The resolutions of the EGMS has been received and recorded in the Minister of Law and Human Rights Legal Entity Administration System as stated in the notification letter No. AHU-AH.01.03.0985569 Year 2015 dated 4 December 2015. The stock split was approved by BEI through its letter No. S-06784/BEI.PP3/12-2015 dated 11 December 2015. Therefore, as of 31 December 2015 the total of 448,000,000 of the Company's issued shares were listed at BEI.

d. As of 31 December 2018 and 2017, the composition of the Company's Commissioners, Directors and Audit Committee was as follows:

	31 Desember/December 2018	31 Desember/December 2017
Presiden Komisaris/President Commissioner Komisaris/Commissioner Komisaris Independen/Independent Commissioner	Ny./Mrs. Tang Mei Lin -	Ny./Mrs. Tang Mei Lin Tn./Mr. Hon Keong Choo
Presiden Direktur/President Director Direktur-direktur/Directors	Tn./Mr. Parulian Simanjuntak Tn./Mr. Martin Feulner Nn./Ms. Evie Yulin Tn./Mr. Bambang Nurcahyo Tn./Mr. Arryo Aritrixso Teguh Putranto Wachjuwidajat	Tn./Mr. Parulian Simanjuntak Tn./Mr. Martin Feulner Nn./Ms. Evie Yulin Tn./Mr. Bambang Nurcahyo Tn./Mr. Arryo Aritrixso Teguh Putranto Wachjuwidajat Tn./Mr. Holger Guenzel
Ketua Komite Audit/Audit Committee Chairman Anggota Komite Audit/Audit Committee Members	Tn./Mr. Parulian Simanjuntak Tn./Mr. Rico Notosagoro Ny./Mrs. Swandayani Halim	Tn./Mr. Parulian Simanjuntak Tn./Mr. Rico Notosagoro Ny./Mrs. Swandayani Halim

- e. As of 31 December 2018 and 2017, the Company had 447 and 622 employees, respectively (unaudited).*
- f. The Company, through its main shareholder, is part of the Merck group, Germany. The Merck group has subsidiaries and affiliates throughout the world.*

2. DASAR PENYUSUNAN

2. BASIS OF PREPARATION

- a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

- b. Direksi Perseroan menyetujui laporan keuangan untuk diterbitkan pada 15 Maret 2019.

- a. *Statement of compliance*

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

- b. *The Company's directors approved the financial statements for issuance on 15 March 2019.*

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**c. Dasar pengukuran**

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam ribuan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

e. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dan disusun dengan metode langsung.

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi diakui secara prospektif.

(i) Pertimbangan

Informasi terkait pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan terdapat di catatan berikut:

- Catatan 17 – pendapatan komisi: penentuan apakah Perseroan bertindak sebagai agen atau sebagai prinsipal.

(ii) Asumsi dan estimasi ketidakpastian

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk di dalam catatan-catatan atas laporan keuangan berikut ini:

- Catatan 10 – taksiran masa manfaat aset tetap; dan
- Catatan 14 – pengukuran kewajiban imbalan kerja: asumsi aktuarial yang penting.

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)**c. Basis of measurement**

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

d. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest thousand, unless otherwise specified.

e. Statement of cash flows

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and is prepared using the direct method.

f. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

(i) Judgement

Information about critical judgement in applying accounting policies that have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements is included in the following note:

- Note 17 – commission revenue: determining whether the Company acts as an agent or a principal.

(ii) Assumptions and estimation uncertainties

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes to the financial statements:

- Note 10 – fixed assets useful lives estimation; and
- Note 14 – measurement of employee benefits obligation: key actuarial assumptions.

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hirarki input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan kelompok aset atau liabilitas diasumsikan telah menggunakan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level input terendah).

g. Standar akuntansi baru/revisi

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif 1 Januari 2018

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif 1 Januari 2018 dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan Perseroan:

- | | |
|---|--|
| - PSAK 16 (Amandemen 2015/2015 Amendment) | : Aset Tetap/Fixed Assets |
| - PSAK 2 (Amandemen 2016/2016 Amendment) | : Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan/Disclosure initiatives in Statements of Cash Flows |
| - PSAK 46 (Amandemen 2016/2016 Amendment) | : Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi/Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses. |

Perseroan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Standar, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif

Beberapa standar akuntasi dan interpretasi baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- | | |
|-----------|--|
| - PSAK 71 | : Instrumen Keuangan/Financial Instruments |
| - PSAK 72 | : Pendapatan dari Kontrak dengan pelanggan/Revenue from Contracts with Customers |
| - PSAK 73 | : Sewa/Leases |

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari adopsi di masa yang akan datang dari standar terkait, pada posisi keuangan dan hasil operasional Perseroan.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price).*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

g. *New/revised accounting standards****Standards, amendments and interpretations effective on 1 January 2018***

The following standards, amendments and interpretations became effective on 1 January 2018 and are relevant to the Company's financial statements:

- | | |
|---|--|
| - PSAK 16 (Amandemen 2015/2015 Amendment) | : Aset Tetap/Fixed Assets |
| - PSAK 2 (Amandemen 2016/2016 Amendment) | : Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan/Disclosure initiatives in Statements of Cash Flows |
| - PSAK 46 (Amandemen 2016/2016 Amendment) | : Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi/Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses. |

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the financial statements.

Standards, amendments and interpretations issued but not yet effective

Certain new/revised accounting standards and interpretations have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2018, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company:

Effective starting on or after 1 January 2020

- | | |
|-----------|--|
| - PSAK 71 | : Instrumen Keuangan/Financial Instruments |
| - PSAK 72 | : Pendapatan dari Kontrak dengan pelanggan/Revenue from Contracts with Customers |
| - PSAK 73 | : Sewa/Leases |

As of the issuance of these financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's financial position and operating results.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang dijelaskan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten pada semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini.

- a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK 7, Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

- b. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan yang dapat dikembalikan, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuan pada saat hak kontraktual Perseroan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kendali atau pada saat secara substansial seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer. Liabilitas keuangan dihentikan pengakumannya jika liabilitas Perseroan kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak akan signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai neto tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti objektif bahwa Perseroan tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

- a. *Transactions with related parties*

The related party terms used are in accordance with PSAK 7, Related Parties. All significant transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

- b. *Financial instruments*

The Company's financial assets comprise cash in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits, which are categorized as "Loans and receivables". The Company's financial liabilities consist of trade payables, other current liabilities and other non-current liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

A financial instrument is recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control, or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's obligations expire, or are discharged or cancelled.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika kalau Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk menyelesaiannya secara neto, atau pada saat aset tersebut direalisasi dan liabilitas tersebut diselesaikan secara simultan.

c. Penilaian persediaan

Persediaan diukur menurut harga yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai neto yang dapat direalisasi; biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata, dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi dan konversi dan biaya lainnya yang terjadi sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan persediaan dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk overhead produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

d. Aset tetap

Tanah yang diperoleh dengan status HGB diukur sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya diukur dengan model harga perolehan, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar harga perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap diterapkan dengan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaatnya dengan persentase tahunan dari harga perolehan, sebagai berikut:

Bangunan	4% setahun/ <i>per annum</i> (25 tahun/ <i>years</i>)	Buildings
Mesin dan peralatan	10% – 20% setahun/ <i>per annum</i> (5 – 10 tahun/ <i>years</i>)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	20% setahun/ <i>per annum</i> (5 tahun/ <i>years</i>)	Motor vehicles
Inventaris	25% setahun/ <i>per annum</i> (4 tahun/ <i>years</i>)	Furniture and fixtures

Metode penyusutan dan masa manfaat aset ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Financial instruments (Continued)

Financial liabilities measured at amortized cost are initially measured at fair value, less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

c. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Fixed assets

Land acquired under HGB title is measured at acquisition cost and is not amortized.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets at annual percentages of cost, as follows:

Depreciation method and useful lives of the assets are reviewed at each reporting date and adjusted if appropriate.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Aset tetap (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan normal diakui dalam laba rugi saat terjadinya, sedangkan biaya yang selanjutnya timbul untuk menambah atau mengganti aset tetap dikapitalisasi jika biaya tersebut memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau sudah dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan (kerugian) yang terjadi dibukukan dalam laba rugi di tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

e. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dibeli, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, memiliki masa manfaat terbatas, dan pada pengakuan awal diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset takberwujud, sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari lisensi perangkat lunak komputer Perseroan adalah 3-6 tahun.

f. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Nilai tercatat aset nonkeuangan Perseroan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan dari aset tersebut diestimasikan.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil yang dapat diidentifikasi yang menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lain. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan suatu unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui di periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

d. Fixed assets (Continued)

Normal repair and maintenance expenses are recognized in profit or loss as incurred, while costs incurred subsequently to add to or replace part of the fixed assets are capitalized when that cost is incurred if the recognition criteria are met. Fixed assets which are no longer utilized or sold, are removed from the related group of fixed assets, and the gains (losses) are recorded in profit or loss of the related year.

Assets under construction are stated at cost. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets account when the construction is completed and that asset is ready for its intended use.

e. Intangible assets

Purchased intangible assets, which comprise computer software licenses, have finite useful lives, and are initially measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Company's computer software license is 3-6 years.

f. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa yang akan datang sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika imbalan dari suatu program berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan dalam imbalan yang dihasilkan terkait jasa di masa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lain

Liabilitas neto Perseroan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai imbalan di masa yang akan datang yang telah diperoleh karyawan atas jasa yang telah diberikan dalam periode kini dan periode yang lalu. Keuntungan dan kerugian aktuaria diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Perhitungan imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

h. Pengakuan pendapatan

Pendapatan dari penjualan produk diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi retur penjualan dan diskon dagang. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat kepemilikan produk secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar akan terdapat pemulihan imbalan, biaya terkait dan retur produk dapat diestimasi secara andal, Perseroan tidak lagi melanjutkan pengelolaan atas produk tersebut dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Waktu terjadinya perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan-ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan domestik, perpindahan risiko dan manfaat umumnya terjadi pada saat produk sampai di gudang pelanggan; sedangkan untuk penjualan ekspor, perpindahan risiko dan manfaat umumnya terjadi pada saat produk dimuat ke dalam kapal.

Pada saat Perseroan bertindak dalam kapasitas sebagai agen daripada sebagai prinsipal dalam suatu transaksi, maka pendapatan yang diakui adalah nilai neto dari komisi yang diperoleh Perseroan.

g. *Employee benefits*

(i) *Post-employment benefits*

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted with the fair value of any plan assets.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gains or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) *Other long-term employee benefits*

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

The calculation of post-employment benefits and other long-term employee benefits is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method.

h. *Revenue recognition*

Revenue from sales of products is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and trade discounts. Revenue is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of products can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the products and the amount of revenue can be measured reliably.

The timing of the transfers of risks and rewards varies depending on the individual terms of the contract of sale. For domestic sales, the transfers of risks and rewards generally occurs when the products reach the customer's warehouse; while for export sales, the transfers of risks and rewards generally occurs upon loading the products onto the carrier.

When the Company acts in the capacity of an agent rather than as the principal in a transaction, then the revenue recognized is the net amount of commission made by the Company.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

i. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional Perseroan (Rupiah) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode yang disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya perolehan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas retranslasi dari aset dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi umumnya diakui dalam laba rugi.

j. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen dari bisnis yang mana operasi dan arus kasnya dapat dibedakan secara jelas dari komponen lain dalam Perseroan dan:

- mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; atau
- bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi saat pelepasan atau ketika operasi memenuhi kriteria untuk diklasifikasi sebagai aset yang dimiliki untuk dijual.

Ketika sebuah operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, komparatif laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan kembali seakan-akan operasi tersebut telah dihentikan sejak awal tahun periode komparatif.

k. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Foreign currency translation

Transactions in foreign currencies are translated into the Company's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gain or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

j. Discontinued operation

A discontinued operation is a component of the Company's business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the Company and which:

- *represents a separate major line of business or geographic area of operations; or*
- *is part of a single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographic area of operations.*

Classification as a discontinued operation occurs at the earlier of disposal or when the operation meets the criteria to be classified as assets held-for-sale.

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative statement of profit or loss and other comprehensive income is restated as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year.

k. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

k. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak atau rugi pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari pemeriksaan pajak. Utang pajak kini atau piutang pajak diukur sebesar jumlah yang diharapkan akan dibayar atau direstitusi, dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang berhubungan dengan kompleksitas dari peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan-perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku atas perbedaan-perbedaan temporer pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku sampai dengan tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi pajak belum dikompensasi, sepanjang kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak dan penalti.

l. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan.

Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas pinjaman dan utang dagang yang telah jatuh tempo.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada laba atau rugi neto dari pergerakan nilai mata uang asing.

m. Informasi segmen operasi

Informasi segmen operasi disajikan secara konsisten menurut informasi internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Perseroan.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis darimana komponen itu memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang mana hasil operasinya ditelaah secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan dimana tersedia informasi keuangan yang tersendiri.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Income tax (Continued)

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

l. Finance income and finance costs

Finance income comprise interest income on funds invested.

Finance costs comprise interest expenses on borrowings and overdue trade payables.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

m. Operating segment information

Operating segment information is reported consistently based on the internal reporting used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Company's operating segments.

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

n. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit by the weighted average number of total outstanding/issued shares during the year.

4. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

4. RELATED PARTIES INFORMATION

Perseroan dikendalikan oleh Merck Holding GmbH (berbadan hukum legal di Jerman), yang memiliki 73,99% saham Perseroan. Entitas induk terakhir Perseroan adalah Merck KGaA (berbadan hukum legal di Jerman).

The Company is controlled by Merck Holding GmbH (incorporated in Germany), which owns 73.99% of the Company's shares. The ultimate parent of the Company is Merck KGaA (incorporated in Germany).

Ikhtisar transaksi Perseroan yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait, adalah sebagai berikut:

Summary of significant transactions of the Company with the related parties and its percentage to the total related income or expenses, is as follows:

	2018		2017		<i>Revenue (Note 17)</i> <i>Ultimate parent</i> <i>Entities under common control</i>
	Rp 000	%	Rp 000	%	
Pendapatan (Catatan 17)					
Entitas induk terakhir	583.582	0,05	311.201	0,03	
Entitas sepengendali	88.971.355	7,75	103.137.401	8,92	
	<u>89.554.937</u>	<u>7,80</u>	<u>103.448.602</u>	<u>8,95</u>	
Pembelian persediaan					<i>Purchases of inventories</i>
Entitas induk terakhir	61.872.755	12,02	56.579.679	9,79	
Entitas sepengendali	284.624.235	55,26	250.970.217	43,40	
	<u>346.496.990</u>	<u>67,28</u>	<u>307.549.896</u>	<u>53,19</u>	
Royalti dan lisensi (Catatan 19, 26a,h)					<i>Royalties and license fees</i> <i>(Notes 19, 26a,h)</i>
Entitas induk terakhir	9.524.104	74,21	10.791.630	88,31	
Entitas sepengendali	3.309.058	25,79	1.429.171	11,69	
	<u>12.833.162</u>	<u>100,00</u>	<u>12.220.801</u>	<u>100,00</u>	
Jasa konsultasi (Catatan 26g)					<i>Consultancy fees (Note 26g)</i>
Entitas induk terakhir	33.112.303	71,05	33.740.396	81,13	
Biaya pemeliharaan IT (Catatan 26j)					<i>IT maintenance cost (Note 26j)</i>
Entitas induk terakhir	-	-	312.549	5,88	
Entitas sepengendali	-	-	312.549	5,88	
Pendapatan sewa (Catatan 26k)	<u>2.283.300</u>	<u>100,00</u>	<u>3.547.500</u>	<u>100,00</u>	<i>Rental income (Note 26k)</i>

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

**4. INFORMASI PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**4. RELATED PARTIES INFORMATION
(Continued)**

Iktisar saldo Perseroan yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan persentasenya terhadap total aset atau liabilitas, adalah sebagai berikut:

Summary of significant balances of the Company with the related parties and its percentage to the total assets or liabilities, is as follows:

	2018		2017		<i>Trade receivables (Note 6)</i>
	Rp 000	%	Rp 000	%	
Piutang usaha (Catatan 6)					<i>An entity under common control</i>
Entitas sepengendali	-	-	1.702.597	0,20	
Piutang lain-lain (Catatan 7)					<i>Other receivables (Note 7)</i>
Entitas induk terakhir	-	-	1.269.380	0,15	<i>Ultimate parent</i>
Entitas induk	90.341.127	7,15	-	-	<i>The parent</i>
Entitas sepengendali	4.018.320	0,32	1.486.566	0,18	<i>An entity under common control</i>
	94.359.447	7,47	2.755.946	0,33	
Utang usaha (Catatan 12)					<i>Trade payables (Note 12)</i>
Entitas induk terakhir	-	-	17.534.056	7,57	<i>Ultimate parent</i>
Entitas sepengendali	516.246	0,07	34.872.538	15,06	<i>An entity under common control</i>
	516.246	0,07	52.406.594	22,63	
Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 13)					<i>Other current liabilities (Note 13)</i>
Entitas induk terakhir	49.598.383	6,66	-	-	<i>Ultimate parent</i>
Entitas sepengendali	189.261	0,03	188.059	0,08	<i>An entity under common control</i>
	49.787.644	6,69	188.059	0,08	

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related parties, is as follows:

<i>Pihak-pihak berelasi/Related parties</i>	<i>Hubungan relasi/Related parties relationship</i>	<i>Transaksi/Transactions</i>
Merck KGaA, Jerman/Germany	Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate parent</i>	Penjualan, pembelian bahan baku, royalti, lisensi, konsultasi dan pemeliharaan IT/ <i>Sales, purchase of raw materials, royalty, license, consultancy and IT maintenance</i>
Merck Holding GmbH	Entitas induk/ <i>The parent</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Merck Sante S.A.S, Perancis/France	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan, pembelian bahan baku dan bahan setengah jadi/ <i>Sales, purchases of raw materials and bulk</i>
Ares Trading SA, Swiss/Switzerland	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan baku dan bahan setengah jadi dan pemeliharaan IT/ <i>Purchases of raw materials and bulk and IT maintenance</i>
Merck KGaA & Co. Werk Spittal, Austria/ Austria (hanya sampai 30 November 2018/ only up to 30 November 2018)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchases of merchandise goods</i>

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

**4. INFORMASI PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)****4. RELATED PARTIES INFORMATION
(Continued)**

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Hubungan relasi/Related parties relationship	Transaksi/Transactions
Merck Inc., Filipina/Phillipines	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan/Sales
Merck Export GmbH, Jerman/Germany	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan/Sales
Merck Sdn. Bhd., Malaysia/Malaysia	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan/Sales
Merck Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan dan lisensi/Sales and license fee
Merck Ltd., Thailand/Thailand	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan /Sales
Merck Pharmaceutical Ltd., Hong Kong/Hong Kong	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan/Sales
Merck Ltd., India/India (hanya sampai 30 November 2018/only up to 30 November 2018)	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan/Sales
Merck & Cie, Swiss/Switzerland (hanya sampai 30 November 2018/only up to 30 November 2018)	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pembelian bahan baku dan barang setengah jadi/ <i>Purchases of raw materials and bulk</i>
Merck Selbstmedikation GmbH, Jerman/ Germany (hanya sampai 30 November 2018/ only up to 30 November 2018)	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan, pembelian bahan baku dan royalti/ <i>Sales, purchases of raw materials, and royalty</i>
Merck Financial Services GmbH, Jerman/ Germany	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pinjaman/Loan
Merck Ltd., Jepang/Japan	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan/sales
PT Merck Chemical and Life Science	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan sewa, penjualan/Rental income, sales

Kompensasi manajemen kunci

Yang termasuk manajemen kunci adalah Komisaris dan Direksi. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada para individu manajemen kunci:

Key management compensation

Key management include Commissioners and Directors. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals:

	2018	2017	
	Rp 000	Rp 000	
Komisaris:			<i>Commissioners:</i>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	171.930	160.593	<i>Salaries and other short-term benefits</i>
Direksi:			<i>Directors:</i>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	16.479.712	18.058.253	<i>Salaries and other short-term benefits</i>
Imbalan pascakerja	1.235.258	1.828.097	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	5.827	4.532	<i>Other long-term benefits</i>

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

5. KAS

5. CASH

	2018 Rp 000	2017 Rp 000
Kas di bank:		
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta (31 Desember 2018: termasuk USD 217.171 dan EURO 1.202.898, 31 Desember 2017: termasuk USD 134.436 dan EURO 257.986)	401.625.233	57.530.174
Citibank N.A, cabang Jakarta (dalam Rupiah)	461.447	462.018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (dalam Rupiah)	1.101.982	1.473.065
	<u>403.188.662</u>	<u>59.465.257</u>
<i>Cash in banks:</i>		
<i>Deutsche Bank AG, Jakarta branch (31 December 2018: including USD 217,171 and EURO 1,202,898, 31 December 2017: including USD 134,436 and EURO 257,986)</i>		
<i>Citibank N.A, Jakarta branch (in Rupiah)</i>		
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (in Rupiah)</i>		

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2018 Rp 000	2017 Rp 000
Piutang usaha pada pihak ketiga (termasuk mata uang asing ekuivalen, 31 Desember 2018: EURO 87.366, 31 Desember 2017: EURO 8.673):		
PT Anugerah Pharmindo Lestari	107.728.114	103.083.332
PT Anugrah Argon Medica	37.899.844	85.201.008
PT Bayer Indonesia	1.835.078	16.097.812
Lainnya	10.665.686	5.064.031
	<u>158.128.722</u>	<u>209.446.183</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(545.117)</u>	<u>-</u>
	<u>157.583.605</u>	<u>209.446.183</u>
<i>Trade receivables from third parties (including foreign currencies equivalent to, 31 December 2018: EURO 87,366, 31 December 2017: EURO 8,673):</i>		
<i>PT Anugerah Pharmindo Lestari</i>		
<i>PT Anugrah Argon Medica</i>		
<i>PT Bayer Indonesia</i>		
<i>Others</i>		
<i>Less allowance for impairment</i>		
<i>Trade receivables from related parties (including foreign currencies equivalent to, 31 December 2018: nil, 31 December 2017: EURO 106,135)</i>		

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

7. PIUTANG LAIN-LAIN**7. OTHER RECEIVABLES**

	2018 Rp 000	2017 Rp 000	
Piutang karyawan	782.419	837.570	<i>Employee receivables</i>
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	42.476.380	1.309	<i>Other receivables from third parties</i>
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	94.359.447	2.755.946	<i>Other receivables from related parties</i>
	<u>137.618.246</u>	<u>3.594.825</u>	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain tidak diperlukan.

Based on their evaluation of the status of each debtor at year end, management assesses that no allowance for impairment of other receivables is necessary.

8. PERSEDIAAN**8. INVENTORIES**

	2018 Rp 000	2017 Rp 000	
Barang dagangan	84.057.247	53.142.687	<i>Merchandise goods</i>
Barang jadi	56.597.758	69.532.297	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	34.596.777	41.307.687	<i>Work in process</i>
Bahan baku	88.872.704	102.277.840	<i>Raw materials</i>
Bahan kemasan	11.768.761	13.405.720	<i>Packing materials</i>
Barang dalam perjalanan	7.455.809	15.866.456	<i>Goods in transit</i>
Dikurangi cadangan persediaan <i>slow-moving</i>	<u>283.349.056</u>	<u>295.532.687</u>	<i>Less allowance for slow-moving inventories</i>
	<u>(12.833.832)</u>	<u>(6.468.602)</u>	
	<u>270.515.224</u>	<u>289.064.085</u>	

Per 31 Desember 2018, persediaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 194 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran dan bencana alam.

As of 31 December 2018, the inventories were insured for Rp 194 billion. Management assesses that the sum insured can cover the risk of potential loss due to fire and natural disaster.

	2018 Rp 000	2017 Rp 000	
Mutasi cadangan persediaan <i>slow-moving</i> adalah sebagai berikut:			<i>Movement of allowance for slow-moving inventories is as follows:</i>
Saldo awal cadangan persediaan <i>slow-moving</i>	6.468.602	8.106.233	<i>Allowance for slow-moving inventories, beginning balance</i>
Penambahan cadangan	15.275.051	7.692.705	<i>Addition of allowance</i>
Penghapusan persediaan	<u>(8.909.821)</u>	<u>(9.330.336)</u>	<i>Write-off of inventories</i>
Saldo akhir cadangan persediaan <i>slow-moving</i>	<u>12.833.832</u>	<u>6.468.602</u>	<i>Allowance for slow-moving inventories, ending balance</i>

9. ASET LANCAR LAINNYA**9. OTHER CURRENT ASSETS**

	2018 Rp 000	2017 Rp 000	
Uang muka kepada pemasok	-	1.203.120	<i>Advances to suppliers</i>
Uang muka kepada karyawan	482.658	605.599	<i>Advances to employees</i>
	<u>482.658</u>	<u>1.808.719</u>	

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

					2018	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
HARGA PEROLEHAN						
Tanah	692.218	-	-	-	692.218	
Bangunan	88.330.319	9.777.486	-	21.374.883	119.482.688	
Mesin dan peralatan	140.466.709	5.978.342	(1.993.672)	801.885	145.253.264	
Kendaraan bermotor	206.956	-	-	-	206.956	
Inventaris	28.516.500	3.132.779	(668.679)	2.319.772	33.300.372	
	258.212.702	18.888.607	(2.662.351)	24.496.540	298.935.498	
Aset dalam penyelesaian	24.662.709	11.453.345	-	(24.496.540)	11.619.514	
	282.875.411	30.341.952	(2.662.351)	-	310.555.012	
AKUMULASI PENYUSUTAN						
Tanah	(412.375)	-	-	-	(412.375)	
Bangunan	(23.866.595)	(4.239.929)	-	-	(28.106.524)	
Mesin dan peralatan	(64.029.818)	(11.495.472)	1.891.120	-	(73.634.170)	
Kendaraan bermotor	(206.956)	-	-	-	(206.956)	
Inventaris	(16.630.569)	(5.489.849)	668.679	-	(21.451.739)	
	(105.146.313)	(21.225.250)	2.559.799	-	(123.811.764)	
NILAI TERCATAT	<u>177.729.098</u>				<u>186.743.248</u>	
CARRYING AMOUNT						
						2017
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
HARGA PEROLEHAN						
Tanah	692.218	-	-	-	692.218	
Bangunan	63.951.971	210.100	(913.949)	25.082.197	88.330.319	
Mesin dan peralatan	106.948.902	10.171.718	(2.724.732)	26.070.821	140.466.709	
Kendaraan bermotor	2.945.487	-	(2.738.531)	-	206.956	
Inventaris	22.609.456	5.918.128	(589.928)	578.844	28.516.500	
	197.148.034	16.299.946	(6.967.140)	51.731.862	258.212.702	
Aset dalam penyelesaian	25.922.277	50.472.294	-	(51.731.862)	24.662.709	
	223.070.311	66.772.240	(6.967.140)	-	282.875.411	
AKUMULASI PENYUSUTAN						
Tanah	(412.375)	-	-	-	(412.375)	
Bangunan	(20.902.992)	(3.411.103)	447.500	-	(23.866.595)	
Mesin dan peralatan	(56.393.399)	(8.375.197)	738.778	-	(64.029.818)	
Kendaraan bermotor	(2.681.305)	(216.536)	2.690.885	-	(206.956)	
Inventaris	(12.688.287)	(4.440.352)	498.070	-	(16.630.569)	
	(93.078.358)	(16.443.188)	4.375.233	-	(105.146.313)	
NILAI TERCATAT	<u>129.991.953</u>				<u>177.729.098</u>	<u>CARRYING AMOUNT</u>

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Per 31 Desember 2018, manajemen telah mereview taksiran masa manfaat dari aset tetap dan dinilai sudah sesuai. Masa manfaat ditentukan berdasarkan taksiran periode dimana manfaat ekonomi di masa mendatang akan diterima oleh Perseroan, dengan mempertimbangkan adanya perubahan yang tidak diperkirakan dari suatu kondisi atau kejadian.

	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Operasi yang dihentikan - Kesehatan Konsumen/ <i>Discontinued operation - Consumer Health</i> (Catatan/Note 24)		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000
Penyusutan dibebankan pada:						
Biaya produksi	3.984.645	6.890.053	13.363.904	6.709.206	17.348.549	13.599.259
Beban usaha	1.052.831	1.274.710	1.600.002	1.569.219	2.652.833	2.843.929
Disajikan bersih terhadap pendapatan komisi (Catatan 17)	1.223.868	-	-	-	1.223.868	-
	<u>6.261.344</u>	<u>8.164.763</u>	<u>14.963.906</u>	<u>8.278.425</u>	<u>21.225.250</u>	<u>16.443.188</u>

Per 31 Desember 2018, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan, terdiri atas:

	2018	2017
	Rp 000	Rp 000
Bangunan	3.189.462	3.180.284
Mesin dan peralatan	26.710.057	23.967.437
Kendaraan bermotor	206.955	206.955
Inventaris	13.065.669	8.291.276
	<u>43.172.143</u>	<u>35.645.952</u>

Per 31 Desember 2018, sebagian besar aset tetap diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 183 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran, bencana alam, huru-hara dan lain-lain.

Per 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan memiliki sebidang tanah seluas 22.035 m² di Jl. TB Simatupang No. 8, Jakarta Timur, HGB No. 35 berakhir pada tanggal 28 Oktober 2026 dan dapat diperbaharui. Manajemen mengantisipasi bahwa HGB ini akan dapat diperbaharui dengan biaya yang minimal.

Per 31 Desember 2018 dan 2017, hutang atas pembelian aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp 13.502.676 ribu dan Rp 11.340.753 ribu.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, reklasifikasi uang muka untuk pembelian aset tetap ke aset tetap (transaksi non-kas) adalah masing-masing sebesar Rp 1.140.779 ribu dan Rp 5.988.378 ribu.

As of 31 December 2018, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into accounts any unexpected adverse changes in circumstances or events.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense was charged to:
Production costs
Operating expenses
Offset against commission revenue (Note 17)

As of 31 December 2018, the acquisition costs of fully depreciated fixed assets, which are still being used, consist of:

	2018	2017	
	Rp 000	Rp 000	
Bangunan	3.189.462	3.180.284	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	26.710.057	23.967.437	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	206.955	206.955	<i>Motor vehicles</i>
Inventaris	13.065.669	8.291.276	<i>Furniture and fixtures</i>
	<u>43.172.143</u>	<u>35.645.952</u>	

As of 31 December 2018, majority of fixed assets were insured for Rp 183 billion. Management assesses that the sum insured can cover the risk of potential loss due to fire, natural disaster, strike, riot and civil commotion, etc.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company has an area of 22,035 sq.m. of land at Jl. TB Simatupang No. 8, East Jakarta, HGB certificate No. 35 expiring on 28 October 2026 and can be renewed upon expiration. Management anticipates that the usage right granted under this certificate will be perpetually renewable at minimal cost.

As of 31 December 2018 and 2017, the amount of payables for purchases of fixed assets amounting to Rp 13,502,676 thousand and Rp 11,340,753 thousand, respectively.

For the years ended 31 December 2018 and 2017, the reclassifications of advances for purchases of fixed assets to fixed assets (non-cash transactions) amounted to Rp 1,140,779 thousand and Rp 5,988,378 thousand, respectively.

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Operasi yang dihentikan - Kesehatan Konsumen/ <i>Discontinued operation - Consumer Health (Catatan/Note 24)</i>		Jumlah/ Total	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000
Hasil penjualan aset tetap	-	1.217.481		1.917.274	-	3.134.755
Nilai buku aset tetap yang dijual dan dilepas	(63.378)	(1.006.649)	(39.174)	(1.585.258)	(102.552)	(2.591.907)
(Rugi) laba penjualan dan pelepasan aset tetap	(63.378)	210.832	(39.174)	332.016	(102.552)	542.848

Proceeds from sales of fixed assets
Net book value of fixed assets sold and disposed
(Loss) gain on sales and disposal of fixed assets

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
	Rp 000	Rp 000
Bangunan	11.466.228	21.374.883
Mesin dan peralatan	53.770	1.870.260
Inventaris	99.516	1.417.566
	<u>11.619.514</u>	<u>24.662.709</u>

Buildings
Machinery and equipment
Furniture and fixtures

Assets under construction as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2018 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini mendekati 100%, belum siap digunakan dan diperkirakan akan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada tahun 2019.

Uang muka untuk pembelian aset tetap per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
	Rp 000	Rp 000
Bangunan	692.640	484.787
Mesin dan peralatan	448.139	5.503.591
	<u>1.140.779</u>	<u>5.988.378</u>

Buildings
Machinery and equipment

Assets under constructions as of 31 December 2018 with current percentage of completion approximately 100%, are not ready to be used and are estimated to be reclassified into each group of assets in 2019.

Advances for purchases of fixed assets as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Per 31 Desember 2018, nilai wajar aset tetap adalah sebesar Rp 441.030.000 ribu.

As of 31 December 2018, the fair value of fixed assets is Rp 441,030,000 thousand.

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Klaim pengembalian pajak:

a. *Claim for income tax refund:*

Klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun pajak 2014

	2018	2017
	Rp 000	Rp 000
	<u>68.618.261</u>	<u>68.618.261</u>

Claim for income tax refund fiscal year 2014

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**11. TAXATION (Continued)**

Pada bulan Maret 2016, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari otoritas pajak sehubungan dengan pajak penghasilan badan tahun pajak 2014, yang mengharuskan Perseroan membayar sejumlah Rp 58.790.315 ribu. Sebelumnya, Perseroan melaporkan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 sejumlah Rp 12.425.640 ribu, dimana Perseroan telah menerima sebagian koreksi pajak dan merevisi kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 menjadi sebesar Rp 9.827.946 ribu. Selanjutnya, pada bulan Mei 2016 Perseroan telah mengajukan surat keberatan kepada otoritas pajak atas ketetapan pajak tahun 2014 ini. Pada bulan Mei 2017, Perseroan menerima surat dari otoritas pajak yang menyatakan penolakan atas surat keberatan ini. Perseroan telah mengajukan surat banding pada pengadilan pajak atas penolakan surat keberatan tersebut pada bulan Agustus 2017. Manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan dapat mempertahankan posisinya.

In March 2016, the Company received an assessment letter for Tax Underpayment ("SKPKB") from the tax authority relating to its 2014 corporate income tax, which required the Company to pay an amount of Rp 58,790,315 thousand. Previously, the Company reported a 2014 fiscal year corporate income tax overpayment of Rp 12,425,640 thousand, of which the Company has accepted part of the tax correction and revised the 2014 corporate income tax overpayment to be Rp 9,827,946 thousand. Furthermore, in May 2016 the Company has filed an objection letter to the tax authority disputing this 2014 tax assessment. In May 2017, the Company received a letter from the tax authorities stating the rejection of this objection letter. The Company filed appeal letter to tax court regarding the rejection of the objection letter in August 2017. Management believes that the Company can sustain its position.

- b. Utang pajak penghasilan terdiri dari:

	2018 Rp 000	2017 Rp 000	
PPh pasal 25	5.229.984	4.380.833	
Pajak penghasilan badan	339.947.230	487.981	
	<u>345.177.214</u>	<u>4.868.814</u>	

- c. Utang pajak lainnya terdiri dari:

	2018 Rp 000	2017 Rp 000	
PPh pasal 21	4.928.177	2.096.852	
PPh pasal 23 dan 26	128.185.348	799.695	
	<u>133.113.525</u>	<u>2.896.547</u>	

- d. Komponen pajak penghasilan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>	Operasi yang dihentikan – Kesehatan		Jumlah/Total		Current tax expense: Current year Adjustment to prior year's tax expense	
	2018 Rp 000	2017 Rp 000	2018 Rp 000	2017 Rp 000		
Beban pajak kini: Tahun berjalan Penyesuaian untuk beban pajak tahun sebelumnya	13.134.989	13.636.072	54.519.733	53.276.681	67.654.722	66.912.753
	-	(22.409)	-	(22.124)	-	(44.533)
Penghasilan pajak tangguhan: Timbul dan pembalikan beda temporer	(304.329)	(1.172.853)	(9.167.443)	(4.588.019)	(9.471.772)	(5.760.872)
	<u>12.830.660</u>	<u>12.440.810</u>	<u>45.352.290</u>	<u>48.666.538</u>	<u>58.182.950</u>	<u>61.107.348</u>
Laba dari penjualan operasi yang dihentikan	-	-	341.151.483	-	341.151.483	-
	<u>12.830.660</u>	<u>12.440.810</u>	<u>386.503.773</u>	<u>48.666.538</u>	<u>399.334.433</u>	<u>61.107.348</u>

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2018 Rp 000	2017 Rp 000
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dilanjutkan	50.208.396	41.895.576
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dihentikan	<u>1.512.450.202</u>	<u>163.889.066</u>
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	1.562.658.598	<u>205.784.642</u>
Perbedaan permanen dikalikan dengan tarif pajak 25%	390.664.650	51.446.161
Penyesuaian untuk beban pajak tahun sebelumnya	8.669.783	9.705.720
Beban pajak penghasilan	<u>399.334.433</u>	<u>61.107.348</u>

- e. *The reconciliation between profit before income tax and income tax expense is as follows:*

<table border="1"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dilanjutkan</th><th style="text-align: right;">50.208.396</th><th style="text-align: right;">41.895.576</th><th style="text-align: right;">Profit before income tax of the Company from continuing operations</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="vertical-align: bottom;">Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dihentikan</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;"><u>1.512.450.202</u></td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;"><u>163.889.066</u></td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">Profit before income tax of the Company from discontinued operations</td></tr> <tr> <td style="vertical-align: bottom;">Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">1.562.658.598</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;"><u>205.784.642</u></td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">Income tax expense at tax rate of 25%</td></tr> <tr> <td style="vertical-align: bottom;">Perbedaan permanen dikalikan dengan tarif pajak 25%</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">390.664.650</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">51.446.161</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">Permanent differences at 25% tax rate</td></tr> <tr> <td style="vertical-align: bottom;">Penyesuaian untuk beban pajak tahun sebelumnya</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">8.669.783</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">9.705.720</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">Adjustment to prior year's tax expense</td></tr> <tr> <td style="vertical-align: bottom;">Beban pajak penghasilan</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;"><u>399.334.433</u></td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;"><u>61.107.348</u></td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">Income tax expense</td></tr> </tbody> </table>	Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dilanjutkan	50.208.396	41.895.576	Profit before income tax of the Company from continuing operations	Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dihentikan	<u>1.512.450.202</u>	<u>163.889.066</u>	Profit before income tax of the Company from discontinued operations	Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	1.562.658.598	<u>205.784.642</u>	Income tax expense at tax rate of 25%	Perbedaan permanen dikalikan dengan tarif pajak 25%	390.664.650	51.446.161	Permanent differences at 25% tax rate	Penyesuaian untuk beban pajak tahun sebelumnya	8.669.783	9.705.720	Adjustment to prior year's tax expense	Beban pajak penghasilan	<u>399.334.433</u>	<u>61.107.348</u>	Income tax expense	<i>Income tax expense at tax rate of 25%</i> <i>Permanent differences at 25% tax rate</i> <i>Adjustment to prior year's tax expense</i> <i>Income tax expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dilanjutkan	50.208.396	41.895.576	Profit before income tax of the Company from continuing operations																						
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dihentikan	<u>1.512.450.202</u>	<u>163.889.066</u>	Profit before income tax of the Company from discontinued operations																						
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	1.562.658.598	<u>205.784.642</u>	Income tax expense at tax rate of 25%																						
Perbedaan permanen dikalikan dengan tarif pajak 25%	390.664.650	51.446.161	Permanent differences at 25% tax rate																						
Penyesuaian untuk beban pajak tahun sebelumnya	8.669.783	9.705.720	Adjustment to prior year's tax expense																						
Beban pajak penghasilan	<u>399.334.433</u>	<u>61.107.348</u>	Income tax expense																						

- f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2018 Rp 000	2017 Rp 000
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dilanjutkan	50.208.396	41.895.576
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dihentikan	<u>1.512.450.202</u>	<u>163.889.066</u>
Perbedaan permanen:		
Beban kesejahteraan karyawan	21.154.189	25.117.356
Penjualan aset tetap	-	(492.507)
Pendapatan bunga dari deposito dan rekening bank	(3.801.863)	(646.696)
Promosi dan pemasaran	15.112.247	14.011.275
Lainnya	2.214.563	833.453
Perbedaan temporer:		
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	3.691.048	3.286.667
Cadangan persediaan <i>slow-moving</i>	6.365.230	(1.637.631)
Beban akrual lainnya	33.053.228	(2.253.227)
Beban imbalan kerja	(5.767.537)	23.705.843
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	545.117	(58.164)
Laba kena pajak	<u>1.635.224.820</u>	<u>267.651.011</u>

- f. *The reconciliation of profit before income tax to taxable income is as follows:*

<table border="1"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dilanjutkan</th><th style="text-align: right;">50.208.396</th><th style="text-align: right;">41.895.576</th><th style="text-align: right;">Profit before income tax of the Company from continuing operations</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="vertical-align: bottom;">Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dihentikan</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;"><u>1.512.450.202</u></td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;"><u>163.889.066</u></td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">Profit before income tax of the Company from discontinued operations</td></tr> <tr> <td style="vertical-align: bottom;">Perbedaan permanen:</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>Beban kesejahteraan karyawan</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">21.154.189</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">25.117.356</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">Employees' welfare expenses</td></tr> <tr> <td>Penjualan aset tetap</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">-</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">(492.507)</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">Sales of fixed assets</td></tr> <tr> <td>Pendapatan bunga dari deposito dan rekening bank</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">(3.801.863)</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">(646.696)</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">Interest income from time deposits and bank accounts</td></tr> <tr> <td>Promosi dan pemasaran</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">15.112.247</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">14.011.275</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">Promotion and advertising</td></tr> <tr> <td>Lainnya</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">2.214.563</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">833.453</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">Others</td></tr> <tr> <td>Perbedaan temporer:</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">3.691.048</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">3.286.667</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">Temporary differences: Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets</td></tr> <tr> <td>Cadangan persediaan <i>slow-moving</i></td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">6.365.230</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">(1.637.631)</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">Allowance for slow-moving inventories</td></tr> <tr> <td>Beban akrual lainnya</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">33.053.228</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">(2.253.227)</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">Other accruals</td></tr> <tr> <td>Beban imbalan kerja</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">(5.767.537)</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">23.705.843</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">Employees' benefit expenses</td></tr> <tr> <td>Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">545.117</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">(58.164)</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">Allowance for impairment of trade receivables</td></tr> <tr> <td>Laba kena pajak</td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;"><u>1.635.224.820</u></td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;"><u>267.651.011</u></td><td style="text-align: right; vertical-align: bottom;">Taxable income</td></tr> </tbody> </table>	Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dilanjutkan	50.208.396	41.895.576	Profit before income tax of the Company from continuing operations	Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dihentikan	<u>1.512.450.202</u>	<u>163.889.066</u>	Profit before income tax of the Company from discontinued operations	Perbedaan permanen:				Beban kesejahteraan karyawan	21.154.189	25.117.356	Employees' welfare expenses	Penjualan aset tetap	-	(492.507)	Sales of fixed assets	Pendapatan bunga dari deposito dan rekening bank	(3.801.863)	(646.696)	Interest income from time deposits and bank accounts	Promosi dan pemasaran	15.112.247	14.011.275	Promotion and advertising	Lainnya	2.214.563	833.453	Others	Perbedaan temporer:				Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	3.691.048	3.286.667	Temporary differences: Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets	Cadangan persediaan <i>slow-moving</i>	6.365.230	(1.637.631)	Allowance for slow-moving inventories	Beban akrual lainnya	33.053.228	(2.253.227)	Other accruals	Beban imbalan kerja	(5.767.537)	23.705.843	Employees' benefit expenses	Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	545.117	(58.164)	Allowance for impairment of trade receivables	Laba kena pajak	<u>1.635.224.820</u>	<u>267.651.011</u>	Taxable income	<i>Profit before income tax of the Company from continuing operations</i> <i>Profit before income tax of the Company from discontinued operations</i> <i>Employees' welfare expenses</i> <i>Sales of fixed assets</i> <i>Interest income from time deposits and bank accounts</i> <i>Promotion and advertising</i> <i>Others</i> <i>Temporary differences: Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets</i> <i>Allowance for slow-moving inventories</i> <i>Other accruals</i> <i>Employees' benefit expenses</i> <i>Allowance for impairment of trade receivables</i> <i>Taxable income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dilanjutkan	50.208.396	41.895.576	Profit before income tax of the Company from continuing operations																																																										
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dihentikan	<u>1.512.450.202</u>	<u>163.889.066</u>	Profit before income tax of the Company from discontinued operations																																																										
Perbedaan permanen:																																																													
Beban kesejahteraan karyawan	21.154.189	25.117.356	Employees' welfare expenses																																																										
Penjualan aset tetap	-	(492.507)	Sales of fixed assets																																																										
Pendapatan bunga dari deposito dan rekening bank	(3.801.863)	(646.696)	Interest income from time deposits and bank accounts																																																										
Promosi dan pemasaran	15.112.247	14.011.275	Promotion and advertising																																																										
Lainnya	2.214.563	833.453	Others																																																										
Perbedaan temporer:																																																													
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	3.691.048	3.286.667	Temporary differences: Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets																																																										
Cadangan persediaan <i>slow-moving</i>	6.365.230	(1.637.631)	Allowance for slow-moving inventories																																																										
Beban akrual lainnya	33.053.228	(2.253.227)	Other accruals																																																										
Beban imbalan kerja	(5.767.537)	23.705.843	Employees' benefit expenses																																																										
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	545.117	(58.164)	Allowance for impairment of trade receivables																																																										
Laba kena pajak	<u>1.635.224.820</u>	<u>267.651.011</u>	Taxable income																																																										

- g. Rekonsiliasi antara laba kena pajak dengan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2018 Rp 000	2017 Rp 000
Laba kena pajak	1.635.224.820	267.651.011
Beban pajak kini	408.806.205	66.912.753
Pajak dibayar dimuka:		
PPh pasal 22	(10.024.216)	(11.422.584)
PPh pasal 23	(421.533)	(675.198)
PPh pasal 25	(58.413.226)	(54.326.990)
Utang pajak penghasilan badan	<u>339.947.230</u>	<u>487.981</u>

- g. *The reconciliation of taxable income to corporate income tax payable is as follows:*

The taxable income shown in the above reconciliation becomes the basis in filing of the annual corporate income tax return.

Laba kena pajak yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

PT MERCK Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)****11. TAXATION (Continued)**

- h. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan mutasi sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- h. *The recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the years were comprised of the following:*

	31 Desember/ December 2017	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2018	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Akrual lainnya	8.808.406	8.263.307	-	17.071.713	<i>Other accruals</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	136.279	-	136.279	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Cadangan persediaan <i>slow-moving</i>	1.617.151	1.591.307	-	3.208.458	<i>Allowance for slow-moving inventories</i>
Kewajiban imbalan kerja	11.565.313	(1.441.883)	(1.706.265)	8.417.165	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyusutan aset tetap	344.846	937.091	-	1.281.937	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset takberwujud	(26.099)	(14.329)	-	(40.428)	<i>Amortization of intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	<u>22.309.617</u>	<u>9.471.772</u>	<u>(1.706.265)</u>	<u>30.075.124</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>
	31 Desember/ December 2016	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2017	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Akrual lainnya	9.371.713	(563.307)	-	8.808.406	<i>Other accruals</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	14.541	(14.541)	-	-	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Cadangan persediaan <i>slow-moving</i>	2.026.558	(409.407)	-	1.617.151	<i>Allowance for slow-moving inventories</i>
Kewajiban imbalan kerja	9.401.412	5.926.461	(3.762.560)	11.565.313	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyusutan aset tetap	(456.972)	801.818	-	344.846	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset takberwujud	(45.947)	19.848	-	(26.099)	<i>Amortization of intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	<u>20.311.305</u>	<u>5.760.872</u>	<u>(3.762.560)</u>	<u>22.309.617</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>

PT MERCK Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)****TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017****11. PERPAJAKAN (Lanjutan)****11. TAXATION (Continued)**

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan tergantung pada laba yang diperoleh Perseroan dalam operasinya. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan ini dapat dipulihkan pada periode mendatang.

- i. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyertorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut sebelum waktu kadaluarsa sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Manajemen berusaha penuh untuk mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakini berdasarkan dasar teknis yang baik, sesuai dengan peraturan pajak dan berdasarkan penilaian dari berbagai faktor, termasuk interpretasi dari undang-undang pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian ini bergantung pada estimasi-estimasi dan asumsi-adsusi dan melibatkan pertimbangan mengenai peristiwa di masa mendatang. Informasi baru mungkin menjadi tersedia yang menyebabkan manajemen untuk merubah pertimbangannya mengenai posisi pajak yang ada. Perubahan ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan itu dilakukan.

Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon the Company's profitable operation. Management believes that these deferred tax assets are realizable in the foreseeable future.

- i. *Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations and based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the existing tax positions. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

12. UTANG USAHA**12. TRADE PAYABLES**

Utang usaha merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan kemasan dan barang dagangan.

Trade payables represent liabilities incurred for the purchases of raw materials, packing materials and merchandise goods.

	2018 Rp 000	2017 Rp 000
Utang usaha pada pihak ketiga (termasuk mata uang asing ekuivalen, 31 Desember 2018: USD 659.731 dan EUR 99.560, 31 Desember 2017: USD 331.987)	41.182.937	37.740.329
Utang usaha pada pihak berelasi (dalam Rupiah):		
Ares Trading SA, Jerman	-	28.321.941
Merck KGaA, Jerman	-	17.534.056
Merck Sante S.A.S., Perancis	164.222	3.217.040
Merck Selbstmedikation GmbH, Jerman (hanya sampai 30 November 2018)	-	2.192.968
Pihak berelasi lainnya	352.024	1.140.589
	<u>516.246</u>	<u>52.406.594</u>
	<u>41.699.183</u>	<u>90.146.923</u>
Jumlah utang usaha menurut umur adalah sebagai berikut:		
Belum jatuh tempo	35.728.414	84.318.337
Lewat 1 - 60 hari	5.806.100	5.822.088
Lewat 61 - 90 hari	-	4.814
Lewat lebih dari 90 hari	164.669	1.684
	<u>41.699.183</u>	<u>90.146.923</u>

Trade payables to third parties (including foreign currencies equivalent to, 31 December 2018: USD 659,731 and EUR 99,560, 31 December 2017: USD 331,987)

Trade payables to related parties (in Rupiah):
Ares Trading SA, Germany
Merck KGaA, Germany
Merck Sante S.A.S., France
Merck Selbstmedikation GmbH, Germany (only up to 30 November 2018)
Other related parties

The aging of trade payables is as follows:
Not yet due
Overdue 1 – 60 days
Overdue 61 - 90 days
Overdue more than 90 days

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

13. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	2018 Rp 000	2017 Rp 000	
Jasa konsultasi	62.166.911	1.233.010	<i>Consultancy fee</i>
Kompensasi karyawan	24.715.166	28.123.551	<i>Employees' compensation</i>
Promosi	19.529.614	24.750.826	<i>Promotion</i>
Pembelian aset tetap	13.502.676	11.340.753	<i>Purchases of fixed assets</i>
Dividen	6.615.635	2.364.742	<i>Dividend</i>
Retur penjualan	4.798.232	6.429.277	<i>Sales return</i>
Sewa	2.865.901	3.281.119	<i>Rental</i>
Transport	2.853.298	1.626.153	<i>Freight</i>
Royalti	-	170.887	<i>Royalty</i>
Lainnya	8.272.220	7.738.486	<i>Others</i>
	145.319.653	87.058.804	

13. OTHER CURRENT LIABILITIES**14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA****14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

a. Imbalan pascakerja

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti yang meliputi karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola oleh PT Asuransi AIA Indonesia. Perseroan memberikan kontribusi berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Perseroan memberikan kontribusi 5% dari gaji pokok karyawan.

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia. Perseroan wajib memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya pada saat berakhirnya masa kerja atau pensiun. Imbalan pascakerja ini terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat berakhirnya masa kerja atau pensiun.

Kontribusi yang diberikan pada program tersebut dapat digunakan untuk mendanai kewajiban imbalan pascakerja menurut peraturan ketenagakerjaan.

Pada tanggal 14 November 2017, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menyetujui pembubaran program pensiun imbalan pasti Merck Indonesia efektif sejak tanggal 31 Agustus 2017 dan aset program terkait ditransfer ke dan dikelola oleh PT Asuransi AIA Indonesia.

Tabel berikut ini menyajikan saldo kewajiban imbalan pascakerja, dan juga mutasi dari kewajiban dan beban yang diakui:

a. Post-employment benefits

The Company has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi AIA Indonesia. The Company contributes based on a certain percentage of the employees' basic salary. During the years ended 31 December 2018, the Company contributes 5% of the employees' basic salary.

In accordance with Indonesian labor regulation, the Company is required to provide certain post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The contributions made to the plan are acceptable for funding the post-employment benefits obligation under the labor regulations.

On 14 November 2017, Indonesian Financial Services Authority ("OJK") approved the liquidation of defined benefit pension plan (the "Plan") of Merck Indonesia effective since 31 August 2017 and the related plan assets is transferred to and managed by PT Asuransi AIA Indonesia.

The following table reflects the balance of the obligation for post-employment benefits, as well as the movements in the obligation and expense recognized:

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

**14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

**14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

a. Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

	2018	2017
	Rp 000	Rp 000
Mutasi kewajiban imbalan pasti		
Kewajiban pada awal tahun	40.050.444	29.312.601
Termasuk di laba rugi		
Biaya jasa kini	6.067.862	8.046.475
Biaya bunga	2.486.406	2.437.379
Biaya jasa lalu	-	13.045.408
Kelebihan pembayaran imbalan	1.005.652	91.697
Termasuk di penghasilan komprehensif lain		
Laba aktuarial yang timbul dari:		
- asumsi keuangan	(3.769.934)	(8.567.964)
- penyesuaian	(3.071.463)	(4.193.975)
Lainnya		
Pengalihan karyawan (Catatan 26m.2 dan 26n)	(6.727.499)	-
Kurtailmen	(6.003.146)	-
Pembayaran imbalan	(1.931.531)	(121.177)
Kewajiban pada akhir tahun	<u>28.106.791</u>	<u>40.050.444</u>
Mutasi aset program		
Nilai wajar aset program pada awal tahun	-	-
Termasuk di laba rugi		
- Imbal hasil yang diharapkan atas aset program	20.509	-
Termasuk di penghasilan komprehensif lain		
- Imbal hasil (rugi) dari aset program, tidak termasuk pendapatan bunga	(16.337)	-
Lainnya		
- Kontribusi pemberi kerja	691.258	-
- Pembayaran imbalan	(136.957)	-
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>558.473</u>	<u>-</u>
Kewajiban imbalan pasti neto	<u>27.548.318</u>	<u>40.050.444</u>

Pengalihan karyawan dan pengakuan biaya jasa lalu - vested di tahun 2018 merupakan pembalikan kewajiban imbalan kerja dikarenakan pengalihan karyawan (lihat Catatan 26m.2 dan 26n). Sedangkan kurtailmen dikarenakan pemberhentian karyawan karena penghentian bisnis kesehatan konsumen (lihat Catatan 24).

b. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

Perseroan memberikan penghargaan dalam bentuk emas dan cuti besar kepada karyawan yang telah memenuhi syarat masa kerja tertentu. Penghargaan tersebut diberikan pada saat karyawan mencapai masa kerja tertentu. Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
	Rp 000	Rp 000
Kewajiban pada awal tahun	6.210.813	5.851.078
Biaya penghargaan masa kerja	3.589.484	1.138.331
Kurtailmen	(1.654.628)	-
Pembayaran imbalan	(1.142.537)	(778.596)
Pengalihan karyawan (Catatan 26m.2 dan 26n)	(882.792)	-
Kewajiban pada akhir tahun	<u>6.120.340</u>	<u>6.210.813</u>

a. Post-employment benefits (Continued)

	2018	2017
	Rp 000	Rp 000
Movement in defined benefit obligation		
Obligation at beginning of year		
Included in profit or loss		
Current service cost		
Interest cost		
Past service cost - vested		
Excess of benefits		
Included in other comprehensive income		
Actuarial gain arising from: financial assumptions - experience adjustments -		
Other		
Transfer of employees (Notes 26m.2 and 26n)		
Curtailment		
Benefits paid		
Obligation at end of year		
Movement in plan assets		
Fair value of plan assets at beginning of year		
Included in profit or loss		
Expected return on plan assets -		
Included in other comprehensive income		
Return (loss) on plan assets, excluding - interest income		
Others		
Employer's contribution - Benefit paid -		
Fair value of plan assets at end of year		
Net defined benefit obligation		

Transfer of employee and recognition of past service cost - vested in 2018 represent reversal of certain employees benefits obligations due to changes of employmentship (see Notes 26m.2 and 26n). Meanwhile, curtailment was due to termination of employees because of discontinuance of consumer health business segment (see Note 24).

b. Long service benefits obligation

The Company provides gold award and long service leave for its employees who meet certain length of service requirement. The benefits are given at the time the employee reaches certain anniversary dates during employment. The movement of the long service benefits obligation is as follows:

	2018	2017
	Rp 000	Rp 000
Obligation at beginning of year		
Benefits cost		
Curtailment		
Benefits paid		
Transfer of employees (Notes 26m.2 and 26n)		
Obligation at end of year		

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

**14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

c. Asumsi aktuarial

Asumsi utama yang dipakai dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Tingkat diskonto	8,3%	7,4%
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%
Tingkat pengunduran diri secara sukarela	1,8%	1,8%
Tingkat risiko cacat	10%	10%

Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat bunga berkorelasi dengan hasil imbal balik obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa mendatang memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan memperhitungkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah, dan juga bertambahnya masa kerja.

d. Analisa sensitivitas

Kemungkinan adanya perubahan terhadap asumsi aktuarial yang penting akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan sebesar jumlah yang ditunjukkan dibawah ini:

	2018		2017	
	1% Increase Rp 000	1% Decrease Rp 000	1% Increase Rp 000	1% Increase Rp 000
Tingkat diskonto	(2.605.191)	2.981.034	(4.238.639)	4.921.563
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	4.810.451	(4.272.151)	7.456.047	(6.520.274)

Analisa ini memberikan perkiraan sensitivitas atas asumsi-asumsi yang ada, namun tidak memperhitungkan variabilitas dari waktu distribusi pembayaran imbalan yang diharapkan atas program ini.

**14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

c. Actuarial assumptions

Principal assumptions used in the actuarial calculations were as follows:

	2018	2017	Discount rate
Tingkat diskonto	8,3%	7,4%	Future salary increase rate
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	Voluntary resignation rate
Tingkat pengunduran diri secara sukarela	1,8%	1,8%	Disability rate
Tingkat risiko cacat	10%	10%	

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

d. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes to key actuarial assumptions, would have affected the defined benefit obligation at the reporting date by the following amounts:

	2018	2017	Discount rate
1% Increase Rp 000	(2.605.191)	2.981.034	(4.238.639)
1% Decrease Rp 000	4.810.451	(4.272.151)	4.921.563

	2018	2017	Future salary rise
1% Increase Rp 000	7.456.047	(6.520.274)	7.456.047
1% Decrease Rp 000	(4.272.151)	7.456.047	(6.520.274)

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Per 31 Desember 2018 dan 2017, modal dasar Perseroan yang telah diempatkan seluruhnya dan disetor penuh adalah Rp 22.400.000.000 yang terdiri dari 448.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2018 and 2017, the Company's authorized, fully issued and paid-up share capital amounted to Rp 22,400,000,000 which comprised of 448,000,000 shares with par value of Rp 50 per share. The Company's shareholding as of 31 December 2018 and 2017 was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Par value	%	Shareholders
		Rp 000		
Merck Holding GmbH, Jerman	331.483.000	16.574.150	73,99	Merck Holding GmbH, Germany
Emedia Export Company mbH, Jerman	56.711.920	2.835.596	12,66	Emedia Export Company mbH, Germany
Pemegang saham publik lainnya	59.805.080	2.990.254	13,35	Other public shareholders
	448.000.000	22.400.000	100,00	

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Agio saham:

Sehubungan dengan penawaran umum pada tahun 1981, Perseroan dan pemegang saham pendirinya menjual masing-masing 846.130 dan 833.870 saham, sebesar Rp 1.900 per saham.

Selisih antara harga penawaran saham Rp 1.900 per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dari 846.130 saham yang dijual dalam masa penawaran perdana (Catatan 1c) sebesar Rp 761.517.000 dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

Sehubungan dengan penawaran umum terbatas I pada tahun 1999, Perseroan menjual 16.800.000 saham sebesar Rp 2.000 per saham.

Selisih antara harga penawaran saham Rp 2.000 per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dari 16.800.000 saham yang dijual dalam masa penawaran umum terbatas I (Catatan 1c) sebesar Rp 16.800.000.000 dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Capital paid in excess of par:

In connection with the 1981 public offering, the Company and its founding shareholder sold 846,130 and 833,870 shares, respectively, for Rp 1,900 per share.

The premium as a result of the difference between the offering price of Rp 1,900 per share and par value of Rp 1,000 per share from 846,130 shares sold during the initial public offering (Note 1c) amounted to Rp 761,517,000 was recorded as additional paid-in capital.

In connection with limited public offering I in 1999, the Company sold 16,800,000 shares for Rp 2,000 per share.

The premium as a result of the difference between the offering price of Rp 2,000 per share and par value of Rp 1,000 per share from 16,800,000 shares sold during the limited public offering I (Note 1c) amounted to Rp 16,800,000,000 was recorded as additional paid-in capital.

17. PENDAPATAN

17. REVENUE

	Operasi yang dilanjutkan/ Continuing operation		Operasi yang dihentikan - Kesehatan Konsumen/ Discontinued operation - Consumer Health (Catatan/Note 24)		Jumlah/ Total	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000
Penjualan neto kepada:						
Pihak berelasi	22.963.165	32.378.190	66.591.772	71.070.412	89.554.937	103.448.602
Pihak ketiga	588.454.172	549.624.280	469.094.615	503.575.273	1.057.548.787	1.053.199.553
Total	611.417.337	582.002.470	535.686.387	574.645.685	1.147.103.724	1.156.648.155
Pendapatan komisi (bersih) dari:						
Pihak ketiga	540.739	-	-	-	540.739	-
Total	611.958.076	582.002.470	535.686.387	574.645.685	1.147.644.463	1.156.648.155
Penjualan Perseroan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:						
Farmasi						
Biopharma	521.285.625	482.370.481	-	-	521.285.625	482.370.481
Kesehatan Konsumen	-	-	535.686.387	574.645.685	535.686.387	574.645.685
Lainnya	90.131.712	99.631.989	-	-	90.131.712	99.631.989
Total	611.417.337	582.002.470	535.686.387	574.645.685	1.147.103.724	1.156.648.155
Pendapatan komisi:						
Penjualan neto	15.049.238	-	-	-	15.049.238	-
Beban pokok penjualan	(9.193.410)	-	-	-	(9.193.410)	-
Biaya operasi	(5.315.089)	-	-	-	(5.315.089)	-
Total	611.958.076	582.002.470	535.686.387	574.645.685	1.147.644.463	1.156.648.155

*Commission revenue (net)
from:
Third party*

*The Company's sales
based on main product
groups are as follows:
Pharmaceutical
Biopharma
Consumer Health
Others*

*Commission revenue:
Net sales
Cost of sales
Operating expenses*

Total

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

17. PENDAPATAN (Lanjutan)**17. REVENUE (Continued)**

Komisi diperoleh dari aktivitas penjualan dimana faktor-faktor ini mengindikasikan bahwa Perseroan bertindak sebagai agen:

- Perseroan tidak mengambil kepemilikan atau terpapar risiko persediaan atas produk tersebut, dan Perseroan tidak memiliki tanggung jawab yang signifikan atas produk yang dijual.
- Meskipun Perseroan menagih pendapatan dari pelanggan, keseluruhan risiko kredit ditanggung oleh prinsipal.
- Perseroan tidak memiliki otoritas dalam penentuan harga jual, dimana harga jual ditetapkan oleh prinsipal.

Commission are earned from sales activities in which the following factors indicate that the Company acts as an agent:

- The Company neither takes titles to, nor is exposed to inventory risk related to the products, and has no significant responsibility in respect of the products sold.*
- Although the Company collects the revenue from the final customers, all credit risk is borne by the principal.*
- The Company has no discretion in establishing the selling prices, which are set by the principal.*

2018 Rp 000	2017 Rp 000
----------------	----------------

Rincian pelanggan dengan jumlah nilai pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Biopharma:

PT Anugrah Argon Medica

Kesehatan Konsumen:

PT Anugerah Pharmindo Lestari

522.696.358 466.883.278

455.538.160 486.684.286

The detail of customers to whom the revenue amounted to more than 10% of the total revenue is as follows:

Biopharma:

PT Anugrah Argon Medica

Consumer Health:

PT Anugerah Pharmindo Lestari

18. BEBAN POKOK PENJUALAN**18. COST OF SALES**

	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Operasi yang dihentikan - Kesehatan Konsumen/ <i>Discontinued operation - Consumer Health</i> (Catatan/Note 24)		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018 Rp 000	2017 Rp 000	2018 Rp 000	2017 Rp 000	2018 Rp 000	2017 Rp 000
	Beban pokok penjualan dari produksi sendiri:					
Biaya bahan	224.104.470	173.185.658	96.624.178	126.395.102	320.728.648	299.580.760
Biaya tenaga kerja langsung	5.625.830	5.645.257	19.903.359	24.952.309	25.529.189	30.597.566
Biaya overhead	11.079.232	7.969.024	39.627.541	35.223.470	50.706.773	43.192.494
Jumlah biaya produksi	240.809.532	186.799.939	156.155.078	186.570.881	396.964.610	373.370.820
Saldo awal, barang dalam pengolahan	13.740.615	10.537.685	27.567.072	27.148.240	41.307.687	37.685.925
Saldo akhir, barang dalam pengolahan	(22.173.765)	(13.906.649)	(12.423.012)	(27.401.038)	(34.596.777)	(41.307.687)
	232.376.382	183.430.975	171.299.138	186.318.083	403.675.520	369.749.058
Saldo awal, barang jadi	37.404.060	33.251.342	32.128.237	28.447.763	69.532.297	61.699.105
Saldo akhir, barang jadi	(36.194.848)	(41.769.508)	(20.402.910)	(27.762.789)	(56.597.758)	(69.532.297)
	233.585.594	174.912.809	183.024.465	187.003.057	416.610.059	361.915.866
Beban pokok penjualan dari barang dagangan:						
Saldo awal	52.966.308	43.405.921	176.379	144.537	53.142.687	43.550.458
Pembelian	197.678.292	216.013.185	222.189	316.609	197.900.481	216.329.794
Saldo akhir	(83.959.827)	(52.994.367)	(97.420)	(148.320)	(84.057.247)	(53.142.687)
	166.684.773	206.424.739	301.148	312.826	166.985.921	206.737.565
Total beban pokok penjualan	400.270.367	381.337.548	183.325.613	187.315.883	583.595.980	568.653.431
						<i>Total cost of sales</i>

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

18. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan jumlah nilai pembelian bahan baku dan barang dagangan yang melebihi 10% dari total pembelian bersih adalah sebagai berikut:

	2018 Rp 000	2017 Rp 000
Ares Trading SA, Swiss	114.667.829	89.397.142
Merck & Cie, Swiss	84.541.281	52.295.104
Merck Sante S.A.S, Perancis	83.141.667	107.328.066
Merck KGaA, Jerman	61.872.755	56.579.679

The detail of suppliers from whom the purchases of raw materials and merchandise goods amounted to more than 10% of the total net purchases is as follows:

*Ares Trading SA, Switzerland
Merck & Cie, Switzerland
Merck Sante S.A.S, France
Merck KGaA, Germany*

18. COST OF SALES (Continued)

19. BEBAN PENJUALAN

19. SELLING EXPENSES

Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>			Operasi yang dihentikan - Kesehatan Konsumen/ <i>Discontinued operation - Consumer Health</i> (Catatan/Note 24)		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000
Promosi dan survei pasar	23.312.629	22.071.636	80.672.810	89.191.059	103.985.439	111.262.695
Kompensasi karyawan	61.689.777	57.207.056	48.911.462	59.966.035	110.601.239	117.173.091
Perjalanan dinas dan akomodasi	18.601.623	14.344.121	9.631.751	4.670.475	28.233.374	19.014.596
Royalti dan lisensi	1.829.907	2.434.004	11.003.255	9.786.797	12.833.162	12.220.801
Beban kantor	4.545.799	3.285.470	1.611.799	2.016.726	6.157.598	5.302.196
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	104.694	170.464	390.815	273.181	495.509	443.645
Rupa-rupa	17.897.318	15.822.297	10.048.752	11.476.942	27.946.070	27.299.239
	127.981.747	115.335.048	162.270.644	177.381.215	290.252.391	292.716.263

20. BEBAN ADMINISTRASI

20. ADMINISTRATIVE EXPENSES

Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>			Operasi yang dihentikan - Kesehatan Konsumen/ <i>Discontinued operation - Consumer Health</i> (Catatan/Note 24)		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000
Kompensasi karyawan	9.475.760	15.197.837	7.600.989	13.583.160	17.076.749	28.780.997
Beban kantor	6.050.107	5.566.733	4.618.749	5.027.651	10.668.856	10.594.384
Jasa profesional, konsultasi	13.865.800	14.692.323	15.452.396	17.221.151	29.318.196	31.913.474
Riset dan pengembangan	1.132.020	525.781	613.504	3.370.394	1.745.524	3.896.175
Perjalanan dinas dan akomodasi	1.594.282	1.560.339	1.428.447	1.419.403	3.022.729	2.979.742
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud	977.714	1.163.283	1.243.532	1.365.328	2.221.246	2.528.611
Rupa-rupa	7.066.556	5.167.462	10.438.530	6.289.292	17.505.086	11.456.754
	40.162.239	43.873.758	41.396.147	48.276.379	81.558.386	92.150.137

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

21. LABA PER SAHAM**21. EARNINGS PER SHARE**

	2018 Rp 000	2017 Rp 000	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar	448.000.000 saham/ shares	448.000.000 saham/ shares	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation</i>
Laba tahun berjalan dari:			<i>Profit for the year from:</i>
Operasi yang dilanjutkan	37.377.736	29.454.766	<i>Continuing operations</i>
Operasi yang dihentikan	1.125.946.429	115.222.528	<i>Discontinued operations</i>
	1.163.324.165	144.677.294	
Laba per saham dasar (Rupiah penuh) dari:			<i>Basic earnings per share (whole Rupiah) from:</i>
Operasi yang dilanjutkan	84	66	<i>Continuing operations</i>
Operasi yang dihentikan	2.513	257	<i>Discontinued operations</i>
	2.597	323	

22. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**22. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 Juni 2018 (risalah dibuat oleh notaris Bertha Suriati Ihalaw Halim SH, dengan akta No. 4) memutuskan untuk membagikan dividen tunai akhir tahun 2017 sejumlah Rp 116.480.000 ribu (Rp 260 per saham).

Keputusan di Luar Rapat Sebagai Pengganti Rapat Direksi Perseroan tanggal 12 Desember 2018 menyetujui pembagian dividen interim dengan jumlah Rp 1.149.120.000 ribu (Rp 2.565 per saham). Keputusan Direksi ini disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan melalui Keputusan di Luar Rapat Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 13 Desember 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 12 April 2017 (risalah dibuat oleh notaris Linda Herawati SH, dengan akta No. 35) memutuskan untuk membagikan dividen tunai akhir tahun 2016 sejumlah Rp 123.200.000 ribu (Rp 275 per saham).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham, Perseroan menetapkan penyisihan cadangan saldo laba sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar Rp 4.480.000 ribu sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 25 June 2018 (minutes prepared by notary public Bertha Suriati Ihalaw Halim SH, by deed No. 4) resolved to declare final 2017 cash dividends of Rp 116,480,000 thousand (Rp 260 per share).

Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Board of Directors of the Company on 12 December 2018 approves to distribute an interim dividend of Rp 1,149,120,000 thousand (Rp 2,565 per share). This BOD Resolution was approved by Board of Commissioner of the Company through Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioners on 13 December 2018.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 12 April 2017 (minutes prepared by notary public Linda Herawati SH, by deed No. 35) resolved to declare final 2016 cash dividends of Rp 123,200,000 thousand (Rp 275 per share).

Based on the General Shareholders' Meeting, the Company established a statutory reserve of 20% of the issued and paid-up share capital or amounted to Rp 4,480,000 thousand in accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law.

PT MERCK Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN****INSTRUMEN KEUANGAN**

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan diharapkan terealisasi, atau terselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Seluruh instrumen keuangan Perseroan termasuk di dalam hirarki pengukuran nilai wajar Level 1.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah:

- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko pasar (risiko mata uang)

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perseroan untuk masing-masing risiko di atas, tujuan dan kebijakan Perseroan untuk mengukur dan mengelola risiko tersebut.

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Perseroan.

Kebijakan manajemen risiko Perseroan dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan untuk menentukan pengendalian dan prosedur yang sesuai untuk mengawasi risiko. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar dan kegiatan-kegiatan Perseroan. Perseroan, melalui berbagai pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan manajemen, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, di mana seluruh karyawan memahami peran dan kewajiban mereka.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perseroan mengelola dan mengawasi risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batasan kredit pelanggan.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum dari risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	2018	2017	
	Rp 000	Rp 000	
Kas di bank	403.188.662	59.465.257	Cash in banks
Piutang usaha	157.583.605	211.148.780	Trade receivables
Piutang lain-lain	137.618.246	3.594.825	Other receivables
Jaminan yang dapat dikembalikan	1.996.481	1.492.005	Refundable deposits
	700.386.994	275.700.867	

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT****FINANCIAL INSTRUMENTS**

The Company's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

All of the Company's financial instruments are included in fair value measurement hierarchy Level 1.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are:

- Credit risk
- Liquidity risk
- Market risk (currency risk)

This note presents information about the Company's exposure to each of the above risks, the Company's objectives and policies for measuring and managing those risks.

The Directors have the overall responsibility for the establishment and oversight of the Company's risk management framework.

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company and to set appropriate controls and procedures to monitor risks. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities. The Company, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk of receivables by setting customers' credit limits.

The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting dates was as follows:

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Jumlah piutang usaha dan penurunan nilainya menurut umur pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2018		2017		<i>Not yet due Overdue 1 - 60 days Overdue 61 - 90 days</i>
	Bruto/ Gross	Penurunan nilai/ Impairment	Bruto/ Gross	Penurunan nilai/ Impairment	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Belum jatuh tempo	135.295.474	-	201.037.928	-	
Lewat 1 - 60 hari	22.816.858	528.727	9.789.186	-	
Lewat 61 - 90 hari	16.390	16.390	321.666	-	
	158.128.722	545.117	211.148.780	-	

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha tidak diperlukan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp 000	Rp 000	
Saldo awal cadangan kerugian penurunan nilai	-	58.164	<i>Allowance for impairment, beginning balance</i>
Penambahan cadangan kerugian	545.117	-	<i>Addition of allowance</i>
Pembalikan cadangan kerugian	-	(58.164)	<i>Reversal of allowance</i>
Saldo akhir cadangan kerugian penurunan nilai	545.117	-	<i>Allowance for impairment, ending balance</i>

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang akan terjadi apabila Perseroan memenuhi kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas melalui pemantauan terus menerus atas arus kas proyeksi dan aktual.

Per 31 Desember 2018, Perseroan mempunyai fasilitas bank jangka pendek yang belum digunakan, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 17 miliar, yang tersedia hingga 30 September 2019.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company manages this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

As of 31 December 2018, the Company had an unused short-term bank facility, with a total maximum amount of Rp 17 billion, available through 30 September 2019.

PT MERCK Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)****23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)****MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)****FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)****Risiko likuiditas (Lanjutan)****Liquidity risk (Continued)**

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah/Total Rp 000	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows		
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 - 2 tahun/ Between 1 - 2 years	Rp 000
		Rp 000	Rp 000	
31 Desember 2018				
Liabilitas keuangan				
Utang usaha:				
Pihak ketiga	41.182.937	41.182.937	41.182.937	-
Pihak berelasi	516.246	516.246	516.246	-
Liabilitas jangka pendek lainnya	145.319.653	145.319.653	145.319.653	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.727.473	1.727.473	-	1.727.473
	188.746.309	188.746.309	187.018.836	1.727.473

31 December 2018
Financial liabilities
Trade payables:
Third parties
Related parties
Other current liabilities
Other non-current liabilities

Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah/Total Rp 000	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows		
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 - 2 tahun/ Between 1 - 2 years	Rp 000
		Rp 000	Rp 000	
31 Desember 2017				
Liabilitas keuangan				
Utang usaha:				
Pihak ketiga	37.740.329	37.740.329	37.740.329	-
Pihak berelasi	52.406.594	52.406.594	52.406.594	-
Liabilitas jangka pendek lainnya	87.058.804	87.058.804	87.058.804	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	336.758	336.758	-	336.758
	177.542.485	177.542.485	177.205.727	336.758

31 December 2017
Financial liabilities
Trade payables:
Third parties
Related parties
Other current liabilities
Other non-current liabilities

Risiko mata uang**Currency risk**

Utang usaha yang berasal dari pembelian persediaan dari pemasok luar negeri mengekspos Perseroan kepada fluktuasi nilai tukar mata uang asing, yang berasal dari mata uang selain mata uang fungsional Perseroan, terutama US Dollar dan Euro. Risiko ini, sampai batas tertentu, berkurang dengan adanya penjualan ekspor Perseroan. Perseroan mengelola risiko ini dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal spot, jika diperlukan.

Accounts payable arising from purchases of inventories from overseas suppliers expose the Company to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Company's functional currency, primarily US Dollar and Euro. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's export sales. The Company manages this risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia sebagai berikut:

	2018	2017	1 US Dollar 1 Euro
	Rp	Rp	
1 US Dollar	14.481	13.548	
1 Euro	16.560	16.174	

Menguat atau melemahnya Rupiah terhadap US Dollar dan Euro per 31 Desember 2018 dan 2017, seperti diindikasikan di bawah, dapat menyebabkan kenaikan (penurunan) ekuitas dan laba rugi setelah pajak penghasilan sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisa ini didasarkan pada perbedaan kurs US Dollar dan Euro yang manajemen pertimbangkan akan terjadi pada tanggal pelaporan. Analisa ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya, terutama tingkat bunga, tetap konstan dan tidak memperhitungkan pengaruh dari perkiraan penjualan dan pembelian.

A strengthening/weakening of the Rupiah, as indicated below, against the US Dollar and Euro at 31 December 2018 and 2017, would have increased (decreased) equity and profit or loss after income tax by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar and Euro rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

Risiko mata uang (Lanjutan)

Currency risk (Continued)

	Dampak pada laba rugi setelah pajak <i>Impact on profit or loss after income tax</i>	Currency risk (Continued)	
	Rp 000	31 Desember 2018	31 December 2018
US Dollar (pergerakan 8,6 persen)	(412.145)	(412.145)	US Dollar (8.6 percent movement)
Euro (pergerakan 3,5 persen)	504.071	504.071	Euro (3.5 percent movement)
31 Desember 2017			31 December 2017
US Dollar (pergerakan 1,6 persen)	11.817	11.817	US Dollar (1.6 percent movement)
Euro (pergerakan 1,1 persen)	27.025	27.025	Euro (1.1 percent movement)

Pada tanggal pelaporan, eksposur Perseroan atas mata uang asing utama (USD dan Euro) dan ekuivalennya dalam ribuan Rupiah, adalah sebagai berikut:

At reporting dates, the Company's exposure to main foreign currencies (USD and Euro) and its equivalent in thousands of Rupiah, was as follows:

	2018		Ekuivalen dengan/ Equivalent to	<i>Financial assets: Cash Trade receivables Refundable deposits</i>
	USD	Euro	Rp 000	
Aset keuangan:				
Kas	217.171	1.202.898	23.064.844	
Piutang usaha	-	87.366	1.446.781	
Jaminan yang dapat dikembalikan	2.826	5.585	133.411	
	219.997	1.295.849	24.645.036	
Liabilitas keuangan:				
Utang usaha	(659.731)	(99.560)	(11.202.278)	
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.000)	(36.169)	(613.440)	
	(660.731)	(135.729)	(11.815.718)	
Eksposur bersih	(440.734)	1.160.120	12.829.318	<i>Net exposure</i>
	2017		Ekuivalen dengan/ Equivalent to	<i>Financial assets: Cash and cash equivalents Trade receivables Refundable deposits</i>
	USD	Euro	Rp 000	
Aset keuangan:				
Kas dan setara kas	134.436	257.986	5.993.912	
Piutang usaha	-	56.040	906.366	
Jaminan yang dapat dikembalikan	70.320	-	952.696	
	204.756	314.026	7.852.974	
Liabilitas keuangan:				
Utang usaha	(131.324)	(35.779)	(2.357.849)	
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.313)	(72.924)	(1.197.230)	
	(132.637)	(108.703)	(3.555.079)	
Eksposur bersih	72.119	205.323	4.297.895	<i>Net exposure</i>

PT MERCK Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)****23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)****PENGELOLAAN RISIKO MODAL**

Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga dasar modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan investor, kreditor dan pasar, dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis Perseroan. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan di dalam pendekatan Perseroan untuk pengelolaan modal selama tahun berjalan.

CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence, and to sustain future development of the Company's business. To maintain optimal structure of capital, management determines the level of dividends paid to shareholders. There were no changes in the Company's approach to capital management during the year.

24. OPERASI YANG DIHENTIKAN**24. DISCONTINUED OPERATIONS**

Pada tanggal 5 September 2017, Merck KGaA, entitas induk terakhir Perseroan mengumumkan bahwa mereka sedang menyiapkan opsi strategis untuk bisnis kesehatan konsumennya, mencakup potensi penjualan bisnis keseluruhan atau sebagian dan juga kerjasama strategis. Merck KGaA yakin bahwa ini akan mendukung pengembangan bisnis kesehatan konsumen yang lebih terfokus.

Rencana penjualan bisnis Kesehatan Konsumen telah disetujui di Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Juni 2018 dan pada tanggal 30 November 2018, bisnis Kesehatan Konsumen secara efektif dijual ke Procter & Gamble International Operations SA, Cabang Singapura.

Di 2018, lini bisnis kesehatan konsumen diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komparatif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 telah disajikan kembali untuk menyajikan operasi yang dihentikan secara terpisah dari operasi yang dilanjutkan (lihat juga Catatan 27).

a. Hasil dari operasi yang dihentikan

	2018	2017
	Rp 000	Rp 000
Pendapatan	535.686.387	574.645.685
Beban pokok penjualan	<u>(183.325.613)</u>	<u>(187.315.883)</u>
Laba bruto	352.360.774	387.329.802
Beban penjualan	(162.270.644)	(177.381.215)
Beban administrasi	(41.396.147)	(48.276.379)
(Rugi) laba dari penjualan aset tetap	(39.174)	332.016
Laba (rugi) kurs, bersih	361.508	2.599.234
Pendapatan lainnya	-	1.762.468
Beban lainnya	(255.750)	(184.221)
Laba usaha	148.760.567	166.181.705
Pendapatan keuangan	-	321.291
Biaya keuangan	<u>(916.298)</u>	<u>(2.613.930)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	147.844.269	163.889.066
Beban pajak penghasilan	(45.352.290)	(48.666.538)
Hasil dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	102.491.979	115.222.528
Laba dari penjualan operasi yang dihentikan	1.364.605.933	-
Pajak penghasilan atas laba dari penjualan operasi yang dihentikan	<u>(341.151.483)</u>	<u>-</u>
Laba dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	1.125.946.429	115.222.528

On 5 September 2017, Merck KGaA the Company's ultimate parent announced that they are currently preparing strategic options for its Consumer Health business, including a potential full or partial sale of the business as well as strategic partnerships. Merck KGaA is convinced that this will support a focused development of its Consumer Health business.

The plan to sale Consumer Health business had been approved in the Extraordinary Shareholder's Meeting dated 25 June 2018 and on 30 November 2018, the Consumer Health business was effectively sold to Procter & Gamble International Operations SA, Singapore Branch.

In 2018, the consumer health business is classified as discontinued operation.

The comparative statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2017 has been restated to show the discontinued operation separately from continued operations (see also Note 27).

a. Results of discontinued operation

	2018	2017	
	Rp 000	Rp 000	
Pendapatan	535.686.387	574.645.685	Revenue
Beban pokok penjualan	<u>(183.325.613)</u>	<u>(187.315.883)</u>	Cost of Sales
Laba bruto	352.360.774	387.329.802	Gross profit
Beban penjualan	(162.270.644)	(177.381.215)	Selling expenses
Beban administrasi	(41.396.147)	(48.276.379)	Administrative expenses
(Rugi) laba dari penjualan aset tetap	(39.174)	332.016	(Loss) gain on sale of fixed assets
Laba (rugi) kurs, bersih	361.508	2.599.234	Currency exchange gain (loss), net
Pendapatan lainnya	-	1.762.468	Other income
Beban lainnya	(255.750)	(184.221)	Other expenses
Laba usaha	148.760.567	166.181.705	Operating profit
Pendapatan keuangan	-	321.291	Finance income
Biaya keuangan	<u>(916.298)</u>	<u>(2.613.930)</u>	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	147.844.269	163.889.066	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(45.352.290)	(48.666.538)	Income tax expenses
Hasil dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	102.491.979	115.222.528	Result from discontinued operation, net of tax
Laba dari penjualan operasi yang dihentikan	1.364.605.933	-	Gain on sale of discontinued operation
Pajak penghasilan atas laba dari penjualan operasi yang dihentikan	<u>(341.151.483)</u>	<u>-</u>	Income tax on gain on sale of discontinued operation
Laba dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	1.125.946.429	115.222.528	Profit from discontinued operation, net of tax

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

**24. OPERASI YANG DIHENTIKAN
(Lanjutan)**

a. Hasil dari operasi yang dihentikan (Lanjutan)

Pendapatan dan laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dari bisnis segmen Kesehatan Konsumen (operasi yang dihentikan) mewakili masing-masing 49,7% dan 79,6% dari total pendapatan dan laba Perseroan.

b. Arus kas dari operasi yang dihentikan

	2018	2017
	Rp 000	Rp 000
Arus kas neto dari aktivitas operasi	50.808.809	100.075.357
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas investasi	1.459.165.555	(18.011.105)
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	(1.176.971.992)	(90.188.306)
Kenaikan (penurunan) arus kas neto	<u>333.002.372</u>	<u>(8.124.054)</u>

c. Efek pelepasan

	2018	
	Rp 000	
Piutang lain-lain	6.854	<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar dimuka	1.005.798	<i>Prepaid expenses</i>
Kewajiban imbalan kerja	(7.610.291)	<i>Employee benefits obligation</i>
Kewajiban neto yang dilepaskan	(6.597.639)	<i>Net liabilities disposed</i>
Biaya restrukturisasi	47.094.053	<i>Restructuring expenses</i>
Jasa profesional	45.161.373	<i>Professional fees</i>
Utang ke PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	9.706.090	<i>Payable to PT Procter & Gamble Home Products Indonesia</i>
Imbalan kas yang diterima	(1.459.969.810)	<i>Cash consideration received</i>
Laba dari penjualan operasi yang dihentikan	<u>(1.364.605.933)</u>	<i>Gain on sale of discontinued operation</i>

Utang ke PT Procter & Gamble Home Products Indonesia merupakan kelebihan pembayaran yang dilakukan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ke Perseroan terkait pelepasan aset dan kewajiban dari bisnis lini Kesehatan Konsumen.

d. Provisi restrukturisasi

Pada tanggal 30 November 2018, bisnis Kesehatan Konsumen secara efektif dijual ke Procter & Gamble International Operations SA, Cabang Singapura. Sebagian karyawan Kesehatan Konsumen telah ditransfer ke PT Procter & Gamble Home Products Indonesia sebagai bagian dari Perjanjian Penjualan dan Pembelian Aset. Oleh karena itu, Perseroan telah mengakui beban dari restrukturisasi ini yang mencakup pembayaran Imbalan pemutusan hubungan kerja untuk sisa karyawan di bisnis Kesehatan Konsumen. Imbalan pemutusan hubungan kerja ini diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan sebelum 12 bulan setelah tanggal 31 Desember 2018.

	2018	
	Rp 000	
Saldo per 1 Januari	-	<i>Balance at 1 January</i>
Provisi yang dibuat selama tahun berjalan	47.094.053	<i>Provisions made during the year</i>
Provisi yang digunakan selama tahun berjalan	(2.966.471)	<i>Provisions used during the year</i>
Saldo per 31 Desember	<u>44.127.582</u>	<i>Balance at 31 December</i>

**24. DISCONTINUED OPERATION
(Continued)**

a. Results of discontinued operation (Continued)

The revenue and profit for the year ended 31 December 2017 from Consumer Health business segment (discontinued operation) represented 49,7% and 79,6%, respectively, of the Company's total revenue and profit.

b. Cash flows from discontinued operations

	2018	2017	
	Rp 000	Rp 000	
Arus kas neto dari operasi	50.808.809	100.075.357	<i>Net cash from operating activities</i>
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas investasi	1.459.165.555	(18.011.105)	<i>Net cash from (used in) investing activities</i>
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	(1.176.971.992)	(90.188.306)	<i>Net cash used in financing activities</i>
Kenaikan (penurunan) arus kas neto	<u>333.002.372</u>	<u>(8.124.054)</u>	<i>Net increase (decrease) in cash</i>

c. Effect of disposal

	2018	
	Rp 000	
Piutang lain-lain	6.854	<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar dimuka	1.005.798	<i>Prepaid expenses</i>
Kewajiban imbalan kerja	(7.610.291)	<i>Employee benefits obligation</i>
Kewajiban neto yang dilepaskan	(6.597.639)	<i>Net liabilities disposed</i>
Biaya restrukturisasi	47.094.053	<i>Restructuring expenses</i>
Jasa profesional	45.161.373	<i>Professional fees</i>
Utang ke PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	9.706.090	<i>Payable to PT Procter & Gamble Home Products Indonesia</i>
Imbalan kas yang diterima	(1.459.969.810)	<i>Cash consideration received</i>
Laba dari penjualan operasi yang dihentikan	<u>(1.364.605.933)</u>	<i>Gain on sale of discontinued operation</i>

Payable to PT Procter & Gamble Home Products Indonesia represented excess payments by PT Procter & Gamble Home Products Indonesia to the Company with respect to transfer of assets and assumed liabilities from Consumer Health business segment.

d. Restructuring provision

On 30 November 2018, the Consumer Health business was effectively sold to Procter & Gamble International Operations SA, Singapore Branch. Part of the Consumer Health employees were transferred to PT Procter & Gamble Home Products Indonesia as part of the Asset Sale and Purchase Agreement. Therefore, the Company has recognized costs for this restructuring that includes the payments of termination benefits for the remaining employees in Consumer Health business. This termination benefits are expected to be settled wholly before 12 months after 31 December 2018.

	2018	
	Rp 000	
Saldo per 1 Januari	-	<i>Balance at 1 January</i>
Provisi yang dibuat selama tahun berjalan	47.094.053	<i>Provisions made during the year</i>
Provisi yang digunakan selama tahun berjalan	(2.966.471)	<i>Provisions used during the year</i>
Saldo per 31 Desember	<u>44.127.582</u>	<i>Balance at 31 December</i>

PT MERCK Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**25. INFORMASI SEGMENT OPERASI****25. OPERATING SEGMENT INFORMATION**

Perseroan mengevaluasi bisnis berdasarkan perspektif produk.

Perseroan memiliki tiga segmen yang dilaporkan, yaitu Biopharma (produk *ethical*), Kesehatan Konsumen (produk tanpa resep/over-the-counter) dan Lainnya.

Informasi level entitas

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, total pendapatan dari pelanggan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2018	2017
	Rp 000	Rp 000
Domestik	1.062.195.891	1.052.405.132
Luar negeri	85.448.572	104.243.023
	<u>1.147.644.463</u>	<u>1.156.648.155</u>

Per 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan (tidak terdapat hak yang timbul dari kontrak asuransi) adalah masing-masing sebesar Rp 257.732.425 ribu dan Rp 253.315.410 ribu, dan seluruhnya berlokasi di Indonesia.

Informasi segment operasi Perseroan adalah sebagai berikut:

	2018				
	Biopharma	Kesehatan Konsumen/ <i>Consumer Health</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Total	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
OPERASI YANG DILANJUTKAN					CONTINUING OPERATIONS
PENDAPATAN	<u>521.285.625</u>	<u>540.739</u>	<u>90.131.712</u>	<u>611.958.076</u>	REVENUE
HASIL					RESULT
Laba sebelum pendapatan/biaya keuangan dan pajak penghasilan	<u>32.622.743</u>	<u>540.739</u>	<u>13.965.493</u>	<u>47.128.975</u>	<i>Profit before finance income/costs and income tax</i>
Pendapatan keuangan				3.801.863	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan				(722.442)	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				50.208.396	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(12.830.660)	<i>Income tax expense</i>
Laba dari operasi yang dilanjutkan				<u>37.377.736</u>	Profit from continuing operation
OPERASI YANG DIHENTIKAN					DISCONTINUED OPERATIONS
Laba dari operasi yang dihentikan, setelah pajak				1.125.946.429	<i>Profit from discontinued operation, net of tax</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak				5.118.795	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif				<u>1.168.442.960</u>	Total comprehensive income

The Company evaluates its business based on product perspective.

The Company has three reportable segments, which is Biopharma (ethical products), Consumer Health (over-the-counter products) and Others.

Entity wide information

During the years ended 31 December 2018 and 2017, total revenue from customers by geographical areas are as follows:

	2018	2017	
	Rp 000	Rp 000	
Domestik	1.062.195.891	1.052.405.132	<i>Domestic</i>
Offshore countries	85.448.572	104.243.023	<i>Offshore countries</i>
	<u>1.147.644.463</u>	<u>1.156.648.155</u>	

As of 31 December 2018 and 2017, the total of non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets (there are no rights arising from insurance contracts) is amounted to Rp 257,732,425 thousand and Rp 253,315,410 thousand, respectively, and all is located in Indonesia.

Operating segment information of the Company is as follows:

	2018				
	Biopharma	Kesehatan Konsumen/ <i>Consumer Health</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Total	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
OPERASI YANG DILANJUTKAN					CONTINUING OPERATIONS
PENDAPATAN	<u>521.285.625</u>	<u>540.739</u>	<u>90.131.712</u>	<u>611.958.076</u>	REVENUE
HASIL					RESULT
Laba sebelum pendapatan/biaya keuangan dan pajak penghasilan	<u>32.622.743</u>	<u>540.739</u>	<u>13.965.493</u>	<u>47.128.975</u>	<i>Profit before finance income/costs and income tax</i>
Pendapatan keuangan				3.801.863	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan				(722.442)	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				50.208.396	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(12.830.660)	<i>Income tax expense</i>
Laba dari operasi yang dilanjutkan				<u>37.377.736</u>	Profit from continuing operation
OPERASI YANG DIHENTIKAN					DISCONTINUED OPERATIONS
Laba dari operasi yang dihentikan, setelah pajak				1.125.946.429	<i>Profit from discontinued operation, net of tax</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak				5.118.795	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif				<u>1.168.442.960</u>	Total comprehensive income

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

25. INFORMASI SEGMENTASI OPERASI (Lanjutan)

25. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(Continued)

PELAPORAN ASET DAN LIABILITAS SEGMENT				REPORTABLE SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES			
				2018			
	Biopharma	Kesehatan Konsumen/ Consumer Health	Lainnya/ Others	Total			
Aset segmen	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000			
Aset perseroan yang tidak dapat dialokasikan	383.161.735	236.730.893	44.263.439	664.156.067			
Total aset							
Liabilitas segmen	(115.270.540)	(151.414.972)	(99.339.583)	(366.025.095)			
Liabilitas perseroan yang tidak dapat dialokasikan							
Total liabilitas							
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>							
Tambahan pada aset tidak lancar		30.871.679	-	-			
Penyusutan dan amortisasi		(4.961.789)	(1.240.702)	(149.218)			
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi		(3.272.709)	-	(9.878.044)			
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>							
Tambahan pada aset tidak lancar		-	-	-			
Penyusutan dan amortisasi		-	(15.152.805)	-			
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi		-	(2.044.637)	-			
<u>2017</u>							
	Biopharma	Kesehatan Konsumen/ Consumer Health	Lainnya/ Others	Total*			
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000			
OPERASI YANG DILANJUTKAN							
PENDAPATAN							
Jualan produk	499.261.468	-	99.631.989	598.893.457			
Transfer dari Biopharma ke Kesehatan Konsumen	(16.890.987)	-	-	(16.890.987)			
HASIL							
Laba sebelum pendapatan/biaya keuangan dan pajak penghasilan	482.370.481	-	99.631.989	582.002.470			
Perpindahan laba sebelum pendapatan/biaya keuangan dan pajak penghasilan dari Biopharma ke Kesehatan Konsumen							
Hasil							
Pendapatan keuangan	61.055.006	-	(3.962.452)	57.092.554			
Biaya keuangan	(14.780.217)	-	-	(14.780.217)			
Laba sebelum pajak penghasilan							
Beban pajak penghasilan	46.274.789	-	(3.962.452)	42.312.337			
Laba dari operasi yang dilanjutkan							
OPERASI YANG DIHENTIKAN							
Laba dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	-	115.222.528	-	115.222.528			
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak							
Jumlah penghasilan komprehensif							

*Disajikan kembali (Lihat Catatan 24 dan 27)

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

**25. INFORMASI SEGMENT OPERASI
(Lanjutan)**

**25. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(Continued)**

PELAPORAN ASET DAN LIABILITAS SEGMENT				REPORTABLE SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES			
				2017			
	Biopharma	Kesehatan Konsumen/ Consumer Health	Lainnya/ Others		Total		
	Rp 000	Rp 000	Rp 000		Rp 000		
Aset segment	273.987.596	364.371.704	57.244.939	695.604.239			<i>Segment assets</i>
Aset perseroan yang tidak dapat dialokasikan				151.402.305			<i>Company's unallocated assets</i>
Total asset				847.006.544			<i>Total assets</i>
Liabilitas segment	(50.342.978)	(96.333.116)	(39.973.750)	(186.649.844)			<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas perseroan yang tidak dapat dialokasikan				(44.919.259)			<i>Company's unallocated liabilities</i>
Total liabilitas				(231.569.103)			<i>Total liabilities</i>
 OPERASI YANG DILANJUTKAN							
Tambahan pada aset tidak lancar	67.649.481		-	16.662			<i>Additional non-current assets</i>
Penyusutan dan amortisasi	(7.573.710)		-	(86.794)			<i>Depreciation and amortization</i>
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi	(1.467.759)		-	(4.230.643)			<i>Non-cash expenses other than depreciation and amortization</i>
 OPERASI YANG DIHENTIKAN							
Tambahan pada aset tidak lancar	-		-	-			<i>Additional non-current assets</i>
Penyusutan dan amortisasi	-		(8.923.426)				<i>Depreciation and amortization</i>
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi	-		(1.716.178)				<i>Non-cash expenses other than depreciation and amortization</i>
				CONTINUING OPERATION			

26. IKATAN-IKATAN

26. COMMITMENTS

- a. Pada tahun 1982, Perseroan menandatangani Perjanjian Lisen dengan Merck KGaA, Jerman. Melalui perjanjian ini, Perseroan diharuskan untuk membayar royalti sebesar:
 - 1% dari penjualan bersih atas produk-produk lisensi; dan
 - 3% dari penjualan bersih atas produk-produk lisensi baru selama jangka waktu 5 tahun terhitung sejak produk tersebut dipasarkan di Indonesia.
 Kecuali ada pembatalan melalui perjanjian bersama kedua belah pihak, perjanjian lisensi tersebut berlaku untuk setiap produk lisensi sampai waktu yang tidak ditentukan terhitung dari tanggal produk lisensi tersebut dijual.
- b. Pada tahun 2010, Perseroan menandatangani Perjanjian Distribusi dengan PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"). Melalui perjanjian ini, Perseroan setuju untuk menunjuk APL sebagai distributor nasional dari produk-produk farmasi Merck tanpa resep/over-the-counter di Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2010 dan kadaluarsa pada tanggal 31 Desember 2013. Selanjutnya perjanjian ini telah diperbaharui berdasarkan *Memorandum of Understanding* ("MoU") tertanggal 28 Mei 2013, yang kemudian dirubah lagi dengan MoU tertanggal 27 September 2013, dimana berdasarkan kedua MoU tersebut Perseroan setuju untuk menunjuk APL sebagai distributor dari produk-produk Perseroan, yang berlaku efektif sejak 2 Mei 2013 sampai dengan 1 Januari 2017.

*Disajikan kembali (lihat Catatan 24 dan 27)

- a. In 1982, the Company entered into a License Agreement with Merck KGaA, Germany. Under this agreement, the Company has to pay royalty of:

- 1% of net sales of such licensed products; and
- 3% of net sales of such new licensed products within 5 years since the launching of those products in Indonesia.

Unless terminated by mutual agreement of the parties, the License Agreement shall be effective for each licensed products for an undefined period of time starting from the date of commencing sales of the respective licensed product.

- b. In 2010, the Company entered into a Distributorship Agreement with PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"). Under this agreement, the Company agreed to appoint APL as its nation wide distributor of its non-prescription/over-the-counter pharmaceutical products limited only for the territory of Republic of Indonesia. This agreement came into force on 1 January 2010 and expired on 31 December 2013. Thereafter, this agreement has been amended by a Memorandum of Understanding ("MoU") dated 28 May 2013, which has been further amended by a MoU dated 27 September 2013, where based on these two MoUs the Company agreed to appoint APL as the distributor of the Company's products, where effectively valid from 2 May 2013 up to 1 January 2017.

As restated (see Notes 24 and 27)*

PT MERCK Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2016, Perseroan menandatangani Perjanjian Distribusi dengan APL sebagai tindak lanjut dari MoU sebelumnya. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan dan APL setuju untuk merubah MoU sebelumnya menjadi perjanjian yang mengikat secara hukum dan menyertakan kewajiban distributor dalam layanan distribusi terkait produk-produk Merck. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 1 Januari 2017 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, kecuali diakhiri lebih cepat dengan perjanjian tertulis yang disepakati bersama antara kedua belah pihak. Perjanjian ini diubah dengan Amandemen Perjanjian Distribusi tanggal 31 Agustus 2017, yang merubah *Commercial Terms and Conditions, Exclusive Field Force, KPIs, Standard Office Space Policy and Charges* dan *Compliance Clause* dalam perjanjian sebelumnya dan beberapa Amandemen Perjanjian Distribusi lainnya yang dibuat pada tanggal 28 Desember 2017 dan 1 Januari 2018 yang merubah ketentuan *additional service tariff* untuk periode 2017 dan 2018, dan yang dibuat pada tanggal 26 November 2018 dan 28 November 2018 yang merubah daftar *Product & Product Price*.

Pada tanggal 27 September 2013, Perseroan menandatangi MoU dengan APL sebagai dasar bagi Perseroan menunjuk APL sebagai *Exclusive Contract Sales Agent* serta *Exclusive Partner* dalam mempromosikan dan mendistribusikan produk BION3. Penunjukan ini akan berlaku 5 tahun terhitung efektif sejak 1 Oktober 2013 sampai dengan 1 Oktober 2018. MoU ini akan ditindaklanjuti dengan Perjanjian antara kedua belah pihak.

- c. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perseroan menandatangani *Memorandum of Understanding ("MoU")* dengan PT Anugrah Argon Medica ("AAM"), yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013. Berdasarkan MoU ini, Perseroan menyetujui untuk menunjuk AAM sebagai distributor nasional dari produk Divisi Biopharma di Republik Indonesia, terhitung sejak 1 Januari 2013 sampai dengan 20 November 2015. MoU ini telah ditindaklanjuti dengan Perjanjian Distribusi antara Perseroan dengan AAM, yang telah ditanda-tangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 26 Agustus 2013. Perjanjian Distribusi ini telah diperbarui pada tanggal 1 Desember 2015, berlaku hingga 29 November 2017 dan dapat diperpanjang jangka waktunya berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian Distribusi ini telah diperbaharui dan diubah pada tanggal 30 November 2017, berlaku hingga 30 November 2018, yang merubah definisi dari *Commercial Stock, Inventories, Commercial Stocks, Product List and Distribution Margin* dalam perjanjian sebelumnya dan perubahan terakhirnya dibuat pada tanggal 29 November 2018, dan berlaku efektif hingga 30 November 2021, yang merubah jangka waktu Perjanjian, daftar produk, *stock return policy, Distribution Margin, and Merck's Products Requirement Standard*.
- d. Pada tanggal 1 Juli 2008, Perseroan menandatangani Perjanjian Distribusi dengan Merck KGaA, Jerman dimana Perseroan bertindak sebagai distributor untuk semua produk kimia Merck di Republik Indonesia, mencari kontrak-kontrak baru dan bertindak sebagai perantara atas transaksi-transaksi dengan pelanggan produk-produk Merck di Indonesia dan selanjutnya mencari, mempromosikan, dan mengembangkan hubungan usaha dengan pelanggan-pelanggan Merck di Indonesia. Sebagai imbalan atas jasa-jasa tersebut, Perseroan akan menerima komisi.

26. COMMITMENTS (Continued)

On 24 June 2016, the Company signed a Distribution Agreement with APL as a follow-up of the previous MoUs. Under this agreement, the Company and APL agreed to emphasize the previous MoU by converting it into a legally binding agreement and included the distributor's responsibility with regards to the distribution services related to the Merck's products. This agreement will expire on 1 January 2017 and shall be automatically extended for another period of 1 (one) year, unless it is terminated earlier by mutual written agreement between both parties. This agreement was amended by Amendment of Distribution Agreement dated 31 August 2017, where it changed the Commercial Terms and Condition, Exclusive Field Force KPIs, Standard Office Space Policy and Charges and Compliance Clause in the previous agreement and several other Amendments to the Distribution Agreement made on 28 December 2017 and 1 January 2018 which amend the provisions of additional service tariffs for the period 2017 and 2018, and which are made on 26 November 2018 and 28 November 2018 which change the list of Product & Product Price.

On 27 September 2013, the Company signed a MoU with APL as the basis for the Company to appoint APL as the Exclusive Contract Sales Agent and also Exclusive Partner in promoting and distributing BION3 product. This appointment will be valid for 5 years effectively from 1 October 2013 up to 1 October 2018. This MoU will be followed up with an agreement between both parties.

- c. *On 21 December 2012, the Company signed a Memorandum of Understanding ("MoU") with PT Anugrah Argon Medica ("AAM"), which was effective since 1 January 2013. Under this MoU, the Company agreed to appoint AAM as nationwide distributor for Biopharma Division products only for the territory of Republic of Indonesia, commencing from 1 January 2013 up to 20 November 2015. This MoU has been followed up by a Distributorship Agreement between the Company and AAM, which were signed by both parties on 26 August 2013. The Distributorship Agreement has been amended on 1 December 2015, valid until 29 November 2017 and may be extended based on agreement of both parties. The Distributorship Agreement has been extended and amended on 30 November 2017, valid until 30 November 2018, where it changed the Definition of Commercial Stock, Inventories, Commercial Stocks, Product List and Distribution Margin in the previous agreement and the latest amendment was made on 29 November 2018 and became effective until 30 November 2021, which change the term of the Agreement, product list, stock return policy, Distribution Margin, and Merck's Product Requirements Standard.*

- d. *On 1 July 2008, the Company entered into a Distribution Agreement with Merck KGaA, Germany where the Company acts as distributor for all Merck's chemical products in the Republic of Indonesia, seeks contracts and acts as an intermediary in transactions with customers of Merck products within Indonesia and furthermore to seek, promote and cultivate business relationships with Merck's customers in Indonesia. In return for these activities, the Company will receive a commission.*

PT MERCK Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)****TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017****26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perseroan menerima surat pemberitahuan pengakhiran Perjanjian Distribusi antara Perseroan dan Merck KGaA sebagaimana tersebut pada paragraf sebelumnya yang menyatakan bahwa Perjanjian Distribusi tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 21 Januari 2014, Perseroan dan Merck KGaA telah menandatangani Perjanjian Distribusi untuk produk-produk divisi kimia yang berlaku terhitung sejak 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014. Perjanjian Distribusi ini berlaku sebagai perjanjian interim antara Perseroan dengan Merck KGaA dan hanya akan berlaku untuk maksimal satu tahun. Perjanjian ini diubah dengan Amandemen Perjanjian Distribusi tanggal 24 November 2014, yang merubah daftar produk yang didistribusikan oleh Perseroan dalam perjanjian sebelumnya. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, kecuali diakhiri lebih cepat dengan perjanjian tertulis yang disepakati bersama antara kedua belah pihak.

- e. Pada tahun 2002, Perseroan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan The Boots Co (Far East) Pte. Ltd., Singapura ("Lisensor") yang diberi wewenang oleh Almirall Hermal GmbH untuk menunjuk pabrikan dan penerima lisensi atas produk lisensi. Melalui perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk membayar beban lisensi sebesar 1% dan beban servis sebesar 10% dari penjualan bersih atas produk-produk lisensi. Perjanjian tersebut efektif secara retroaktif pada tanggal 1 Oktober 2000 dan berlaku sampai 30 September 2005 dan seterusnya otomatis diperpanjang untuk periode satu tahun, kecuali diakhiri sesuai dengan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 23 Agustus 2007, Perseroan, Lisensor dan Hermal Kurt Herrmann GmbH & Co OHG ("Hermal") menandatangi Perjanjian Novasi dimana Hermal mengambil alih seluruh hak dan kewajiban Lisensor berdasarkan Perjanjian Lisensi.

- f. Pada tahun 2002, Perseroan mengadakan perjanjian produksi beberapa produk farmasi dengan Merck KGaA, Jerman. Dalam perjanjian ini, Perseroan akan memproduksi dan menjual beberapa produk farmasi kepada anggota grup Merck (CMG) atau pelanggan pokok di wilayah yang ditetapkan oleh Merck KGaA. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2002 dan akan berakhir setelah tiga tahun, dan dengan sendirinya akan diperpanjang untuk periode satu tahun berikutnya kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat enam bulan sebelum perjanjian ini berakhir. Pada bulan Agustus 2003, Perseroan dan Merck KGaA menandatangani amandemen untuk menambahkan produk farmasi yang tercakup dalam perjanjian ini.

- g. Pada tahun 2003, Perseroan menandatangani perjanjian jasa konsultasi, manajemen dan teknis dengan Merck KGaA, Jerman. Melalui perjanjian ini, Perseroan akan membayar jasa konsultasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan diakhiri oleh para pihak.

26. COMMITMENTS (Continued)

On 18 June 2013, the Company received a letter regarding the termination of the Distribution Agreement between Merck KGaA and the Company as mentioned in the previous paragraph which stated that the Distribution Agreement was expired on 31 December 2013.

On 21 January 2014, the Company and Merck KGaA have signed the Distribution Agreement for chemical division products commencing from 1 January 2014 up to 31 December 2014. This Distribution Agreement is valid as an interim agreement between the Company and Merck KGaA and only valid for a maximum of one year. This agreement was amended by Amendment of Distribution Agreement dated 24 November 2014, where it changed list of products to be distributed by the Company in the previous agreement. This agreement shall be extended automatically for another period of 1 (one) year unless it is terminated earlier by mutual written agreement between both parties.

- e. In 2002, the Company entered into a License Agreement with The Boots Co (Far East) Pte. Ltd., Singapore ("Licensor") which is authorized by Almirall Hermal GmbH to appoint manufacturers and licensees for the licenced products. Under this agreement, the Company has to pay license fee of 1% and service fee of 10% of net sales of such licensed products. This agreement became effective retroactively on 1 October 2000 until 30 September 2005 and thereafter automatically extended for successive period of one year consecutively, unless otherwise terminated in accordance to this agreement.*

On 23 August 2007, the Company, Licensor and Hermal Kurt Herrmann GmbH & Co OHG ("Hermal") entered into a Novation Agreement in which Hermal undertakes all rights and obligations of the Licensor under the License Agreement.

- f. In 2002, the Company entered into a manufacturing contract with Merck KGaA, Germany for several pharmaceutical products. Under this agreement, the Company shall manufacture and sell several pharmaceutical products to the member of the Merck Group (CMG) or the ultimate customers in the territory as directed by Merck KGaA. This agreement came into force on 1 January 2002 and ends after three years, and shall be extended automatically for further one year period unless either party gives a written notice at least six months prior to the expiration date of the agreement. In August 2003, the Company and Merck KGaA entered into an amendment to expand the pharmaceutical products covered under this agreement.*

- g. In 2003, the Company entered into a consultancy, managerial and technical service agreement with Merck KGaA, Germany. Under this agreement, the Company shall pay a consultancy fee. This agreement shall remain in force until mutually terminated by the parties.*

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)**26. COMMITMENTS (Continued)**

- h.** Pada tahun 2004, Perseroan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Merck Selbstmedikation GmbH, Jerman. Melalui perjanjian ini, Perseroan diharuskan untuk membayar royalti sebesar:
 - 1% penjualan bersih atas produk-produk lisensi; dan
 - 3% dari penjualan bersih atas produk-produk lisensi baru selama jangka waktu 5 tahun terhitung sejak produk tersebut dipasarkan di Indonesia.

Kecuali ada pembatalan melalui perjanjian bersama kedua belah pihak, perjanjian lisensi tersebut berlaku untuk setiap produk lisensi sampai waktu yang tidak ditentukan terhitung dari tanggal produk lisensi tersebut dijual.

- i.** Pada tahun 2010, Perseroan menandatangani Perjanjian Distribusi dengan Merck Sante, S.A.S., Perancis dimana Perseroan bertindak sebagai distributor untuk memasarkan dan menjual produk farmasi di Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode satu tahun ke depan dan akan diperpanjang setiap tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat tiga bulan sebelum perjanjian ini berakhir.
- j.** Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan Merck KGaA, Jerman dan Merck Pte. Ltd., Singapura, untuk memberikan jasa pemeliharaan dan pengelolaan teknologi informasi Perseroan. Sebagai kompensasi dari pemberian jasa-jasa ini, Perseroan telah setuju untuk membayar sejumlah imbalan atas jasa sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian-perjanjian ini. Perjanjian-perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015, dan telah diperpanjang untuk masa satu tahun berikutnya.
- k.** Pada bulan Juli 2014, Perseroan menandatangani beberapa perjanjian dengan PT Merck Chemicals and Life Sciences ("MCLS"), mengenai layanan jasa terkait dengan kegiatan distribusi produk-produk tertentu dan penggunaan ruangan kantor. Perjanjian-perjanjian ini mulai berlaku sejak 1 Agustus 2014 untuk periode satu tahun ke depan dan akan otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan paling lambat satu bulan sebelum perjanjian ini berakhir.

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Jasa antara Perseroan dengan MCLS tertanggal 23 Juli 2014, MCLS sepakat untuk memberikan layanan jasa kepada Perseroan berdasarkan permintaan Perseroan, yang terkait dengan kegiatan distribusi produk-produk tertentu seperti bahan baku obat yang akan tetap dilakukan oleh Perseroan sebagai distributor interim produk-produk kimia dari Merck KGaA.

Berdasarkan Perjanjian Penggunaan Tempat ("Premise Use Agreement") antara Perseroan dengan MCLS tertanggal 23 Juli 2014, Perseroan sepakat untuk menyewakan sebagian ruang kantor miliknya kepada MCLS seluas 520 m² untuk aktivitas operasional usaha MCLS.

- h.** In 2004, the Company entered into a License Agreement with Merck Selbstmedikation GmbH, Germany. Under this agreement, the Company has to pay royalty of:

- 1% of net sales of such licensed products; and
- 3% of net sales of such new licensed products within 5 years since the launching of those products in Indonesia.

Unless terminated by mutual agreement of the parties, the License Agreement shall be effective for each licensed product for an undefined period of time starting from the date of commencing sales of the respective licensed product.

- i.** In 2010, the Company entered into a Distributorship Agreement with Merck Sante, S.A.S., France where the Company act as a distributor to market and sell the pharmaceutical products in the territory of Republic of Indonesia. This agreement shall be effective for a period of one year and be renewed annually unless a written notice is given by either party three months prior to the end of each contract year.

- j.** The Company has certain agreements with Merck KGaA, Germany and Merck Pte. Ltd., Singapore, to provide the Company with the maintenance and management of the Company's information technology. As a compensation for these services, the Company agreed to pay certain fees as defined in these agreements. These agreements are valid up to 31 December 2015, and have been extended for another one year.

- k.** In July 2014, the Company entered into several agreements with PT Merck Chemicals and Life Sciences ("MCLS"), regarding services that related to the distribution of certain products and the usage of office space. These agreements come into effect from 1 August 2014 for a period of one year and will be automatically renewed every year unless either party gives notice at least one month before the agreement expires.

Under the Services Agreement between the Company and MCLS dated 23 July 2014, MCLS has agreed to provide services to the Company pursuant to the Company's request, that related to the distribution of certain products such as pharmaceutical raw materials that will remain to be conducted by the Company as an interim distributor of chemical products of Merck KGaA.

Based on Premise Use Agreement between the Company and MCLS dated 23 July 2014, the Company agreed to lease certain part of its office space to MCLS with the area of 520 sq.m. for the operational activities of MCLS's business.

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

Pada tanggal 2 Maret 2016, dengan diperolehnya lisensi jasa penyewaan properti dari Badan Koordinasi Penanaman Modal maka berdasarkan ketentuan dalam Pasal 2.7 Perjanjian Penggunaan Tempat, Perseroan dan MCLS sepakat untuk mengubah *Premise Use Agreement* menjadi *Commercial Lease Agreement* dan dengan penandatanganan *Commercial Lease Agreement* tersebut secara otomatis membatalkan *Premise Use Agreement* yang telah ada sebelumnya. Semua syarat dan ketentuan dari *Premise Use Agreement* diganti dengan syarat dan ketentuan dalam *Commercial Lease Agreement*. *Commercial Lease Agreement* ini telah diubah pada tanggal 1 April 2018, yang merubah ketentuan mengenai Ruang Kantor dan Gudang.

- I.** Per 31 Desember 2018, Perseroan mempunyai berbagai ikatan sehubungan dengan pembelian impor/lokal atas persediaan, total seluruhnya ekuivalen Rp 260.077.692 ribu.
- m.** Sehubungan dengan Perjanjian Penjualan dan Pembelian ("SAPA") yang ditandatangani oleh Merck Consumer Health Holding Germany GmbH, Merck KGaA dan The Procter & Gamble Company tertanggal 19 April 2018 (tanggal penutupan SAPA), terkait dengan penjualan bisnis Kesehatan Konsumen ("CH") di seluruh dunia, Perseroan menandatangani beberapa perjanjian di tanggal 1 Desember 2018 dengan Procter & Gamble International Operations SA, Cabang Singapura dan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia sebagai berikut:

1. Perjanjian Lokal atas pemindahan/penjualan bisnis CH
 - (i) Perjanjian Penjualan dan Pembelian Properti Intelektual antara Perseroan dengan Procter & Gamble International Operations SA, cabang Singapura - untuk produk, alat-alat, makanan pelengkap dan/atau kosmetik Kesehatan Konsumen yang dipegang oleh penjual saat tanggal penutupan perjanjian ini dengan harga sebesar Rp 1.404.788.006 ribu.
 - (ii) Perjanjian Penjualan dan Pembelian Properti Intelektual antara Perseroan dengan Procter & Gamble International Operations SA, cabang Singapura - untuk produk Hemobion dan Cavit D3 dengan harga sebesar Rp 59.469.382 ribu.

Perjanjian ini mengatur tentang penjualan dan pembelian *business IP* dan *business goodwill* serta pengakuan liabilitas (seperti yang tertera dalam kontrak).

26. COMMITMENTS (Continued)

On 2 March 2016, by obtaining the license for the services of rental properties from Capital Investment Coordinating Board, hence under the provision of Article 2.7 of the Premise Use Agreement, the Company and MCLS agreed to convert the Premise Use Agreement into a Commercial Lease Agreement and the signing of the Commercial Lease Agreement is automatically cancelled the Premise Use Agreement that have been there before. All terms and conditions of Premise Use Agreement is replaced with the terms and provisions of the Commercial Lease Agreement. The Commercial Lease Agreement has been amended on 1 April 2018, where it changed the provision concerning the Office and Warehouse Space.

- I.** As of 31 December 2018, the Company had various import/local purchase commitment for inventories with a total value of equivalent Rp 260,077,692 thousand.
- m.** With respect to the Sales and Purchase Agreement ("SAPA") entered into between Merck Consumer Health Holding Germany GmbH, Merck KGaA and The Procter & Gamble Company dated on 19 April 2018 (SAPA closing date) for the sale of worldwide Consumer Health ("CH") business, the Company entered into several agreements on 1 December 2018 with Procter & Gamble International Operations SA, Singapore branch and PT Procter & Gamble Home Products Indonesia as follows:
 1. Local Transfer Agreement for sale of CH business
 - (i) Intellectual Property Sale and Purchase Agreement between the Company and Procter & Gamble International Operations SA, Singapore Branch - for consumer health products, devices, food supplements and/or cosmetics held by the seller at closing date of this agreement with consideration amounted to Rp 1,404,788,006 thousand.
 - (ii) Intellectual Property Sale and Purchase Agreement between the Company and Procter & Gamble International Operations SA, Singapore Branch - for Hemobion and Cavit D3 products with consideration amounted to Rp 59,469,382 thousand.

This agreement govern the sell and purchase of the business IP and business goodwill and the assumed liabilities (as defined in the contract).

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)**26. COMMITMENTS (Continued)**

2. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Aset

- (i) Perjanjian Penjualan dan Pembelian Aset dengan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (“PGI”) – untuk produk, alat-alat, makanan pelengkap dan/atau kosmetik Kesehatan Konsumen yang dipegang oleh penjual saat tanggal penutupan perjanjian ini dengan nilai aset neto yang ditransfer oleh pembeli ke penjual adalah sebesar Rp 3.108.451 ribu. Perhitungan nilai aset neto ini merupakan nilai estimasi awal dimana perhitungannya dilakukan oleh penjual pada bulan Agustus 2018. Pada saat berakhirnya periode 30 November 2018, penjual telah melakukan perhitungan kembali atas penjualan dan pembelian aset tersebut, sehingga nilai final menjadi liabilitas neto sebesar Rp 6.597.639 ribu dan nilai final ini yang seharusnya ditransfer oleh penjual ke pembeli. Proses rekonsiliasi akan dilakukan melalui perjanjian bersama kedua pihak paling lambat pada saat berakhirnya durasi Transitional Distribution Service Agreement (TDSA) yang ditandatangani oleh Merck Consumer Health Holding Germany GmbH dan The Procter & Gamble Company tertanggal 30 November 2018.
- (ii) Perjanjian Penjualan dan Pembelian Aset dengan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (“PGI”) - untuk produk Hemobion dan Cavit D3. Harga transfer untuk produk Hemobion dan Cavit D3 adalah nihil karena sudah termasuk di dalam Perjanjian yang diungkapkan di poin 1(ii) dan 2(i) diatas.

Perjanjian ini mengatur tentang pembelian aset dan pengakuan liabilitas oleh pembeli, dan maksud penjual akan menjual dan memindahkan aset yang ditanah terkait dengan bisnis ke pembeli (“PGI”) pada akhir periode transisi.

Pengakuan liabilitas

Liabilitas yang diakui yang dimaksud adalah seluruh liabilitas dari penjual sepanjang berkaitan dengan bisnis pada saat dan sebelum penutupan, tapi tidak termasuk:

- a) Liabilitas sepanjang itu terkait dan timbul dari aset, properti, hak atau kontrak yang tidak dijual dan ditransfer berdasarkan perjanjian ini;
- b) Seluruh pajak penjual;
- c) Liabilitas terkait dengan karyawan pada saat dan sebelum tanggal penutupan;

2. Asset Sale and Purchase Agreement

(i) *Asset Sale and Purchase Agreement with PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (“PGI”) - for Consumer Health products, devices, food supplements and/or cosmetics held by the seller at closing date of this agreement with net assets amount transferred amounted to Rp 3,108,451 thousand. The calculation of the net assets amount was the initial estimated amount which the calculation is done by seller in August 2018. At period ended 30 November 2018, seller has recalculated the asset sale and purchase amount, therefore the final amount become net liabilities of Rp 6,597,639 thousand and this final amount is the amount that should be transferred from seller to buyer. The reconciliation process will be done through mutual agreement between both parties at the latest when the duration of Transitional Distribution Service Agreement (TDSA) entered by Merck Consumer Health Holding Germany GmbH and The Procter & Gamble Company dated 30 November 2018 is ended.*

(ii) *Asset Sale and Purchase Agreement with PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (“PGI”) - for Hemobion and Cavit D3 products. The consideration with regard to Hemobion and Cavit D3 products is nil because it has been included in the agreements as disclosed in point 1(ii) and 2(i) above.*

This agreement govern the purchase of assets and the assumed liabilities by purchaser, and the intent with effect from the end of the transitional period, the seller will sell and transfer the retained assets relating to the business to the purchaser (“PGI”).

Assumed liabilities

Assumed liabilities means all liabilities of the seller to the extent relating to the business as of and prior to closing but exclude:

- a) *any Liability to the extent it relates to, or arises from, any asset, property, right or contract not sold and transferred under this Agreement;*
- b) *all Taxes of the Seller;*
- c) *any Liabilities relating to the employment of the Employees on or before the Closing Date,*

PT MERCK Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)****TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017****26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)**Pengakuan liabilitas (Lanjutan)

- d) Liabilitas terkait dengan liabilitas imbalan kerja, selain daripada liabilitas imbalan kerja yang dialihkan;
- e) Liabilitas terkait produk (selain dari produk) yang dijual oleh bisnis yang dihentikan sebelum tanggal perjanjian ini dan produk yang dihentikan setelah tanggal perjanjian ini dan sebelum penutupan (untuk tujuan ini produk tidak dianggap dihentikan jika (A) Produk tersebut terdaftar dan akan terus terdaftar dan dijual secara komersial dengan menggunakan otorisasi pemasaran, atau, (B) Jika produk itu bukan obat dan terus dijual secara komersial menggunakan nama merek yang identik);
- f) Liabilitas terkait fasilitas atau properti yang dimiliki, disewakan atau diambil oleh bisnis sebelum penutupan selain dari properti; dan
- g) Seluruh utang dagang yang dimiliki oleh penjual.

Untuk menghindari kesalahpahaman, liabilitas yang diajukan tidak termasuk liabilitas berdasarkan pembagian kontrak ("Shared Contract") yang mana liabilitas tersebut tidak terkait secara eksklusif dengan atau tidak timbul dari bisnis;

Aset yang ditransfer (dialihkan)

Aset yang ditransfer/dialihkan terdiri dari sistem IT dalam bentuk ponsel pintar/perangkat seluler, kontrak-kontrak dan *shared contract* yang terkait, ijin-ijin, otorisasi pemasaran, dan karyawan yang setuju untuk ditransfer/dialihkan.

3. Perjanjian Lisensi Bisnis

Perjanjian Lisensi Bisnis antara Perseroan dengan Procter & Gamble International Operations SA, cabang Singapura ("PGIO").

Berdasarkan perjanjian ini, pemberi lisensi (PGIO) memberikan lisensi kepada penerima lisensi ("Perseroan") dan memberikan beberapa servis operasional untuk membantu selama masa transisi, oleh karena adanya regulasi dan hal lainnya, pemberi lisensi belum siap untuk mengambil alih seluruh aktivitas bisnis CH, dan penerima lisensi menyetujui untuk melanjutkan beberapa aktivitas terkait bisnis CH dalam periode transisi sampai pemberi lisensi dan afiliasinya sudah sepenuhnya siap untuk mengoperasikan bisnis CH. Oleh karena itu, penerima lisensi wajib membayar ke pemberi lisensi biaya lisensi dan servis bulanan sebesar 32% dari penjualan bersih di wilayah Indonesia. Kedua belah pihak akan meriview secara teratur apakah biaya servis dan lisensi masih memadai dalam pandangan (i) lingkup dan biaya pemeliharaan aset yang diperoleh dan ketentuan servis oleh pemberi lisensi dalam perjanjian ini, (ii) penjualan bersih yang dicapai penerima lisensi di wilayah Indonesia, (iii) perubahan kondisi pasar dan (iv) keadaan lainnya yang dianggap relevan oleh kedua belah pihak. Penyesuaian atas biaya servis dan lisensi harus disepakati oleh kedua belah pihak secara tertulis.

26. COMMITMENTS (Continued)Assumed liabilities (Continued)

- d) any Liabilities in respect of employee benefits, other than the Transferred Employee Benefit Liabilities;
- e) any Liabilities relating to any product (other than a Product) sold by the Business that was discontinued prior to the date of this Agreement and any Product that is discontinued following the date of this Agreement and prior to Closing (for these purposes a Product shall not be considered discontinued if (A) it is a registered product and continues to be registered and Commercialised under the same Marketing Authorisation or, (B) if it is a non-medicinal product and continues to be Commercialised under the identical brand name);
- f) any Liabilities relating to any facility or property owned, leased or occupied by the Business prior to Closing other than the Properties; and
- g) All Accounts Payable owed by the Seller.

For the avoidance of doubt, Assumed Liabilities shall exclude any Liability under any Shared Contract which Liability is not Exclusively Related to, or does not arise out of, the Business;

Assets transferred

Assets being transferred consisted of IT system in form of smartphone/mobile devices, contracts and relevant part of shared contracts, permits, marketing authorizations, and employees who agreed to be transferred.

3. Business License Agreement

Business License Agreement between the Company and Procter & Gamble International Operations SA, Singapore Branch ("PGIO").

Under this agreement, licensor (PGIO) grant licensee ("the Company") a license and provide certain operating services to support, on a transitional basis because due to regulatory or other reason, the licensor are not yet ready to take over all activities of the CH business, and licensee agree to continue to conduct certain activities in respect to CH business for a transitional period until licensor and its affiliates are fully set up to operate the CH business. As a result, licensee shall pay to licensor a monthly license and service fee at 32% of the net sales in the territory. The parties shall regularly review whether the then existing license and service fee continues to be adequate in view of (i) the scope and cost of maintenance of the Acquired Assets and provision of the Services by licensor under this agreement, (ii) the net sales achieved by licensee in the territory, (iii) any changes market condition and (iv) any other circumstances that the parties deem relevant. Any adjustments of the license and service fee shall require agreement between the parties in writing.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian ini akan berlaku pada tanggal efektif dan akan tetap berlaku terkecuali dihentikan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam perjanjian.

Dengan ditandatanganinya Perjanjian Lisensi Bisnis ini, Perseroan juga menyetujui syarat dan kondisi dalam Perjanjian Manufaktur dan Penyediaan yang dilampirkan di Perjanjian Lisensi Bisnis seperti yang diungkapkan di point 4 di bawah ini.

4. Perjanjian Manufaktur dan Penyediaan

Perjanjian Manufaktur dan Penyediaan antara Perseroan (Pemasok) dan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (Pembeli).

Perjanjian ini mengatur tentang manufaktur dan penyediaan produk-produk (produk akhir, produk dalam proses, bahan aktif dan bahan lainnya) terkait dengan lini bisnis di seluruh dunia yang diproduksi di lokasi manufaktur dengan harga pasokan sebagai berikut:

- (i) Untuk produk yang merupakan material (bahan baku, perantara, bahan aktif, eksipien dan bahan kemasan):
 - Dari tanggal penutupan SAPA hingga 24 bulan setelah tanggal penutupan SAPA: Harga Pasokan Dasar ditambah kenaikan 5% dari Harga Pasokan Dasar; dan
 - Dari 24 bulan setelah tanggal penutupan SAPA hingga berakhirnya masa kadaluarsa produk terakhir yang berlaku: Harga Pasokan Dasar ditambah kenaikan 10% dari Harga Pasokan Dasar.
- (ii) Untuk produk jangka panjang seperti yang ditetapkan perjanjian ini: Harga Pasokan Dasar ditambah kenaikan 10% dari Harga Pasokan Dasar sepanjang masa kadaluarsa produk yang berlaku.

Kenaikan seperti yang ditetapkan di klausul (i) dan (ii) tidak berlaku untuk biaya pemasok yang berasal dari bahan baku dan barang dalam proses yang diperoleh dari pembeli.

Perjanjian ini akan berlaku pada tanggal efektif dan akan tetap berlaku sampai akhir masa kadaluarsa produk terakhir, kecuali ada pembatalan lebih awal sesuai dengan syarat dalam perjanjian ini.

26. COMMITMENTS (Continued)

This agreement shall commence on the effective date and shall remain in effect until terminated in accordance with the term stipulated in the agreement.

By entering into this Business License Agreement, the Company also agreed on the terms and condition of the Manufacturing and Supply Agreement attached in Business License Agreement as disclosed in point 4 below.

4. Manufacturing and Supply Agreement

Manufacturing and Supply Agreement between the Company (Supplier) and PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (Purchaser).

This agreement govern the manufacture and supply of products (finished products, bulk products, active ingredients and other materials) relating to the worldwide business line that were manufactured at the manufacturing site with the following supply prices:

- (i) *For product which are materials (raw materials, intermediates, active ingredient, excipients and packaging materials):*
 - *From the SAPA closing date until the end of 24 month after the SAPA closing date: Supply Price Baseline plus a mark-up of 5% of the Supply Price Baseline; and*
 - *From the end of 24 month after the SAPA closing date until the end of the applicable product term: Supply Price Baseline plus a mark-up of 10% of the Supply Price Baseline.*
- (ii) *For long-term product as stipulated in this agreement: Supply Price Baseline plus a markup of 10% of the Supply Price Baseline throughout the entire applicable product term.*

Provided that the mark-up set out in clauses (i) and (ii) shall not apply to any costs of the supplier for purchaser supplied materials and bulk products.

This agreement shall commence on the effective date and shall remain in effect until the end of the last to expire product term, unless terminated earlier in accordance with the term in the agreement.

PT MERCK Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)****TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017****26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)****26. COMMITMENTS (Continued)****4. Perjanjian Servis Lokal**

Perjanjian Servis Lokal antara Perseroan dengan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (“PGI” atau penyedia servis). Oleh karena alasan regulasi atau hal lainnya, penyedia servis (PGI) belum siap untuk mengambil alih seluruh aktivitas bisnis CH, dan penerima servis (“Perseroan”) setuju untuk tetap melaksanakan beberapa aktivitas terkait bisnis CH selama periode transisi sampai penyedia servis dan afiliasinya sudah sepenuhnya siap untuk mengoperasikan bisnis Kesehatan Konsumen. Dalam hal ini, penyedia servis setuju untuk menyediakan beberapa servis (aktivitas pemasaran) bagi penerima servis untuk menunjang aktivitasnya terkait bisnis Kesehatan Konsumen, dan penerima servis setuju untuk memberikan kompensasi ke penyedia servis atas pemberian servis tersebut, yaitu membayar biaya servis bulanan yang dihitung sebesar biaya yang terjadi ditambah 7% kenaikan. Tidak ada tambahan kenaikan untuk servis yang disubkontrakkan oleh pemberi servis.

Perjanjian ini akan berlaku pada tanggal efektif dan akan tetap berlaku kecuali dihentikan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam perjanjian.

5. Perjanjian Servis Transisi

Berdasarkan Perjanjian Servis Transisi antara Merck Consumer Health Holding Germany GmbH dan The Procter & Gamble Company tertanggal 30 November 2018, Perseroan dan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia menandatangani beberapa “Pernyataan Kerja”.

Berdasarkan Pernyataan Kerja tersebut, PGI (penerima servis) melibatkan Perseroan (penyedia servis) untuk memberikan servis sebagai berikut:

- Menyewakan kembali kantor pemasaran dan menyediakan servis tambahan yang hanya bertujuan untuk menjalankan bisnis CH seperti yang sudah dilaksanakan atau sudah diajukan untuk dilaksanakan dalam membantu proses penjualan ke Grup Procter & Gamble, dalam segala hal yang material, di fasilitas pemberi servis pada saat dan sebelum tanggal penutupan dengan biaya Rp 277.817 ribu per bulan. Masa servis untuk penyewaan kembali ini adalah sampai 11 bulan setelah tanggal penutupan.
- Pengangkutan produk-produk dari penyedia servis ke bandara/pelabuhan di negara-negara tujuan. Aktivitasnya meliputi pengaturan penyedia transportasi pihak ketiga (seperti, penagihan, pemesanan, koordinasi pengambilan, penyediaan dokumen pengiriman, penanganan data, dan pelacakan pengiriman) dengan biaya Rp 28.289 ribu per bulan untuk biaya personal sepenuhnya. Masa servis ini adalah 18 bulan.

4. Local Services Agreement

Local Service Agreement between the Company and PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (“PGI” or service provider). Due to regulatory or other reason, the service provider (PGI) are not yet ready to take over all activities of the CH business, and service recipient (“the Company”) agree to continue to conduct certain activities in respect to CH business for a transitional period until service provider and its affiliates are fully set up to operate the Consumer Healthcare business. For this purpose, the service provider agree to provide certain services (marketing activities) to the service recipient to support its Consumer Healthcare business related activities, and the service recipient agree to compensate the service provider for the performance of such services i.e., pay a monthly service fee calculated at cost plus 7% mark-up. No additional mark-up for services subcontracted by the service provider.

This agreement shall commence on the effective date and shall remain in effect until terminated in accordance with the term stipulated in the agreement.

5. Transitional Services Agreement

Based on the Transitional Service Agreement between Merck Consumer Health Holding Germany GmbH and the Procter & Gamble Company dated 30 November 2018, The Company and PT Procter & Gamble Home Products Indonesia signed several Statement of Work.

Under the Statement of Work, PGI (service recipient) engaged the Company (service provider) to provide the following services:

- *Sublease the marketing office and provide ancillary services solely for the purpose of conducting the CH business as it was conducted or as it was proposed to be conducted in the course of the sales process to the Procter & Gamble Group, in all material respects, at the service provider's facilities on or before the closing date with a charge of Rp 277,817 thousand per month. Service term of this sublease is until 11 months after closing date.*
- *Transportation of products from the service provider to the destination air/seaport in the destination countries. Activities comprise managing the third party transportation provider (i.e., billing, placing orders, coordinating pick-up, provision of shipping documents, data logger handling and tracking shipments) with a charge of Rp 28,289 thousand per month for fully loaded personal costs. The service term is 18 months.*

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)**26. COMMITMENTS (Continued)**

6. Perjanjian Servis Transisi (Lanjutan)

- Menjalankan beberapa servis terkait dengan kontrak perusahaan manufaktur (CMO), yaitu PT Meprofarm dan PT Pyridam Farma Tbk:
 - Mereviu status halal bahan baku produk yang diproduksi di CMO
 - Mengatur pergudangan dan persediaan, beban penanganan kargo dan penanganan proses penuhan persediaan dan proses pemesanan untuk bahan yang disuplai ke CMO

Biaya untuk servis diatas adalah masing-masing Rp 10.608 ribu dan Rp 17.681 ribu per bulan untuk biaya personal sepenuhnya. Masa servis diatas adalah masing-masing 6 bulan dan 12 bulan.

- Menjalankan seluruh aktivitas terkait dengan penerimaan, penyimpanan, pengujian QC, aktivitas QA, aktivitas LCM, distribusi produk-produk (meliputi bahan baku dan produk dalam proses jika dibutuhkan), yang diimpor ke Indonesia dengan menggunakan nama Pemberi Kontrak dan untuk produk-produk yang diproduksi oleh CMO di Indonesia, dalam wewenang pemberi kontrak.

Biaya untuk servis ini adalah Rp 32.320 ribu per bulan. Masa servis ini mengikuti durasi Transitional Distribution Service Agreement (TDSA) yang ditandatangani oleh Merck Consumer Health Holding Germany GmbH dan The Procter & Gamble Company tertanggal 30 November 2018.

- Menjalankan aktivitas pembelian seperti negosiasi, perpanjangan kontrak, penghargaan bisnis, dst. dengan biaya sebesar Rp 20.392 ribu per bulan. Masa servis ini adalah 6 bulan.
- Menjalankan seluruh aktivitas IT, termasuk mendukung operasi P&G atau penggunaan aplikasi, termasuk teknis cutover (baik transfer atau migrasi ke aplikasi target) yang mana akan terjadi 30 hari sebelum berakhirnya masa servis ini. Biaya atas servis dan masa servis ini adalah sesuai dengan ketetapan dalam lampiran perjanjian ini.

Biaya untuk seluruh servis di atas sudah termasuk 5% kenaikan, dan seluruh biaya pihak ketiga yang terjadi harus ditagihkan ke penerima servis tanpa kenaikan.

6. *Transitional Services Agreement (Continued)*

- *Perform the following services with respect to contract manufacturing company (CMO) i.e., PT Meprofarm and PT Pyridam Farma Tbk:*
 - *Review the halal status of raw materials for products that are manufactured in CMO*
 - *Manage warehousing and inventory, handling freight and handling inventory replenishment process and ordering process for materials supplied to CMO*

The fee charges for the above services are Rp 10,608 thousand and Rp 17,681 thousand, respectively, per month. The service term for the above services are 6 months and 12 months, respectively.

- *Conduct all activities with regards to receiving, storage, QC testing, QA activities, LCM activities, distribution for products (incl. raw materials and bulk products where applicable) which get imported to Indonesia in the name of Contract Giver and for products which get produced by CMOs in Indonesia under responsibility of Contract Giver.*

The fee charges of these services is Rp 32,320 thousand per month. The service term is in accordance to duration of Transitional Distribution Service Agreement (TDSA) entered into between Merck Consumer Health Holding Germany GmbH and The Procter & Gamble Company dated 30 November 2018.

- *Perform sourcing activities such as negotiations, contract extensions, business awards, etc. with a charges of Rp 20,392 thousand per month. The service term is 6 months.*
- *Perform all IT activities, include support of P&G's operation or use of an application, including technical cutover (either transfer or migration to target application) which will occur 30 calendar days before the end of the service term. The charges and service term for this service is set forth in the Annex of the agreement.*

The fee charges for all the above service is inclusive of 5% mark-up, and all third party cost incurred shall be pass through to service recipient without any mark-up.

PT MERCK Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)****26. COMMITMENTS (Continued)**

- n. Sehubungan dengan penjualan bisnis *Consumer Health* ("CH"), pada tanggal 11 Oktober 2018, telah ditandatangani Perjanjian untuk Pengalihan Hubungan Kerja ("Perjanjian") antara Perseroan, PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGI") dan dengan masing-masing karyawan Perseroan yang bekerja di divisi Kesehatan Konsumen pada bagian lampiran dari Perjanjian yang secara keseluruhan berjumlah 66 karyawan. Dengan ditandatanganinya perjanjian ini, seluruh karyawan Perseroan yang bekerja pada divisi Kesehatan Konsumen yang menandatangani lampiran dari Perjanjian ini dialihkan untuk diperkerjakan oleh PGI efektif terhitung tanggal 1 Desember 2018.

n. In connection with the sale of the Consumer Health business ("CH"), on 11 October 2018, Agreement for Transfer of Employment have been signed between the Company, PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGI") and with each of the company's employees who work in Consumer Health division who are signed in the attachment section of the Agreement which totalled 66 employees. By signing this agreement, all employees who work in Consumer Health division who are signed the attachment from this Agreement were transferred to be employed by PGI effective as of the date of 1 December 2018.

27. INFORMASI KOMPARATIF**27. COMPARATIVE INFORMATION**

Seperti dijelaskan di Catatan 3j dan 24, informasi komparatif yang disajikan di laporan keuangan ini telah disajikan kembali. Berikut ini adalah dampak atas laporan keuangan.

As explained as in Notes 3j and 24, the comparative information presented in these financial statements have been restated. The following are the impacts on the financial statements.

Tahun berakhir 31 Desember 2017/ Year ended 31 December 2017				
	Dilaporkan sebelumnya/As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Disajikan kembali/ As restated	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				
Pendapatan	1.156.648.155	(574.645.685)	582.002.470	Revenue
Beban pokok penjualan	(568.653.431)	187.315.883	(381.337.548)	Cost of sales
Beban penjualan	(292.716.263)	177.381.215	(115.335.048)	Selling expenses
Beban administrasi	(92.150.137)	48.276.379	(43.873.758)	Administrative expenses
(Rugi) laba penjualan aset tetap	542.848	(332.016)	210.832	(Loss) gain on sales of fixed assets
Laba (rugi) kurs, bersih	1.604.599	(2.599.234)	(994.635)	Currency exchange gain (loss), net
Pendapatan lainnya	3.547.500	(1.762.468)	1.785.032	Other income
Beban lainnya	(329.229)	184.221	(145.008)	Other expenses
Pendapatan keuangan	646.696	(321.291)	325.405	Finance income
Biaya keuangan	(3.356.096)	2.613.930	(742.166)	Finance costs
Pajak kini	(66.868.220)	53.254.557	(13.613.663)	Current income tax
Pajak tangguhan	5.760.872	(4.588.019)	1.172.853	Deferred income tax
Laba dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	-	115.222.528	115.222.528	Profit from discontinued operation, net of tax



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI

28, Jl. Jend. Sudirman

Jakarta 10210

Indonesia

+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

No.: 00074/2.1005/AU.I/04/1086-2/1/III/2019

No.: 00074/2.1005/AU.I/04/1086-2/1/III/2019

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Merck Tbk:

The Shareholders,
Commissioners and Board of Directors
PT Merck Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Merck Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

We have audited the accompanying financial statements of PT Merck Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

financial statements (audited)



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Merck Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami membawa perhatian ke Catatan 24 atas laporan keuangan yang mengungkapkan bahwa di 2018 Perseroan menjual lini bisnis kesehatan konsumennya dan lini bisnis tersebut diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Merck Tbk as of 31 December 2018, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasize of a matter

Without modifying our opinion, we draw attention to Note 24 to the financial statements which discloses that in 2018 the Company sold its consumer health business line and the business line is classified as discontinued operation.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*

Siddharta Widjaja & Rekan

Mellin, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 1086/*Public Accountant License No. AP. 1086*

Jakarta, 15 Maret 2019

Jakarta, 15 March 2019



referensi silang

CROSS REFERENCES





PELAKSANAAN PERATURAN OJK*

COMPLIANCE TO OJK REGULATIONS*

Judul Umum	Kriteria	Halaman
Ikhtisar Data Keuangan Penting	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	12
	1) pendapatan/penjualan;	13
	2) laba bruto;	13
	3) laba (rugi);	N/A
	4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	13
	5) total laba (rugi) komprehensif;	N/A
	6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	N/A
	7) laba (rugi) per saham;	12
	8) jumlah aset;	12
	9) jumlah liabilitas;	12
	10) jumlah ekuitas;	13
	11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	13
	12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	13
	13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	13
	14) rasio lancar;	13
	15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	13
	16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	13
	17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	13
Informasi Saham	1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	14-15
	a) jumlah saham yang beredar;	14-15
	b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	14
	c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	15

Judul Umum	Kriteria	Halaman
Informasi Saham	d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; 2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	15 46 46 46 46 N/A
	3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	N/A
	4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	N/A
Laporan Direksi	Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	62 62-64 62-64 N/A 62-64 65 66 67

Judul Umum	Kriteria	Halaman
Laporan Dewan Komisaris	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	52 55 54 55-56 56 56
Profil Emiten atau Perusahaan Publik	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1) nama Emitter atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Emitter atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emitter atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimili; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web; 3) riwayat singkat Emitter atau Perusahaan Publik; 4) visi dan misi Emitter atau Perusahaan Publik; 5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; 6) struktur organisasi Emitter atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan; 7) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru;	28 28 28 28 28 28 28 30-31 32 36 40-41 68 69-73 69-73

Judul Umum	Kriteria	Halaman
Profil	c) usia;	69-73
Emiten atau Perusahaan Publik	d) kewarganegaraan;	69-73
	e) riwayat pendidikan;	69-73
	f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	69-73
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	69-73
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	69-73
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	69-73
	g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	105
	h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	69-73
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		59-61
	a) nama;	59-61
	b) foto terbaru;	59-61
	c) usia;	59-61
	d) kewarganegaraan;	59-61
	e) riwayat pendidikan;	59-61
	f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	59-61
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen di Emiten atau Perusahaan Publik bersangkutan;	59-61
	(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen di Emiten atau Perusahaan Publik bersangkutan;	59-61
	(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	59-61
	(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	59-61

Judul Umum	Kriteria	Halaman
Profil Emiten atau Perusahaan Publik	g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); 9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	N/A 59-61 59-61 69-73
	10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	42-43
	11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	44 44 44
	12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	44 44 44 44
	13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	44

Judul Umum	Kriteria	Halaman
Profil Emiten atau Perusahaan Publik	14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	46
	15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	45
	16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	45
	17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	47
	18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	47
	19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	22-23
	a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	22-23
	b) badan atau lembaga yang memberikan; dan	22-23
	c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada).	22-23
Analisis dan Pembahasan Manajemen	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	76
	1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	78
	a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	82
	b) pendapatan/penjualan; dan	87-88
	c) profitabilitas;	87-88

Judul Umum	Kriteria	Halaman
Analisis dan Pembahasan Manajemen	2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	87 87 87 87-88 88-89
	3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	89
	4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	89
	5) struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	90
	6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	N/A N/A N/A N/A
	7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	N/A N/A N/A
	8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	N/R
	9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	76-77

Judul Umum	Kriteria	Halaman
Analisis dan Pembahasan Manajemen	10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	94 94 94 94
	11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (<i>capital structure</i>); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A N/A N/A N/A N/A
	12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	91-93
	13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	90 14 & 90 14 & 90 14 & 90
	14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	95 95

Judul Umum	Kriteria	Halaman
Analisis dan Pembahasan Manajemen	15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait;	54, 65, 84, 88, 95 54, 65, 84, 85 54, 65 N/A 54, 65 54, 65, 95
	16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan 17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	96 96
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	100-121 104-105 104 105 105 105 N/A N/A N/A 100-101
	f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	

Judul Umum	Kriteria	Halaman
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	100-101
	(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	N/A
	g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	N/R
	2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	102-103
	a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	102
	b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	103
	c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	103
	d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	103
	e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	103
	(2) kriteria yang digunakan; dan	103
	(3) pihak yang melakukan penilaian;	103
	f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	56
	g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	103
	(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	103
	3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama;	N/R
	b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	N/R
	c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	N/R

Judul Umum	Kriteria	Halaman
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	4) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	106-109 106 108-109 108-109 108-109 108-109 108-109 108-109 108-109 108-109 107-108 107 107-108 N/R
	f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;	108-109 108-109 107-108 N/R
	5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	N/R N/R N/R N/R N/R N/R N/R N/R N/R N/R N/R N/R

Judul Umum	Kriteria	Halaman
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	N/R N/R N/R N/R N/R N/R N/R N/R N/R 111-113
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	113 113 113 113 113
d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	113 113 112	
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	114-115 115 115 115 115
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	115 115 114	

Judul Umum	Kriteria	Halaman
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	114
	8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	117-118
	a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	117
	b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	117
	9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	117-118
	a) gambaran umum sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	117-118
	b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	117-118
	c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	117-118
	10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	119
	a) pokok perkara/gugatan;	119
	b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	119
	c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	119
	11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	N/A
	12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	119-120
	a) pokok-pokok kode etik;	119-120
	b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	119-120
	c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	119-120

Judul Umum	Kriteria	Halaman
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	(3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan (4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: (1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja; (2) sarana dan keselamatan kerja; (3) tingkat perpindahan (<i>turnover</i>) karyawan; (4) tingkat kecelakaan kerja; (5) pendidikan dan/atau pelatihan; (6) remunerasi; dan (7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: (1) penggunaan tenaga kerja lokal; (2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; (3) perbaikan sarana dan prasarana sosial; (4) bentuk donasi lainnya; dan (5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: (1) kesehatan dan keselamatan konsumen; (2) informasi barang dan/atau jasa; dan (3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	N/A 134-135 137-142 137 137-139 139 139 139-141 141-142 141-142 127-130, 135-136 42-43, 135-136 127-130, 135-136 136 136 120 143 143 143 N/A N/R N/R
	2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	
	3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	N/R

Judul Umum	Kriteria	Halaman
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan.	152-209
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/ SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	148-149

Referensi:

1. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/ SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/ SEOJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/ SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

References:

1. Circular Letter from the Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Company
2. Regulation from the Financial Services Authority No.29/SEOJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies
3. Circular Letter from the Financial Services Authority No.30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

**INDEKS ISI STANDAR GRI**

CONTENT INDEX OF GRI STANDARDS

Judul Umum	Kode Pengungkapan	Sub Judul	Halaman
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016	102-1	Nama organisasi	28
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa	28, 36, 37
	102-3	Lokasi kantor pusat	28
	102-4	Lokasi operasi	38-39
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	28
	102-6	Pasar yang dilayani	38-39
	102-7	Skala organisasi	31, 40, 41
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain	42-43
	102-9	Rantai pasokan	143
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	54, 65, 84
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	56, 114-118
	102-12	Inisiatif eksternal	144
	102-13	Keanggotaan asosiasi	144,
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	148-149
	102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang	76-77, 117-118
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	34-35, 119-120
	102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika	121
	102-18	Struktur tata kelola	100-121
	102-19	Mendelegasikan wewenang	100-115
	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	114
	102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	124
	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya	100-115
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi	39, 69
	102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	103
	102-25	Konflik kepentingan	N/A

Judul Umum	Kode Pengungkapan	Sub Judul	Halaman
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016	102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi	100-101
	102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	N/A
	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	N/A
	102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial	125
	102-30	Keefektifan proses manajemen risiko	117-118
	102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	127-136
	102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	N/A
	102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis	124, 127
	102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis	N/A
	102-35	Kebijakan remunerasi	103, 105
	102-36	Proses untuk menentukan remunerasi	103, 105
	102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi	103, 105
	102-38	Rasio kompensasi total tahunan	N/A
	102-39	Persentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan	N/A
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	124
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif	142
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	124
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	127
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	126
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	46
	102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik	125
	102-47	Daftar topik material	126
	102-48	Penyajian kembali informasi	97
	102-49	Perubahan dalam pelaporan	96
	102-50	Periode pelaporan	4
	102-51	Tanggal laporan terbaru	4

Judul Umum	Kode Pengungkapan	Sub Judul	Halaman
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016	102-52	Siklus pelaporan	4
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	121
	102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	4
	102-55	Indeks isi GRI	230
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal	145
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	125-126
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	127
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	127
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	127
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	N/A
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	141
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	N/R
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	N/A
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	N/A
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	83-84, 127-130, 134-136
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	135-136, 127-130
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	N/A
GRI 205: Anti-Korupsi 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	N/A
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	120
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	N/A
GRI 206: Perilaku Anti- Persaingan 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik <i>anti-trust</i> dan monopoli	N/A

Judul Umum	Kode Pengungkapan	Sub Judul	Halaman
GRI 301: Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	135
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan	135
	301-3	Produk <i>reclaimed</i> dan material kemasannya	135
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	130-134
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	N/A
	302-3	Intensitas energi	130-134
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	134
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	N/A
GRI 303: Air 2016	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber	N/A
	303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	N/A
	303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali	130
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	N/R
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	N/R
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	N/R
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	N/R
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	N/R
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	N/R
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	N/R
	305-4	Intensitas emisi GRK	N/R
	305-5	Pengurangan emisi GRK	N/R
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	N/R
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya	130

Judul Umum	Kode Pengungkapan	Sub Judul	Halaman
GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah 2016	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan	N/A
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	131-132
	306-3	Tumpahan yang signifikan	N/R
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya	131-132
	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air	131-132
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	N/A
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	131-132
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	N/R
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1	Perekruitmen karyawan baru dan pergantian karyawan	131-132
GRI 402 Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016	401-2	Tunjangan untuk karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	131-132
	401-3	Cuti melahirkan	139
	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	N/A
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	141
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan	N/A
	403-3	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka	N/A
	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh	139

Judul Umum	Kode Pengungkapan	Sub Judul	Halaman
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	142
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	142
	404-3	Percentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	N/A
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	N/A
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	N/A
GRI 406: Non-diskriminasi 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	N/A
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	N/R
GRI 408: Pekerja Anak 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	N/R
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	N/R
GRI 410: Praktik Keamanan 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	N/R
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	N/R
GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia 2016	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak	N/R
	412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur HAM	N/A
	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul HAM atau yang telah melalui penyaringan HAM	N/A

Judul Umum	Kode Pengungkapan	Sub Judul	Halaman
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	127-130, 135-136
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	N/R
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	N/R
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	N/R
GRI 415: Kebijakan Publik 2016	415-1	Kontribusi politik	N/R
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	N/R
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	N/R
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	N/R
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa	N/R
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	N/R
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	N/R
GRI 419 Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	N/R

Tentang Standar GRI

Standar GRI dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) yang terafiliasi dengan United Nations Environment Programme (UNEP) dan United Nations Global Compact. Standar ini berlaku untuk laporan atau materi yang dipublikasikan pada atau setelah 1 Juli 2018.

About GRI Standards

The GRI Standard is issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) which affiliated with the United Nations Environment Programme (UNEP) and United Nations Global Compact. This Standard is effective for reports or other materials published on or after July 1, 2018.



PT Merck Tbk

Jl. TB Simatupang No. 8, Pasar Rebo
Jakarta 13760
Indonesia

Tel : +62 21 2856 5600
Fax : +62 21 2856 5601
E-mail : contact.id@merckgroup.com